

INNOVATION AND TRANSFORMATION FOR **SUSTAINABLE NATION**

Inovasi dan Transformasi untuk Bangsa yang Berkelanjutan



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 menggunakan istilah “ADB”, “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Kami” untuk merujuk pada PT Asuransi Digital Bersama Tbk. Laporan ini dapat memuat informasi atau pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking information*), termasuk strategi, rencana, serta kinerja operasional dan keuangan indikatif di masa mendatang, selain informasi yang bersifat historis. Informasi tersebut disusun berdasarkan ekspektasi, estimasi, proyeksi, dan asumsi manajemen saat ini, yang secara inheren mengandung ketidakpastian serta dipengaruhi oleh berbagai faktor bisnis, ekonomi, dan kompetitif. Oleh karena itu, *forward-looking information* tidak menjamin kinerja di masa depan dan hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang dinyatakan atau tersirat dalam informasi tersebut.

Seluruh estimasi, strategi investasi, dan pandangan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada kondisi pasar saat ini dan/atau informasi dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi, serta dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Informasi yang bersumber dari pihak ketiga belum diverifikasi secara independen oleh Perseroan, sehingga terdapat risiko ketidakakuratan atas asumsi maupun simpulan yang diambil. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan tidak bertanggung jawab untuk memperbarui atau merevisi *forward-looking information*, baik akibat informasi atau peristiwa baru maupun sebab lainnya. *Forward-looking information* dapat dikenali melalui penggunaan istilah berwawasan ke depan atau dalam pembahasan strategi.

Pembaca diminta untuk berhati-hati dan tidak bergantung semata-mata pada *forward-looking information* tersebut dan tidak diperuntukkan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi apa pun dengan sendirinya. Laporan Tahunan Terintegrasi ini disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta tersedia dalam edisi cetak dan melalui situs resmi Perusahaan. <https://adbinsure.com/>. Apabila terdapat perbedaan penafsiran antara kedua versi bahasa, maka versi Bahasa Indonesia berlaku sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris akan diinterpretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

The 2025 Integrated Annual Report uses the terms “ADB”, the “Company”, the “Corporation”, and “we” to refer to PT Asuransi Digital Bersama Tbk. This Report may contain forward-looking information or statements, including, but not limited to, strategies, future plans, and indicative future operational and financial performance, other than statements of historical facts. Such forward-looking information is based on current management expectations, estimates, projections, and assumptions, which are inherently subject to uncertainties and influenced by various business, economic, competitive, and other factors. Accordingly, forward-looking information does not constitute a guarantee of future performance, and actual results may differ materially from those expressed or implied by such forward-looking information.

All estimates, investment strategies, and views contained in this Integrated Annual Report are based on current market conditions and/or information provided by unaffiliated third parties, and are subject to change at any time without prior notice. Information obtained from third-party sources has not been independently verified by the Company, and there is a risk that the assumptions made and conclusions drawn based on such information may not be accurate. Except as required by applicable laws and regulations, the Company disclaims any obligation or responsibility to update or revise any forward-looking information, whether as a result of new information, future events, or otherwise. Forward-looking information may be identified by the use of forward-looking terminology or through discussions of strategy.

Readers are cautioned not to place undue reliance on such forward-looking information, which should not be relied upon as the sole basis for making any investment decisions. This Integrated Annual Report is prepared in both Bahasa Indonesia and English and is available in printed form and on the Company's official website at <https://adbinsure.com/>. In the event of any inconsistency or difference in interpretation between the Bahasa Indonesia and English versions, the Bahasa Indonesia version shall prevail as the authoritative reference, and the English version shall be interpreted accordingly.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2025 PT Asuransi Digital Bersama Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Asuransi Digital Bersama Tbk is prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Integrated Annual Report of Issuers or Public Companies. This Report contains information of Social and Environmental Responsibility (SER), prepared in line with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Integrated Annual Report is a documentation of the Company's performance info in a year. It contains complete documentation describing the company profile; operational, marketing, and financial performance; the duties, roles, and structural functions of the Company's organization with best practices and corporate governance principles. The main purpose of compiling this Annual Report is to improve the Company's information transparency to relevant authorities and to be an annual record, a tool in building a sense of pride and solidarity among employees. Moreover, it also aims to build understanding and trust of Shareholders and other Stakeholders in the Company, through an accurate, balanced and relevant information.



TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025 THEME



INNOVATION AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE NATION

Inovasi dan Transformasi Menuju Bangsa yang Berkelanjutan.

Keberhasilan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk mencatatkan pendapatan melebihi target dari proyeksi menjadi catatan penting tentang kerja keras, inovasi, dan transformasi guna memenuhi kebutuhan pasar melalui pengelolaan organisasi dan bisnis berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Berbekal layanan jasa yang dibutuhkan masyarakat di Indonesia, seluruh jajaran Perseroan berupaya keras untuk berinovasi dan memberikan produk berkualitas serta diimbangi dengan layanan yang terbaik. Keberhasilan strategi pertumbuhan dan efisiensi yang tepat, dukungan dari Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, akan menjadi modal penting bagi Perseroan untuk memupuk keberhasilan dan menuai buah kesuksesan di masa-masa mendatang.

The success of PT Asuransi Digital Bersama Tbk in recording revenues exceeding its projected targets is an important testament to its hard work, innovation, and transformation in meeting market needs through organizational and business management based on good governance principles. Armed with services needed by the people of Indonesia, the entire Company strives to innovate and provide quality products balanced with the best services. The success of the right growth and efficiency strategies, as well as the support of Shareholders and Stakeholders, will be important assets for the Company to cultivate success and reap the results of success in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME SUSTAINABILITY



DIRECTING TRANSFORMATION TO SUSTAINABLE GROWTH

Menavigasi Transformasi untuk Tumbuh Berkelanjutan.

Tema ini menggambarkan arah strategis perusahaan yang visioner. Di era menuju 5.0 ini, transformasi menjadi suatu keharusan sehingga Perseroan tetap relevan, adaptif, dan tangguh terhadap berbagai macam dinamika tantangan dan perubahan. Perseroan selalu berusaha mengelola tantangan menjadi peluang dan inovasi menjadi solusi. Guna menjamin tekad ini, Perseroan menjadikan aspek keberlanjutan sebagai kompas dalam perjalanan bisnis perusahaan. Dengan mempertimbangkan terhadap komitmen usaha yang berkelanjutan, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

This theme illustrates a visionary strategic direction for the Company. In this era towards 5.0, transformation is a must so that the Company remains relevant, adaptive, and resilient to various kinds of dynamic challenges and changes. The Company always strives to manage challenges into opportunities and innovation into solutions. To ensure this determination, the Company makes sustainability as the compass in the company's business journey by considering sustainable business commitment, the Company is expected to increase sustainable business growth.

KEUNGGULAN PRODUK PERUSAHAAN

PRODUCT EXCELLENCE

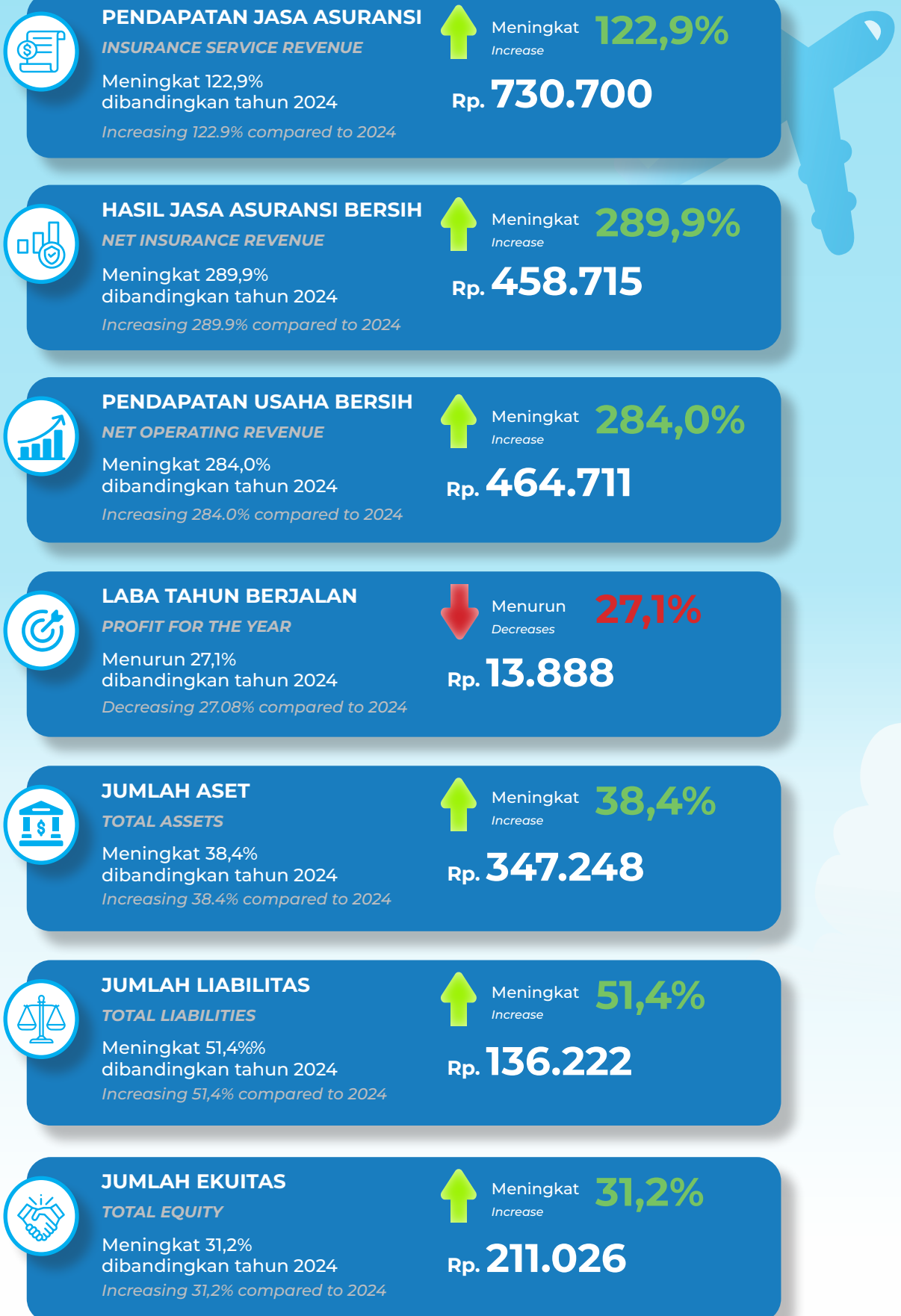
Sebagai perusahaan asuransi, PT Asuransi Digital Bersama Tbk menghadirkan produk yang mengedepankan kemudahan akses, kecepatan proses, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat modern. Melalui kerja sama dengan pialang asuransi digital sebagai mitra distribusi, Perseroan mengimplementasikan proses end-to-end digital, mulai dari pembelian polis hingga penyelesaian klaim, sehingga memberikan pengalaman yang praktis dan efisien bagi nasabah. Produk yang dirancang sederhana dan mudah dipahami, didukung integrasi dengan berbagai mitra strategis serta pemanfaatan teknologi dan analitik data, memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi perlindungan yang inovatif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan gaya hidup digital.

As an insurance company, PT Asuransi Digital Bersama Tbk offers products that prioritize ease of access, speed of processing, and relevance to the needs of modern society. Through partnerships with digital insurance brokers as distribution partners, the Company implements end-to-end digital processes, from policy purchase to claim settlement, thereby providing a practical and efficient experience for customers. Products designed to be simple and easy to understand, supported by integration with various strategic partners as well as the use of technology and data analytics, enable the Company to deliver innovative, transparent, and adaptive protection solutions that keep pace with the evolution of digital lifestyles.



PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN

SIGNIFICANT ACHIEVEMENT PERFORMANCE

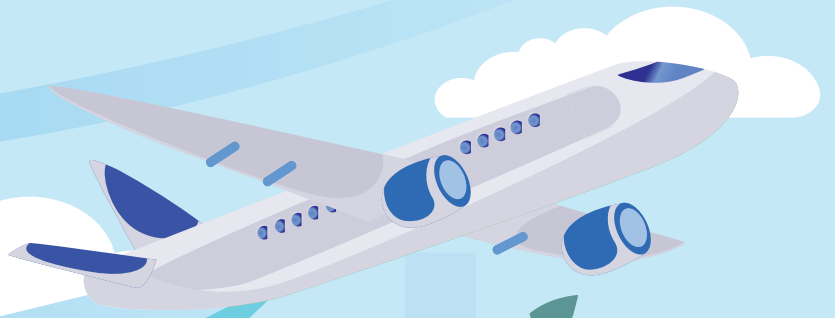


DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	02	Produk dan Jasa yang Dihasilkan <i>Product and Service</i>	55
Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi <i>About Integrated Annual Report</i>	03	Strategi Usaha <i>Business Strategies</i>	61
Tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 <i>Integrated Annual Report 2025 Theme</i>	04	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	64
Pencapaian Signifikan Perusahaan <i>Significant Achievements</i>	07	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	66
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	08	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	68
IKHTISAR KINERJA <i>PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>		Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	73
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	11	Profil Pejabat Manajerial <i>Managerial Officer Profile</i>	77
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	15	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	78
Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial <i>Highlights of Environmental and Social Performance</i>	16	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	91
Ikhtisar Kinerja Saham <i>Share Performance Highlights</i>	17	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	93
Penghargaan di Tahun 2025 <i>Awards in 2025</i>	19	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	94
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	20	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Share Issuance and Listing Chronology</i>	96
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORTS</i>		Kronologis Penerbitan Efek Lainnya <i>Other Securities Issuance Chronology</i>	97
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Board of Commissioners</i>	23	Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) <i>Information Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)</i>	98
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	34	Nama dan Alamat Lembaga dan / atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	99
PROFIL PERUSAHAAN <i>CORPORATE PROFILE</i>		Informasi Situs Web Perusahaan <i>Information of The Company 's Website</i>	100
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	47	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	48	Tinjauan Makroekonomi <i>Macroeconomic Overview</i>	103
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company in Brief</i>	48	Tinjauan Industri <i>Industrial Overview</i>	105
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	51	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview Per Business Segment</i>	107
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	52		

Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	110	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	236
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Receivables Collectibility</i>	116	Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2025 <i>Litigation and Legal Cases in 2025</i>	239
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	117	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	239
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	121	Kode Etik <i>Ethic Code</i>	240
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	122	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	242
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi <i>Material Transactions Containing Conflict of Interest and /or Affiliates</i>	125	Program Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Program</i>	244
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>		LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY REPORT</i>	
Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles And Policies</i>	129	Pencapaian Keberlanjutan Perseroan <i>Corporate Sustainability Achievement</i>	254
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation Structure</i>	137	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	257
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	138	Kerangka Keberlanjutan <i>Sustainability Framework</i>	261
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	150	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	267
Direksi <i>Board of Directors</i>	163	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	275
Penilaian Kinerja Direksi <i>Performance Evaluation of The Board of Directors</i>	175	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	276
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	176	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	283
Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>	179	Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/Service Development Responsibility</i>	298
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	224	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	302
Unit Audit Internal (UAI) <i>Internal Audit Unit (IAU)</i>	228	Indeks POJK 51 <i>POJK 51 Index</i>	305
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	232	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENT</i> 314	
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	233		



IKHTISAR KINERJA 2025

THE 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[B.1][B.2][B.3]



Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan merancang strategi yang terintegrasi dalam bidang operasional, tata kelola, dan keberlanjutan, yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

To achieve sustainable business growth, the Company designs integrated strategies in the areas of operations, governance, and sustainability, which are aligned with the company's vision, mission, and objectives.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

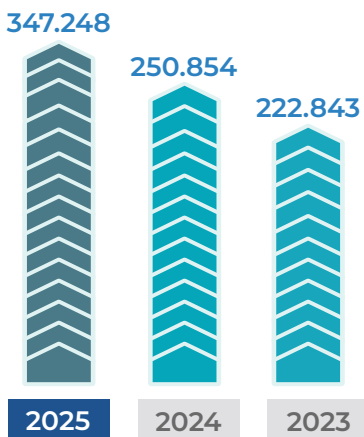
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

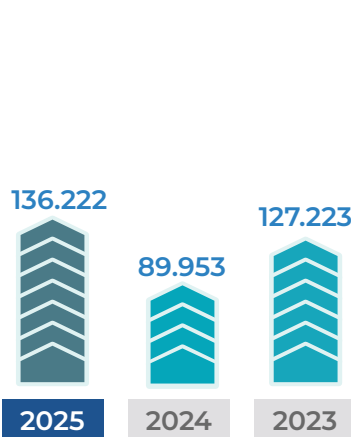
Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	291.009	181.183	163.247
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	56.239	69.671	59.597
Jumlah Aset Total Assets	347.248	250.854	222.843
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	110.163	67.277	59.496
Liabilitas Kepada Pemegang Saham Liabilities to Shareholders	-	-	45.000
Liabilitas Jangka Panjang Non-Currents Liabilities	26.060	22.677	22.727
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	136.222	89.953	127.223
Jumlah Ekuitas Total Equity	211.026	160.900	95.621
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	347.248	250.854	222.843

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

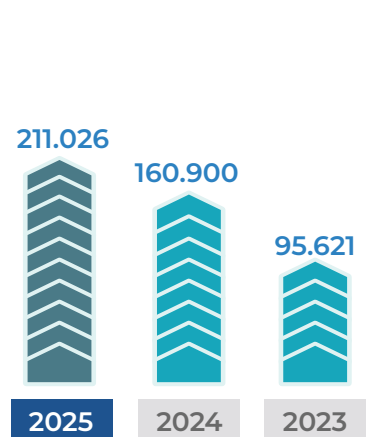
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah, unless stated otherwise

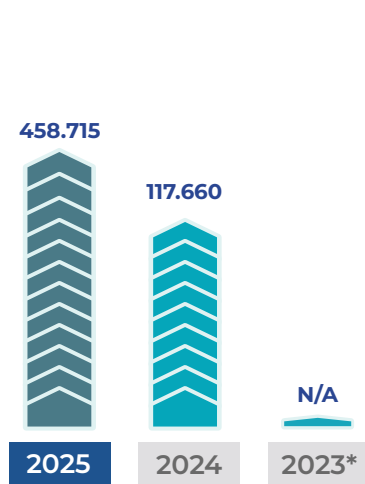
Uraian Description	2025	2024	2023*
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES			
Pendapatan Jasa Asuransi <i>Insurance Service Revenue</i>	730.700	327.801	
Beban Jasa Asuransi <i>Insurance Service Expenses</i>	(268.688)	(204.779)	
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan <i>Reinsurance Contract Income (Expense)</i>	(3.296)	(5.363)	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH NET INSURANCE REVENUE	458.715	117.660	
Hasil Investasi - Bersih <i>Income from Investments - Net</i>	7.158	5.076	
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya <i>Other Income (Expense)</i>	42	(110)	
Beban Keuangan Bersih dari Kontak Asuransi <i>Net Finance Expenses from Insurance Contracts</i>	(1.204)	(1.496)	
Beban Keuangan Bersih dari Kontak Reasuransi <i>Net Finance Expenses from Reinsurance Contracts</i>	-	(117)	
PENDAPATAN USAHA BERSIH NET OPERATING REVENUES	464.711	121.012	
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	445.968	116.094	
LABA USAHA PROFIT FROM OPERATIONS	18.743	4.919	
Penghasilan Lain-Lain Bersih <i>Other Income - Net</i>	1.397	12.012	
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX	20.140	16.931	
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>	6.251	(2.115)	
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	13.888	19.046	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	730	1.233	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	14.619	20.280	
Laba (Rugi) Per Saham (Nominal Penuh) Earnings (Loss) Per Share (Full Amount)	4.06	6.56	

*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi dan rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia.

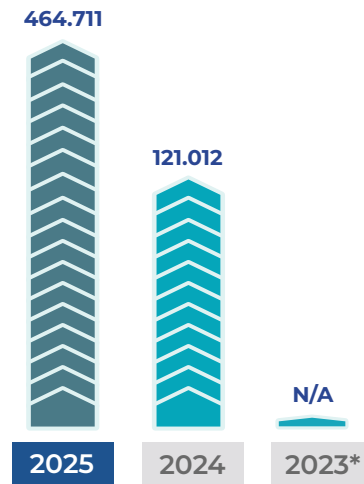
*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available.

Dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

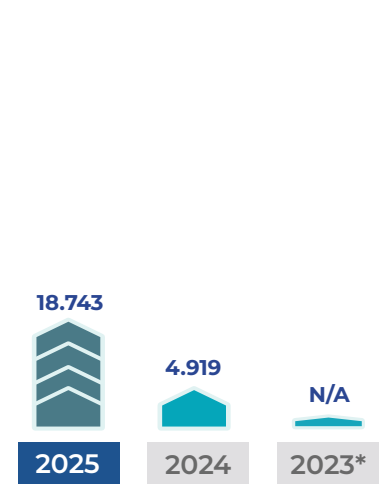
Hasil Jasa Asuransi Bersih Net Insurance Revenue



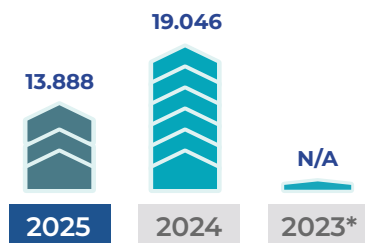
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenue



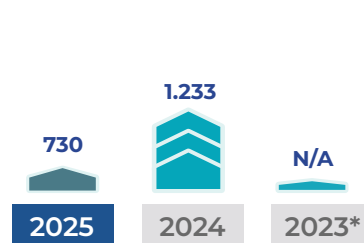
Laba Usaha Profit from Operations



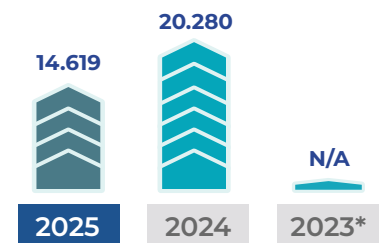
Laba Tahun Berjalan Profit for the year



Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)



Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2025	2024	2023*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	24.254	5.003	(29.666)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(31.650)	(3.561)	(54.801)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	35.507	0	70.000
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	28.111	1.441	(14.467)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.076	17.635	32.102
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	47.187	19.076	17.635

*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi dan rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia.

*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam Persentase
in Percentage

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio			
Pendapatan Jasa Asuransi* Insurance Service Revenue	122,91		
Laba Usaha* Profit from Operations	281,05		
Laba Bersih* Net Profit	-27,08		
Aset* Assets	38,43	12,57	
Liabilitas* Liabilities	51,44	-29,29	
Ekuitas* Equity	31,15	68,27	
Rasio Usaha / Business Ratio			
Laba Usaha/Pendapatan Jasa Asuransi* Profit from Operations/Insurance Service Revenue	4,09	4,18	
Laba Bersih/Ekuitas (ROE)* Return on Equity (ROE)	6,58	11,84	
Laba Bersih/Aset (ROA)* Return on Assets (ROA)	4,00	7,59	
Rasio Keuangan / Financial Ratio			
Jumlah Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities/Equity	64,55	55,91	133,05
Jumlah Liabilitas / Aset Total Liabilities/Assets	39,23	35,86	57,09
Pendapatan Usaha / Aset Business Revenue /Assets	133,83	48,24	
Rasio Lainnya / Other Ratio			
Rasio Likuiditas* Liquidity Ratio	264,16	269,31	274,38
Rasio Kecukupan Investasi* Investment Adequacy Ratio	241,07	188,65	145,60
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Jasa Asuransi* Investment Returns Balance to Premium Income Ratio - Net	0,98	1,55	
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi* Claim Expenses, Business Expenses and Commission Ratio	97,80	117,38	
Rasio Pencapaian Solvabilitas (MMBR)* Solvency Ratio (Risk-Based Minimum Capital)	1.036	939,11	

*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan terbatas pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan laba rugi serta rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia, sehingga rasio usaha untuk tahun 2023 tidak dapat disajikan.

*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available, so financial ratios for 2024 and 2023 cannot be presented on a comparative basis.

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

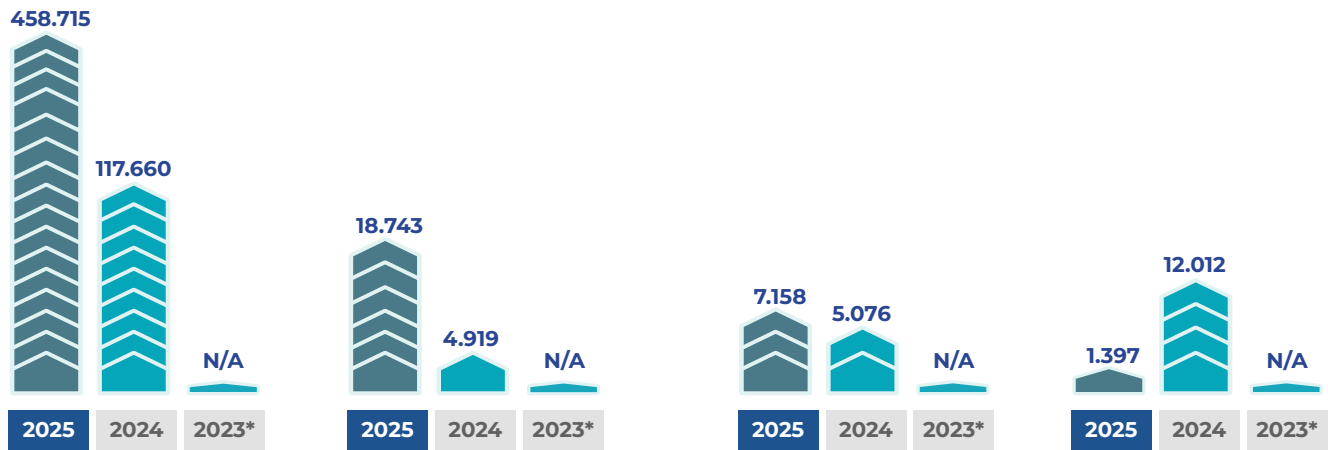
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position

Hasil Jasa Asuransi Bersih
Net Insurance Revenue

Laba Usaha
Profit from Operations

Pendapatan Investasi
Investment Income

Pendapatan Lain-Lain
Other Income



Uraian Description	2025	2024	2023*
Hasil Jasa Asuransi Bersih Net Insurance Revenue	458.715	117.660	
Laba Usaha Profit from Operations	18.743	4.919	
Pendapatan Investasi Investment Income	7.158	5.076	
Pendapatan Lain-lain Other Income	1.397	12.012	

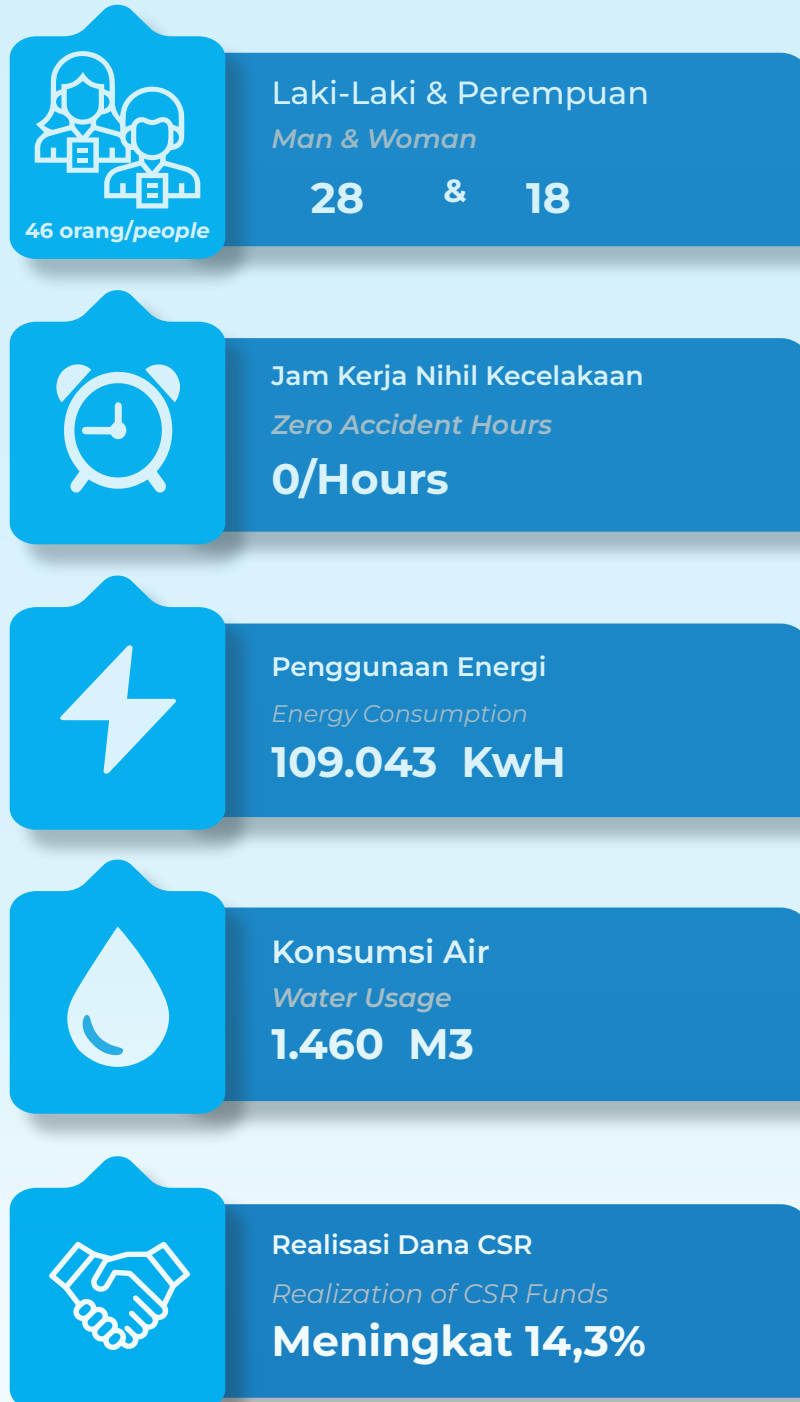
*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan terbatas pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan laba rugi serta rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia, sehingga rasio usaha untuk tahun 2023 tidak dapat disajikan.

*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available, so financial ratios for 2024 and 2023 cannot be presented on a comparative basis.

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

HIGHLIGHTS OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

[B.2]



IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

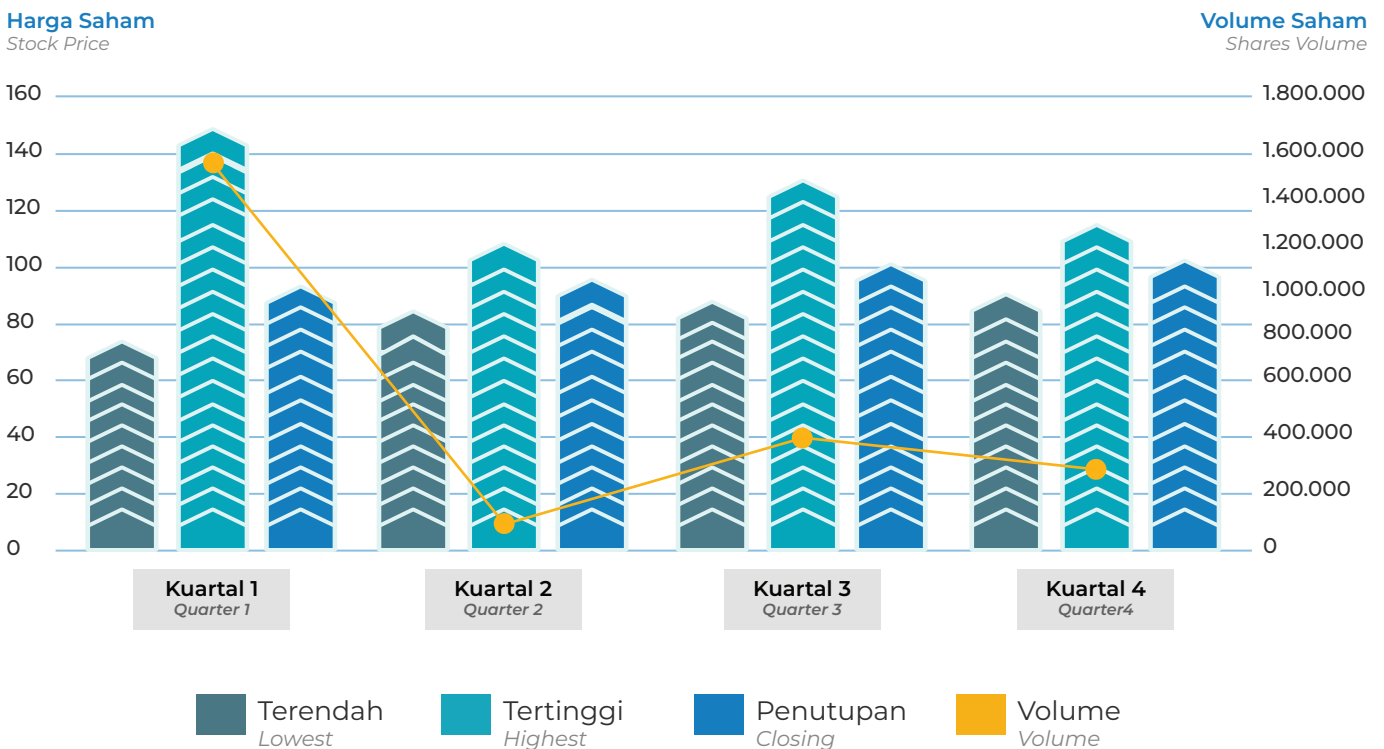
Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "YOII" pada tanggal 8 Januari 2025 dengan total saham beredar sebesar 412.087.500 lembar saham atau 12,03% dari total saham terdaftar dengan harga penawaran umum perdana saham Perseroan adalah Rp100 per lembar saham.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "YOII" on January 8, 2025, with 412,087,500 outstanding shares or 12.03% of the total registered shares with Rp100 per share for its initial public offering price.

Periode Period	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Billion Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal 1 Quarter 1	78	149	94	1.573.422	3.424.687.500	322
Kuartal 2 Quarter 2	83	104	95	148.183	3.424.687.500	325
Kuartal 3 Quarter 3	85	125	101	414.373	3.424.687.500	346
Kuartal 4 Quarter 4	93	114	102	272.871	3.424.687.500	349

GRAFIK SAHAM

SHARE GRAPHIC



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) S-173/D.04/2024 tanggal 27 Desember 2024, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan mencatatkan 3.424.687.500 sahamnya yang terdiri dari (i) penerbitan saham baru sebanyak 412.087.500 lembar saham dari modal dasar; dan (ii) 3012.600.000 lembar saham milik PT Asuransi Digital Bersama Tbk, dengan nilai penawaran sebesar Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering of Shares

Based on the Financial Services Authority (“OJK”) Letter S-173/D.04/2024 dated December 27, 2024, the Company’s Statement in the context of the Initial Public Offering of Shares has been declared effective. On January 8, 2025, the Company listed 3,424,687,500 shares consisting of (i) the issuance of 412,087,500 new shares from the authorized capital; and (ii) 3,012,600,000 shares owned by PT Asuransi Digital Bersama Tbk, with an offering price of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

(*DELISTING*) *SUSPENSION AND/OR DELISTING*

Selama tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has never been subjected to sanctions potentially affecting stock trading activities on the Stock Exchange where the Company lists and trades shares, either suspension and/or delisting in 2025. Thus, there is no information on the impact of suspension and/or delisting to be presented in this Annual Report.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION RELATED TO ISSUED BONDS, SUKUK OR CONVERSION BONDS

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada Laporan Tahunan ini.

The Company had no outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in 2025. Thus, there is no information of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds in this Annual Report.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

OTHER FUNDING INFORMATION

Pada periode 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

In the 2025 period, the Company did not issue other securities, so there is no chronological information on the issuance and/or listing of other securities.

PERHARGAAN DI TAHUN 2025

AWARDS IN 2025

20 Maret 2025
March 25, 2025

Perseroan meraih Piagam Penghargaan The Best General Insurance Gross Premium Under IDR 100 Billion diberikan oleh Infobank & Isentia Digital Brand Awards 2025

The company received The Best General Insurance Gross Premium Under IDR 100 Billion Award Charter presented by Infobank & Isentia Digital Brand Awards 2025



25 Juni 2025
June 25, 2025

Perseroan meraih Piagam Penghargaan Best Insurance Kelompok Aset Rp 250 Miliar-500 Miliar diberikan oleh Investortrust Best Insurance 2025

The Company received the Best Insurance Award Charter for the Rp 250 Billion-500 Billion Asset Group presented by Investortrust Best Insurance 2025.



12 November 2025
November 12, 2025

Perseroan meraih Piagam Penghargaan kategori Best Insurance Kelompok Ekuitas Rp150 Miliar-Rp250 Miliar diberikan oleh Media Asuransi, Insurance Award 2025

The Company received an Award Charter in the category of Best Insurance Company in the Rp150 Billion-Rp250 Billion Equity Group presented by Media Asuransi, Insurance Award 2025



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



26 Februari 2025
February 26, 2025

Pelaksanaan Program CSR Pelatihan *Communication Skill & Public Speaking* bagi Siswa SMA YP Karya Tangerang

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berupa pelatihan *Communication Skill & Public Speaking* bagi 46 siswa kelas 12 SMA YP Karya Tangerang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mendukung pengembangan kualitas generasi muda dan memberikan dampak sosial yang positif di bidang pendidikan.

Implementation of CSR Program on Communication Skills & Public Speaking Training for YP Karya Tangerang High School Students

The Company implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the form of Communication Skills & Public Speaking training for 46 12th grade students at YP Karya Tangerang High School. This program aims to improve students' communication skills, confidence, and readiness to enter the workforce.

This activity is part of the Company's ongoing commitment to supporting the development of the younger generation and making a positive social impact in the field of education.



5 Juni 2025
June 5, 2025

Penyaluran Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Idul Adha 1446 H, Perseroan menyalurkan donasi hewan kurban kepada masyarakat di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Penyaluran dilakukan melalui panitia kurban setempat dan didistribusikan kepada warga sekitar sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR Perseroan sebagai wujud kepedulian sosial serta komitmen untuk mempererat hubungan dengan masyarakat dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Distribution of Qurbani Animal Donations

In commemoration of Eid al-Adha 1446 H, the Company distributed qurbani animal donations to the community in Pangandaran Regency, West Java. The distribution was carried out through the local qurbani committee and distributed to local residents in accordance with Islamic law.

This activity is part of the Company's CSR program as a form of social concern and commitment to strengthening relationships with the community and supporting sustainable social development.



4 September 2025
September 4, 2025

Kegiatan CSR ke Panti Jompo Karya Asih

PT Asuransi Digital Bersama Tbk melaksanakan kegiatan CSR melalui kunjungan dan penyerahan donasi kepada Panti Jompo Karya Asih di Jakarta, yang merawat sekitar 30 lansia. Donasi yang diberikan meliputi kebutuhan pokok, perlengkapan kesehatan, serta bantuan dana operasional.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mendukung kesejahteraan kelompok rentan, khususnya lansia, serta memperkuat kepedulian sosial dan kontribusi positif bagi masyarakat.

CSR Activity at Karya Asih Nursing Home

PT Asuransi Digital Bersama Tbk carried out a CSR activity by visiting and delivering donations to the Karya Asih Nursing Home in Jakarta, which cares for around 30 elderly people. The donations included basic necessities, medical supplies, and operational funding assistance.

This activity is part of the Company's ongoing commitment to supporting the welfare of vulnerable groups, particularly the elderly, as well as strengthening social awareness and positive contributions to the community.



29 April 2025
April 29, 2025

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk pertama kalinya sebagai perusahaan terbuka. RUPS dilaksanakan secara *hybrid* dan bertempat di Downing Ballroom, Hotel Ashley Wahid Hasyim. Pelaksanaan rapat berlangsung dengan tertib dan lancar, serta menghasilkan keputusan-keputusan strategis sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

2025 Annual General Meeting of Shareholders

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the first time as a public company. The AGM was held in a hybrid format at the Downing Ballroom, Ashley Wahid Hasyim Hotel. The meeting proceeded in an orderly and smooth manner, resulting in strategic decisions in accordance with the predetermined agenda.



31 Januari 2025
January 31, 2025

ADB Idol

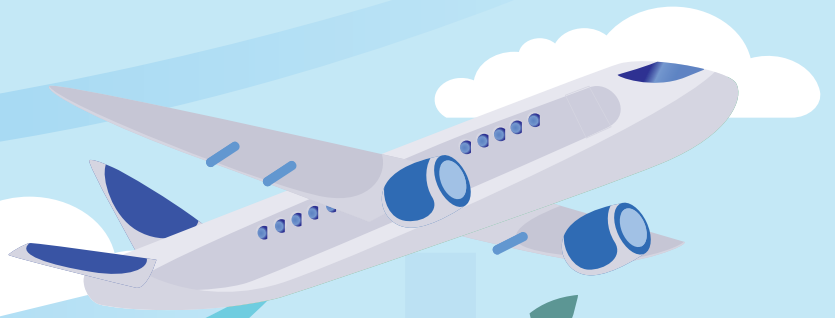
Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Perseroan yang ke-37 yang jatuh pada tanggal 28 Januari 2025, Perseroan menyelenggarakan kegiatan internal bertajuk ADB Idol pada tanggal 31 Januari 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan *anniversary* yang melibatkan partisipasi aktif karyawan.

ADB Idol

In commemoration of the Company's 37th anniversary on January 28, 2025, the Company held an internal event titled ADB Idol on January 31, 2025. This event was part of a series of anniversary celebrations that involved the active participation of employees.

Melalui acara tersebut, para karyawan menampilkan bakat dan kreativitasnya dalam bidang tarik suara, sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi insan ADB sekaligus untuk mempererat kebersamaan dan semangat kolaborasi di lingkungan Perseroan.

Through this event, employees showcase their talents and creativity in the field of singing, as a form of appreciation for the contributions of ADB personnel, while also strengthening camaraderie and the spirit of collaboration within the Company.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

“

Perseroan terus melangkah dengan keyakinan bahwa masa depan dibangun oleh keputusan yang berani, terarah, dan berlandaskan semangat kolaborasi.

The company continues to move forward with the conviction that the future is built on bold, focused decisions based on a spirit of collaboration.

”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kami mengapresiasi kinerja solid Direksi yang telah menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, akuntabel dan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Kami melihat pengelolaan Perusahaan telah selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mampu mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah tantangan eksternal yang kompleks.

We appreciate the solid performance of the Board of Directors, which has carried out its management functions professionally, accountably, and prudently in every strategic decision. We see that the Company's management is in line with the principles of Good Corporate Governance and is capable of driving sustainable business growth amid complex external challenges.



Dwijawanti Widiatmadjma

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami selaku anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Digital Bersama Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang penuh dinamika ini. Berkat kinerja optimal dan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan yang didukung dengan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat menciptakan performa yang solid dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2025.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Digital Bersama Tbk, we would like to express our gratitude and present our supervisory report on the management of the Company throughout the dynamic year of 2025. Thanks to the optimal performance and high commitment of all Company personnel, supported by the grace of God Almighty, the Company was able to achieve solid performance with sustainable growth in 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

2025 ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pergerakan yang dinamis dengan tingkat ketidakpastian yang masih tinggi. Tren proteksionisme kembali menguat, sementara ketegangan perdagangan antarnegara semakin sering digunakan sebagai instrumen kepentingan geopolitik, sehingga memengaruhi kelancaran arus perdagangan global. Di sisi lain, kebijakan moneter di negara-negara maju yang cenderung berubah-ubah, disertai dengan fluktuasi arus modal dan berlanjutnya konflik geopolitik, turut meningkatkan volatilitas di pasar keuangan global.

Throughout 2025, the global economy showed dynamic movements with a high level of uncertainty. Protectionist trends strengthened again, while trade tensions between countries were increasingly used as instruments of geopolitical interest, affecting the smooth flow of global trade. On the other hand, monetary policies in developed countries tended to be volatile, accompanied by fluctuations in capital flows and continuing geopolitical conflicts, which contributed to increased volatility in global financial markets.

Dunia masih dihadapkan pada berbagai tekanan global, sementara proses pemulihan ekonomi belum sepenuhnya selesai. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi global tetap tumbuh, meski berada dalam kondisi yang rentan terhadap dinamika kebijakan politik dan perubahan sentimen pasar. Dalam situasi tersebut, upaya menjaga stabilitas ekonomi domestik serta kesinambungan pertumbuhan menjadi fokus utama, terutama bagi negara-negara berkembang. Di tengah berbagai tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi tetap terjaga secara konsisten dan memperlihatkan perbaikan yang berkelanjutan pada setiap triwulan, mencerminkan fundamental ekonomi nasional yang tetap kuat.

The world still faces various global pressures, while the economic recovery process is not yet complete. Nevertheless, global economic activity continues to grow, despite being vulnerable to political dynamics and changes in market sentiment. In this situation, efforts to maintain domestic economic stability and sustainable growth are a major focus, especially for developing countries. Amid these global challenges, Indonesia's economy showed solid resilience throughout 2025. Economic growth remained consistent and showed continuous improvement in each quarter, reflecting the country's strong economic fundamentals.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap terjaga di kisaran 5%, dengan capaian pertumbuhan pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Dari sisi skala ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB) nominal Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar USD1.396,30 miliar. Sementara itu, PDB berdasarkan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity/PPP*) mencapai USD4,10 triliun, menempatkan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-8 di dunia. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat dan mencapai Rp78,62 juta atau setara dengan USD4.960,33, mencerminkan perbaikan daya beli dan kesejahteraan masyarakat secara bertahap.

Indonesia's economic growth throughout 2025 will remain at around 5%, with growth in the third quarter of 2025 reaching 5.04% (yoy). In terms of economic scale, Indonesia's nominal Gross Domestic Product (GDP) in 2024 was recorded at USD1,396.30 billion. Meanwhile, GDP based on purchasing power parity (PPP) reached USD4.10 trillion, placing Indonesia as the 8th largest economy in the world. Indonesia's GDP per capita also continued to increase, reaching IDR78.62 million or equivalent to USD4,960.33, reflecting a gradual improvement in purchasing power and community welfare.

Stabilitas makroekonomi nasional tetap terjaga dengan baik. Laju inflasi berada dalam rentang sasaran $2,5\pm 1\%$ dan tercatat sebesar 2,72% (yoy) pada November 2025. Di pasar keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan penguatan dan berada pada level 8.644,26 pada 29 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025, mencerminkan ketahanan fundamental ekonomi serta respon kebijakan yang efektif.

Cadangan devisa Indonesia tetap berada pada level yang kuat, mencapai USD150,1 miliar pada November 2025, sehingga memberikan ruang yang memadai dalam menjaga stabilitas eksternal. Kinerja sektor riil juga menunjukkan penguatan yang berkelanjutan, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang konsisten berada pada fase ekspansi dan mencapai level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi nasional tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124,0, serta Indeks Penjualan Riil yang diperkirakan tumbuh sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

Dari sisi eksternal, kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Neraca perdagangan mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus sebesar USD35,88 miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di bidang investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (yoy). Penyaluran kredit perbankan juga tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (yoy) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Dari sisi kualitas pertumbuhan, berbagai indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan yang nyata. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat menjadi 70,59% pada Agustus 2025, seiring dengan menguatnya aktivitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka terus menurun dan tercatat sebesar 4,85%. Selain itu, tingkat kemiskinan nasional menurun menjadi 8,47% pada Maret 2025, sementara tingkat kemiskinan ekstrem turut menurun menjadi 0,85%, menandakan percepatan upaya pengentasan kemiskinan. Rasio gini juga menunjukkan tren perbaikan dan berada di level 0,375, mencerminkan peningkatan pemerataan pendapatan.

Sebagai langkah antisipatif dan responsif terhadap dinamika ekonomi, Pemerintah terus mengoordinasikan berbagai stimulus dan paket kebijakan ekonomi. Kebijakan tersebut mencakup penyaluran bantuan sosial, bantuan subsidi upah, stimulus mobilitas masyarakat melalui insentif transportasi, dukungan bagi industri padat karya,

National macroeconomic stability remains well maintained. The inflation rate is within the target range of $2.5\pm 1\%$ and was recorded at 2.72% (yoy) in November 2025. In the financial market, the Composite Stock Price Index (IHSG) showed strengthening and stood at 8,644.26 on December 29, 2025. The rupiah exchange rate was also relatively stable at around IDR 16,785 per US dollar in December 2025, reflecting the resilience of economic fundamentals and effective policy responses.

Indonesia's foreign exchange reserves remain strong, reaching USD150.1 billion in November 2025, providing adequate room to maintain external stability. The real sector also shows continued strengthening, as reflected in Indonesia's Manufacturing PMI, which remains in the expansion phase and reached 53.3 in November 2025. Public optimism about the national economy remains high, as reflected in the Consumer Confidence Index, which stands at an optimistic level of 124.0, and the Real Sales Index, which is expected to grow by 5.9% (yoy) in November 2025.

Externally, Indonesia's economic performance shows solid resilience. The trade balance has recorded a surplus for 66 consecutive months since May 2020, with a surplus value of USD35.88 billion in the period from January to October 2025. In the investment sector, investment realization in the January–September 2025 period reached IDR 1,434.3 trillion, growing by 13.7% (yoy). Bank lending also continued to grow positively by 7.36% (yoy) in October 2025, reflecting the continued support of the financial sector for national economic activity.

In terms of growth quality, various indicators of public welfare show significant improvement. The Labor Force Participation Rate increased to 70.59% in August 2025, in line with stronger economic activity and job creation. The Open Unemployment Rate continued to decline and was recorded at 4.85%. In addition, the national poverty rate fell to 8.47% in March 2025, while the extreme poverty rate also declined to 0.85%, indicating accelerated poverty alleviation efforts. The Gini ratio also showed an improving trend and stood at 0.375, reflecting increased income equality.

As an anticipatory and responsive measure to economic dynamics, the Government continues to coordinate various economic stimulus and policy packages. These policies include the distribution of social assistance, wage subsidies, stimulus for community mobility through transportation incentives, support for labor-intensive industries,

insentif fiskal bagi pekerja dan UMKM, serta percepatan deregulasi dan penyederhanaan perizinan melalui integrasi sistem OSS. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat daya tahan ekonomi nasional.

Seiring dengan perkembangan ekonomi tersebut, industri perasuransian global, termasuk di Indonesia, berada dalam fase transformasi yang semakin dinamis. Perkembangan teknologi digital, perubahan karakteristik konsumen, serta meningkatnya ekspektasi terhadap layanan yang cepat, sederhana, dan transparan mendorong pelaku industri untuk beralih dari pendekatan konvensional menuju model bisnis yang lebih adaptif dan berorientasi pada nilai pelanggan. Tantangan eksternal seperti inflasi medis, risiko iklim, serta disrupsi pada model distribusi tradisional turut mempercepat kebutuhan transformasi tersebut.

Dalam konteks ini, pergeseran portofolio produk serta pemanfaatan teknologi, termasuk *artificial intelligence* (AI), menjadi faktor penting dalam mendorong inklusi asuransi, memperkuat kepercayaan publik, dan meningkatkan daya saing industri. Industri perasuransian Indonesia saat ini berada pada momentum strategis yang akan menentukan arah pertumbuhan jangka panjang. Rendahnya tingkat penetrasi asuransi, yang masih berada di kisaran 2,8%, menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi industri untuk menghadirkan produk yang lebih sederhana, terjangkau, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Perubahan preferensi masyarakat, yang tercermin dari peralihan permintaan dari produk asuransi yang kompleks ke produk proteksi tradisional yang sederhana, menunjukkan meningkatnya kebutuhan akan kepastian perlindungan. Hal ini menjadi sinyal penting bagi industri untuk bertransformasi, tidak hanya dari sisi desain produk, tetapi juga dalam strategi pemasaran, distribusi, dan pemanfaatan teknologi digital.

Meskipun tahun 2025 diwarnai oleh ketidakpastian global dan perubahan kebijakan di berbagai negara maju yang perlu dicermati, kondisi tersebut juga mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi. Di tengah volatilitas yang berkelanjutan, pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan berbasis data menjadi semakin krusial.

Ke depan, masa depan industri perasuransian akan sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi secara strategis, didukung oleh fondasi data yang kuat, tata kelola yang baik, serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan nasabah.

fiscal incentives for workers and MSMEs, as well as the acceleration of deregulation and simplification of licensing through the integration of the OSS system. These measures are expected to maintain growth momentum while strengthening the resilience of the national economy.

Along with this economic development, the global insurance industry, including in Indonesia, is undergoing an increasingly dynamic phase of transformation. Advances in digital technology, changing consumer characteristics, and increasing expectations for fast, simple, and transparent services are driving industry players to shift from conventional approaches to more adaptive, customer-value-oriented business models. External challenges such as medical inflation, climate risk, and disruption to traditional distribution models are further accelerating the need for this transformation.

In this context, shifting product portfolios and utilizing technology, including artificial intelligence (AI), are important factors in promoting insurance inclusion, strengthening public trust, and increasing industry competitiveness. The Indonesian insurance industry is currently at a strategic moment that will determine its long-term growth direction. The low insurance penetration rate, which remains at around 2.8%, presents both a challenge and a significant opportunity for the industry to offer products that are simpler, more affordable, and more accessible to the wider community.

Shifts in consumer preferences, reflected in the transition from complex insurance products to simpler traditional protection products, indicate a growing need for certainty in protection. This serves as an important signal for the industry to transform, not only in terms of product design but also in marketing strategies, distribution channels, and the utilization of digital technology.

Although 2025 will be marked by global uncertainty and policy changes in various developed countries that need to be closely monitored, these conditions will also encourage businesses to increase their resilience and adaptability. Amid ongoing volatility, quick, accurate, and data-driven decision-making will become increasingly crucial.

Looking ahead, the future of the insurance industry will be largely determined by the ability of businesses to strategically leverage technology, supported by a strong data foundation, good governance, and innovations that are relevant to customer needs.

Transformasi ini diharapkan dapat memperkuat peran industri asuransi sebagai mitra strategis dalam pengelolaan risiko dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

This transformation is expected to strengthen the role of the insurance industry as a strategic partner in risk management and support sustainable national economic growth.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

PERFORMANCE ASSESSMENT THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas menjalankan pengawasan atas pelaksanaan operasional oleh Direksi. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan tugas serta proses pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui observasi dan evaluasi menyeluruh pada kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Atas hasil kerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan secara umum telah menorehkan pencapaian performa yang memuaskan. Kendati belum sepenuhnya sesuai dengan target yang ditetapkan, kinerja sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penguatan kinerja operasional yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas strategi bisnis serta fokus Perseroan dalam memperluas basis pendapatan dan menjaga kualitas portofolio. Sementara itu, total laba sebelum pajak pada tahun 2025 tercatat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama dipengaruhi oleh faktor peningkatan produksi Perseroan secara keseluruhan. Perseroan tetap berfokus pada penguatan fundamental bisnis guna mendukung kinerja yang berkelanjutan ke depan.

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan industri yang masih terus muncul. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi kebijakan dan inisiatif yang strategis, Direksi mampu mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang stabil, daya saing yang meningkat, serta performa yang semakin berkualitas.

Perseroan di tahun 2025 berhasil memperoleh hasil kerja yang cukup memadai dan solid dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi. Sepanjang tahun 2025, pendapatan mengalami peningkatan sebesar 122,91% dari Rp327,80 miliar ke Rp730,70 miliar. Sementara, laba sebelum pajak mengalami peningkatan sebesar 18,95% dari Rp16,93 miliar ke Rp20,14 miliar.

Seluruh pencapaian baik tersebut dapat diraih oleh Perseroan berkat strategi yang disusun Direksi. Strategi ini menjadi salah satu dari berbagai faktor utama yang mendorong kinerja solid Perseroan di tahun 2025. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara proaktif menjalankan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the operational activities of the Board of Directors. To fulfill this role, the Board of Commissioners actively monitors and reviews the implementation of tasks and management processes carried out by the Board of Directors through comprehensive observation and evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2025. Based on the results of the Board of Directors' work, the Board of Commissioners assessed that the Company had generally achieved satisfactory performance. Although not fully in line with the targets set, the Company's performance throughout 2025 showed a strengthening of operational performance, as reflected in revenue growth compared to 2024. This improvement reflects the effectiveness of the Company's business strategy and focus on expanding its revenue base and maintaining the quality of its portfolio. Meanwhile, total profit before tax in 2025 was recorded to increase compared to the previous year, which was mainly influenced by the Company's overall production increase. The Company remains focused on strengthening its business fundamentals to support sustainable performance going forward.

In 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well amid ongoing economic and industrial challenges. With solid leadership and the implementation of strategic policies and initiatives, the Board of Directors has been able to optimize its role in managing the Company, resulting in stable operational and financial performance, increased competitiveness, and improved quality of performance.

In 2025, the Company has achieved adequate and solid results with improvements in several aspects by conducting business activities in the insurance sector. Throughout 2025, revenue increased by 122.91% from Rp327.80 billion to Rp730,70 billion. Meanwhile, profit before tax increased by 18.95% from Rp16.93 billion to Rp20.14 billion.

All of these achievements were made possible by the Company thanks to the strategy formulated by the Board of Directors. This strategy was one of the key factors driving the Company's solid performance in 2025. Throughout 2025, the Board of Directors proactively implemented various strategic initiatives focused on creating long-term value.

Strategi tersebut mencakup pengembangan produk dengan nilai tambah yang tinggi (*high value added*), penguatan kualitas produk dan layanan jasa, serta ekspansi jangkauan pemasaran untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Sejalan dengan itu, Perseroan terus mendorong transformasi proses bisnis yang lebih *lean, agile*, dan terintegrasi guna meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi ini, dengan didukung oleh komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan, telah berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kerja yang diharapkan.

Di samping dalam bentuk pengawasan, peran Dewan Komisaris dalam mendukung kinerja Direksi diwujudkan melalui pemberian rekomendasi dan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai masukan strategis kepada Direksi guna memperkuat pengelolaan Perseroan, di antaranya:

- Penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan Perseroan;
- Peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional melalui penyempurnaan proses bisnis, dengan tetap menjaga standar kualitas layanan kepada para Pemangku Kepentingan;
- Pengembangan dan perluasan jaringan pemasaran serta kemitraan strategis dengan pihak-pihak yang kredibel dan memiliki tata kelola yang baik;
- Peningkatan kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar, termasuk optimalisasi peluang pertumbuhan melalui pengembangan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pasar.

These strategies included developing high value-added products, strengthening product and service quality, and expanding the marketing reach to target a broader market segment. In line with this, the Company encourage to be leaner, agile, and integrated business process transformation to improve operational effectiveness, accelerate decision making, and strengthen the Company's competitiveness amid the ever-evolving industry dynamics. Based on the results of the Board of Commissioners' review, the implementation of this strategy, supported by the strong commitment of all Company personnel, has contributed positively to the achievement of the expected results.

In addition to supervision, the Board of Commissioners' role in supporting the Board of Directors' performance is realized through the provision of recommendations and advice tailored to the Company's needs.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has provided various strategic inputs to the Board of Directors in order to strengthen the management of the Company, including:

- Strengthening the implementation of Good Corporate Governance as the foundation for all activities and decision-making of the Company;
- Improving operational effectiveness and efficiency through business process refinement, while maintaining service quality standards for Stakeholders;
- Developing and expanding marketing networks and strategic partnerships with credible parties with good governance;
- Enhancing adaptability to market dynamics, including optimizing growth opportunities through the development of products and services that are in line with market needs.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

IMPLEMENTATION SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

As a supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. In 2025, this role has been carried out by the Board of Commissioners through supervision and the submission of recommendations that are deemed to support the realization of the Board of Directors' strategic initiatives and the implementation of the Company's operational and financial performance. This is aimed at ensuring that every policy and decision taken is in line with the Company's vision, mission, and objectives.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan.

Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri atas 4 (empat) komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola. Keempat komite ini secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja masing-masing komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi. Selain itu, komite-komite ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang menyeluruh, Dewan Komisaris memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan peluang usaha yang terkelola secara optimal serta risiko yang dikendalikan secara *prudent*. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat peran pengawasan secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian target pertumbuhan Perseroan serta memastikan Perseroan senantiasa memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

In 2025, the Board of Commissioners has actively carried out its role in supervising the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that strategic strategies and policies are implemented appropriately through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other meetings with a specific agenda regarding the management of the Company to review the strategy implementation process in accordance with applicable regulations and the external and internal conditions of the Company.

This role is reinforced by the performance support of the committees under the Board of Commissioners, which consists of four committees, namely the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Governance Policy Committee. These four committees specifically support the Board of Commissioners' oversight in accordance with the scope of work of each committee, namely operational and financial audits as well as the nomination and remuneration process. In addition, these committees also ensure that all aspects of the Company's management are carried out in compliance with applicable regulations.

Through comprehensive oversight, the Board of Commissioners ensures that the Company remains on track for sustainable growth, with optimally managed business opportunities and prudently controlled risks. Going forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen its supervisory role on an ongoing basis to support the achievement of the Company's growth targets and ensure that the Company continues to provide sustainable added value to Shareholders and all Stakeholders.

The Board of Commissioners actively supervises and provides advice to ensure that the Company's strategies and operations continue to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, the Board of Commissioners fulfilled this role by providing advice in the form of input deemed appropriate to the Company's strategic and operational needs. This advice is provided through various mechanisms, such as joint meetings with the Board of Directors or when important moments and issues arise that require direct recommendations and guidance from the Board of Commissioners.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai.

Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 4 (empat) kali.

Dalam 4 (empat) kali kesempatan rapat gabungan tersebut dengan agenda meliputi:

1. Perkembangan dan kinerja bisnis Perseroan, termasuk evaluasi capaian usaha dan arah pengembangan ke depan;
2. Sorotan kinerja dan inisiatif strategis Perseroan (*Company Highlights*);
3. Perkembangan dan dinamika pasar industri asuransi, termasuk tren, peluang, dan tantangan yang relevan bagi Perseroan;
4. Aspek kepatuhan dan manajemen risiko, termasuk penerapan APU dan PPT, pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat sebagai bagian dari penguatan tata kelola Perseroan;
5. Penguatan literasi dan inklusi keuangan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial.

Fokus utama Dewan Komisaris adalah memberikan arahan dan pandangan strategis terkait pemanfaatan sumber pendanaan Perseroan dalam rangka mendukung penguatan kapasitas dan kapabilitas bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan masukan konstruktif terkait perencanaan dan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2025 sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan upaya berkelanjutan dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In providing advice, the Board of Commissioners always prioritizes several matters, including operational standards, corporate culture, and regulatory requirements. The Board of Commissioners ensures that all input is conveyed clearly, comprehensively, and accurately through the appropriate mechanisms.

In 2025, one of the means used by the Board of Commissioners to provide input was through joint meetings, which were held 4 (four) times.

The 4 (four) joint meetings had the following agendas:

1. The Company's business development and performance, including an evaluation of business achievements and future development directions;
2. Highlights of the Company's performance and strategic initiatives (*Company Highlights*);
3. Developments and dynamics in the insurance industry market, including trends, opportunities, and challenges relevant to the Company;
4. Compliance and risk management aspects, including the implementation of APU and PPT, monitoring compliance with applicable laws and regulations, and implementing consumer and community protection principles as part of strengthening the Company's governance;
5. Strengthening financial literacy and inclusion as a manifestation of the Company's commitment to business sustainability and social responsibility.

The main focus of the Board of Commissioners is to provide strategic direction and insight regarding the utilization of the Company's funding sources in order to support the strengthening of business capacity and capabilities. In addition, the Board of Commissioners also provides constructive input regarding the planning and implementation of the 2025 financial statement audit as part of its supervisory function and ongoing efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

OUTLOOK ON THE PROSPECTS OF THE COMPANY'S BUSINESS

Pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada pada kisaran 4,9–5,7%, didorong oleh penguatan permintaan domestik, keberlanjutan kebijakan Pemerintah, serta bauran kebijakan Bank Indonesia yang konsisten dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan. Sejalan dengan hal tersebut, industri asuransi di Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan risiko, pemulihan sektor-sektor ekonomi utama,

In 2026, Indonesia's economic growth is estimated to be in the range of 4.9–5.7%, driven by strengthening domestic demand, the sustainability of government policies, and Bank Indonesia's consistent policy mix in maintaining stability and encouraging growth. In line with this, Indonesia's insurance industry is projected to continue growing despite facing a number of challenges, in line with increasing public awareness of the importance of risk protection, the recovery of key economic sectors,

serta peluang dari peningkatan aktivitas pariwisata dan mobilitas masyarakat. Didukung oleh penguatan regulasi, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi digital, industri asuransi diharapkan mampu memperluas penetrasi pasar dan mencatatkan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan pada tahun 2026.

Dewan Komisaris tetap optimistis terhadap prospek usaha Perseroan ke depan, didukung oleh fundamental bisnis yang solid, pengalaman panjang di industri asuransi, serta strategi yang adaptif terhadap dinamika pasar. Sejalan dengan Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023–2027, khususnya arah penguatan pada tahun 2026, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi utama, mendorong peningkatan inklusi asuransi melalui perluasan akses dan pengembangan produk yang relevan, serta memanfaatkan inovasi dan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing.

Di sisi permodalan, pelaksanaan pencatatan saham perdana (IPO) telah memperkuat struktur keuangan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap Perseroan. Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk mengelola risiko, memaksimalkan peluang pertumbuhan, dan mencapai kinerja yang berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami memahami bahwa dalam tahapan penguatan sistem tata kelola, tantangan yang dihadapi cukup signifikan. Oleh karena itu, kami mengapresiasi langkah-langkah proaktif Direksi dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan menyusun rencana aksi yang komprehensif. Kami melihat bahwa Direksi telah mulai membangun fondasi yang kokoh untuk penerapan GCG yang berkelanjutan, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

Dalam pandangan kami, Direksi telah berhasil mengimplementasikan beberapa inisiatif penting yang mendukung penguatan tata kelola, seperti penyusunan dan pembaruan pedoman etika bisnis, peningkatan sistem pengendalian internal, dan penguatan fungsi kepatuhan. Namun, kami juga menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan,

and opportunities from increased tourism and community mobility. Supported by strengthened regulations, product innovation, and the use of digital technology, the insurance industry is expected to expand its market penetration and record more sustainable growth in 2026.

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future prospects, supported by solid business fundamentals, extensive experience in the insurance industry, and strategies that are adaptive to market dynamics. In line with the 2023-2027 Roadmap for the Development and Strengthening of Indonesian Insurance, particularly the direction of strengthening in 2026, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as its main foundation, encourage increased insurance inclusion through expanded access and the development of relevant products, and utilize innovation and digital technology to improve service quality and competitiveness.

On the capital side, the initial public offering (IPO) has strengthened the financial structure, increased transparency, and reinforced market confidence in the Company. With strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company has sufficient capacity to manage risks, maximize growth opportunities, and achieve sustainable performance, while providing added value to Shareholders and all Stakeholders.

The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG). We understand that in the process of strengthening the governance system, the challenges faced are quite significant. Therefore, we appreciate the Board of Directors' proactive steps in identifying areas that need improvement and developing a comprehensive action plan. We see that the Board of Directors has begun to build a solid foundation for the sustainable implementation of GCG, with a focus on transparency, accountability, and integrity.

In our view, the Board of Directors has successfully implemented several important initiatives that support the strengthening of governance, such as the preparation and updating of business ethics guidelines, the improvement of internal control systems, and the strengthening of compliance functions. However, we also recognize that there is still room for improvement,

terutama dalam hal peningkatan efektivitas komunikasi dan sosialisasi kebijakan tata kelola kepada seluruh karyawan. Oleh karena itu, kami mendorong Direksi untuk terus melakukan evaluasi berkala terhadap sistem tata kelola yang ada, serta mengadopsi praktik-praktik terbaik yang relevan dengan industri dan ukuran perusahaan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan arahan kepada Direksi dalam upaya meningkatkan penerapan GCG. Kami percaya bahwa dengan kerja sama yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan akan mampu membangun budaya tata kelola yang kuat dan berkelanjutan.

particularly in terms of enhancing the effectiveness of communication and dissemination of governance policies to all employees. Therefore, we encourage the Board of Directors to continue to conduct periodic evaluations of the existing governance system and to adopt best practices that are relevant to the industry and size of the company.

The Board of Commissioners is committed to continuing to provide support and guidance to the Board of Directors in its efforts to improve the implementation of GCG. We believe that with solid cooperation between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company will be able to build a strong and sustainable governance culture.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secara keseluruhan, komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions and responsibilities well. For this reason, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to all supporting organs for their contributions. Based on these positive results, the Board of Commissioners will continue to improve the effectiveness and efficiency of its performance so that it can assist the Company in achieving its objectives.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
2	Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
3	Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CONCLUSION

Di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang masih diselimuti ketidakpastian, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas sekaligus memperkuat kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi tinggi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi beserta seluruh insan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan komprehensif.

Di samping itu, adanya kepercayaan dan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan turut berperan penting dalam menunjang Perseroan mencetak kinerja yang membanggakan dan sesuai harapan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah memungkinkan Perseroan tetap menjaga momentum pertumbuhan di tengah kondisi yang penuh tantangan. Melalui kepemimpinan Direksi yang visioner serta pelaksanaan inisiatif strategis yang terarah dan konsisten oleh seluruh insan Perseroan, kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan pada jalur yang positif dan berkelanjutan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang tak henti memberikan dukungan dalam pencapaian Perseroan. Keberadaan mereka dalam perjalanan Perseroan berkontribusi membantu Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan keselarasan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dengan visi jangka Panjang melalui peninjauan yang menyeluruh. Kami mendorong seluruh insan Perseroan untuk membangun performa yang maksimal melalui peningkatan inovasi, efisiensi operasional, sekaligus penerapan prinsip keberlanjutan sehingga Perseroan tetap berdaya saing dan relevan dengan dinamika industri yang terus berkembang. Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang semakin baik bagi Perseroan.

Amidst economic and business dynamics that are still shrouded in uncertainty, the Company has been able to maintain stability while strengthening its performance in the face of various challenges. This achievement is the result of the high dedication and hard work of the entire Board of Directors and all Company personnel in implementing adaptive and comprehensive strategies.

In addition, the trust and support of Shareholders and Stakeholders have also played an important role in supporting the Company in achieving proud and expected performance.

The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and contributions, which have enabled the Company to maintain its growth momentum amid challenging conditions. Through the visionary leadership of the Board of Directors and the focused and consistent implementation of strategic initiatives by all Company personnel, the Company's performance has been maintained on a positive and sustainable path.

We also express our appreciation to Shareholders and Stakeholders who have continuously provided support for the Company's achievements. Their presence in the Company's journey has contributed to helping the Company achieve sustainable growth.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners continues to ensure the alignment of the Company's policies and strategic decisions with its long-term vision through comprehensive reviews. We encourage all members of the Company to build maximum performance through increased innovation, operational efficiency, and the application of sustainability principles so that the Company remains competitive and relevant to the ever-evolving dynamics of the industry. Going forward, we are optimistic that the Company will be able to face challenges and take advantage of opportunities to create a better future for the Company.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Dwijawanti Widiatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Menilik kinerja yang berhasil dicapai Perseroan sepanjang tahun 2025, Direksi menilai capaian tersebut sebagai hasil yang solid di tengah dinamika dan tantangan yang ada, sekaligus menjadi fondasi penting bagi penguatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan ke depan.

Looking at the Company's successful performance throughout 2025, the Board of Directors considers these achievements to be solid results amid the existing dynamics and challenges, as well as an important foundation for strengthening the Company's performance in a sustainable manner going forward.



Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Direksi Perseroan dengan penuh rasa syukur menyampaikan Laporan Direksi PT Asuransi Digital Bersama Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2025. Tahun 2025 ditandai oleh dinamika perekonomian global yang penuh tantangan sekaligus peluang. Di tengah ketidakpastian tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan yang stabil serta prospek investasi yang tetap positif. Dalam konteks tersebut, Perseroan mampu memanfaatkan momentum yang ada untuk mencatatkan kinerja yang solid dan terukur di industri asuransi nasional.

Tahun 2025 menjadi bagian penting dalam perjalanan Perseroan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Di tengah perubahan ekonomi global yang berlangsung cepat, Perseroan tetap menjaga fokus pada arah dan prioritas strategis. Potensi pasar domestik yang besar, didukung oleh daya saing ekonomi nasional serta kebijakan Pemerintah yang kondusif bagi dunia usaha, menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan bisnis Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten mendorong ekspansi usaha yang berkelanjutan, penguatan tata kelola dan manajemen risiko, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis.

Laporan Tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja, strategi, dan arah pengembangan Perseroan, serta peran Perseroan sebagai mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi di industri asuransi nasional.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

2025 ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian yang berdampak pada sektor keuangan dan industri asuransi. Kondisi tersebut mendorong perusahaan asuransi umum untuk semakin memperkuat manajemen risiko, menjaga kualitas portofolio, serta meningkatkan efisiensi proses bisnis guna memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Di tengah tantangan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan pertumbuhan yang stabil dan kebijakan makroekonomi yang terjaga. Industri asuransi umum tetap mencatatkan kinerja yang resilien, meskipun menghadapi tekanan persaingan dan peningkatan ekspektasi layanan. Pemanfaatan kanal distribusi alternatif, termasuk kerja sama dengan pialang asuransi berbasis digital, semakin berkembang sebagai bagian dari upaya industri dalam memperluas akses pasar, meningkatkan penetrasi asuransi, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat.

The Board of Directors of PT Asuransi Digital Bersama Tbk (the Company) gratefully presents its Report for the 2025 fiscal year. The year 2025 was marked by a challenging yet promising global economic landscape. Amidst this uncertainty, the Indonesian economy demonstrated resilience with stable growth and continued positive investment prospects. In this context, the Company was able to capitalize on the existing momentum to record solid and measurable performance in the national insurance industry.

The year 2025 was an important part of the Company's journey to strengthen its foundation for long-term growth. Amid rapid global economic changes, the Company remained focused on its strategic direction and priorities. The large domestic market potential, supported by the competitiveness of the national economy and government policies conducive to the business world, provides a strong foundation for the Company's business development. In line with this, the Company consistently encourages sustainable business expansion, strengthening governance and risk management, and applying sustainability principles in all business activities.

This Annual Report has been prepared to provide a comprehensive overview of the Company's performance, strategy, and development direction, as well as its role as a strategic partner in supporting growth and innovation in the national insurance industry.

Throughout 2025, the global economy will continue to face uncertainty that will impact the financial sector and insurance industry. These conditions will encourage general insurance companies to further strengthen risk management, maintain portfolio quality, and improve business process efficiency to ensure business continuity amid ever-changing market dynamics.

Amidst global challenges, Indonesia's economy has shown relatively good resilience with stable growth and well-maintained macroeconomic policies. The general insurance industry continues to record resilient performance, despite facing competitive pressures and increased service expectations. The use of alternative distribution channels, including cooperation with digital-based insurance brokers, is growing as part of the industry's efforts to expand market access, increase insurance penetration, and provide convenience to the public.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan mengarahkan strategi bisnis pada penguatan kerja sama dengan pialang asuransi, termasuk pialang digital yang memiliki kapabilitas teknologi dan basis nasabah yang luas. Dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta pengelolaan risiko yang disiplin, Perseroan berupaya menjaga kualitas pertumbuhan dan memperkuat posisi kompetitif di industri asuransi umum nasional.

In line with these developments, the Company is directing its business strategy towards strengthening cooperation with insurance brokers, including digital brokers that have technological capabilities and a broad customer base. While upholding the principles of prudence, good governance, and disciplined risk management, the Company strives to maintain the quality of its growth and strengthen its competitive position in the national general insurance industry.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIES IMPLEMENTATION AND POLICIES

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

The Board of Directors continuously strives to achieve the Company's objectives through various positive measures, including the effective and comprehensive implementation of strategic plans and policies. This is based on the belief that appropriate strategic plans and policies can continue to support the Company in operational management, risk mitigation, obstacle handling, and the process of maintaining performance stability amid global economic recovery.

Dengan dilakukannya pencatatan umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) yang efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2025, optimalisasi kapasitas dan kapabilitas Perseroan dalam pemasaran, pengembangan produk dan mekanisme layanan dapat dilakukan dengan baik.

By conducting an Initial Public Offering (IPO) that was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2025, the Company can effectively optimize its capacity and capabilities in marketing, product development, and service mechanisms.

Dengan memperoleh akses permodalan dari masyarakat memungkinkan Perseroan dalam menghadirkan kegiatan bisnis yang lebih proposional dari segi kapasitas dan teknologi dalam memenuhi permintaan. Pemanfaatan dana hasil penawaran umum perdana saham yang sesuai pada tujuan pengembangan bisnis Perseroan menjadi daya angkat yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan bisnis ke depan serta meningkatkan kepercayaan diri mitra bisnis dalam menjalin kerja sama dengan Perseroan.

Gaining access to capital from the public enables the Company to carry out business activities that are more proportional in terms of capacity and technology in meeting demand. The utilization of funds from the initial public offering of shares in accordance with the Company's business development objectives is a significant driving force in supporting future business growth and increasing the confidence of business partners in collaborating with the Company.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 122,91% serta memperkenalkan produk baru yang diharapkan dapat memperkuat fundamental bisnis Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pencapaian tersebut didukung oleh perluasan kerja sama dengan mitra eksisting serta pengembangan kemitraan dengan mitra bisnis baru, baik untuk penguatan produk yang telah ada maupun pengembangan produk baru. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan tidak hanya memperluas jangkauan layanan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dengan menghadirkan solusi asuransi yang lebih mudah dipahami, terjangkau, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

In 2025, the Company recorded revenue growth of 122,91% and introduced new products that are expected to strengthen the Company's business fundamentals, both in the short and long term. This achievement was supported by the expansion of cooperation with existing partners and the development of partnerships with new business partners, both to strengthen existing products and develop new ones. Through these collaborations, the Company not only expanded its service coverage but also contributed to improving financial literacy and inclusion by providing insurance solutions that are easier to understand, more affordable, and relevant to the needs of the community.

Selanjutnya, sepanjang tahun 2025 Perseroan melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan yang telah dijalankan sebelumnya, dengan penyesuaian dan penguatan yang selaras dengan dinamika kondisi internal dan eksternal. Berbagai inisiatif strategis tersebut difokuskan pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan, penguatan fundamental bisnis, serta penyempurnaan proses operasional yang mendukung perluasan akses masyarakat terhadap produk dan layanan asuransi. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendorong literasi dan inklusi keuangan nasional, sekaligus menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025 antara lain:

1. Pengembangan produk asuransi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya produk asuransi gaya hidup (*lifestyle insurance*) dan asuransi kendaraan bermotor, dengan desain yang lebih sederhana, fleksibel, dan mudah diakses untuk memperluas basis nasabah;
2. Penguatan dan perluasan kerja sama distribusi, melalui pengembangan kemitraan dengan Pialang asuransi eksisting maupun baru, guna meningkatkan penetrasi pasar dan jangkauan pemasaran produk Perseroan;
3. Optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, mempercepat layanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan berbasis data;
4. Peningkatan kualitas layanan dan pengalaman nasabah, yang terintegrasi dengan penerapan prinsip perlindungan konsumen serta dukungan terhadap literasi dan inklusi keuangan;
5. Penguatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan, sebagai fondasi dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Furthermore, throughout 2025, the Company will continue to implement its existing strategies and policies, with adjustments and enhancements in line with internal and external dynamics. These strategic initiatives will focus on sustainable performance improvement, strengthening business fundamentals, and refining operational processes that support the expansion of public access to insurance products and services. These efforts are in line with the Company's commitment to promoting national financial literacy and inclusion, while creating healthy and sustainable growth and providing added value for Shareholders and all Stakeholders.

Strategies and strategic policies to be reimplemented in 2025 include:

1. Development of insurance products that are relevant to the needs of the community, particularly lifestyle insurance and motor vehicle insurance products, with simpler, more flexible, and more accessible designs to expand the customer base;
2. Strengthening and expanding distribution partnerships by developing partnerships with existing and new insurance brokers to increase market penetration and the marketing reach of the Company's products;
3. Optimizing business processes and utilizing technology to improve operational effectiveness and efficiency, accelerate services, and support more adaptive and data-driven decision-making;
4. Improving service quality and customer experience, integrated with the application of consumer protection principles and support for financial literacy and inclusion;
5. Strengthening corporate governance, risk management, and compliance as the foundation for maintaining business sustainability and increasing Stakeholder trust.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI SERTA PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING THE COMPANY'S STRATEGIES

Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, termasuk dalam perumusan dan pelaksanaan strategi serta kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab atas proses perencanaan, penyusunan, dan implementasi strategi tersebut guna memastikan efektivitas operasional, pengelolaan tantangan, serta optimalisasi peluang usaha.

The Board of Directors plays a central role in the management of the Company, including in the formulation and implementation of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for the planning, preparation, and implementation of these strategies to ensure operational effectiveness, management of challenges, and optimization of business opportunities.

Dalam tahap perumusan, Direksi berperan sesuai dengan area tanggung jawab masing-masing anggota. Selanjutnya, pelaksanaan strategi dikoordinasikan oleh Direktur Utama melalui pembahasan dan kesepakatan bersama anggota Direksi lainnya. Aspek keuangan dan perencanaan pendukung, termasuk penyusunan proyeksi arus kas serta kebijakan keuangan yang relevan, dikelola secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian target Perseroan sepanjang tahun buku.

Melalui pembagian peran yang jelas tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis dapat diimplementasikan secara konsisten dan selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan, Direksi menyusun rencana kerja yang terukur, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta memastikan ketersediaan dan pengelolaan anggaran yang memadai dan tepat sasaran.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan perannya secara efektif, mulai dari tahap perumusan hingga implementasi strategi. Meskipun strategi yang dijalankan pada prinsipnya melanjutkan kebijakan tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi tersebut tetap relevan dengan kondisi internal Perseroan serta dinamika eksternal sepanjang tahun 2025. Implementasi yang konsisten tersebut berkontribusi pada perbaikan kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk menjaga momentum perbaikan ini guna mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

During the formulation stage, the Board of Directors plays a role in accordance with the area of responsibility of each member. Furthermore, the implementation of the strategy is coordinated by the President Director through discussions and agreements with other members of the Board of Directors. Financial and supporting planning aspects, including the preparation of cash flow projections and relevant financial policies, are managed in an integrated manner to support the achievement of the Company's targets throughout the fiscal year.

Through this clear division of roles, the Board of Directors ensures that strategies and strategic policies can be implemented consistently and in line with the established plans. To improve the effectiveness of implementation, the Board of Directors prepares measurable work plans, conducts regular monitoring and evaluation, and ensures the availability and management of adequate and targeted budgets.

Throughout 2025, the Board of Directors has effectively carried out its role, from the formulation to the implementation of strategies. Although the strategies implemented were essentially a continuation of the previous year's policies, the Board of Directors considered them to be relevant to the Company's internal conditions and external dynamics throughout 2025. This consistent implementation contributed to improved financial and operational performance, which was more stable than in the previous year. Going forward, the Board of Directors is committed to maintaining this momentum of improvement in order to support business continuity and increase value for all Stakeholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2025

COMPARISON OF THE COMPANY'S TARGETS AND PERFORMANCE IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di tengah dinamika kondisi ekonomi dan industri yang masih menantang. Volatilitas lingkungan eksternal tersebut memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan dan menjadi dasar bagi Direksi dalam melakukan penyesuaian strategi guna menjaga kesinambungan usaha.

Dalam konteks tersebut, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara tantangan dan peluang pertumbuhan. Laba sebelum pajak Perseroan tercatat meningkat sebesar 18,95% dari Rp16,93 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp20,14 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut antara lain dipengaruhi oleh pengembangan kerja sama serta pengembangan produk asuransi berbasis gaya hidup yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, penyesuaian struktur biaya dan dinamika pasar.

Throughout 2025, the Company carried out its business activities amid challenging economic and industrial conditions. The volatility of the external environment affected the Company's performance and became the basis for the Board of Directors to adjust its strategy in order to maintain business continuity.

In this context, the Company's financial performance in 2025 reflects a combination of challenges and growth opportunities. The Company's profit before tax increased by 18.95% from IDR 16.93 billion in 2024 to Rp20.14 billion in 2025. This increase was influenced by, among other things, the development of partnerships and lifestyle-based insurance products that are relevant to the needs of the community, as well as adjustments to the cost structure and market dynamics.

Secara keseluruhan, pendapatan jasa asuransi Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp730,70 miliar, meningkat sebesar 122,91% dibandingkan tahun 2024, mencerminkan kontribusi yang relatif seimbang dari segmen usaha Perseroan.

Direksi menilai bahwa peningkatan pendapatan jasa asuransi pada tahun 2025 sebesar 122,91% dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan efektivitas strategi yang dijalankan, termasuk perluasan jangkauan pasar serta penguatan kerja sama dengan mitra bisnis. Meskipun demikian, Direksi tetap mencermati adanya tekanan terhadap margin sebagai bagian dari dinamika usaha yang dihadapi sepanjang tahun berjalan. Meskipun demikian, Direksi tetap mencermati adanya tekanan terhadap margin sebagai bagian dari dinamika usaha yang dihadapi sepanjang tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Direksi memandang capaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 berada dalam koridor yang sejalan dengan kondisi eksternal yang dihadapi dan menjadi landasan yang positif bagi penguatan kinerja ke depan. Direksi akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja Perseroan, menjaga daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

KENDALA DAN TANTANGAN

OBSTACLES AND CHALLENGES

Sepanjang tahun 2025, upaya Perseroan dalam memperkuat pemulihan kinerja masih dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga, serta dinamika geopolitik di sejumlah kawasan turut memengaruhi stabilitas rantai pasok, struktur biaya operasional, serta kinerja penjualan Perseroan.

Di sisi internal, tantangan utama yang dihadapi Perseroan meliputi penguatan kapasitas penjualan, penyesuaian terhadap regulasi yang semakin ketat, serta tekanan terhadap daya beli masyarakat. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi melalui penerapan strategi yang tepat guna menjaga keberlanjutan usaha dan daya saing di industri.

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah dan terus menerapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan produk asuransi gaya hidup (*lifestyle insurance*) dengan premi berskala kecil (*bite size*), guna menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas serta meningkatkan aksesibilitas terhadap produk asuransi;

Overall, the Company's insurance service revenue in 2025 reached Rp730,70 billion, an increase of 122.91% compared to 2024, reflecting a relatively balanced contribution from the Company's business segments.

The Board of Directors believes that the 122.91% increase in insurance service revenue in 2025 compared to the previous year demonstrates the effectiveness of the strategies implemented, including market expansion and strengthening cooperation with business partners. However, the Board of Directors remains mindful of the pressure on margins as part of the business dynamics faced throughout the year. However, the Board of Directors remains mindful of the pressure on margins as part of the business dynamics faced throughout the year.

Overall, the Board of Directors views the Company's performance in 2025 as being in line with the external conditions faced and as a positive foundation for strengthening future performance. The Board of Directors will continue to evaluate and adjust its strategy on an ongoing basis in order to improve the Company's performance, maintain competitiveness, and create sustainable added value for Shareholders and Stakeholders.

Throughout 2025, the Company's efforts to strengthen its performance recovery will continue to face various obstacles and challenges, both external and internal. Externally, global economic uncertainty, price fluctuations, and geopolitical dynamics in a number of regions will affect the stability of the supply chain, operational cost structure, and the Company's sales performance.

Internally, the main challenges faced by the Company include strengthening sales capacity, adjusting to increasingly stringent regulations, and pressure on people's purchasing power. These conditions require the Company to continue to adapt by implementing appropriate strategies to maintain business sustainability and competitiveness in the industry.

In response to these challenges, the Company has implemented and continues to implement the following strategic measures:

1. Development of lifestyle insurance products with bite-sized premiums to reach a wider segment of society and increase accessibility to insurance products;

2. Penguatan dan perluasan kerja sama dengan mitra eksisting maupun mitra baru, sebagai upaya untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas distribusi, serta memperkuat ekosistem bisnis Perseroan;
 3. Penguatan penerapan manajemen risiko melalui pengukuran risiko yang lebih komprehensif dan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), guna menjaga stabilitas operasional dan kesehatan keuangan Perseroan;
 4. Pengembangan produk asuransi kendaraan bermotor melalui inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar dan memiliki nilai tambah, sejalan dengan dinamika dan ekspektasi nasabah.
2. Strengthening and expanding cooperation with existing and new partners in an effort to expand market reach, increase distribution effectiveness, and strengthen the Company's business ecosystem;
 3. Strengthening the implementation of risk management through more comprehensive risk measurement and the application of prudential principles, in order to maintain the Company's operational stability and financial health;
 4. Developing motor vehicle insurance products through product innovations that are relevant to market needs and have added value, in line with customer dynamics and expectations.

Dengan mempertimbangkan berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat pengendalian operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memitigasi potensi risiko yang dapat berdampak pada kinerja usaha. Didukung oleh peran aktif manajemen dan karyawan, serta sinergi dengan para Pemangku Kepentingan, Perseroan optimis dapat menjaga momentum pemulihan dan meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri asuransi nasional ke depan.

Considering these various obstacles and challenges, the Company remains committed to strengthening operational control, improving service quality, and mitigating potential risks that could impact business performance. Supported by the active role of management and employees, as well as synergy with Stakeholders, the Company is optimistic that it can maintain its momentum of recovery and achieve more solid growth in the face of future dynamics in the national economy and insurance industry.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimisme yang terukur untuk terus meningkatkan kinerja serta efektivitas dan efisiensi operasional. Seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai sektor, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode strategis untuk memperkuat fondasi bisnis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company welcomes 2026 with measured optimism to continue improving its performance as well as operational effectiveness and efficiency. In line with the improvement in economic activity in various sectors, the Company views 2026 as a strategic period to strengthen its business foundation and drive sustainable growth.

Dari sisi permodalan, Perseroan akan terus memperkuat struktur modal guna menjaga tingkat solvabilitas yang sehat serta mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan. Penguatan permodalan ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan keuangan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri.

In terms of capital, the Company will continue to strengthen its capital structure in order to maintain a healthy level of solvency and support sustainable business development. This strengthening of capital is expected to increase the Company's financial resilience in facing industry dynamics.

Perseroan juga melihat meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi sebagai peluang untuk mengembangkan produk yang relevan, terjangkau, dan bernilai tambah. Direksi akan mendorong inovasi produk yang selaras dengan kebutuhan masyarakat serta memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan akses, kualitas layanan, serta mendukung literasi dan inklusi keuangan.

The Company also sees the growing public awareness of the importance of insurance protection as an opportunity to develop relevant, affordable, and value-added products. The Board of Directors will encourage product innovation that is in line with public needs and utilize digital technology to improve access, service quality, and support financial literacy and inclusion.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek keberlanjutan melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab, penguatan perlindungan konsumen, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang *prudent*. Integrasi prinsip keberlanjutan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi dan aktivitas operasional Perseroan.

Implementasi GCG yang berkelanjutan, didukung oleh peran aktif dan sinergis seluruh organ tata kelola dalam pengambilan keputusan strategis yang berintegritas, telah berkontribusi positif terhadap upaya pemulihan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Meskipun masih terdapat ruang untuk penyempurnaan, baik dari sisi operasional maupun pengelolaan keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja yang lebih stabil dan berkesinambungan. Capaian ini didukung oleh kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, penerapan standar operasional yang memadai, serta peran aktif seluruh insan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kinerja secara menyeluruh.

Dalam menjalankan penerapan GCG, Perseroan senantiasa berpedoman pada Nilai Utama Perseroan, yaitu *integrity, open communication, adaptability and flexibility, innovation driven, collaboration and synergy*, serta *growth mindset*, yang menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada keberlanjutan.

In conducting its business activities, the Company is committed to paying attention to sustainability aspects through the implementation of responsible operational practices, strengthening consumer protection, developing human resources, and implementing good corporate governance and prudent risk management. The integration of these sustainability principles is part of the Company's efforts to create long-term value for Shareholders and Stakeholders.

In 2025, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the main foundation in conducting business activities in the property sector that are transparent, accountable, and sustainable. This commitment is manifested in the Company's initiative to uphold the implementation of GCG principles, which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization and operational activities as a whole, thereby supporting the creation of world-class products and services.

With the consistent implementation of GCG principles and the increasingly optimal role of governance bodies in making strategic decisions with integrity, the Company was able to realize its efforts to achieve recovery in 2025.

though there is still much room for improvement in operational implementation and financial management, the Company managed to show consistently improving performance in 2025. This achievement is inseparable from the implementation of operational activities in accordance with standards, compliance with applicable regulations, high productivity from the Company's organs, and the participation of all Company personnel in improving the overall quality of the Company's work.

In 2025, the Company continued to prioritize the consistent implementation of Good Corporate Governance, based on the Company's Core Values, which consist of (i) integrity; (ii) open communication; (iii) adaptability and flexibility; (iv) innovation driven; (v) collaboration and synergy, and (vi) growth mindset.

Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, penanaman budaya integritas dan etika kerja, serta peningkatan transparansi kepada Pemangku Kepentingan melalui pelaporan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan usaha yang sehat serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK BISNIS YANG BERKELANJUTAN DAN RAMAH LINGKUNGAN [D.1]

COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY

Perseroan menyadari bahwa isu perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan merupakan tantangan global yang memerlukan peran aktif seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk pelaku usaha. Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam aktivitas usaha, sesuai dengan karakteristik dan peran Perseroan di industri asuransi.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan mulai menerapkan prinsip keberlanjutan dengan mengedepankan pendekatan *triple bottom line* yang mencakup aspek *people, planet, dan prosperity*. Penerapan konsep ramah lingkungan dilakukan melalui praktik perkantoran berwawasan lingkungan (*eco-office*), antara lain dengan mendorong efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan limbah, serta penciptaan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Upaya ini didukung oleh partisipasi aktif seluruh karyawan sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan.

Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial, khususnya yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan akses pendidikan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diarahkan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat dan memperluas dampak sosial yang berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi tata kelola, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku.

The Board of Directors, as the operational management body, will continue to improve the quality of GCG implementation by refining internal control and risk management systems, strengthening a culture of integrity and work ethics at all levels of the organization, and ensuring transparency to Stakeholders through open, timely, and accountable reporting.

Thus, the Board of Directors believes that the Company can have a solid foundation to create healthy business growth and added value for Shareholders and all Stakeholders.

The Company recognizes that climate change and environmental sustainability are global challenges that require the active participation of all Stakeholders, including businesses. Based on this awareness, the Company is committed to implementing sustainable and responsible business practices by integrating environmental, social, and governance aspects into its business activities, in accordance with the characteristics and role of the Company in the insurance industry.

In its operational activities, the Company has begun to apply sustainability principles by promoting a triple bottom line approach that encompasses people, planet, and prosperity. The application of environmentally friendly concepts is carried out through environmentally conscious office practices (*eco-office*), including encouraging efficient use of energy and water, reducing waste, and creating a clean and comfortable working environment. These efforts are supported by the active participation of all employees as part of the Company's work culture.

In terms of social aspects, the Company is committed to making a positive contribution to society through various social responsibility initiatives, particularly those that support the improvement of human resources and access to education. Throughout 2025, the Company has implemented a number of social and environmental responsibility programs aimed at encouraging community empowerment and expanding sustainable social impact.

Meanwhile, in terms of governance, the Board of Directors ensures that the Company is managed professionally, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations as well as internal policies

Penerapan tata kelola yang baik menjadi dasar dalam menjaga reputasi Perseroan serta memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) sepanjang tahun 2025 masih berada pada tahap penguatan dan pengembangan. Untuk itu, Perseroan secara bertahap meningkatkan pemahaman internal melalui program pelatihan dan sosialisasi keberlanjutan yang terstruktur, guna membangun kesadaran dan kapabilitas karyawan dalam mendukung penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

The implementation of good governance is fundamental to maintaining the Company's reputation and strengthening Stakeholder trust.

The Company realizes that the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles throughout 2025 is still in the strengthening and development stage. To that end, the Company is gradually increasing internal understanding through structured sustainability training and socialization programs, in order to build employee awareness and capabilities in supporting the implementation of sustainable business practices in the future.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan membentuk organ pendukung berupa komite-komite yang berada di bawah Direksi. Hingga akhir Desember 2025, Direksi Perseroan didukung oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, dan Komite Pengembangan Produk.

Penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi dilakukan oleh Direksi secara kolektif dan menyeluruh, dengan mengacu pada pedoman dan piagam masing-masing komite serta kebijakan internal Perseroan. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas peran dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kontribusi komite dalam pencapaian tujuan strategis dan kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

In order to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company has established supporting bodies in the form of committees under the Board of Directors. Until the end of December 2025, the Company's Board of Directors are supported by 3 (three) committees, which are the Risk Management Committee, the Investment Committee, and the Product Development Committee.

Performance assessments of the Board of Directors' supporting bodies are conducted collectively and comprehensively by the Board of Directors, with reference to the guidelines and charters of each committee and the Company's internal policies. The assessment criteria include the performance of duties and responsibilities, the effectiveness of the role in supporting the Board of Directors' decision-making, compliance with laws and regulations, and the committee's contribution to the achievement of the Company's strategic objectives and performance during the current year.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors remained the same. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama President Director
2	Randy Tandra	Direktur Keuangan Finance Director
3	Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan Compliance Director

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CONCLUSION

Tahun 2025 merupakan periode penuh dinamika dan tantangan, namun tetap membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnis. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kondisi yang menantang di industri asuransi nasional, Perseroan tetap memegang teguh strategi yang adaptif, berfokus pada peningkatan kinerja, dan menjaga komitmen dalam memberikan layanan berkualitas tinggi.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, mitra bisnis, Dewan Komisaris, komite, manajemen, dan seluruh karyawan, atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah mendorong pertumbuhan Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa perjalanan usaha masih memerlukan penyempurnaan, namun berbagai langkah perbaikan yang dilakukan sepanjang 2025 telah menghasilkan kinerja yang lebih baik dan menjadi landasan bagi pertumbuhan masa depan. Direksi akan terus memperkuat efisiensi, inovasi, dan kolaborasi, sehingga Perseroan semakin siap menghadapi tantangan dan mempertahankan ketangguhan serta keberlanjutan usaha.

The year 2025 will be a period full of dynamics and challenges, but it will still open up opportunities for the Company to strengthen its business foundation. Amid global economic uncertainty and challenging conditions in the national insurance industry, the Company remains committed to its adaptive strategy, focusing on improving performance and maintaining its commitment to providing high-quality services.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to all Stakeholders, including Shareholders, business partners, the Board of Commissioners, committees, management, and all employees, for their trust, support, and cooperation, which have driven the Company's consistent and sustainable growth.

The Company realizes that its business journey still requires improvement, but the various corrective measures taken throughout 2025 have resulted in better performance and laid the foundation for future growth. The Board of Directors will continue to strengthen efficiency, innovation, and collaboration, so that the Company is better prepared to face challenges and maintain its resilience and business continuity.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Adi Wibowo Adisaputro

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

*STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Asuransi Digital Bersama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

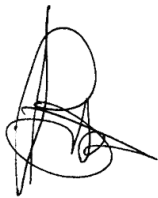
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Asuransi Digital Bersama Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Integrated Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026,

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Banua P. Sianturi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dwijawanti Widiatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Achmad Hadad Rauf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Randy Tandra
Direktur Keuangan
Finance Director



Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama
President Director



Dr. Sofi Suryasnia
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

“

Perjalanan Perseroan hingga tahun 2025 membuktikan ketangguhan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang fluktuatif sekaligus komitmen untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, dan memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company's journey to 2025 has proven its resilience in facing economic fluctuations and the commitment to continuous sustainable growth, providing added value to Shareholders and other Stakeholders.

”

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

[C.2]



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Asuransi Digital Bersama Tbk



Bidang Usaha

Line of Business

Asuransi Umum
General Insurance



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

- Adi Wibowo Adisaputro (42,30%)
- Djajus Adisaputro (27,28%)
- Dwijawanti Widiatmadja (1,25%)
- Dapen BPD Jateng (9,18%)
- Masyarakat/ Public (20%)



Tanggal Pendirian

Date Establishment

28 Januari 1988
January 28th, 1988



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp342.468.750.000,-



Pencatatan Saham

Listed Date

8 Januari 2025
January 8th, 2025



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48 tanggal 25 April 1987 yang dibuat di hadapan Joeni Moeljani S.H., Notaris di Semarang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No C2-597-HT0101 TH.88 tanggal 28 Januari 1988, serta telah didaftarkan dalam Buku Daftar pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang dengan No. 54A/1988/II tanggal 10 Februari 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1364 tanggal 14 Juli 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 56 ("Akta Pendirian").

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 48 dated April 25, 1987 made before Joeni Moeljani S.H., Notary in Semarang, who has obtained the ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently named the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in accordance with Decree No. C2-597-HT0101 Th.88 dated January 28, 1988, and has been registered in the book Register on the Semarang District Court's Court with the Semarang District Court. 54A/1988/II dated February 10, 1988 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1364 dated July 14, 1989, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 ("Deed of Establishment").



Kode Saham

Ticker Code

YOII



Bursa

Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Situs Website

Website

<https://adbinsure.com/>



E-Mail

E-mail

info@adbinsure.com



Jumlah SDM per 31 Desember 2025

Total HR as of December 31, 2025

46 Orang / Person



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Muhammad Rahmat Dwiyanto



Alamat Kantor Pusat

Address of Headquarter

Tamansari Parama Lantai 9 Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-88
RT.015 RW.006 Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340, Indonesia
Telp: 021 (22346065)



E-Mail Sekretaris Perusahaan

Email Corporate Secretary

corsec@adbinsure.com

SKALA USAHA (C.3) BUSINESS SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rupiah	347.248.096.000	250.853.733.000	222.843.499.000
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rupiah	136.222.247.000	89.953.254.000	127.222.634.000
Demografi Karyawan <i>Employees Demography</i>	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Demografi Karyawan <i>Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Employee Demographics Subchapter.</i>			
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Composition of Share Ownership</i>	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Komposisi Pemegang Saham <i>Information related to this matter is described in the Company Profile Chapter, Subchapter Shareholder Composition.</i>			
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Wilayah Operasional <i>Information related to this matter is described in the Company Profile Chapter, Operational Area Subchapter.</i>			

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY IN BRIEF

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (“Perseroan”) merupakan perusahaan publik yang pada mulanya bernama PT Sarana Lindung Upaya didirikan berdasarkan Akta No Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48 tanggal 25 April 1987 yang dibuat di hadapan Joeni Moeljani S.H., Notaris di Semarang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No C2-597-HT0101 TH.88 tanggal 28 Januari 1988, serta telah didaftarkan dalam Buku Daftar pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang dengan No. 54A/1988/II tanggal 10 Februari 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1364 tanggal 14 Juli 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 56 (“Akta Pendirian”). Adapun kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga saat ini yaitu bergerak di bidang asuransi yang berkedudukan di Jakarta. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka. Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan UUPT, yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 4 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Sonny Ambaryono S.H., Notaris di Semarang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (“Company”), a public company originally named PT Sarana Lindung Upaya, was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 48 dated April 25, 1987, made before Joeni Moeljani S.H., Notary in Semarang, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in accordance with Decree No. C2-597-HT0101 TH.88 dated January 28, 1988, and registered in the Record at the Clerk’s Office of the Semarang District Court with No. 54A/1988/II dated February 10, 1988, announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1364 dated July 14, 1989, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 (“Deed of Establishment”). The Company’s business activities to date are held in insurance sector, based in Jakarta. The inclusion of Tbk (abbreviation of the word Terbuka) is a fulfillment of the requirements as a public company. The Company’s articles of association have been amended to comply with the UUPT, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6 dated June 4, 2009, made before Sonny Ambaryono S.H., Notary in Semarang, approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree

No. AHU-35106.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 13 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0052732.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 13 Juli 2010. Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 86/2024, yang telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 dan Peraturan OJK No. 15/2020.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pergantian nama menjadi PT Asuransi Digital Bersama guna merefleksikan perubahan model bisnis ke depan di mana perusahaan akan fokus untuk mengadopsi penggunaan dan pemanfaatan teknologi di dalam proses operasional dan bisnis internal, meningkatkan pelayanan ke tertanggung serta dalam menjalin hubungan dengan jalur distribusi produk-produk ke depannya. Resmi menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "YOII" pada tanggal 8 Januari 2025, Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Kehadiran Perseroan sebagai perusahaan asuransi yang mengembangkan produk asuransi gaya hidup berbasis digital, melalui kerja sama dengan pialang asuransi digital serta mitra strategis, tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga diimbangi dengan komitmen untuk memberikan manfaat yang optimal dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk menjaga prospek keberlanjutan usaha dengan terus memberikan penghargaan bagi para investor, publik, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang solid dan inovatif yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif, kompeten di bidangnya dan profesional dengan senantiasa menjunjung akuntabilitas dan integritas. Selain itu Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saing, terpercaya dan mampu meningkatkan kontribusi bagi kemajuan sektor asuransi di Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

No. AHU-35106.AH.01.02 of 2010 dated July 13, 2010 and registered in the Company Register with No. AHU-0052732.AH.01.09 of 2010 dated July 13, 2010. The Company has amended its articles of association several times and the last amendment was as stated in Deed 86/2024, amended all provisions of the Company's Articles of Association to comply with Regulation No. IX.J.1 and Financial Services Authority Regulation No. 15/2020.

In 2023, the Company changed its name to PT Asuransi Digital Bersama to reflect future business model changes, whereby the company will focus on adopting the utilization of technology in operational and internal business processes, improving services to policyholders, and establishing relationships with future product distribution channels. Officially becoming a public company that listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "YOII" on January 8, 2025, the Company transformed into a company with promising long-term business prospects. The Company's presence as an insurance company that develops digital-based lifestyle insurance products, through collaboration with digital insurance brokers and strategic partners, is not only oriented towards business growth, but is also balanced with a commitment to providing optimal and sustainable benefits to the wider community.

By becoming a public company, the Company is committed to maintaining the prospects for business sustainability by continuing to reward investors, the public, Shareholders, and other Stakeholders. The Company is also committed to building a solid and innovative organization supported by creative, competent, and professional human resources who always uphold accountability and integrity. In addition, the Company is also committed to implementing the principles of good corporate governance. so that the Company can maintain its competitiveness, trustworthiness, and ability to contribute to the advancement of the insurance sector in Indonesia, particularly in meeting the needs of the community.

Informasi Perubahan Nama *Change of Names*

PT Sarana Lindung Upaya



PT Asuransi Digital Bersama



Perseroan didirikan dengan nama “PT Sarana Lindung Upaya” berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 April 1987, dibuat di hadapan Joeni Moeljani, Notaris di Semarang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-597-HT0101 th.88 tanggal 28 Januari 1988, telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang dengan No. 54A/1988/II tanggal 10 Februari 1988 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 1364 tanggal 14 Juli 1989, Tambahan No. 56 (“Akta Pendirian”).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., Notaris di Semarang, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari “PT Sarana Lindung Upaya” menjadi “PT Asuransi Digital Bersama” yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 2 Januari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0000262.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 2 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari “PT Asuransi Digital Bersama” menjadi “PT Asuransi Digital Bersama Tbk” yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0224459.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

The Company was established as “PT Sarana Lindung Upaya” based on Deed No. 48 dated April 25, 1987, made before Joeni Moeljani, Notary in Semarang, approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-597-HT0101 th.88 dated January 28, 1988, registered in the Record Book at the Clerk’s Office of the Semarang District Court with No. 54A/1988/II dated February 10, 1988 and announced in BNRI No. 1364 dated July 14, 1989, Supplement No. 56 (“Deed of Establishment”).

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated December 26, 2022 made before Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., Notary in Semarang, the Company’s Shareholders have approved the change of the Company’s name from “PT Sarana Lindung Upaya” to “PT Asuransi Digital Bersama”, approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0000094.AH.01.02.YEAR 2023 dated January 2, 2023 and registered in the Company Register at the Minister of Law and Human Rights with No. AHU-0000262.AH.01.11.YEAR 2023 dated January 2, 2023.

Based on the Deed of Shareholders’ Resolution No. 86 dated October 18, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company’s Shareholders have approved the change of the Company’s name from “PT Asuransi Digital Bersama” to “PT Asuransi Digital Bersama Tbk”, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0066750.AH.01.02. YEAR 2024 dated October 18, 2024, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0224459.AH.01.11.YEAR 2024 dated October 18, 2024.

JEJAK LANGKAH MILESTONE

» 2025

Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan ticker YOII pada 8 Januari 2025, menandai langkah penting dalam memperkuat tata kelola, transparansi, dan ekspansi bisnis ke depan.

The company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol YOII on January 8, 2025, marking a significant step toward strengthening corporate governance, transparency, and future business expansion.

» 2023

Melakukan transformasi strategis, termasuk perubahan nama menjadi PT Asuransi Digital Bersama, guna menegaskan arah baru sebagai perusahaan asuransi umum berbasis teknologi. Fokus diarahkan pada pengembangan produk asuransi gaya hidup digital yang inovatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Undertaking strategic transformation, including changing the name to PT Asuransi Digital Bersama, to affirm its new direction as a technology-based general insurance company. The focus is on developing innovative digital lifestyle insurance products to meet the needs of modern society.

» 2013

Perusahaan memperluas portofolio dengan meluncurkan produk mikro untuk segmen ritel, sebagai bagian dari upaya meningkatkan inklusi keuangan dan akses masyarakat terhadap produk asuransi yang terjangkau.

The Company expanded its portfolio by launching microinsurance products for the retail segment, as part of its efforts to enhance financial inclusion and improve public access to affordable insurance products.

» 1988

Perusahaan didirikan di Semarang dengan nama PT Sarana Lindung Upaya, memulai operasional sebagai perusahaan asuransi kerugian dengan fokus pada perlindungan risiko umum.

The Company was established in Semarang under the name PT Sarana Lindung Upaya, and commenced operations as a general insurance company focusing on general risk protection.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

PENETAPAN VISI DAN MISI DETERMINATION OF VISION AND MISSION

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis dan arah kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan ulang yang dilaksanakan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan situasi terkini, sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's vision and mission to ensure their alignment with the Company's business plan and strategic policy direction. Based on the results of the review conducted in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors are of the opinion that the Company's vision and mission remain relevant to current business developments and conditions; therefore, no changes are required.



VISI / VISION

Menjadikan Perseroan sebagai perusahaan asuransi umum yang berbasis teknologi yang dikenal masyarakat luas karena produk-produknya yang inovatif menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan didukung oleh pelayanan yang optimal dengan kinerja keuangan perusahaan yang stabil dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.

To make the Company a technology-based general insurance company with broad public recognition due to its innovative products meeting the growing Community's needs and supported by optimal services with stable financial performance and compliance with applicable regulations.



MISI / MISSION

- Memberikan solusi bagi Nasabah dengan memenuhi kebutuhan dan kepuasan melalui pelayanan yang memuaskan dan produk jasa yang bermanfaat bagi Nasabah.
- Menjalinkan kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis dan mitra kerja serta mengembangkan secara sinergis dalam pengelolaan jasa asuransi sebagai produk perusahaan memperhatikan manajemen dan pengelolaan risiko terhadap peluang atau prospek bisnis yang akan dijalankan.
- Memiliki sumber daya yang profesional, berintegritas tinggi serta mengedepankan teknologi sebagai alat untuk mengembangkan produk dan proses untuk menciptakan produk yang mudah dijangkau dan inovatif serta memberikan layanan yang optimal.
- Meningkatkan pertumbuhan Perusahaan secara berkesinambungan dengan mengedepankan tingkat pelayanan yang baik, komitmen tinggi, inovasi produk yang kompetitif dilandasi oleh tata kelola, proses administrasi, pelaporan keuangan dan operasional dengan pengembangan secara berkala didukung oleh sistem teknologi informasi sesuai dengan ketentuan lembaga, standar peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip *underwriting* yang disiplin dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCCG").
- Providing solutions for Customers by meeting their needs and satisfaction through beneficial satisfactory services and service products.
- Establishing mutually beneficial cooperation with both business and work partners, developing synergistically in the insurance services management as products adaptive to risk management and future business opportunities or prospects.
- Having professional resources and integrity, prioritizing technology to develop products that are easily accessible and innovative with optimal services.
- Increasing the Company's growth sustainably by prioritizing service levels, commitment, competitive product innovation based on governance, administrative processes, financial and operational reporting with periodic development supported by an information technology system in accordance with institutional provisions, applicable regulatory standards, disciplined underwriting principles and principles of good corporate governance ("GCCG").

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Integrity

Insan Perseroan senantiasa bersikap jujur patuh, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada prinsip moral serta etika dalam setiap tindakan dan keputusan.

The Company's individual act honestly, obediently and responsibly, while adhering to moral and ethical principles in their action and decision.



Open Communication

Insan Perseroan senantiasa berbicara dan mendengarkan secara aktif, transparan, dan saling menghargai dalam semua tingkatan organisasi.

The Company's individual shall speak and listen actively, transparently, and respects each other at all organizational levels.



Adaptability and Flexibility

Insan Perseroan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, teknologi, serta kebutuhan pelanggan.

The Company's individual shall adapt to changes in the business environment, technology, and customer needs.



Innovation Driven

Insan Perseroan senantiasa mencari ide-ide baru untuk memberikan solusi bagi pelanggan dan perusahaan.

The Company's individual shall look for new ideas as solutions for customers and the company.



Collaboration and Synergy

Insan Perseroan senantiasa bekerja sama secara harmonis antar individu dan tim untuk mencapai tujuan Perseroan.

The Company's individual shall work together harmoniously between them and teams to achieve the Company's goals



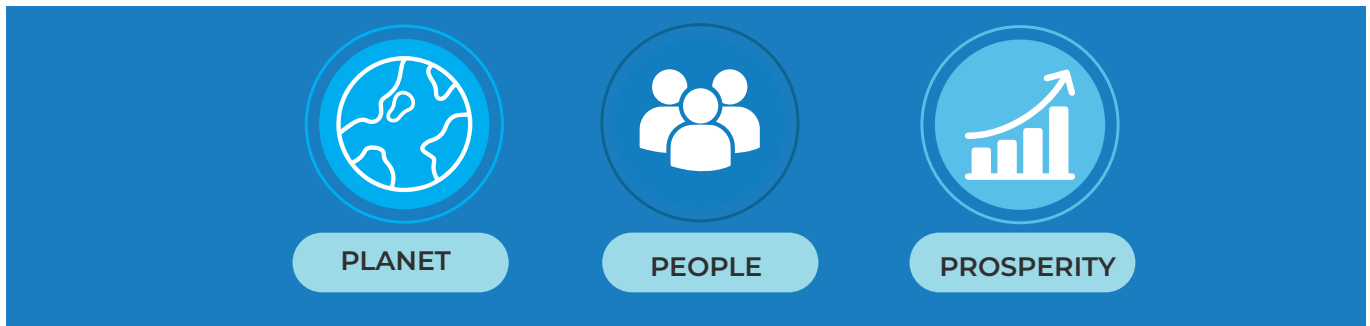
Growth Mindset

Insan Perseroan selalu yakin bahwa keterampilan dan kemampuan dapat dikembangkan melalui kerja keras, rasa ingin tahu, pembelajaran secara berkesinambungan, ketekunan dan masukan dari rekan kerja.

The Company's individual shall believe that skills and abilities can be developed through hard work, curiosity, continuous learning, perseverance and input from colleagues.

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUES



Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah keselarasan antara kinerja operasional dan finansial Perusahaan dengan kontribusi terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line (People, Planet, dan Prosperity)* sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

For the Company, sustainability is the alignment between the Company's operational and financial performance and its contribution to the economy, society, and the environment. Therefore, the Company consistently integrates sustainability values into the realization of its vision and mission by adopting the Triple Bottom Line (People, Planet, and Prosperity) as one of the approaches to implementing sustainable business practices, which are unified under the theme of Sustainable Improvement.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termasuk dalam salah satu perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 118/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha asuransi umum yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan usaha jasa pertanggungans risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan tunduk pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in one of the amendments based on Deed No. 118/2024, the Company's intent and purpose is engaging in Conventional General Insurance (KBLI 65121).

To achieve it, the Company may held general insurance business activities conventionally, including providing risk coverage services with compensation to the insured or policyholder for losses, damages, costs incurred, loss of profits, or legal liability to third parties that may be suffered by the insured or policyholder due to an uncertain event. The Company may held supporting business activities based on the Company's needs and subject to applicable laws and regulations.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Line of Business Until 2025

The Company has conducted its business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Disclosure of Business Sector Information in Financial Statement 2025

Information of the aforementioned business activities has also been included in the Financial Statement of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2025

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN [C.4]

PRODUCT AND SERVICE

ASURANSI BERBASIS TEKNOLOGI

TECHNOLOGY-BASED INSURANCE

Asuransi berbasis teknologi merupakan lingkup usaha yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Yang dimaksud dengan asuransi berbasis teknologi adalah menggabungkan keunggulan dari asuransi dengan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisa data, perangkat lunak seluler, dan alat digital lainnya untuk meningkatkan pengalaman pelanggan (*User Experience*) dan juga meningkatkan efisiensi dari kegiatan usaha asuransi pada umumnya. Selain itu, asuransi berbasis teknologi juga membantu Perseroan untuk dapat memasarkan produknya secara nasional dengan lebih efisien dan memungkinkan Perseroan menjangkau pelanggan di berbagai daerah tanpa batasan geografis serta menyediakan layanan yang mudah diakses.

Tujuan utama asuransi berbasis teknologi adalah menyediakan produk asuransi yang lebih personal, membuat layanan asuransi lebih mudah diakses dan terjangkau, serta menyederhanakan keseluruhan pengalaman asuransi bagi pelanggan dan perusahaan asuransi. Dengan menggabungkan teknologi canggih, asuransi berbasis teknologi bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam industri asuransi yang sudah lama ada dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan konsumen di era digital.

Technology-based insurance is an emerging business scope due to the current development of technology. Technology-based insurance is combining the advantages of insurance with technological developments such as artificial intelligence, data analysis, mobile software, and other digital tools to improve User Experience and the efficiency of insurance business activities in general. Furthermore, technology-based insurance also helps the Company to market its products more efficiently in national scale, allowing the Company to reach customers in many regions without geographical limitations and provide easily accessible services.

The main goal of technology-based insurance is to provide more personalized insurance products, make insurance services more accessible and affordable, and simplify the insurance experience for customers and insurance companies. By combining advanced technology, technology-based insurance tries to conquer the long-existed challenges in the insurance industry, while adapting to changing consumer needs in the digital era.

PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI BERBASIS TEKNOLOGI

TECHNOLOGY-BASED INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT

Perseroan bekerja sama dengan pialang asuransi digital dan mitra strategis untuk menghadirkan produk-produk asuransi inovatif berbasis digital. Produk yang dikembangkan merupakan asuransi gaya hidup dengan premi *bite size* yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta terintegrasi dalam ekosistem digital, sehingga mudah diakses dan digunakan.

The Company collaborates with digital insurance brokers and strategic partners to deliver innovative digital-based insurance products. The products developed are lifestyle insurance with bite-sized premiums designed to meet the needs of the community and integrated into the digital ecosystem, making them easy to access and use.

Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dengan memperluas akses masyarakat terhadap perlindungan asuransi yang relevan dan terjangkau.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa produk asuransi sebagai berikut:

1. Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberi perlindungan atas risiko kecelakaan diri dan perluasan sesuai dengan perlindungan yang tercantum dalam polis. Berikut produk produk asuransi:

- **Asuransi Kecelakaan Diri Individu**
Merupakan produk asuransi kecelakaan diri yang bersifat individual polis, yang didistribusikan melalui kanal broker.
- **Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan**
Merupakan produk asuransi kecelakaan diri kumpulan dengan polis induk dan berbasis deklarasi untuk melindungi risiko tertentu, seperti pengunjung objek wisata maupun pelajar & mahasiswa. Didistribusikan melalui kanal broker, maupun bekerja sama dengan pengelola tempat wisata.
- **Asuransi Kecelakaan Diri dengan perluasan Ketidaknyamanan Transfer**
Merupakan produk asuransi kecelakaan diri berbasis kumpulan dengan perluasan jaminan atas ketidaknyamanan bertanggung akibat mengalami kegagalan atau keterlambatan transfer melalui platform *e-wallet*.
- **Asuransi Kecelakaan Diri dengan perluasan Garansi Pengembalian Biaya Pembelian Tiket**
Merupakan produk asuransi kecelakaan diri berbasis kumpulan dengan perluasan garansi pengembalian biaya pembelian tiket ketika bertanggung membatalkan penerbangan dengan metode *instant payment*.
- **Asuransi Kecelakaan Diri dengan Perluasan Santunan Ketidaknyamanan atas Gangguan Layanan Umum**
Merupakan produk asuransi kecelakaan diri berbasis kumpulan dengan perluasan kompensasi dengan untuk pembayaran Tagihan Listrik, Air, Internet, dll. jika setelah pembayaran terjadi masalah atau gangguan yang merugikan Konsumen dalam batas waktu yang ditentukan dengan metode pengembalian *instant payment*.

Through this initiative, the Company seeks to improve financial literacy and inclusion by expanding public access to relevant and affordable insurance protection.

In conducting its business activities, the Company has several insurance products as follows:

An insurance product with protection against the risk of personal accidents and expansions in line with the protection stated in the policy. Below are the insurance products:

- **Individual Personal Accident Insurance**
An individual policy personal accident insurance product, distributed through broker channels.
- **Group Personal Accident Insurance**
A group personal accident insurance product with a master policy, based on a declaration to protect against certain risks, such as visitors to tourist attractions or students. Distributed through broker channels, or in collaboration with tourist attraction managers.
- **Personal Accident Insurance with Transfer Inconvenience Extension**
A group-based personal accident insurance product with an extension of guarantee for the insured's inconvenience due to failure or delay in transfer through e-wallet platform.
- **Personal Accident Insurance with an extension of the Ticket Purchase Fee Refund Guarantee**
A group-based personal accident insurance product with an extension of the ticket purchase fee refund guarantee when the insured cancels a flight using the instant payment method.
- **Personal Accident Insurance with an Extension of Inconvenience Compensation for Public Service Disruptions**
A group-based personal accident insurance product with an extension of compensation for payment of Electricity, Water, Internet, etc. bills if after payment there is a problem or disruption that is detrimental to the Customer within the specified time limit using the instant payment refund method.

2. Asuransi Kredit Credit Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberikan pertanggungjawaban kepada kreditur atas kerugian akibat kegagalan pembayaran debitur dalam menyelesaikan utang yang diselenggarakan oleh *platform peer to peer lending*, melindungi kreditur dari kemungkinan *default* (gagal bayar). Produk Asuransi Kredit tidak lagi dilanjutkan pada tahun 2025 karena akan berfokus pada produk lain yang sudah ada untuk menjalankan kegiatan usaha, sehingga potensi berkurangnya kontribusi pendapatan akan digantikan dengan produk asuransi lain seperti Asuransi Aneka pada tahun 2025.

An insurance product that covers the creditors' part for losses due to the debtor's failure in settling debts held by the peer to peer lending platform, protecting creditors from the default possibility. Credit Insurance Products will no longer be continued in 2025 since they will focus on other existing products to run business activities and the reduced revenue contributions will be replaced with other insurance products such as Miscellaneous Insurance in 2025.

3. Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance

Asuransi Aneka merupakan salah satu jenis asuransi yang berada di luar kategori utama, tetapi merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan yang relevan sesuai dengan risiko yang dijamin. Perusahaan akan mengembangkan asuransi aneka berbasis kepada kebutuhan gaya hidup masyarakat saat ini. Jenis asuransi ini dapat dirancang untuk mencakup berbagai perlindungan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan individu maupun kelompok. Beberapa contoh jenis asuransi ini mencakup berbagai perlindungan untuk kebutuhan khusus atau objek tertentu seperti asuransi perjalanan, asuransi keterlambatan pesawat, asuransi pembayaran tagihan, asuransi hewan peliharaan dan sebagainya.

Aneka Insurance is a type of insurance beside the main category, though it is still an insurance product with relevant protection according to the risks covered. The Company will develop Aneka insurance based on the lifestyle needs of today's society. This type of insurance can be designed to cover special protections tailored to the needs of individuals and groups. Some examples of this insurance include multiple protections for special needs or certain objects such as travel insurance, flight delay insurance, bill payment insurance, pet insurance and so on.

4. Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance

Merupakan produk Asuransi yang memberikan manfaat berupa pemberian ganti rugi atas kerugian akibat kehilangan dan/atau kerusakan pada kendaraan bermotor.

An insurance product with benefits in the form of compensation for losses due to loss and/or damage to motor vehicles.

- **Asuransi Kendaraan Bermotor Komprehensif**
Memberikan jaminan ganti rugi/biaya perbaikan atas kehilangan/kerusakan sebagian maupun keseluruhan pada kendaraan akibat kejatuhan benda, kebakaran, perbuatan jahat, pencurian, perampasan, tabrakan, benturan atau kecelakaan lalu lintas lainnya. (mengacu pada PSAKBI).
- **Asuransi Kendaraan Bermotor Total Loss**
Memberikan jaminan ganti rugi atas kehilangan/kerusakan total pada kendaraan akibat dari kejatuhan benda, kebakaran, perbuatan jahat, pencurian, perampasan, tabrakan, benturan atau kecelakaan lalu lintas lainnya. (mengacu pada PSAKBI). Asuransi Kendaraan Bermotor dapat diperluas dengan Jaminan ganti rugi
- **Comprehensive Motor Vehicle Insurance**
A compensation/repair costs for partial or total loss/damage to vehicles due to falling objects, fire, malicious acts, theft, robbery, collision, impact or other traffic accidents (referring to PSAKBI).
- **Motor Vehicle Total Loss Insurance**
Compensation for total loss/damage to vehicles due to falling objects, fire, malicious acts, theft, robbery, collision, impact or other traffic accidents (referring to PSAKBI). Motor Vehicle Insurance can be expanded with Compensation

atas kerugian yang diakibatkan oleh alam, (tsunami, banjir, gempa bumi, gunung meletus, badai, tanah longsor) maupun akibat kejadian huru-hara, kerusakan dan terorisme dan tuntutan hukum pihak ketiga.

for losses caused by nature (tsunamis, floods, earthquakes, volcanic eruptions, storms, landslides) or due to riots, unrest and terrorism and third-party lawsuits.

5. Asuransi Pengangkutan *Transportation Insurance*

Merupakan produk Asuransi yang memberikan perlindungan atas kerusakan atau kehilangan obyek atau kepentingan yang dapat dipertanggungjawabkan selama dalam pengangkutan dari suatu tempat ke tempat lain dengan alat angkutan darat, laut maupun udara.

An insurance product with protection against damage or loss of objects or interests that can be insured in transporting from one place to another through land, sea or air transportation.

6. Asuransi Kebakaran *Fire Insurance*

Merupakan produk Asuransi yang menjamin harta benda terhadap kerusakan atau kerugian yang disebabkan oleh Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, dan Asap atau terkadang disebut FLEXAS (*Fire, Lightning, Explosion, impact of Aircraft and Smoke*) yang dijamin pada Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI). Harta benda yang dapat diasuransikan berupa Bangunan (*building*), Mesin (*machinery*), Barang Dagangan (*stock*), Isi atau perabot dan perlengkapan bangunan (*content*) lainnya. Asuransi Kebakaran dapat diberikan Perluasan jaminan berupa:

An insurance product covering the property against damage or loss caused by fire, lightning, explosion, aircraft crash, and smoke or sometimes called FLEXAS (Fire, Lightning, Explosion, impact of Aircraft and Smoke), guaranteed in the Indonesian Fire Insurance Standard Policy (PSAKI). Insured properties may be in a form of buildings, machinery, merchandise (stock), contents or furniture and other building equipment (content).

- kerusakan, pemogokan, perbuatan jahat dan huru-hara (RSMDC).
- banjir, angin topan, badai, dan kerusakan akibat air (FTSWD).
- tertabrak kendaraan.
- dan fitur-fitur jaminan lainnya.

- turmoil, strikes, malicious acts and riots (RSMDC). Comprehensive Motor Vehicle Insurance
- floods, hurricanes, storms, and water damage (FTSWD).
- hit by a vehicle.
- and other guarantee features.

7. Asuransi Uang dalam Penyimpanan *Cash in Storage Insurance*

Merupakan produk Asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko hilangnya uang dan/atau surat-surat berharga dari dalam lemari besi, laci, mesin anjungan tunai mandiri. Produk ini didistribusikan melalui kerja sama langsung dengan mitra Bank.

An insurance product with protection against the risk of losing cash and/or valuables from safes, drawers, automated teller machines. This product is distributed through direct cooperation with Bank partners.

8. Asuransi Uang dalam Pengiriman *Cash in Delivery Insurance*

Merupakan produk Asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko hilangnya uang dan/atau surat-surat berharga ketika dalam proses pengiriman dari satu tempat ke lain tempat. Produk ini didistribusikan melalui kerja sama langsung dengan mitra Bank.

An insurance product with protection against the risk of losing cash and/or valuable documents during the delivery process from one place to another. This product is distributed through direct cooperation with Bank partners.

Produk Asuransi Kecelakaan Diri dengan perluasan Garansi Pengembalian Biaya Pembelian Tiket

Personal Accident Insurance Product with extended Ticket Purchase Cost Refund Guarantee

Produk-produk yang ditawarkan Perseroan pada peranti lunak berbasis teknologi tersebut, meliputi:

1. Perlindungan *Reschedule* Maskapai

Jenis perlindungan yang ditawarkan kepada penumpang maskapai, apabila penerbangan tersebut mendapatkan penjadwalan ulang oleh maskapai itu sendiri. Perlindungan Asuransi *Reschedule* Maskapai tersebut diberikan berdasarkan syarat dan ketentuan tersendiri, seperti:

- Perlindungan *Reschedule* Maskapai berlaku untuk Warga Negara Indonesia atau orang asing yang berstatus penduduk tetap, bertempat tinggal tetap atau bekerja di Indonesia dan memiliki dokumen identifikasi yang berlaku, seperti KITAS, KITAP, visa kunjungan dalam jangka waktu yang lama dan dokumen pendukung lainnya.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai berlaku untuk penerbangan di dalam Indonesia, dan dari Indonesia ke negara luar yang tidak terkena sanksi dari PBB.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai hanya berlaku untuk penerbangan yang dibatalkan oleh maskapai atau di-*reschedule* oleh maskapai lebih dari 4 jam dari waktu keberangkatan.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai tidak berlaku untuk alasan lainnya, seperti pembatalan diri sendiri atau kesakitan.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai tidak berlaku bagi penerbangan yang di-*reschedule* oleh maskapai kurang dari 4 jam dari waktu keberangkatan.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai hanya untuk kerugian tiket pesawat, tidak termasuk fasilitas penerbangan (contoh: bagasi), atau pembelian lainnya (contoh: hotel, transportasi bandara).

The products offered by the Company on such technology-based software include:

1. Airline *Reschedule* Protection

A protection offered to airline passengers, in case of an airline reschedule by the airline itself. The Airline *Reschedule* Insurance Protection is provided based on separate terms and conditions, such as:

- Airline *Reschedule* Protection applies to Indonesian citizens or foreigners with permanent resident status, reside or work in Indonesia with valid identification documents, such as KITAS, KITAP, long-term visit visas and other supporting documents.
- Airline *Reschedule* Protection applies to flights within Indonesia, and from Indonesia to foreign countries not subjected to UN sanctions.
- Airline *Reschedule* Protection only applies to flights cancelled by the airline or rescheduled by the airline more than 4 hours from the departure time.
- Airline *Reschedule* Protection does not apply for other reasons like self-cancellation or illness.
- Airline *Reschedule* Protection does not apply to flights rescheduled by the airline less than 4 hours from the departure time.
- Airline *Reschedule* Protection applies only for airline ticket losses, excluding flight facilities (ex: baggage), or other purchases (ex: hotel, airport transportation).

- Kerugian dihitung dari estimasi *refund* yang didapatkan saat pengajuan *refund* dan harga baru tiket.
- Saat memesan penerbangan baru, nama penumpang serta kota/provinsi keberangkatan dan/atau kedatangan harus sama dengan penerbangan yang dibatalkan atau di-*reschedule* oleh maskapai. Jika tidak, klaim tidak akan diproses.
- Penumpang yang penerbangannya di-*reschedule* oleh maskapai, dan memilih untuk tidak membatalkan atau melakukan penjadwalan lagi untuk penerbangannya, tidak bisa mengajukan klaim untuk Perlindungan *Reschedule* Maskapai.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai tidak dapat di-*refund*.
- Perlindungan *Reschedule* Maskapai harus diklaim paling lama 7 hari setelah tanggal pemberitahuan penerbangan dibatalkan atau di-*reschedule*. Jika tidak, klaim tidak akan diproses.

2. Jaminan Bebas *Reschedule*

Jenis perlindungan yang ditawarkan kepada penumpang maskapai, apabila penumpang tersebut ingin mengubah jadwal penerbangan. Perlindungan Asuransi Jaminan Bebas *Reschedule* tersebut diberikan berdasarkan Syarat dan ketentuan tersendiri, seperti:

- Asuransi hanya berlaku untuk penerbangan *Reschedulable* (dapat di-*reschedule*).
- 1 (satu) polis asuransi berlaku untuk 1 (satu) orang dan 1 (satu) penerbangan. Untuk penerbangan pulang-pergi, Anda membutuhkan 2 (dua) polis.
- Asuransi menjamin *reschedule* tanggal terbang yang tidak lebih dari 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal terbang awal atau tidak lebih dari 30 hari kalender setelah tanggal terbang awal.
- Untuk mendapatkan jaminan asuransi, *reschedule* harus dilakukan untuk semua penumpang.
- Asuransi hanya berlaku untuk *reschedule* reguler.
- Anda harus mengajukan *reschedule* paling lambat 24 jam sebelum tanggal terbang awal.
- Asuransi tidak menjamin biaya *ancillary*, *add-on* (contoh: bagasi), jumlah uang yang dibayarkan menggunakan Traveloka points dan voucher Traveloka, dan pembatalan atau *reschedule*, akibat, termasuk namun tidak terbatas pada, pembatalan atau *reschedule* oleh maskapai atau pemerintah, sanksi dan pembatasan perjalanan, dan serangan teroris.
- Untuk mendapatkan pengembalian penuh, informasikan pengajuan *reschedule* ke pihak Asuransi dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender dan kirimkan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan dalam waktu 30 hari kalender sejak pengajuan *reschedule*.
- Polis Asuransi akan dikirimkan ke email Anda.
- *Refund* tidak berlaku untuk pembelian Asuransi.
- Jika ada perubahan, Anda harus menginformasikan pembaruan atau perubahan detail polis (contoh: kesalahan saat memasukkan data pribadi) ke pihak Asuransi.

- Losses are calculated from the estimated refund received as passengers submit a refund request and the new ticket price.
- In booking a new flight, the passenger's name and the city/province of departure and/or arrival shall be the same as the airline-cancelled or rescheduled flight. Otherwise, the claim will not be processed.
- Passengers whose flights are rescheduled by the airline, and choose not to cancel or reschedule their flights, cannot submit a claim for Airline Reschedule Protection.
- Airline Reschedule Protection is non-refundable.
- Airline Reschedule Protection shall be claimed no later than 7 days after the notification date of the cancelled or rescheduled flight. Otherwise, the claim will not be processed.

2. Free Reschedule Guarantee

The type of protection offered to airline passengers if they wish to change their flight schedule. This Free Reschedule Guarantee Insurance protection is provided based on separate terms and conditions, such as:

- Insurance only applies to Reschedulable flights.
- 1 (one) insurance policy is valid for 1 (one) person and 1 (one) flight. For round-trip flights, you need 2 (two) policies.
- Insurance guarantees a flight date reschedule no more than 7 (seven) calendar days before the initial flight date or no more than 30 calendar days after the initial flight date.
- To acquire insurance coverage, reschedules must be done for all passengers.
- Insurance only applies to regular reschedules.
- Passengers shall submit a reschedule no later than 24 hours before the original flight date.
- The insurance does not cover ancillary fees, add-ons (ex: baggage), the amount paid using Traveloka points and Traveloka vouchers, and cancellations or reschedules, due to, including but not limited to, cancellations or reschedules by airlines or governments, sanctions and travel restrictions, and terrorist attacks.
- To get a full refund, inform the Insurance of your reschedule request within 7 (seven) calendar days and send the required supporting documents within 30 calendar days of the reschedule request.
- The Insurance Policy will be sent to your email.
- Refunds are not valid for Insurance purchases.
- If there are any changes, you must inform the Insurance of updates or changes to the policy details (ex: errors when entering personal data).

- Kelalaian penyesuaian data sesuai detail terbaru akan menyebabkan polis Anda dianggap tidak berlaku saat Anda mengajukan klaim. Untuk mengubah detail polis, hubungi pihak Asuransi secara langsung untuk meminta *Endorsement* Polis.

- Failure to adjust the data according to the latest details will result in your policy being considered invalid when you file a claim. To change policy details, contact the Insurance directly to request a Policy Endorsement.

STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGIES

Perseroan menetapkan Rencana Usaha Strategis (*Strategic Business Plan*) untuk tetap menjadi kompetitif dalam persaingan industri Asuransi Umum di Indonesia, dengan langkah sebagai berikut:

Optimalisasi Kinerja Finansial

Meningkatkan pertumbuhan premi melalui diversifikasi saluran distribusi dan inovasi pengembangan produk yang fokus pada gaya hidup dan kebutuhan pasar terkini, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam akseptasi risiko dan memaksimalkan efisiensi biaya operasional untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan.

Penguatan Manajemen Investasi

Mengoptimalkan penempatan investasi pada *admitted assets* dengan prinsip *prudent* dan diversifikasi portofolio untuk memaksimalkan return sekaligus menjaga stabilitas finansial dan tingkat solvabilitas sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Enterprise Risk Management* (ERM), termasuk menjalin kerja sama yang transparan dengan reasuradur sebagai bagian integral dari mitigasi risiko, serta memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT) serta pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (PPPSPM)

Penerapan 5 pilar yaitu pengawasan aktif Direksi dan Komisaris, kebijakan dan prosedur, pengendalian internal, sistem informasi manajemen serta peningkatan pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan.

The Company has established a Strategic Business Plan to remain competitive in the Indonesian General Insurance industry, with the following measures:

Optimizing Financial Performance

Increasing premium growth through diversification of distribution channels and product development innovations that focus on lifestyle and current market needs, while continuing to apply the principle of prudence in risk acceptance and maximizing operational cost efficiency to achieve sustainable profitability.

Strengthening Investment Management

Optimizing investment placement in admitted assets with prudent principles and portfolio diversification to maximize returns while maintaining financial stability and solvency levels in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Implementation of Governance and Risk Management

Strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Enterprise Risk Management (ERM), including establishing transparent cooperation with reinsurers as an integral part of risk mitigation, as well as ensuring full compliance with all applicable regulations.

Anti-money laundering and counter-terrorism financing (AML/CTF) and countering the financing of proliferation of weapons of mass destruction (CFPWMD)

Implementation of 5 pillars, namely active supervision by the Board of Directors and Commissioners, policies and procedures, internal controls, management information systems, and improvement of human resource development and training.

Peningkatan Kapabilitas Karyawan dan Teknologi

Melakukan rekrutmen strategis dan pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, serta mengakselerasi transformasi digital dalam seluruh proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.

Penguatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Meningkatkan kepuasan tertanggung/ konsumen melalui pelayanan klaim yang cepat dan efektif, memperluas kerja sama dengan mitra bisnis potensial, serta melaksanakan program inklusi dan literasi keuangan untuk memperluas penetrasi pasar.

Improvement of Employee Capabilities and Technology

Conducting strategic recruitment and employee competency development through continuous training, as well as accelerating digital transformation in all business processes to improve productivity and service quality.

Strengthening Relationships with Stakeholders

Increasing policyholder/consumer satisfaction through fast and effective claims services, expanding cooperation with potential business partners, and implementing financial inclusion and literacy programs to expand market penetration.



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



Kantor Pusat / Head Office

Tamansari Parama Lantai 9
Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-88
RT.015 RW.006 Kel. Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10340
Indonesia



Kantor Di Luar Kantor Pusat (KLKP)

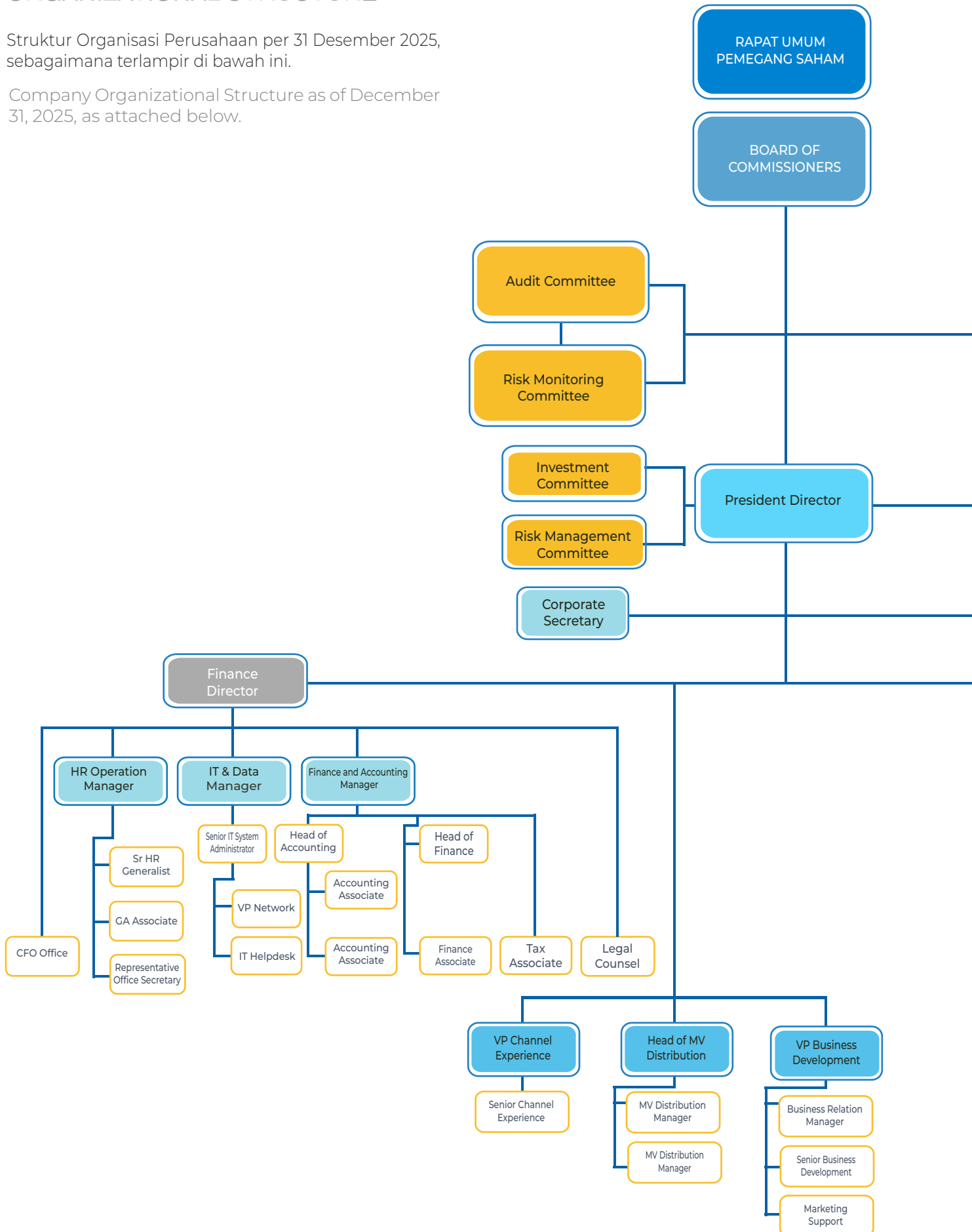
- **Semarang**
Jl. Kelud Raya No. 58, Semarang
Jawa Tengah – 50233
- **Bandung**
Jl. BKR No. 98D, Bandung
Jawa Barat – 40253
- **Surabaya**
Jl. Genteng Kali No. 65B, Surabaya
Jawa Timur – 60275
- **Pangandaran**
Jl. Kidang Pananjung
No.3, Pangandaran Jawa Barat - 46396

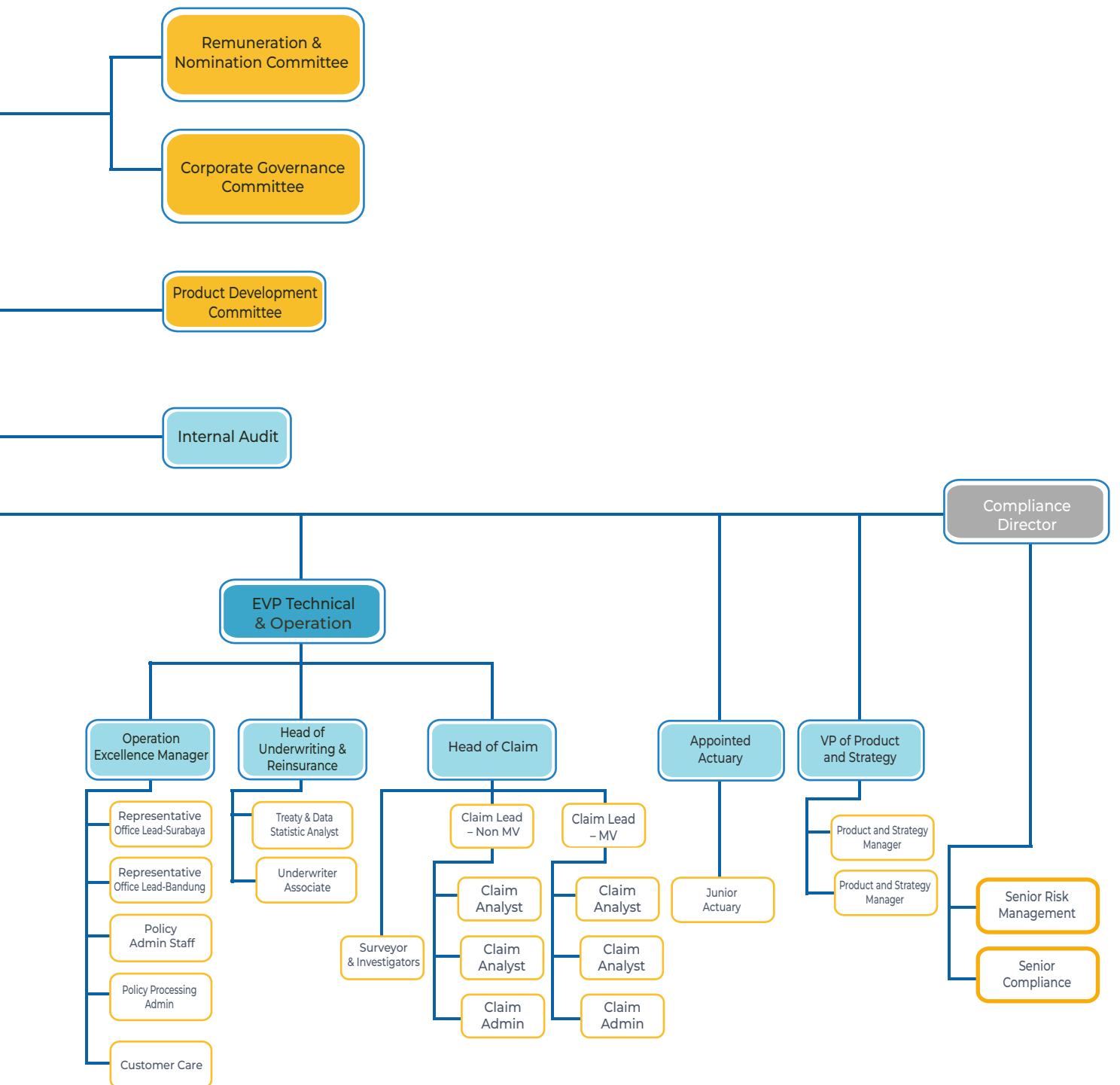
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Company Organizational Structure as of December 31, 2025, as attached below.





Jabatan Position	Nama Name
Internal Audit	Arby Winton
Corporate Secretary	Muhammad Rahmat Dwiyanto
Appointed Actuary	Brian Nathan
EVP Technical and Operation	Vacant
Operation Excellence Manager	Danan Adi Purna
Head of Underwriting and Reinsurance	Mochtar Ridwan
Head of Claim	Vacant
VP Business Development	Jarot Sudrajad
VP Channel Experience	Robin Pasaribu
Head of MV Distribution	Ichsan Wahyudi
Product and Strategy	Shena Lalwani
HR Operation Manager	Abdul Jabbar
IT & Data Manager (acting as)	Fajar Ramadhani
Finance & Accounting Manager	Boyke Raja Hizkia

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [C.5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continues to expand its partnership network, enhance credibility, and create collaboration opportunities by actively participating in various industry associations and organizations. The following is a list of the Company's memberships in such associations as of December 31, 2025.

Nama Asosiasi Association Name	Status	Skala Scale
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia General Insurance Association of Indonesia	Aktif Active	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Aktif Active	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, unit usaha baru, atau penutupan kantor cabang/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

In 2025, the Company did not experience any significant organizational changes, such as mergers, consolidations, the establishment of branch offices, or new business units, nor the closure of branch offices, or business units. Accordingly, there is no relevant information to be disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Dwijawanti Widiatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Banua P. Sianturi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Achmad Hadad Rauf
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama
President Director



Randy Tandra
Direktur Keuangan
Finance Director



Dr. Sofi Suryasnia
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dwijawanti Widiatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara/ Nationality : Indonesia

Usia/ Age : 79 tahun

Domisili/ Domicile : DKI Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3 tanggal 2 Mei 2024.

Deed of Declaration of the Company's Meeting Resolution No. 3 dated May 2, 2024.

Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (1968)
- Bachelor of Law at Universitas Airlangga, Surabaya (1968)

Riwayat Karier

Career

- Persero Komanditer di CV Bintang Djaja, Semarang (1969 – 1991).
- Limited Partnership at CV Bintang Djaja, Semarang (1969 – 1991).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Komisaris PT Aspal Mitra Utama Cilacap (1995 – sekarang);
- Komisaris di PT Bintang Djaja Semarang (2003 – sekarang);
- Bendahara di koperasi Muara Dana (2006 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Muara Putra Perdana (2009 – sekarang).
- Commissioner at PT Aspal Mitra Utama, Cilacap (1995 - Present)
- Commissioner at PT Bintang Djaja, Semarang (2003 - Present)
- Treasurer at Koperasi Muara Dana (2006 - Present)
- President Commissioner at PT Muara Putra Perdana (2009 - Present)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

She is affiliated with the President Director, and also affiliated with the Major/Controlling Shareholder. However, she is not affiliated with other members of Board of Commissioners and other Directors.

Kepemilikan Langsung di Perseroan

Direct Ownership in the Company

Memiliki saham di PT Asuransi Digital Bersama Tbk sebesar 1,25% atau 42.690.000 lembar saham.

She has 1.25% or 42,690,000 shares in PT Asuransi Digital Bersama Tbk.



Banua P. Sianturi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara/ *Nationality* : Indonesia

Usia/ *Age* : 64 tahun

Domisili/ *Domicile* : DKI Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3 tanggal 2 Mei 2024.

Deed of Declaration of the Company's Meeting Resolution No. 3 dated May 2, 2024.

Riwayat Pendidikan

Education

- Bachelor of Business Administration dari Indonesian European University (1991)
- Master of Business Administration dari Indonesian European University (1993)
- Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia (2015)
- Bachelor of Business Administration from Indonesian European University (1991)
- Master of Business Administration from Indonesian European University (1993)
- Bachelor of Law from Indonesian Christian University (2015)

Riwayat Karier

Career

- Agency Sales Coordinator PT AIA Indonesia (1993);
- Kepala Departemen Personal Accident PT AIA Indonesia (1993 – 1994);
- Agency Development Manager PT AIA Indonesia (1995);
- Superintendent of Agencies PT AIA Indonesia (1996);
- Assistant Director of Agency PT AIA Indonesia (1997);
- Sales Office Manager ING Insurance & ING Pentasena Life (1997 – 2000);
- Head of Retail & Head of Branches PT Allianz Utama Indonesia (2000 – 2006);
- Chief Agency Officer PT Allianz Utama Indonesia (2006 – 2012);
- Chief Agency Officer & Chief Distribution Officer PT Allianz Utama Indonesia (2011 – 2012);
- Associate Director of Marketing PT MNC Asuransi Indonesia (2012 – 2014);
- Chief Distribution Officer PT AXA General Insurance Indonesia (2014 – 2016);
- Chief Distribution Officer PT Asuransi FPG (2017 - 2018)
- Independent Advisor PT Pialang Asuransi Indotekno (Fuse Indonesia) (2018 – 2020);
- SVP Offline Advisor QoalaPlus PT Anchor Teknologi Digital (2020);
- SVP Head Offline Sales QoalaPlus PT Anchor Teknologi Digital (2021 – 2022);
- SVP Qoala Sales Academy PT Anchor Teknologi Digital (2022 – 2023)
- Agency Sales Coordinator PT AIA Indonesia (1993);
- Head of Personal Accident Department at PT AIA Indonesia (1993 – 1994);
- Agency Development Manager at PT AIA Indonesia (1995);
- Superintendent of Agencies at PT AIA Indonesia (1996);
- Assistant Director of Agency at PT AIA Indonesia (1997);
- Sales Office Manager at ING Insurance & ING Pentasena Life (1997 – 2000);
- Head of Retail & Head of Branches at PT Allianz Utama Indonesia (2000 – 2006);
- Chief Agency Officer of PT Allianz Utama Indonesia (2006 – 2012);
- Chief Agency Officer & Chief Distribution Officer of PT. Allianz Utama Indonesia (2011 – 2012);
- Associate Director of Marketing of PT MNC Asuransi Indonesia (2012 – 2014);
- Chief Distribution Officer of PT AXA General Insurance Indonesia (2014 – 2016);
- Chief Distribution Officer of PT Asuransi FPG (2017 - 2018)
- Independent Advisor of PT Pialang Asuransi Indotekno (Fuse Indonesia) (2018 – 2020);
- SVP Offline Advisor QoalaPlus at PT Anchor Teknologi Digital (2020);
- SVP Head Offline Sales QoalaPlus at PT Anchor Teknologi Digital (2021 – 2022);
- SVP Qoala Sales Academy at PT Anchor Teknologi Digital (2022 – 2023)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain

He has no concurrent position in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan

Direct Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Asuransi Digital Bersama Tbk

He has no share ownership in PT Asuransi Digital Bersama Tbk



Achmad Hadad Rauf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara/ *Nationality* : Indonesia

Usia/ *Age* : 73 tahun

Domisili/ *Domicile* : DKI Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 270 tanggal 26 Juni 2023.

Deed of Declaration of the Company's Meeting Resolution No. 270 dated June 26, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (2005).
- Bachelor of Law from Universitas Krisnadwipayana (2005).

Riwayat Karier

Career

- Kepala Bagian Casualty di De National Nederlanden BV (PT Asuransi Nasuha) (1976 – 1979);
- Kepala Bagian Klaim di De National Nederlanden BV (PT Asuransi Nasuha) (1979 – 1984);
- *Chief Underwriting* di De National Nederlanden BV (PT Asuransi Nasuha) (1984 – 1987);
- Asisten General Manager Divisi Reasuransi Umum PT Maskapai Reasuransi Indonesia (1987 – 1997);
- General Manager Divisi Reasuransi Umum di PT Maskapai Reasuransi Indonesia (1997 – 2006);
- Direktur Teknik Reasuransi Umum di PT Maskapai Reasuransi Indonesia (2006 – 2012);
- Direktur di PT Adhi Lintas Tanase (2012 – 2018);
- Direktur Utama di PT Adhi Lintas Tanase (2018 – 2022).
- Head of Casualty Section at De National Nederlanden BV (PT Asuransi Nasuha) (1976 – 1979);
- Head of Claims Section at De National Nederlanden BV (PT Asuransi Nasuha) (1979 – 1984);
- Chief Underwriting at De National Nederlanden BV (PT Asuransi Nasuha) (1984 – 1987);
- Assistant General Manager of General Reinsurance Division at PT Maskapai Reasuransi Indonesia (1987 – 1997);
- General Manager of General Reinsurance Division at PT Maskapai Reasuransi Indonesia (1997 – 2006);
- Technical Director of General Reinsurance at PT Maskapai Reasuransi Indonesia (2006 – 2012);
- Director at PT Adhi Lintas Tanase (2012 – 2018);
- President Director at PT Adhi Lintas Tanase (2018 – 2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain

He has no concurrent position in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan

Direct Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Asuransi Digital Bersama Tbk

He has no share ownership in PT Asuransi Digital Bersama Tbk

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen yang menjabat pada tahun 2025 diangkat untuk pertama kali pada tahun 2023 dan 2024 dengan masa jabatan empat tahun. Komisaris Independen yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan menjabat lebih dari dua periode. Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensinya secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komisaris Independen juga wajib melaporkan setiap perubahan status yang dapat memengaruhi kedudukannya sebagai Komisaris Independen. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat situasi di mana anggota Komisaris Independen menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

The Independent Commissioners serving in 2025 were appointed for the first time in 2023 and 2024 for a term of four years. The Independent Commissioners currently in office have served for no more than two terms. The Company's Independent Commissioners have submitted their written statements of independence to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS). As part of their responsibilities, Independent Commissioners are also required to report any changes in status that may affect their position as Independent Commissioners. In 2025, the Company ensured that there were no situations in which members of the Independent Commissioners faced potential conflicts of interest in decision-making, as stated in the Independence Statement.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ari Wibowo Adisaputro

Direktur Utama
President Director



Warga Negara/ Nationality : Indonesia

Usia/ Age : 54 tahun

Domisili/ Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 19
Tanggal 29 Juni 2022.

Deed of Declaration of the Company's Meeting Resolution
No. 19 dated June 29, 2022

Riwayat Pendidikan

Education

- Bachelor of Science in Manufacturing Engineering dari Boston University (1993)
- Master of Science in Manufacturing System Management dari University of Wisconsin - Madison (1994)
- Master of Business Administration dari University of Chicago (2002).
- Bachelor of Science in Manufacturing Engineering at Boston University (1993)
- Master of Science in Manufacturing System Management at University of Wisconsin - Madison (1994)
- Master of Business Administration at the University of Chicago (2002)

Riwayat Karier

Career

- Komisararis PT Sarana Lindung Upaya (2001 – 2014);
- Komisararis Utama PT Serva International Indonesia (2009 – 2018);
- Direktur Keuangan di PT Sarana Lindung Upaya (2014 – 2022);
- Direktur PT Adi Mitra Intikorpora (2017 – 2022);
- Direktur di PT Serva International Indonesia (2018 – 2022).
- Direktur Utama di PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2022 – sekarang)
- Commissioner of PT Sarana Lindung Upaya (2001 – 2014);
- President Commissioner of PT Serva International Indonesia (2009 – 2018);
- Finance Director of PT Sarana Lindung Upaya (2014 – 2022);
- Director of PT Adi Mitra Intikorpora (2017 – 2022);
- Director of PT Serva International Indonesia (2018 – 2022)
- Direktur Utama di PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2022 – present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain

He has no concurrent position in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisararis Utama, serta merupakan salah satu Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya.

He is affiliated with the President Commissioner and also affiliated with Major/Controlling shareholders, while being one of the Major/Controlling Shareholders himself. However, he does not have any affiliation with other Directors.

Kepemilikan Langsung di Perseroan

Direct Ownership in the Company

Memiliki saham di PT Asuransi Digital Bersama Tbk sebesar 42,30% atau 1.448.710.000 lembar saham.

He has 42.30% or 1,448,710,000 shares in PT Asuransi Digital Bersama Tbk.



Randy Tandra

Direktur Keuangan
Finance Director



Warga Negara/ Nationality : Indonesia

Usia/ Age : 32 tahun

Domisili/ Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 19 tanggal 29 Juni 2022.

Deed of Declaration of the Company's Meeting Resolution No. 19 dated June 29, 2022

Riwayat Pendidikan

Education

- Bachelor of Science in Banking and Finance dari University of London – International Program (London School of Economy and Political Science) (2015).
- Bachelor of Science in Banking and Finance at University of London – International Program (London School of Economy and Political Science) (2015)

Riwayat Karier

Career

- Associate Financial Accounting Advisory Consultant di KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) (2016 – 2018);
- Associate Financial Accounting Advisory Consultant at KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) (2016 – 2018);
- Finance and Tax Manager PT Anchor Teknologi Digital (2018 – 2020);
- Finance and Tax Manager of PT Anchor Teknologi Digital (2018 – 2020);
- Finance and Accounting Senior Manager di PT Mitra Jasa Pratama (2020 – 2022).
- Finance and Accounting Senior Manager of PT Mitra Jasa Pratama (2020 – 2022).
- Direktur Keuangan di PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2022 – sekarang)
- Direktur Keuangan di PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2022 – sekarang)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain

He has no concurrent position in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan

Direct Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Asuransi Digital Bersama Tbk.

He has no share ownership in PT Asuransi Digital Bersama Tbk



Dr. Sofi Suryasnia

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara/ Nationality : Indonesia

Usia/ Age : 59 tahun

Domisili/ Domicile : DKI Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 17 tanggal 28 Juni 2022.

Deed of Declaration of the Company's Meeting Resolution No. 17 dated June 28, 2022

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) (1994)
- Magister Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2010)
- Doktor Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2019).
- Bachelor of Accounting at Universitas Padjadjaran (UNPAD) (1994)
- Master of Accounting at Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2010)
- Doctor of Business Management at Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2019).

Riwayat Karier Career

- Konsultan Pajak di PT Jasa Sarana (1989);
- Staf Cabang Purwakarta di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1989 – 1992);
- Staf SDM di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1992 – 1996);
- Pemimpin Seksi Diklat dan Pengembangan Karir di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1996 – 1997);
- Pemimpin Seksi SDM di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1997 – 2000);
- Pemimpin Bagian SDM di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2000 – 2003);
- Pemimpin Bagian Kredit Retail dan Konsumer di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2003 – 2005);
- Pemimpin Bagian Perencanaan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2005 – 2009);
- Pemimpin Cabang Suci (Kelas 2) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2009 – 2010);
- Pemimpin Cabang Bogor (Kelas 2) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2010 – 2011);
- Pemimpin Cabang Serang (Kelas 1) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2011 – 2012);
- Pemimpin Wilayah Kanwil I PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2012);
- Pemimpin Divisi Corporate Secretary di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2012 – 2014);
- Tax Consultant at PT Jasa Sarana (1989);
- Branch Staff (Purwakarta Branch) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1989–1992);
- Branch Staff (Purwakarta Branch) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1989–1992);
- Head of Training and Career Development Section at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1996–1997);
- Head of Human Resources Section at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (1997–2000);
- Head of Human Resources Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2000–2003);
- Head of Retail and Consumer Credit Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2003–2005);
- Head of Planning Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2005–2009);
- Branch Manager of Suci Branch (Class 2) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2009–2010);
- Branch Manager of Bogor Branch (Class 2) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2010–2011);
- Branch Manager of Serang Branch (Class 1) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2011–2012);
- Regional Head, Regional Office I at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2012);
- Head of Corporate Secretary Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2012–2014).

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi International Banking di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2014 – 2015); • Pemimpin Divisi Dana Jasa Konsumer di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2015 – 2018); • Direktur Utama di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2019 – 2021); • Bendahara di YKP Bank Bjb (Yayasan Kesejahteraan Pegawai) (2021). • Direktur Kepatuhan di PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2022 – sekarang). | <ul style="list-style-type: none"> • Head of International Banking Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2014 – 2015); • Head of Consumer Services Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (2015 – 2018); • Managing Director at Dana Pensiun PT Bank Pembangunan West Java and Banten Tbk (2019 – 2021); • Treasurer at YKP Bank Bjb (Employee Welfare Foundation) (2021). • Compliance Director at PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2022 – present). |
|--|--|

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Tetap S1 di Sekolah Tinggi STIE Ekuitas (2020 – sekarang); • Dosen tidak tetap (Dosen Pengampu Wealth Management) di Universitas Diponegoro (2020 – sekarang); • Dosen tidak tetap (Dosen Pengampu Wealth Management) dan Dosen Magister Akuntansi Risk Management di Universitas Padjadjaran (2020 – sekarang); • Dosen (Pengampu Wealth Management) di SBM – ITB (2020 – sekarang). | <ul style="list-style-type: none"> • Permanent Lecturer for Bachelor Degree at Sekolah Tinggi STIE Ekuitas (2020 – present); • Supporting Lecturer in Wealth Management at Universitas Diponegoro (2020 – present); • Supporting Lecturer in Wealth Management and Lecturer in Master of Accounting, Risk Management at Universitas Padjadjaran (2020 – present); • Supporting Lecturer in Wealth Management at SBM – ITB (2020 – present). |
|--|---|

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan

Direct Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Asuransi Digital Bersama Tbk.

He has no share ownership in PT Asuransi Digital Bersama Tbk

PROFIL PEJABAT MANAJERIAL MANAGERIAL OFFICER PROFILE



Arby Winton
Internal Audit



Muhammad Rahmat Dwiyanto
Corporate Secretary



Brian Nathan
Appointed Actuary



Danan Adi Purna
Operation Excellence Manager



Mochtar Ridwan
Head of Underwriting and Reinsurance



Jarot Sudrajad
VP Business Development



Robin Pasaribu
VP Channel Experience



Ichsan Wahyudi
Head of MV Distribution



Sneha Lalwani
Senior Manager Product and Strategy



Abdul Jabbar
HR Operation Manager



Fajar Ramadhani
IT & Data Manager (acting as)



Boyke Raja Hizkia
Finance & Accounting Manager

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICY

Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam mengelola SDM, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*.

Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. UU Cipta Kerja: Berbasis pada Perpu No. 2 Tahun 2022 yang diundangkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

Amid increasingly volatile business conditions and challenges, resilient human resources play a key role in realizing the Company’s vision and mission. Each member of the Company’s human resources is a valuable asset that needs to be continuously improved in terms of competence and work attitude, competitiveness, and professionalism. This is done through the Company’s competency development program, which is carried out based on needs analysis and the application of all of the Company’s core values (integrity, a culture of discipline, agility, teamwork, and continuous improvement) in daily activities. This is very important to strengthen the Company’s readiness to overcome and resolve any problems and challenges that may arise. In addition, the Company also continues to integrate employee functions with the company’s business strategy so that the Company can achieve the business targets set by Shareholders and Stakeholders.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company fully understands the importance of motivating its human resources to accelerate their best performance. To that end, the Company implements a series of intensive and systematic human resource capacity and competency development programs to support their performance and implement a more structured career development system.

The Company is committed to continuing to manage its human resources in line with its vision and mission, so that it will be ready to face the era of globalization and able to realize the Company’s vision and mission.

The Company has established policies for managing human resources, which refer to various laws and regulations and best practices.

The various policies related to the Company’s human resource management, both from regulators and the Company’s products, that have been adopted are as follows:

1. Job Creation Law: Based on Perpu No. 2 of 2022, which was enacted into Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;
4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun. Kebijakan tersebut berupa Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan guna mengatur dan mengelola SDM perusahaan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT STRUCTURE

Divisi *Human Capital* merupakan pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan, divisi ini juga berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC FOR THE LAST 3 YEARS

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 46 orang, mengalami kenaikan sebanyak 8 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 38 orang. Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

2. Board of Directors Decree regarding policies on human resource management;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;
4. Company Regulations that have been approved by the Ministry of Manpower.

The HR management policy serves as a guideline for the implementation of HR planning, recruitment, competency development, performance appraisal, reward and punishment, and retirement programs. This policy takes the form of a Company Regulation created by the Company to regulate and manage the company's human resources in accordance with applicable laws and regulations.

The Human Capital Division is responsible for managing the Company's overall human resource competencies. This division also plays a role in managing planning, policy planning, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives. Structurally, this division reports directly to the Finance Director.

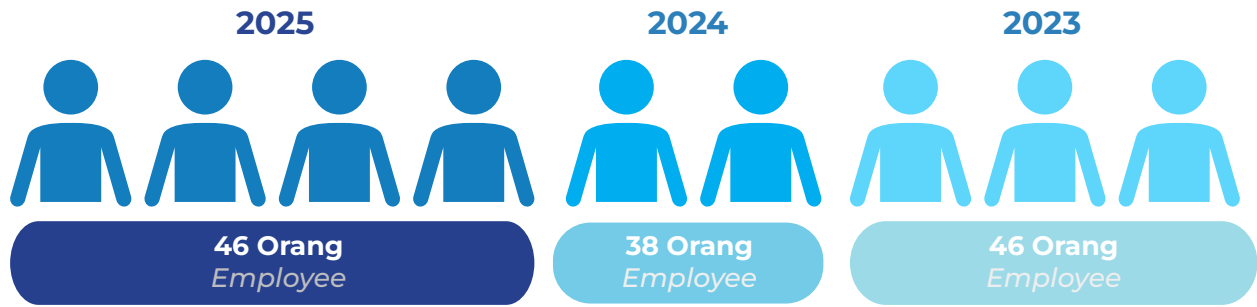
Human Resources (HR) is a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

The Company also recognizes the importance of recruitment in managing and maintaining quality HR. The recruitment process ensures that every employee has the qualifications and competencies required for the Company. The Company believes that the consistent and integrated application of GCG principles can help the Company achieve its goals and bring the Company's vision into sharper focus. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all Stakeholders.

As of December 31, 2025, the Company had 46 employees, an increase of 8 employees compared to 38 employees in the previous year. Complete details regarding the demographics of the Company's employees for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Jumlah Karyawan

Total Employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
Magister (S2) Graduate (S2)	2	2	2
Sarjana (S1) Undergraduate (S1)	38	25	33
Diploma Diploma	4	7	7
Non Sarjana Non-Graduate	2	4	4
Jumlah Total	46	38	46

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees Based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
<26 tahun years	2	3	1
26 – 35 tahun years	23	13	9
36 – 45 tahun years	10	10	18
46 – 55 tahun years	9	9	15
>56 tahun years	2	3	3
Jumlah Total	46	38	46

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Employees Based on Positions

Level Jabatan Positions	2025	2024	2023
Tenaga Ahli <i>Experts</i>	1	1	5
General Manager	-	1	4
Manager/Superintendent	15	9	16
Assistant Manager	-	-	-
Supervisor	-	-	-
Staff <i>Staff</i>	30	27	20
Non Staff <i>Non-Staff</i>	-	-	1
Jumlah Total	46	38	46

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Employees Based on Major Activities

Aktivitas Utama Major Activities	2025	2024	2023
Teknik & Operasional <i>Technical and Operational Activities</i>	15	14	22
Pemasaran dan Penjualan <i>Marketing and Sales Activities</i>	8	6	5
Keuangan dan Investasi <i>Financial and Investment Activities</i>	7	7	13
<i>Supporting</i>	16	11	5
Jumlah Total	46	38	46

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Composition of Employees Based on Location

Lokasi Location	2025	2024	2023
Jakarta	39	29	22
Bandung	1	1	5
Semarang	3	5	13
Surabaya	2	2	5
Pengandaran	1	1	1
Jumlah Total	46	38	46

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Tetap Permanent	44	36	39
Kontrak Contract	2	2	7
Jumlah Total	46	38	46

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Human resources are the main asset and a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the continuous management and development of human resources.

Every year, the Company organizes training activities on various topics for all employees to support the improvement of their competencies so that their productivity levels can continue to increase.

The employee's competency programs held by the Company in 2025 were:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Objective Training	Jumlah Peserta Number Of Employees	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name
6 February 2025 February 6, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	2	OJK Institute	Sosialisasi POJK 43 Tahun 2024 Socialization of POJK 43 of 2024
10 February 2025 February 10, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	OJK Institute	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Stability in the Financial Sector
14 February 2025 February 14, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	4	OJK Institute	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life
18 February 2025 February 18, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	AAUI	Sosialisasi Perpajakan AAUI - Sistem Coretax 2025 AAUI Tax Socialization - Coretax System 2025
20 February 2025 February 20, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	2	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia	Seminar dan Inaugurasi: PSAK 117 dan KUHD 251 Seminar and Inauguration: PSAK 117 and KUHD 251

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Objective Training	Jumlah Peserta Number Of Employees	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name
21 February 2025 February 21, 2025	Internal Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	46	Internal	Risk Management Socialization: Risk Register Fulfilling Life
24 February 2025 February 24, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	2	AAUI	AAUI HR Session - "Proses Pengakhiran Hubungan Kerja: Aspek Hukum dan Praktis" AAUI HR Session "Termination of Employment Process: Legal and Practical Aspects".
25 February 2025 February 25, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	AAUI	Pelatihan Tenaga Pemasar Asuransi Umum General Insurance Marketer Training
26 Februari 2025 February 26, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	Corporate Finance Institute	Financial Modelling & Valuation Analyst
6 Maret 2025 March 6, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	2	OJK Institute	"Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services"
18 March 2025 March 18, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	AAUI	AAUI Training - Coretax insurance Related
19 March 2025 March 19, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	3	Asosiasi Emiten Indonesia & Law, Science	"Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia" "Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia"
17 April 2025 April 17, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	APARI	Seminar Nasional Quo Vadis Asuransi Kesehatan: Antisipasi dan Strategi Praktisi dalam Menghadapi SEOJK Baru tentang Asuransi Kesehatan Quo Vadis National Seminar on Health Insurance: Anticipation and Strategies for Practitioners in Facing the New SEOJK on Health Insurance
30 April 2025 April 30, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	AAUI	Pelatihan Desain Rencana Bisnis 2026 – Proyeksi Laporan Keuangan PSAK 117 2026 Business Plan Design Training – PSAK 117 Financial Statement Projections

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Objective Training	Jumlah Peserta Number Of Employees	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name
16 May 2025 May 16, 2025	Internal Training	Sosialisasi Socialization	46	Internal	Sosialisasi Pedoman Kepatuhan PT Asuransi Digital Bersama Tbk Socialization of Compliance Guidelines for PT Asuransi Digital Bersama Tbk
22 May 2025 May 22, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	4	AAUI	Online Webinar - Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era
26 Mei 2025 (15 pertemuan) May 26, 2025 (15 meetings)	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	15	English Today	English Training
5 June 2025 June 5, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	2	OJK Institute	OJK Webinar: The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations
12 June 2025 June 12, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	Indonesia Re - PT Reasuransi Indonesia Persero	Indonesia Re's Dialogue 2025 'Advancing Sustainable Development and Climate Resilience through Parametric Disaster Insurance: A Pathway to Responsive, Reliable, and Responsible Risk Financing.
13 - 26 Juni 2025 June 13-26, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	2	AAUI	Bootcamp Actuary 2025
9 July 2025 July 9, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	3	AAUI	Seminar Perlindungan Konsumen di Era Digital: Implementasi POJK 22/2023 Oleh Pelaku Usaha Sektor Asuransi Consumer Protection Seminar in the Digital Age: Implementation of POJK 22/2023 by Insurance Sector Business Actors
9 July 2025 July 9, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	OJK Institute	Seminar Sosialisasi SEOJK NOMOR 12/SEOJK.05/2025 Tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, Serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjamin dan Dana Pensiun SEOJK Socialization Seminar NUMBER 12/SEOJK.05/2025 Regarding Work Competency Certification for Insurance Companies, Guarantee Institutions, Pension Funds,

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Objective Training	Jumlah Peserta Number Of Employees	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name
9 July 2025 July 9, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	OJK Institute	and Special Institutions in the Fields of Insurance, Guarantees, and Pension Funds
10 July 2025 July 10, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	CRMS Indonesia	Webinar "Strategi dan Solusi: Mengintegrasikan Contingency Plan Rencana Darurat) dan Incident Response (Respon Insiden) untuk Meningkatkan Ketahanan Perusahaan Asuransi" Webinar "Strategies and Solutions: Integrating Contingency Plans and Incident Response to Improve the Resilience of Insurance Companies"
15 July 2025 July 15, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	Mekari Talenta	Reformulasi Benefit Karyawan: Identifikasi Apa yang Diinginkan Karyawan dan Dibutuhkan Perusahaan Employee Benefit Reformulation: Identifying What Employees Want and What Companies Need
29 July 2025 July 29, 2025	Internal Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	19	Internal	Workshop Manajemen Risiko Perusahaan bagi Risk Officer Corporate Risk Management Workshop for Risk Officer
6-8 Agustus 2025 August 6-8, 2025	External Training	Sosialisasi Socialization	1	AAMAI	The Forum AAMAI 2025
15-17 Oktober 2025 October 15-17, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	3	AAUI	Insurance Rendevous AAUI 2025
12 September 2025 September 12, 2025	External Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	1	AAUI	Pelatihan Perpajakan AAUI AAUI Taxation Training
15 September 2025 September 15, 2025	Internal Training	Peningkatan kompetensi Competency improvement	11	ADB	Workshop Laporan Self Assessment Pelindungan Konsumen bersama Tim Counterpart Workshop on Consumer Protection Self-Assessment Reports with the Counterpart Team
23-25 September 2025 September 23-25, 2025	External Training	Sertifikasi dan Peningkatan kompetensi Certification and Competency Improvement	1	LSP AAUI	Sertifikasi Manajemen Risiko RMAC RMAC Risk Management Certification

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Objective Training	Jumlah Peserta Number Of Employees	Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name
3 October 2025 <i>October 3, 2025</i>	<i>Internal Training</i>	Peningkatan kompetensi <i>Competency improvement</i>	54	<i>Internal</i>	Workshop atas Buku Pedoman Pelindungan konsumen dan Standar Operasional Layanan Pelindungan Masyarakat <i>Workshop on the Consumer Protection Guidelines and Public Protection Service Operational Standards</i>
9-10 Oktober 2025 <i>October 9-10, 2025</i>	<i>External Training</i>	Peningkatan kompetensi <i>Competency improvement</i>	1	ISCA <i>(Indonesian Coporate Secretary Assocation)</i>	Workshop: Standar Profesi Sekertaris Perusahaan <i>Workshop: Professional Standards for Corporate Secretaries</i>
Mulai Senin, 27 Oktober 2025 <i>Starting Monday, October 27, 2025</i>	<i>External Training</i>	Peningkatan kompetensi <i>Competency improvement</i>	15	<i>Kuaile Mandarin Course</i>	<i>Mandarin Training</i>
27 October 2025 <i>October 27, 2025</i>	<i>Internal Training</i>	Sosialisasi <i>Socialization</i>	54	<i>Internal</i>	Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan APU PPT dan Pencegahan PPPSM di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of APU PPT and Prevention of PPPSM in the Financial Services Sector</i>
19 November 2025 <i>November 19, 2025</i>	<i>External Training</i>	Sosialisasi <i>Socialization</i>	2	<i>Care Tech</i>	<i>Managing Risk and Compliance in the Insurance Industry with Cloud Solution</i>
27 November 2025 <i>November 27, 2025</i>	<i>External Training</i>	Sosialisasi <i>Socialization</i>	1	Pointstar, Logitech	<i>Work Smarter, Work Better - The Right Solution for Every Room</i>
4 December 2025 <i>December 4, 2025</i>	<i>External Training</i>	Peningkatan kompetensi <i>Competency improvement</i>	7	Excon Indonesia	Pelatihan Penerapan APU,PPT & PPPSPM di sektor Jasa Keuangan dan Pelindungan konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan <i>Training on the Implementation of APU, PPT & PPPSPM in the Financial Services Sector and Consumer Protection and Community Protection in the Financial Services Sector</i>

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT COST IN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp248.202.500 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 52 hari pelatihan atau setara dengan 1.246 jam jumlah jam pelatihan.

During 2025, the Company invested Rp248,202,500 in employee competency development programs. This year, the Company recorded 52 days of training, equivalent to 1.246 hours of training.

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

EMPLOYEES RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Proses rekrutmen karyawan Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama tanpa melakukan pengecualian atau diskriminasi yang didasarkan pada suku, kepercayaan, agama, kebangsaan, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status pernikahan, keterkaitan secara politis atau cacat fisik yang tidak berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan.

Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal. Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

- Rekrutmen dan Pengangkatan: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang ada.
- Penempatan: dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam tahapan tes dengan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan.

Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan dapat bekerja sama dengan pihak ketiga (eksternal) maupun secara internal. Perseroan akan melakukan rekrutmen eksternal jika tidak memiliki *talent pool* atau kandidat yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan untuk posisi tertentu. Rekrutmen secara eksternal dilakukan dengan menyeleksi profil kandidat melalui *screening Curriculum Vitae* (CV) dan wawancara (*interview*) calon kandidat menggunakan teknik *Behavioral Event Interview* (BEI). BEI merupakan teknik wawancara dengan cara menggali informasi mengenai perilaku kandidat dari yang pernah dilakukannya secara nyata.

Tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas SDM. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan melakukan rekrutmen karyawan untuk posisi baru sebanyak 5 orang.

The Company's employee recruitment process applies the principles of equality and equal opportunity without exception or discrimination based on ethnicity, beliefs, religion, nationality, ethnicity, skin color, gender, age, sexual orientation, marital status, political affiliation, or physical disabilities that are not directly related to job requirements.

The Company uses two channels in its employee recruitment process, namely internal and external. Promotion and transfer of employees are part of the internal recruitment channel. The Company recruits, appoints, places, and retains new employees by observing the following mechanisms:

- Recruitment and Appointment: based on organizational needs in accordance with existing formations.
- Placement: carried out after the person concerned has passed the test stage with a probation period of 3 (three) months.

To conduct the recruitment process, the Company may collaborate with third parties (external) or internal one. The Company will conduct external recruitment in case of inexistent talent pool or candidates meeting the criteria for a particular position. External recruitment is held by selecting candidate profiles through screening Curriculum Vitae (CV) and interviewing prospective candidates using the Behavioral Event Interview (BEI) technique. BEI is an interview technique on looking for information on the candidate's behavior from what they have done.

The employee turnover rate also reflects the Company's culture and work system, which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment. In addition, the employee turnover ratio can indicate the productivity and loyalty of human resources. Until the end of 2025, the Company has recruited 5 employees for new positions.

Adapun tingkat perputaran karyawan tahun 2025 adalah sebagai berikut: The employees turnover rate in 2025 were:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Meninggal Dunia Passed Away	-	-	-
Mengundurkan Diri Resignation	5	2	7
Jumlah Total	5	2	7

Informasi terkait karyawan, termasuk pengunduran diri maupun kabar duka, disampaikan kepada internal perusahaan melalui kanal komunikasi internal.

Information related to employees, including resignations and sad news, is communicated to the company internally through internal communication channels.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PEMBERIAN MANFAAT BAGI KARYAWAN

REMUNERATION POLICY AND EMPLOYEE BENEFITS FOR EMPLOYEES

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya yang terdiri dari gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

The Company provides remuneration to its employees consisting of basic salary, performance incentives, allowances, and other facilities based on job level, length of service, and individual performance assessments achieved by employees without any element of discrimination. The Company constantly strives to improve employee welfare in order to increase employee motivation and loyalty to the Company.

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/ Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku, antara lain:

In order to fulfill employee welfare, the Company refers to the provisions of the Provincial/District/City Minimum Wage applicable in the respective work unit areas. Then, compensation for employee welfare programs and facilities is determined with reference to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wages, among others:

Uraian	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Description
Perawatan Pengobatan	v	v	Medical Treatment
Akomodasi & Transportasi	v	v	Accommodation & Transportation
Kematian & Perhelatan	v	v	Bereavement and Ceremony
Transport Lokal	v	v	Local Transportation
Pensiun/Pesangon	v	x	Pension/Retirement
Cuti Tahunan	v	v	Annual Leave
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	v	v	BPJS Healthcare and Social Security
THR	v	v	Religious Holiday Allowance

SISTEM MANAJEMEN KERJA

WORK MANAGEMENT SYSTEM

Key Indicator Performance (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan merupakan salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yang berguna untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif.

Diharapkan dengan adanya KPI tersebut, masing-masing SDM Perseroan mampu memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

REWARD DAN PUNISHMENT

REWARD AND PUNISHMENT

Berbagai bentuk apresiasi juga dilakukan manajemen Perseroan melalui sistem *reward* bagi karyawan Perusahaan berdasarkan kinerja individu. Sistem *reward* karyawan bertujuan untuk memberikan penghargaan atas kompetensi, pencapaian target dan kinerja yang baik, serta sebagai salah satu upaya retensi terhadap talenta-talenta terbaik Perseroan agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perusahaan. Adapun *reward* Perseroan kepada pekerja ditentukan berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target KPI.

Selain apresiasi berupa *reward* terhadap kinerja karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* (sanksi) yang adil bagi karyawan yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan. Pembinaan yang diberikan berupa teguran, peringatan dan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Hingga akhir tahun 2025, terdapat pemberian surat peringatan kepada karyawan terkait pelanggaran ketentuan internal Perusahaan. Tindakan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan yang berlaku di Perusahaan.

Key Performance Indicators (KPIs) established by the Company are part of a performance management system that is useful for objectively managing the performance of employees.

It is intended, these KPIs will enable each member of the Company's human resources to deliver their best performance for the Company.

Various forms of appreciation are also carried out by the Company's management through a reward system for Company employees based on individual performance. The employee reward system aims to reward competence, target achievement and good performance, as well as being one of the Company's efforts to retain the best talent so that they remain highly loyal to the Company. The Company's rewards to employees are determined based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of KPI targets.

In addition to appreciation in the form of rewards for employee performance, the Company also implements a fair punishment system for employees who commit irregularities or violations of Company regulations. The guidance provided takes the form of reprimands, warnings, and sanctions adjusted to the level of violation committed.

Until the end of 2025, there were warning letters issued to employees regarding violations of the Company's internal regulations. These actions have been followed up in accordance with the employment policies and procedures applicable at the Company. Until the end of 2025, there were no reprimands/sanctions/warnings given to employees.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

Perseroan senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat. Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Kebijakan yang ditempuh Perseroan sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik antar karyawan maupun karyawan dengan Perusahaan.

The application of the principles of equality and equal opportunity, without any element of discrimination, is carried out in relation to employment. This is intended so that the company can produce quality human resources who are capable of carrying out their responsibilities and delivering their best performance.

The Company always gives every employee the freedom to have equal rights to compete through healthy self-development. The Company is committed to providing opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and condition, from the recruitment process, competency and skill development, to career path and remuneration determination. The Company's policy is an effort to create and maintain harmonious, healthy, and synergistic working relationships, both among employees and between employees and the Company.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

The Company also creates a conducive, open, positive, and progressive working climate to create harmonious, dynamic, and fair industrial relations. This led to conducive working environment to encourage increased productivity of the Company. Communication between Management and employees is the key in having harmonious industrial relations for both parties Policies and Management

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF HUMAN RESOURCES WORK PROGRAM IN 2025

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2025, antara lain:

- *Performance Appraisal* untuk periode kerja tahun 2024
- Pelatihan Bahasa Inggris dan Mandarin
- Pelatihan terkait fungsi yang diregulasikan (APU PPT, Manajemen Risiko dan Perlindungan Konsumen)
- *Corporate Culture*
- *Employee Engagement*
- *Employer Branding (social media instagram @lifeatadb)*
- Penyusunan KPI tahun 2025
- Penyusunan Kamus Kompetensi
- Penyusunan *Talent Management* tahun 2025

The following are the Company's human resources work program realizations for 2025, including:

- Performance Appraisal for the 2024 work period
- English and Mandarin language training
- Training related to regulated functions (APU PPT, Risk Management and Consumer Protection)
- Corporate Culture
- Employee Engagement
- Employer Branding (Instagram social media @lifeatadb)
- Development of 2025 Key Performance Indicators (KPIs)
- Development of a Competency Dictionary
- Development of 2025 Talent Management

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2026

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin menantang dan juga kompleks, Perseroan wajib mempersiapkan talenta-talenta yang berkualitas tinggi. Adapun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM di tahun 2026, antara lain:

- Penataan organisasi untuk memperkuat efektivitas fungsi dan responsivitas terhadap kebutuhan bisnis.
- Peningkatan kapabilitas SDM dalam pemanfaatan teknologi, melalui penguatan literasi digital, pemahaman sistem, serta penerapan teknologi pada proses kerja sehari-hari untuk mendukung operasional yang lebih efisien.
- Pelaksanaan program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk mendukung produktivitas dan efektivitas kerja.
- Organizational restructuring to strengthen the effectiveness of functions and responsiveness to business needs.
- Enhancing human resource capabilities in the use of technology, through strengthening digital literacy, understanding systems, and applying technology in daily work processes to support more efficient operations.
- Implementing training and competency improvement programs to support work productivity and effectiveness.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

IT POLICIES AND MANAGEMENT

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem Teknologi Informasi (TI) yang efisien, cepat, tepat, dan aman bagi seluruh pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalankan inisiatif penerapan teknologi terbaik yang dapat mewujudkan kualitas layanan berstandar internasional yang terkoneksi secara global. TI tersebut dilengkapi dengan sumber daya manusia yang unggul yang berperan dalam mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Adapun tata kelola TI yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan Perseroan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Seluruh area kerja Perseroan telah dilengkapi sistem teknologi informasi berupa *Cloud Service*, yang meliputi penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

In facing increasingly challenging and complex business challenges, the Company must prepare high-quality talent. The plans and strategies focused on human resource development in 2026 include:

The Company recognizes the importance of implementing an efficient, fast, accurate, and secure Information Technology (IT) system for all customers. Therefore, the Company continues to implement the best technology initiatives that can deliver international-standard services that are globally connected. The IT system is supported by excellent human resources who are responsible for supervising and controlling the system.

The IT governance implemented by the Company aims to ensure that IT implementation is in line with the achievement of the Company's objectives. IT governance consists of a policy structure and a set of processes that are useful for optimizing IT benefits and opportunities, controlling the use of IT resources, and managing IT-related risks.

All areas of the Company's work are equipped with an information technology system in the form of *Cloud Service*, which includes the provision of platforms, infrastructure, and networks. Through the implementation of IT, the security and quality of information management services have improved and become more accurate, enabling the Company to produce superior and competitive services that meet customer expectations.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi Perusahaan. Dalam menyelenggarakan pengelolaan TI dibutuhkan SDM yang andal dan kompeten di bidang TI. Untuk mengisi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen SDM di bidang TI secara ketat dan selektif guna mendapatkan SDM kompeten dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Sementara itu, untuk meningkatkan keandalan dan kemampuan SDM di bidang TI, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknis maupun non teknis, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan keandalan yang dimiliki dan pemahaman yang baik tentang integrasi proses bisnis, SDM di bidang TI diharapkan mampu membuat perencanaan strategis sistem TI dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2025

IT PROGRAM REALIZATION IN 2025

Pengelolaan sumber daya teknologi informasi di Perseroan diselenggarakan berdasarkan yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk memberikan standarisasi dan prosedur yang mengatur tata cara penyediaan dan pengelolaan sumber daya TI di Perseroan. Sementara itu, terkait pengelolaan risiko teknologi dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap risiko akibat dari pengelolaan TI yang tercantum dalam Tata Kelola TI, dan dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan program pengembangan Teknologi Informasi yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keandalan proses operasional Perseroan.

Salah satu inisiatif yang telah diimplementasikan adalah penerapan sistem *ticketing helpdesk*. Sistem ini berfungsi sebagai sarana terintegrasi untuk pengelolaan permintaan layanan dan penanganan insiden TI secara terstruktur, terdokumentasi, dan terpantau. Dengan adanya sistem ini, Perseroan dapat meningkatkan responsivitas layanan TI, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung kontinuitas operasional bisnis secara lebih optimal.

The Company periodically evaluates the implementation of IT governance policies to ensure they remain in line with the Company's strategic direction. IT management requires reliable and competent human resources in the field of IT. To meet these needs, the Company conducts rigorous and selective recruitment of human resources in the field of IT in order to obtain competent human resources that meet the specified standards.

Meanwhile, to improve the reliability and capabilities of human resources in the field of IT, the Company organizes various education and training programs for technical and non-technical fields, both internally and externally. With their reliability and good understanding of business process integration, human resources in the field of IT are expected to be able to make strategic plans for IT systems and be able to make changes and modifications to business process flows.

The management of information technology resources in the Company is carried out based on that has been established. This is done to provide standardization and procedures that regulate the methods of providing and managing IT resources in the Company. Meanwhile, technology risk management is carried out by identifying every risk resulting from IT management as stated in the IT Governance, and is carried out in accordance with the Company's risk management policy.

By the end of 2025, the Company has implemented an Information Technology development program in accordance with applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is carried out continuously to improve the effectiveness, efficiency, and reliability of the Company's operational processes.

One of the initiatives that has been implemented is the application of a helpdesk ticketing system. This system functions as an integrated means for managing service requests and handling IT incidents in a structured, documented, and monitored manner. With this system in place, the Company can improve the responsiveness of its IT services, strengthen internal controls, and support business continuity in a more optimal manner.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN IN 2026

Pada tahun 2026, Perseroan memprioritaskan penguatan kapabilitas Teknologi Informasi untuk mendukung efisiensi operasional dan peningkatan layanan kepada pemegang polis. Fokus pengembangan mencakup:

1. Penguatan Sistem Inti

Penyempurnaan sistem operasional utama guna meningkatkan stabilitas, kecepatan pemrosesan, serta integrasi proses *end-to-end*.

2. Pengembangan Aplikasi Pendukung & Kanal Digital

Optimalisasi aplikasi internal dan kanal digital untuk mempercepat administrasi polis dan klaim, meningkatkan keamanan, serta memperbaiki pengalaman pengguna.

3. Modernisasi Infrastruktur TI

Peningkatan keandalan dan skalabilitas infrastruktur, termasuk pemanfaatan pusat data berbasis cloud dan penguatan standar keamanan serta *disaster recovery*.

4. Penguatan Pengelolaan Data

Pembangunan fondasi data terpadu untuk mendukung pelaporan regulator, kebutuhan analitik, dan pengambilan keputusan berbasis data.

5. Tata Kelola & Continuous Improvement

Perencanaan pengembangan perangkat lunak dan perangkat keras secara efisien, peninjauan berkala atas sistem yang berjalan, serta pembaruan berkelanjutan sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi.

In 2026, the Company will prioritize strengthening its Information Technology capabilities to support operational efficiency and improve services to policyholders. The development focus includes:

1. Strengthening Core Systems

Improving key operational systems to enhance stability, processing speed, and end-to-end process integration.

2. Developing Supporting Applications & Digital Channels

Optimizing internal applications and digital channels to accelerate policy and claim administration, improve security, and enhance user experience.

3. IT Infrastructure Modernization

Improving infrastructure reliability and scalability, including utilizing cloud-based data centers and strengthening security and disaster recovery standards.

4. Data Management Enhancement

Building an integrated data foundation to support regulatory reporting, analytics needs, and data-driven decision making.

5. Governance & Continuous Improvement

Efficient planning of software and hardware development, periodic review of running systems, and continuous updates in line with business and regulatory requirements.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki struktur grup Perusahaan dikarenakan Perseroan merupakan entitas tunggal.

The Company does not have a corporate group structure due to its single entity state in 2025.

DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

Ventura Bersama

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Subsidiaries

The Company did not have any Subsidiaries in 2025.

Joint Ventures

The Company did not have any associated companies or equity participation in joint ventures in 2025.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berikut adalah komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2025:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5%/ Shareholders Ownership above 5%			
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	27,28
Dapen BPD Jateng	314.240.000	31.424.000.000	9,18
Pemegang Saham kurang dari 5%/ Shareholders Ownership below 5%			
Dwijawanti Widiatmadja	42.690.000	4.269.000.000	1,25
Masyarakat <i>Public</i>	684.937.500	68.493.750.000	20,00
Jumlah Total	3.424.687.500	342.468.750.000	100

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	42.690.000	4.269.000.000	1,25
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Direksi/ Board of Directors				
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama <i>Board of Directors</i>	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30
Randy Tandra	Direktur Keuangan <i>Finance Directors</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dr. Sofi Suryania	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Directors</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

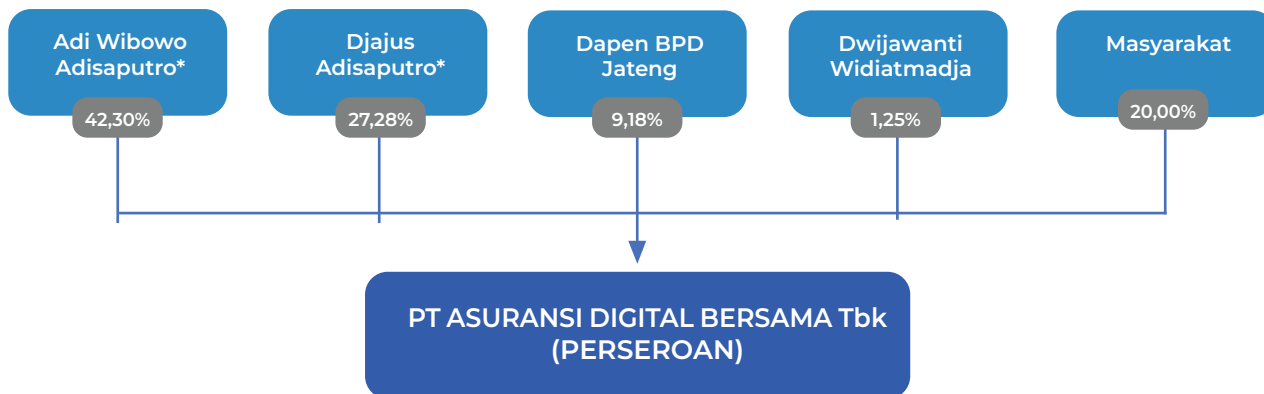
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP STATUS

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai (Rp) Total Value (Rp)	Persentase Percentage
Lokal/Local			
Individual	2.664.437.700	266.443.770.000	77,80
Institusi <i>Institution</i>	572.113.000	57.211.300.000	16,71
Asing/Foreign			
Individual	761.900	76.190.000	0,02
Institusi <i>Institution</i>	187.374.900	18.737.490.000	5,47
Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid-Up Capital</i>	3.424.687.500	342.468.750.000	100,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS



*) Pemegang Saham Pengendali

*) Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5%/ Shareholders Ownership above 5%		
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	42,30
Djajus Adisaputro	934.110.000	27,28

Pemilik manfaat dari Perseroan adalah Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro yang juga merupakan pengendali Perseroan.

Penetapan Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro selaku Pengendali Perseroan merujuk pada penetapan dari OJK (IKNB) berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-566/NB.11/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pemegang Saham Pengendali PT Sarana Lindung Upaya atas Nama Djajus Adisaputro yang menetapkan Djajus Adisaputro sebagai Pengendali Perseroan dan ditambahkan dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-345/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Adi Wibowo Adisaputro sebagai Calon Pengendali yang Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang menetapkan Adi Wibowo Adisaputro sebagai Pengendali Perseroan bersama dengan Djajus Adisaputro. Sesuai dengan POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro bukan merupakan Kelompok yang Terorganisasi di mana masing-masing pihak tidak memiliki rencana, kesepakatan, atau keputusan apa pun untuk bekerja sama, baik melalui perjanjian secara tertulis maupun tidak tertulis, dalam melakukan pengendalian maupun arah kebijakan Perseroan.

The beneficial owners, also the controlling Shareholders, of the Company are Adi Wibowo Adisaputro and Djajus Adisaputro.

The stipulation of Adi Wibowo Adisaputro and Djajus Adisaputro as the controlling Shareholders of the Company refers to the stipulation of the Financial Services Authority (IKNB) based on the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-566/NB.11/2015 of Stipulating the Results of the Fit and Proper Assessment for the Controlling Shareholder of PT Sarana Lindung Upaya on behalf of Djajus Adisaputro which determines Djajus Adisaputro as the controlling Shareholder of the Company and is supplemented by the Decree of the Members of the OJK Board of Commissioners No. KEP- 345/NB.11/2022 of the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Adi Wibowo Adisaputro as a Prospective Controlling Shareholder of the Company which determines Adi Wibowo Adisaputro as the controlling Shareholder of the Company along with Djajus Adisaputro. In line with POJK Number 9/ POJK.04/2018 on Takeover of Public Companies, Adi Wibowo Adisaputro and Djajus Adisaputro are not an Organized Group in which each party does not have any plans, agreements, or decisions to work together, either through written or unwritten agreements, in taking control or direction of the Company's policies.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

SHARE ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selanjutnya pada tanggal 8 Januari 2025 melakukan pencatatan saham (*listing*) atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham YOII.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar 412.087.500 (empat ratus dua belas juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.012.600.000 (tiga miliar dua belas juta, enam ratus ribu) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 3.424.687.500 (tiga miliar empat ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

On December 27, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK), then on January 8, 2025, its share listing or Initial Public Offering (IPO) took place on the Indonesia Stock Exchange, with ticker code YOII.

Simultaneously, with shares listing originating from this Initial Public Offering totalled 412,087,500 (four hundred twelve million eighty-seven thousand five hundred) common shares in the name, the Company will also list all common shares in the name of Shareholders before the Initial Public Offering totalled 3,012,600,000 (three billion twelve million, six hundred thousand) shares.

Thus, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 3,424,687,500 (three billion four hundred twenty-four million six hundred eighty seven thousand five hundred) shares, or 100% of the total issued or fully paid-up capital after this Initial Public Offering.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor S 09914/BEI. PP3/09-2024 pada tanggal 17 September 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah Pemegang Saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing Pemegang Saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.

The Shares Offered in this Initial Public Offering are listed on the IDX in line with the Principle Agreement for Listing of Equity Securities Number S 09914/IDX. PP3/09-2024 on September 17, 2024, if they meet the listing requirements set by the IDX, including the number of Shareholders, both individuals and institutions, on the IDX and each Shareholder has at least 1 (one) share trading unit. If the share listing requirements are not met, the Public Offering is declared null and void, making the subscription money to be returned to the subscribers in line with the UUPM as amended by the UUP2SK.

Aksi Korporasi	Tahun Penerbitan Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Saham	Nilai Nominal Saham	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action)	Nama Bursa Saham
Corporate Actions	Year of Share Issuance	Total Shares	Value of Shares	Value of Shares	Share Offering Price for Each Corporate Action	Total Listed Shares After Each Corporate Action	Share Effect
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Price Offering</i>	2025	412.087.500	Rp41.208.750.000	Rp100 - Rp110	Rp100	Rp100	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

OTHER SHARE ISSUANCE CHRONOLOGIES

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2025, the Company did not issue other share in any form other than those described in Share Issuance and Listing above. Thus, there is no information regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares, names of stock exchanges where other shares are listed, and its rate.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP)

INFORMATION OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) AND PUBLIC ACCOUNTANT (AP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris
Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris

Alamat
Address (Anggota jaringan firma Moore Global Network Limited)
(Member of the Moore Global Network Limited firm network)
Intiland Tower, Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman No.32, RT.3/RW.2
Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
Telp.: (021) 5708111
Fax.: (021) 5708012

Nama Akuntan Publik
Public Accountant **Jasa Audit:**
Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025

Jasa Non-Audit:
Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025

Audit Services:
Annual Financial Statements for Fiscal Year 2025

Non-Audit Services:
No other services outside of audit for the consolidated financial statements for the fiscal year 2025 are provided

Periode Penugasan
Assignment Period 31 Desember 2025
December 31, 2025

Biaya
Cost Rp670.000.000 (tidak termasuk pajak dan out of pocket expenses)
excluding taxes and out-of-pocket expenses

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

NOTARIS NOTARY

Nama <i>Name</i>	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
Alamat <i>Address</i>	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta 12420
Jenis & Bentuk Jasa <i>Type & Form of Service</i>	Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris. Procuring Deeds for Public Offerings, including Securities Underwriting Agreements, Share Administration Management Agreements and Deeds of Amendment, in accordance with Notary job regulations and code of ethics.
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2025

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

Nama <i>Name</i>	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat <i>Address</i>	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 kelapa Gading. Jakarta Utara. 14250.
Jenis & Bentuk Jasa <i>Type & Form of Service</i>	Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Public Offering, in line with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations. Conducting share order administration in line with the application available at BAE. Together with the Underwriter of Securities Issuance, BAE has the right to reject share orders that do not meet the order requirements by considering the applicable regulations. Furthermore, BAE also makes reports for allocation, prepares a list of refunds, distributes shares electronically into the KSEI Collective Custody in the name of KSEI Account Holders for subscribers who receive allocations and prepares reports on Initial Public Offering activities according to the applicable regulations.
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2025

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan *ter-update* mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu <https://adbinsure.com/>

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan, dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Semua informasi yang disajikan dalam situs web perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap Pemangku Kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan, di antaranya Instagram. Dengan tersedianya situs web Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The Company has an official website as one of the means of fulfilling its public disclosure obligations, which provides communicative and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and public disclosure, through the Company's official website, <https://adbinsure.com/>

This website is the Company's official portal that can be accessed openly, anytime, anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate and up-to-date information about the Company to a wide audience. The Company's official website, which is presented in two languages, Indonesian and English, also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which was enacted on June 25, 2015, such as:

1. General Information on Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the latest information to all Stakeholders and the general public. The Company also has social media accounts as part of its information disclosure and communication to all Stakeholders, including Instagram. With the availability of the Company's website as a means of information disclosure about the Company, it is hoped that it will increase the trust of the wider community and, of course, Shareholders.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

Information Disclosure on the Company Website

In simple terms, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:

Nomor	Informasi <i>Information</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Beranda <i>Home Page</i>	Berisikan informasi terkait tentang Perseroan. <i>Company-related information</i>
2	Tentang Kami <i>About Us</i>	Berisikan informasi terkait Profil Perusahaan, Pemegang Saham, Anggaran Dasar, Profil Manajemen, Struktur Organisasi, dan Jaringan Bisnis. <i>Information of the Company's Profile, Shareholders, Articles of Association, Management Profile, Organizational Structure, and Business Network.</i>
3	Produk <i>Product</i>	Berisikan informasi produk dan/jasa yang dihasilkan Perseroan. <i>Products and/or services produced by the Company.</i>
4	Tata Kelola <i>Governance</i>	Memuat informasi terkait Praktik Tata Kelola, Pedoman Kerja Komite, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Audit Internal, Kebijakan Manajemen Risiko, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>). <i>Governance Practices, Committee Work Guidelines, Corporate Governance Guidelines, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and Whistleblowing System (WBS).</i>
5	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Berisikan informasi kinerja keuangan, RUPS, Informasi Dividen, Keterbukaan Informasi, Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal, dan Kontak Hubungan Investor. <i>Financial performance, GMS, Dividend Information, Information Disclosure, Capital Market Supporting Institutions/Professions, and Investor Relations Contacts.</i>
6	Berita <i>News</i>	Memuat siaran pers yang dikeluarkan Perusahaan. <i>Press releases issued by the Company.</i>
7	CRS	Berisikan informasi tentang program <i>Corporate Social Responsibility</i> Perseroan. <i>Company's Corporate Social Responsibility program</i>
8	Layanan <i>Assistance</i>	Berisikan layanan Pengaduan, Klaim, LAPS SJK, dan Kontak Perusahaan. <i>Customer Care, Claims, LAPS SJK, and Corporate Contacts.</i>



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

“

Perseroan senantiasa memegang teguh kepercayaan Pemangku Kepentingan melalui analisis dan pembahasan manajemen Perusahaan yang komprehensif, transparan, dan akuntabel.

The Company consistently upholds the trust of its Stakeholders through comprehensive, transparent, and accountable analysis and discussion of the Corporate management.

”

TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Kondisi ekonomi global pada 2025 ditandai oleh pertumbuhan yang melambat dan risiko yang tetap condong ke bawah. IMF dalam *World Economic Outlook* Oktober 2025 menilai bahwa perekonomian global memasuki fase transisi yang semakin kompleks, ditandai oleh fragmentasi perdagangan, ketidakpastian kebijakan yang tinggi, serta pelemahan prospek pertumbuhan jangka menengah. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% pada 2025 dan melambat menjadi 3,1% pada 2026, lebih rendah dibandingkan proyeksi pra-guncangan kebijakan perdagangan pada 2024, dengan kerugian *output* kumulatif global sekitar 0,2% hingga akhir 2026 dibandingkan *baseline* sebelumnya.

Pelemahan ini terutama dipicu oleh lonjakan tarif perdagangan global, khususnya kebijakan tarif Amerika Serikat yang menaikkan *effective tariff rate* ke kisaran 10–20%, level tertinggi dalam hampir satu abad. Meskipun dampak awal terhadap pertumbuhan terlihat moderat akibat *front-loading* impor dan penyesuaian rantai pasok, IMF menekankan bahwa efek negatif bersifat tertunda, seiring meningkatnya *pass-through* tarif ke harga konsumen dan penurunan efisiensi ekonomi global. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dan ekonomi tercermin dari melonjaknya *Trade Policy Uncertainty Index* dan *World Uncertainty Index*, yang historis terbukti menekan investasi swasta dan perdagangan internasional.

Dari sisi inflasi, inflasi global diproyeksikan turun menjadi 4,2% pada 2025 dan 3,7% pada 2026, namun dengan divergensi yang tajam antarnegara. Amerika Serikat menghadapi tekanan inflasi yang lebih persisten akibat tarif dan pasar tenaga kerja yang ketat, sementara banyak negara berkembang mengalami inflasi yang relatif terkendali, sebagian terbantu oleh pelemahan dolar AS dan kondisi keuangan global yang lebih longgar. Namun demikian, risiko inflasi ke depan dinilai akan tetap asimetris ke atas, terutama jika ekspektasi inflasi menjadi tidak terjangkau dengan baik.

Sementara dari sisi permintaan global, perdagangan dunia diperkirakan hanya tumbuh sekitar 2,9% pada 2025-2026, melambat dibandingkan 3,5% pada 2024. Perlambatan ini mencerminkan fragmentasi perdagangan, meningkatnya kebijakan proteksionisme non-tarif, serta relokasi produksi lintas negara yang tidak selalu efisien. Fragmentasi ini bukan hanya menekan volume perdagangan, tetapi juga produktivitas global dalam jangka menengah, melalui misalokasi sumber daya dan terbatasnya difusi teknologi.

Global economic conditions in 2025 will be characterized by slowing growth and continued downside risks. In its October 2025 World Economic Outlook, the IMF assesses that the global economy is entering an increasingly complex transition phase, marked by trade fragmentation, high policy uncertainty, and weakening medium-term growth prospects. In aggregate, global economic growth is projected to be 3.2% in 2025 and slow to 3.1% in 2026, lower than the pre-trade policy shock projections for 2024, with cumulative global output losses of about 0.2% by the end of 2026 compared to the previous baseline.

This slowdown is mainly driven by a surge in global trade tariffs, particularly the United States' tariff policy, which has raised the effective tariff rate to the 10–20% range, the highest level in nearly a century. Although the initial impact on growth appears moderate due to front-loading of imports and supply chain adjustments, the IMF emphasizes that the negative effects are delayed, as tariffs are passed on to consumer prices and global economic efficiency declines. Trade and economic policy uncertainty is reflected in the surge in the Trade Policy Uncertainty Index and the World Uncertainty Index, which historically have been shown to suppress private investment and international trade.

In terms of inflation, global inflation is projected to decline to 4.2% in 2025 and 3.7% in 2026, but with sharp divergences between countries. The United States faces more persistent inflationary pressures due to tariffs and a tight labor market, while many developing countries are experiencing relatively contained inflation, partly aided by the weakening of the US dollar and looser global financial conditions. However, the risk of inflation going forward is assessed to remain asymmetrically tilted to the upside, especially if inflation expectations become poorly anchored.

On the global demand side, world trade is expected to grow by only around 2.9% in 2025-2026, slowing from 3.5% in 2024. This slowdown reflects trade fragmentation, increased non-tariff protectionist policies, and cross-border production relocation that is not always efficient. This fragmentation not only depresses trade volumes but also global productivity in the medium term, through misallocation of resources and limited technology diffusion.

Risiko utama yang disoroti tetap condong ke bawah (*downside risks*). Pertama, ketidakpastian kebijakan yang berkepanjangan berpotensi menahan konsumsi dan investasi. Kedua, kerentanan fiskal global meningkat, seiring kombinasi pertumbuhan yang lebih rendah, suku bunga riil yang tinggi, dan kebutuhan belanja baru (pertahanan, transisi energi). Ketiga, potensi koreksi tajam aset keuangan, khususnya pada sektor teknologi dan AI, dapat menimbulkan efek kekayaan negatif terhadap konsumsi global. Keempat, tekanan terhadap independensi bank sentral berisiko melemahkan kredibilitas kebijakan moneter, yang selama ini menjadi jangkar stabilitas makro. IMF menegaskan bahwa pemulihan prospek global sangat bergantung pada kejelasan kebijakan perdagangan, konsolidasi fiskal yang kredibel, serta reformasi struktural horizontal dibandingkan kebijakan industri sektoral yang berbiaya fiskal tinggi dan berisiko distorsif.

Di tengah lingkungan global yang penuh tekanan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2025 tumbuh 5,04% (yoy), 1,43% (q-to-q), dan secara kumulatif 5,01% (c-to-c) hingga Triwulan III-2025. Secara nominal, PDB Indonesia mencapai Rp6.060,0 triliun, sementara PDB riil (harga konstan 2010) sebesar Rp3.444,8 triliun, mencerminkan skala ekonomi domestik yang tetap ekspansif.

Dari sisi lapangan usaha, struktur ekonomi Indonesia relatif stabil dan masih didominasi oleh Industri Pengolahan (19,15%), diikuti Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (14,35%), Perdagangan Besar dan Eceran (13,19%), Konstruksi (9,82%), serta Pertambangan dan Penggalian (8,51%). Kelima sektor ini menyumbang lebih dari 65% PDB nasional, menegaskan bahwa basis ekonomi Indonesia tetap bertumpu pada sektor riil yang luas. Namun demikian, kontraksi sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,98% (yoy) mengindikasikan tekanan dari normalisasi harga komoditas global dan permintaan eksternal yang melambat, sejalan dengan tren perlambatan perdagangan dunia.

Sebaliknya, sektor jasa menunjukkan akselerasi yang signifikan. Jasa Pendidikan tumbuh 10,59% (yoy) dan Jasa Perusahaan 9,94%, mencerminkan ekspansi aktivitas domestik berbasis konsumsi dan jasa bernilai tambah. Berdasarkan perspektif makro, pergeseran ini penting karena mengurangi ketergantungan terhadap siklus komoditas, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi domestik di tengah volatilitas global.

Selanjutnya pada sisi pengeluaran, pendorong utama pertumbuhan Triwulan III-2025 berasal dari Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh 9,91% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,04%, mengindikasikan bahwa investasi domestik tetap terjaga meskipun

The main risks highlighted remain skewed to the downside. First, prolonged policy uncertainty could hold back consumption and investment. Second, global fiscal vulnerabilities are increasing, given the combination of lower growth, high real interest rates, and new spending needs (defense, energy transition). Third, the potential for a sharp correction in financial assets, particularly in the technology and AI sectors, could have a negative wealth effect on global consumption. Fourth, pressure on central bank independence risks undermining the credibility of monetary policy, which has been an anchor of macro stability. The IMF emphasizes that the recovery of the global outlook is highly dependent on clarity on trade policy, credible fiscal consolidation, and horizontal structural reforms rather than sectoral industrial policies that are fiscally costly and risk being distortive.

Amidst this challenging global environment, Indonesia's economy has shown relatively solid resilience. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in the third quarter of 2025 grew by 5.04% (yoy), 1.43% (q-to-q), and cumulatively by 5.01% (c-to-c) until the third quarter of 2025. In nominal terms, Indonesia's GDP reached IDR 6,060.0 trillion, while real GDP (constant 2010 prices) amounted to IDR 3,444.8 trillion, reflecting the continued expansion of the domestic economy.

In terms of business fields, Indonesia's economic structure is relatively stable and still dominated by Manufacturing (19.15%), followed by Agriculture, Forestry, and Fisheries (14.35%), Wholesale and Retail Trade (13.19%), Construction (9.82%), and Mining and Quarrying (8.51%). These five sectors contributed more than 65% of the national GDP, confirming that Indonesia's economic base remains anchored in a broad real sector. However, the 1.98% contraction in the Mining and Quarrying sector (yoy) indicates pressure from the normalization of global commodity prices and slowing external demand, in line with the global trade slowdown trend.

In contrast, the service sector showed significant acceleration. Education services grew by 10.59% (yoy) and corporate services by 9.94%, reflecting the expansion of consumption-based domestic activities and value-added services. From a macro perspective, this shift is important because it reduces dependence on commodity cycles, while strengthening domestic economic resilience amid global volatility.

Furthermore, on the expenditure side, the main drivers of growth in the third quarter of 2025 came from exports of goods and services, which grew by 9.91% (yoy), and gross fixed capital formation (GFCF) of 5.04%, indicating that domestic investment remained stable despite

ketidakpastian global meningkat. Konsumsi Rumah Tangga yang menyumbang 53,14% PDB tumbuh 4,89% (yoy), sedikit lebih moderat namun tetap menjadi jangkar utama pertumbuhan. Secara kuartalan, kontraksi ringan konsumsi rumah tangga (-0,56% q-to-q) mengindikasikan normalisasi pasca momentum musiman, bukan pelemahan struktural.

Secara spasial, Pulau Jawa tetap menjadi motor utama ekonomi nasional dengan kontribusi 56,68% terhadap PDB dan pertumbuhan 5,17% (yoy). Konsentrasi ini sekaligus menjadi kekuatan dan tantangan struktural, karena ketimpangan regional berpotensi memperlebar kesenjangan pertumbuhan apabila tidak diimbangi penguatan basis ekonomi luar Jawa.

Apabila dilihat dari sudut pandang global sebagaimana digambarkan IMF, yang ditandai oleh fragmentasi perdagangan, risiko eksternal, dan tekanan fiskal, kinerja Indonesia menunjukkan bahwa permintaan domestik dan diversifikasi sektor ekonomi menjadi penyangga utama stabilitas makro.

Namun, ketergantungan ekspor pada pasar global yang melambat serta normalisasi harga komoditas tetap menjadi risiko ke depan. Oleh karena itu, kesinambungan pertumbuhan Indonesia akan sangat bergantung pada penguatan investasi produktif, peningkatan nilai tambah industri pengolahan, serta ekspansi sektor jasa modern, agar ekonomi nasional tidak hanya tangguh secara siklikal, tetapi juga berkelanjutan secara struktural.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRIAL OVERVIEW

Industri Asuransi

Insurance Industry

Sepanjang tahun 2025, industri asuransi Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang masih dipengaruhi oleh volatilitas pasar keuangan, ketidakpastian geopolitik, serta tekanan inflasi yang mulai terkendali. Pertumbuhan premi didorong terutama oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan finansial, pemulihan aktivitas ekonomi, serta meningkatnya permintaan pada segmen asuransi kesehatan, properti, dan asuransi kredit. Di sisi lain, industri juga menghadapi tantangan berupa kenaikan klaim pada beberapa lini usaha, fluktuasi hasil investasi akibat pergerakan suku bunga, serta penyesuaian strategi pemasaran seiring perubahan perilaku konsumen yang semakin digital.

increasing global uncertainty. Household consumption, which contributed 53.14% to GDP, grew by 4.89% (yoy), slightly more moderate but still the main anchor of growth. On a quarterly basis, a slight contraction in household consumption (-0.56% q-to-q) indicates post-seasonal normalization, not structural weakness.

Spatially, Java Island remains the main driver of the national economy, contributing 56.68% to GDP and growing at 5.17% (yoy). This concentration is both a strength and a structural challenge, as regional disparities have the potential to widen the growth gap if not offset by strengthening the economic base outside Java.

When viewed from a global perspective as described by the IMF, which is characterized by trade fragmentation, external risks, and fiscal pressures, Indonesia's performance shows that domestic demand and economic sector diversification are the main pillars of macroeconomic stability.

However, export dependence on slowing global markets and commodity price normalization remain risks going forward. Therefore, the sustainability of Indonesia's growth will greatly depend on strengthening productive investment, increasing the added value of the manufacturing industry, and expanding the modern service sector, so that the national economy is not only cyclically resilient but also structurally sustainable.

Dari sisi regulasi dan tata kelola, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat pengawasan untuk meningkatkan stabilitas dan kepercayaan publik terhadap industri asuransi, termasuk melalui penguatan ketentuan permodalan, manajemen risiko, serta transparansi produk dan perlindungan konsumen. Perusahaan asuransi didorong untuk mempercepat transformasi digital, memperbaiki kualitas *underwriting*, dan mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan langkah-langkah penguatan tersebut, industri asuransi diarahkan untuk tumbuh secara lebih sehat, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap stabilitas sistem keuangan nasional.

Pertumbuhan Premi Asuransi Umum

Sepanjang 2025, premi asuransi umum dan reasuransi secara agregat menunjukkan pertumbuhan positif namun moderat, mencerminkan ketahanan industri di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Secara keseluruhan, berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), premi asuransi umum dilaporkan tumbuh sekitar 2,04% YoY hingga Semester I/2025 dengan total premi mencapai Rp78,77 triliun pada Juni 2025. Pertumbuhan ini berlanjut sepanjang tahun dengan premi asuransi umum mencapai Rp84,72 triliun di Kuartal III-2025, tumbuh sekitar 6,3% YoY. Secara keseluruhan industri asuransi komersial (gabungan asuransi jiwa dan umum) mencatat kenaikan premi sekitar 0,41% YoY sampai November 2025, di mana kontribusi asuransi umum tumbuh sekitar 2,33% YoY dibandingkan periode sebelumnya.

Untuk lini usaha spesifik, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia kuartal pertama 2025 menunjukkan pertumbuhan premi signifikan pada asuransi rekayasa (*engineering insurance*) sebesar sekitar 64,8% YoY, sementara asuransi kecelakaan diri tumbuh sekitar 54,9% YoY. Meski demikian, beberapa lini lainnya seperti asuransi energy onshore dicatat mengalami kontraksi di kuartal III/2025 (sekitar -29,1% YoY) dan asuransi kredit juga tercatat turun sekitar -29,8% YoY berdasarkan data statistik industri pada periode tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa premis pertumbuhan industri asuransi pada 2025 bertumpu pada beberapa segmen spesifik seperti *engineering* dan asuransi personal, sedangkan lini-lini lain menghadapi perlambatan atau kontraksi yang dipengaruhi oleh kondisi pasar dan aktivitas proyek.

Klaim Dibayarkan Industri Asuransi Umum

Sepanjang tahun 2025, pembayaran klaim oleh industri asuransi umum menunjukkan tren peningkatan moderat, mencerminkan aktivitas klaim yang tetap berjalan meskipun premi tumbuh moderat. Data kuartal I-2025 mencatat klaim dibayarkan mencapai Rp10,9 triliun, yang tumbuh sekitar 4,8% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

From a regulatory and governance perspective, the Financial Services Authority (OJK) continues to strengthen its supervision to improve stability and public confidence in the insurance industry, including through strengthening capital requirements, risk management, product transparency, and consumer protection. Insurance companies are encouraged to accelerate digital transformation, improve underwriting quality, and develop products that are more suited to market needs. With these strengthening measures, the insurance industry is directed to grow in a healthier, more sustainable manner and be able to make a greater contribution to the stability of the national financial system.

General Insurance Premium Growth

Throughout 2025, general insurance and reinsurance premiums showed positive but moderate growth overall, reflecting the industry's resilience amid challenging economic conditions. Overall, based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), general insurance premiums reportedly grew by around 2.04% YoY in the first half of 2025, with total premiums reaching IDR78.77 trillion in June 2025. This growth continued throughout the year with general insurance premiums reaching IDR84.72 trillion in the third quarter of 2025, growing by around 6.3% YoY. Overall, the commercial insurance industry (combined life and general insurance) recorded a premium increase of around 0.41% YoY until November 2025, with general insurance contributing around 2.33% YoY growth compared to the previous period.

For specific business lines, based on data from the Indonesian General Insurance Association for the first quarter of 2025, there was significant premium growth in engineering insurance of around 64.8% YoY, while personal accident insurance grew by around 54.9% YoY. However, several other lines, such as onshore energy insurance, recorded a contraction in the third quarter of 2025 (around -29.1% YoY), and credit insurance also recorded a decline of around -29.8% YoY based on industry statistics for that period. This pattern shows that the premise of insurance industry growth in 2025 relies on several specific segments such as engineering and personal insurance, while other lines face slowdowns or contractions influenced by market conditions and project activities.

Claims Paid by General Insurance Industry

Throughout 2025, claims payments by the general insurance industry showed a moderate upward trend, reflecting continued claims activity despite moderate premium growth. First quarter 2025 data recorded claims paid reaching IDR10.9 trillion, growing by around 4.8% YoY compared to the same period last year.

Sementara itu, data kuartal II-2025 menunjukkan klaim yang dibayarkan meningkat menjadi sekitar Rp21,2 triliun, tumbuh sekitar 1,4% YoY, menandakan bahwa beban klaim terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah polis dan aktivitas ekonomi yang pulih secara bertahap.

Memasuki kuartal III-2025, total klaim yang dibayarkan naik lebih lanjut, dengan angka keseluruhan mencapai sekitar Rp35,02 triliun, meningkat sekitar 4,9% YoY dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kontribusi kenaikan klaim ini dipengaruhi oleh beberapa lini usaha, terutama asuransi kesehatan yang naik sekitar 24,9% dan asuransi kredit yang menunjukkan kenaikan signifikan dalam nominal klaim, mencerminkan aktivitas klaim yang lebih tinggi pada segmen produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan dan risiko kredit di tengah dinamika ekonomi.

Meanwhile, data for the second quarter of 2025 shows that claims paid increased to around IDR21.2 trillion, growing by around 1.4% YoY, indicating that the burden of claims continues to increase in line with the increase in the number of policies and the gradual recovery of economic activity.

Entering the third quarter of 2025, total claims paid rose further, with the overall figure reaching around IDR35.02 trillion, an increase of around 4.9% YoY compared to the same period last year. The contribution to this increase in claims was influenced by several lines of business, particularly health insurance, which rose by around 24.9%, and credit insurance, which showed a significant increase in the nominal value of claims, reflecting higher claim activity in product segments related to health and credit risk amid economic dynamics

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan memiliki produk asuransi berbasis teknologi. Yang dimaksud dengan asuransi berbasis teknologi adalah menggabungkan keunggulan dari asuransi dengan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisa data, perangkat lunak seluler, dan alat digital lainnya untuk meningkatkan pengalaman pelanggan (*User Experience*) dan juga meningkatkan efisiensi dari kegiatan usaha asuransi pada umumnya. Klasifikasi segmen tersebut digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja dari setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya Perseroan.

Segmen usaha asuransi digital merupakan segmen yang dijalankan oleh Perseroan melalui produk dan layanan yang dimiliki. Mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan, produk dalam segmen usaha asuransi digital terdiri dari:

1. Asuransi Kecelakaan Diri
2. Asuransi Kredit
3. Asuransi Aneka
4. Asuransi Kendaraan Bermotor
5. Asuransi Pengangkutan
6. Asuransi Kebakaran
7. Asuransi Uang dalam Penyimpanan
8. Asuransi Uang dalam Pengiriman

The Company has technology-based insurance products. It is defined as combining the advantages of insurance with technological developments such as artificial intelligence, data analysis, mobile software, and other digital tools to improve User Experience and the efficiency of insurance business activities in general. The classification of these segments is used to evaluate the performance of each segment and determine the Company's resources allocation.

The digital insurance business segment is a segment run by the Company through its products and services. Referring to the Company's Financial Report, products in business segment consist of:

1. Personal Accident Insurance
2. Credit Insurance
3. Miscellaneous Insurance
4. Auto Vehicle Insurance
5. Transportation Insurance
6. Fire Insurance
7. Cash in Safe Insurance
8. Cash in Transit Insurance

Kinerja Segmen Usaha Asuransi

Performance of the Insurance Business Segment

Pendapatan Jasa Asuransi Berdasarkan Produk / Product-based Insurance Service Revenue

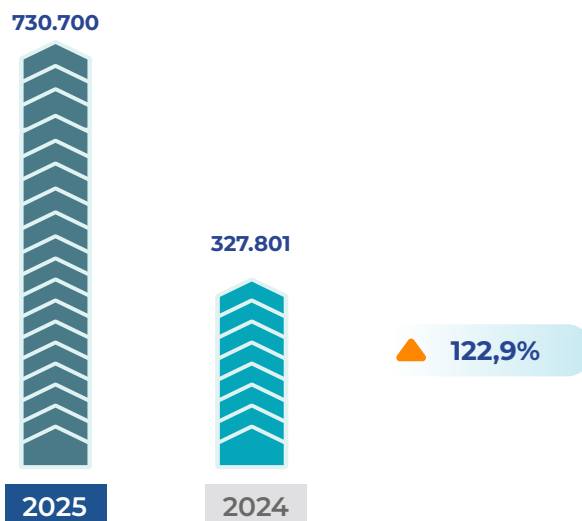
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Portofolio Produk Asuransi Digital Digital Insurance Product Portfolio	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth %
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	334.658	225.279	48,6
Asuransi Kredit Credit Insurance	16.134	82.124	-80,4
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	378.419	19.545	1.836,2
Asuransi Kendaraan Bermotor Auto Vehicle Insurance	1.144	356	221,2
Asuransi Pengangkutan Transportation Insurance	0,15	60	-99,8
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	..	6	-100
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	..	-	..
Asuransi Kebakaran Fire Insurance	344	432	-20,2
Asuransi Uang dalam Penyimpanan Cash in Safe Insurance	..	-	..
Asuransi Uang dalam Pengiriman Cash in Transit Insurance	..	-	..
Jumlah Total	730.700	327.801	..

Jumlah Pertumbuhan Segmen Usaha Asuransi

Total Insurance Business Segment Performance

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)



Hasil Jasa Asuransi Bersih

Net Insurance Revenue

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth %
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	140.037	105.249	33,1
Asuransi Kredit Credit Insurance	580	(3.548)	-116,4
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	319.314	16.971	1.781,5
Asuransi Kendaraan Bermotor Auto Vehicle Insurance	102	509	-79,9
Asuransi Pengangkutan Transportation Insurance	(371)	(541)	-31,5
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	-	(63)	-100
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	(185)	(171)	8,2
Asuransi Kebakaran Fire Insurance	(762)	(747)	2,1
Jumlah Total	458.715	117.660	-

Profitabilitas per Masing-masing Segmen Usaha

Segment Profitability

Kontribusi profitabilitas segmen usaha terhadap profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The business segment profitability contribution to the Company's profitability in 2025 and 2024 can be seen below:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth %
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	40.105	27.696	44,8
Asuransi Kredit Credit Insurance	(599)	(5.123)	-88,3
Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance	10.560	736	1.334,9
Asuransi Kendaraan Bermotor Auto Vehicle Insurance	(1.009)	481	-309,5
Asuransi Pengangkutan Transportation Insurance	(371)	(541)	-31,5
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	-	(63)	-100
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	(185)	(171)	8,2

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth %
Asuransi Kebakaran Fire Insurance	(769)	(755)	1,8
Jumlah Total	47.732	22.260	..

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap SAK

Information Standards and Compliance with SAK

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Digital Bersama Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini wajar dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The financial performance analysis in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk, audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm with an unqualified opinion in all material aspects for the years ending on December 31, 2025, and December 31, 2024. The Company's Financial Statements are prepared and presented in line with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia; Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), including Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and applicable Capital Market Regulations, including Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 for Financial Statements Manuals, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth %
Total Aset Total Assets	347.248	250.854	38,4
Total Liabilitas Credit Insurance	136.222	89.953	51,4
Total Ekuitas Total Equity	211.026	160.900	31,1
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	347.248	250.854	38,0

ASET ASSETS

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas Cash	47.187	19.076	17.635
Piutang Lain – Lain Other Receivables	70.294	17.822	13.418
Investasi Investments	146.275	107.519	98.078
Aset Kontrak Reasuransi Reinsurance Contract Assets	2.025	7.620	4.266
Aset Tetap – Bersih Net Fixed Assets	32.449	32.277	32.411
Uang Muka Klaim Claim advances	1.091	9.384	4.099
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	46.803	53.169	51.237
Aset Lain-Lain Other Assets	1.124	3.987	1.699
Jumlah Aset Total Assets	347.248	250.854	222.843

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp347.248 miliar, mengalami peningkatan 38,43% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp250,854 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan nilai investasi deposito berjangka.

As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp347,248 billion, increasing 38,43% compared to Rp250,854 billion in 2024. This was mainly due to the increasing value of term deposit investments

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liability	62.703	64.614	71.626
Utang Pajak Tax Payable	1.976	578	217
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liability	2.243	2.241	3.660
Utang Lain-Lain Other Payables	69.300	22.520	51.720
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	136.222	89.953	127.223
EKUITAS / EQUITY			
Modal saham Nilai nominal Rp100 (nominal penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Share capital One hundred Rupiah Rp100 (full Nominal) on December 31, 2024, and December 31, 2023	342.469	301.260	256.260

Uraian Description	2025	2024	2023
Biaya Emisi <i>Issuance costs</i>	(5.702)	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	2.912	3.632	3.079
Selisih Revaluasi Aset Tetap – Bersih <i>Difference from Revaluation of Property and Equipment - Net</i>	29.954	29.031	28.450
SALDO LABA (DEFISIT) RETAINED EARNINGS (DEFICIT)			
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	9.490	9.490	9.490
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	(168.097)	(182.512)	(201.658)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	211.026	160.901	95.621
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	347.248	250.854	222.844

LIABILITAS

LIABILITIES

Di tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp136,222 miliar, meningkat 51,44% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 89,953 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan nilai utang lain-lain (utang vendor).

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 mencapai Rp101,163 miliar, meningkat 63,75% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp67,276 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang kepada pihak ketiga atas *marketing fee*.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 mencapai Rp26,060 miliar, meningkat 14,91% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp22,677 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai liabilitas kontrak asuransi.

EKUITAS

EQUITY

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp211,026 miliar, meningkat 31,15% dari tahun 2024 yang sebesar Rp160,900 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan modal disetor dan ditempatkan.

The Company's total liabilities were Rp136,222 billion in 2025, 51.44% more than the Rp89,953 billion on previous year. This is primarily due to an increase in other accounts payable (vendor accounts payable).

Current Liabilities

The current liabilities reached Rp101,163 billion in 2025, 63.75% more than the Rp67,276 billion in 2024. This situation is primarily driven by an increase in accounts payable to third parties for marketing fees.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities reached Rp26,060 billion in 2025, 14.91% more than the Rp22,677 billion in 2024. This condition was mainly influenced by a decrease in the value of Insurance Contract Liability.

The Company's total equity was Rp211,026 billion in 2025, 31.15% more than the Rp160,900 billion in 2024. This was due to the rising of issued and paid-up capital.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023*
PENDAPATAN USAHA / BUSINESS REVENUE			
Pendapatan Jasa Asuransi <i>Insurance Service Revenue</i>	730.700	327.801	
Beban Jasa Asuransi <i>Insurance Service Expenses</i>	(268.688)	(204.779)	
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan <i>Reinsurance Contract Income (Expense)</i>	(3.296)	(5.363)	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH NET INSURANCE REVENUE	458.715	117.660	
Hasil Investasi – Bersih <i>Income from Investments - Net</i>	7.158	5.076	
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya <i>Other Income (Expense)</i>	42	(110)	
Beban Keuangan Bersih Dari Kontrak Asuransi <i>Net Finance Expenses from Insurance Contracts</i>	(1.204)	(1.496)	
Beban Keuangan Bersih Dari Kontrak Reasuransi <i>Net Finance Expenses from Reinsurance Contracts</i>	-	(117)	
PENDAPATAN USAHA BERSIH NET OPERATING REVENUES	464.711	121.012	
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES	445.968	116.094	
LABA USAHA PROFIT FROM OPERATIONS	18.743	4.919	
PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH OTHER INCOME - NET	1.397	12.012	
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX	20.140	16.931	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN DEFERRED TAX EXPENSE (BENEFIT)	6.251	(2.115)	
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	13.888	19.046	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME	730	1.233	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	14.619	20.280	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (nominal penuh) EARNINGS PER SHARE (full amount)	4,06	6,56	

*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi dan rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia.

*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available.

PENDAPATAN USAHA

Hasil jasa asuransi - bersih tahun 2025 mencapai Rp730,700 miliar, meningkat 122,91% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp327,801 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan yang cukup signifikan dari pendapatan premi kecelakaan diri dan aneka.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban jasa asuransi tahun 2025 mencapai Rp268,688 miliar, meningkat 31,21% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp204,779 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan kenaikan pendapatan jasa asuransi.

PENDAPATAN USAHA BERSIH

Laba kotor tahun 2025 mencapai Rp464,711 miliar, meningkat 284,02% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp121,012 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak tahun 2025 mencapai Rp20,140 miliar, meningkat 18,95% dengan tahun 2024 sebesar Rp16,931 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan hasil jasa asuransi.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan di tahun 2025 mencapai Rp13,888 miliar, menurun 27,08% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp19,046 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pajak tangguhan.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2025 mencapai Rp14,619 miliar, menurun 27,91% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp20,280 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perubahan nilai aset yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional <i>Net Cash Flows from (for) Operating Activities</i>	24.254	5.003	19.251	385,82
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flows from (for) Investing Activities</i>	(31.650)	(3.561)	(28.089)	788,73
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows from (for) Financing Activities</i>	35.507	-	35.507	..
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase of Cash and Cash Equivalents</i>	28.111	1.441	26.669	1.850,32
Dampak Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	-	-

BUSINESS REVENUE

Net business sales reached Rp730,700 billion in 2025, increasing 122.91% compared to the Rp327,801 billion in 2024. It was influenced by a significant increase in personal accident premium income and aneka.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold reached Rp268,688 billion in 2025, increasing 31.21% compared to the Rp204,779 billion in 2024. It was influenced by the rising insurance service revenue.

NET OPERATING REVENUE

Gross profit reached Rp464,711 billion in 2025, increasing 284.02% compared to Rp121,012 in 2024. It was influenced by increasing income.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before tax reached Rp20,140 billion in 2025, increasing 18.95% compared to the Rp16,931 billion in 2024. It is influenced by the increasing of insurance revenue.

NET PROFIT FOR THE YEAR

Net profit for the current year in 2025 reached Rp13,888 billion, increasing 27.08% compared to the Rp19,046 billion in 2024. This situation is primarily due to the increasing of deferred tax expense.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Total comprehensive profit for the year in 2025 reached Rp14,619 billion, rising 27.91% compared to the Rp20,280 billion in 2024. It was influenced by changes in assets value not classified into profit and loss.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	19.076	17.635	1.441	8,17
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	47.187	19.076	28.111	147,36

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp24,254 miliar, meningkat 384,82% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp5,003 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan premi.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2025 sebesar Rp(31,650) miliar, meningkat 788,73% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp(3,561) miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya nilai penempatan deposito dan obligasi.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 sebesar Rp 35,507 miliar, meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 0 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penerimaan dana dari kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025.

Net Cash Flows from (for) Operating Activities

The Company's net cash used for operating activities in 2025 reached Rp24,253 billion, increasing 384.82% compared to 2024 which obtained net cash of Rp5,003 billion. It was due to the increase in premium receipts.

Net Cash Flow from (for) Investing Activities

The Company's net cash used for investing activities in 2025 reached Rp (31,650) billion, increasing 788.73% compared to the Rp (3,561) billion in 2024. It is influenced by the inclining deposit and bonds placements.

Net Cash Flow from (for) Funding Activities

The net cash used by the Company for financing activities in 2025 amounted to Rp35.507 billion, a significant increase compared to 2024, when the figure was Rp 0 billion. This was driven by proceeds from the Company's initial public offering (IPO) conducted in 2025

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio

Dalam %
in %

Uraian Description	2025	2024	2023*
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets	4,00	7,59	
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Return on Equity	6,58	11,84	
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Usaha – Bersih Net Income to Net Sales	4,09	4,18	

*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan terbatas pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan. Oleh karena itu, laporan laba rugi serta rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia, sehingga rasio usaha untuk tahun 2023 tidak dapat disajikan.

*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available, so financial ratios for 2024 and 2023 cannot be presented on a comparative basis.

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2025 menunjukkan tren kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perubahan penerapan PSAK baru.

The Company uses several ratios to measure the profitability level. In general, the profitability ratio in 2025 is more positive compared to 2024. It is mainly due to the changes in the implementation of new PSAK standards.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 69/POJK.05/2016 mengatur bahwa perusahaan asuransi memiliki kewajiban terhadap para nasabahnya untuk melunasi pembayaran klaim para nasabahnya paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar. Untuk itu, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio lainnya, seperti rasio likuiditas, rasio kecukupan investasi, rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, serta rasio beban terhadap pendapatan premi neto dalam mengukur kemampuannya membayar dan menjamin klaim nasabah dapat terbayar tepat waktu.

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 69/POJK.05/2016 stipulates that insurance business is obligated to their customers to pay off their customers' claims no later than 30 (thirty) days from the agreement between the insured and the insurer or certainty on claims to be paid. Thus, the Company uses solvency and other ratios, such as liquidity ratios, investment adequacy ratios, investment returns with net premium income ratios, and expenses to net premium income ratios in measuring its ability to pay and ensure that customer claims can be paid on time.

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas (dalam x) Liquidity Ratio (in x)		
Rasio Lancar Current Ratio	2,64	2,69
Rasio Cepat Quick Ratio	1,07	0,55
Rasio Kas Cash Ratio	0,43	0,28
Rasio Solvabilitas (dalam x) Solvency Ratio (in x)		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Liability to Asset Ratio	0,39	0,36
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,65	0,56
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas Asset to Equity Ratio	1,65	1,56

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio lancar menjadi 2,64 kali dari 2,69 kali, rasio cepat menjadi 1,07 kali dari 0,55 kali, dan rasio kas menjadi 0,43 kali dari 0,28 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio in 2025 shows an upward trend compared to 2024. The current ratio became 2,64 times from 2,69 times, the quick ratio became 1,07 times from 0,55 times, and the cash ratio became 0,43 times from 0,28 times. This indicates that the Company is better able to meet its obligations or pay its short-term debts compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 0,39 dari 0,36, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 0,65 dari 0,56 dan rasio total aset terhadap total ekuitas menjadi 1,65 dari 1,56

Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai liabilitas. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 1.036 dan 939,11%.

Solvency Ratio

The solvency ratios for 2025 show an upward trend compared to 2024. The total liabilities-to-total assets ratio rose to 0.39 from 0.36, the total liabilities-to-total equity ratio rose to 0.65 from 0.56, and the total assets-to-total equity ratio rose to 1.65 from 1.56

This condition was mainly influenced by a decrease in the value of liabilities. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 of the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, an improvement to the Regulation of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012. The Company shall comply with the required minimum capital and solvency ratio. Each year, the Company is required to set solvency level target of at least 120% of the minimum risk-based capital. As of December 31, 2025, and 2024, the Company has met the minimum requirements, 1.036 and 939.11%, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Uraian Description	2025	2024
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivable Turnover (times)	17	16
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collectability Period (days)	22	19

Rasio Perputaran Piutang

Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 17 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 16 kali.

Account Receivable Turnover

The Company's receivables turnover in 2025 was 17 times, increased compared to the 16 times in 2024.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 22 hari, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 selama 19 hari.

Average Receivables Collectability Period

The Company's receivables collectibility period in 2025 was 22 days, increased compared to the 19 days in 2024.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Perseroan melalui Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris senantiasa mengelola struktur modalnya dan membuat perubahan jika diperlukan sehubungan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Management Policy on Capital Structure

The Company establishes an optimal capital structure policy to maximize the Company's value. Its capital management is meant to maintain a healthy capital ratio, supporting the business and maximize Shareholders value. The Company, through the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, manages its capital structure and makes necessary changes related to the changes in economic conditions, business structure and corporate developments.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Pada periode 31 Desember 2025, Perseroan juga telah memenuhi ketentuan solvabilitas yang pencapaiannya jauh berada di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal, antara lain:

- Senantiasa berupaya menetapkan target struktur modal yang optimal;
- Kebijakan manajemen atas pembiayaan perusahaan adalah dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas).
- Struktur modal senantiasa ditinjau dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan.

Capital ratio management is also required as an compliance element with the Financial Services Authority Regulation on the solvency achievement ratio calculated using a risk based capital approach.

As of December 31, 2025, the Company has also met the solvency requirements, achieving far above the regulations set by OJK.

Basis of Selecting Management Policy on Capital Structure

The Company establishes an optimal capital structure policy to maximize the Company's value. Selecting management policy on capital structure is based on:

- Setting an optimal capital structure target;
- Management policy on financing company is to utilize its own funds (equity).
- The capital structure is always reviewed by considering the balance between financial risk and return to increase the Company's value.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	136.222	89.953
Total Ekuitas Total Equity	211.026	160.900
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) Ratio of Net Liabilities to Equity (%)	64,55	55,91%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Hal ini dikarenakan pembelian aset tetap dan investasi lainnya yang dilakukan oleh Perseroan berasal dari modal Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tujuan dari ikatan material tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The Company has no material commitments related to capital goods investments in 2025. It happened so since the the Company's fixed assets purchases and other investments comes from the Company's capital. Thus, there is no information on the purpose of the material commitment; the source of funds expected to meet the commitment; the currency in which it is denominated; and the steps planned by the Company to protect the risk from related foreign currency position.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sejumlah investasi barang modal, baik yang ditujukan untuk menunjang operasional Perseroan pada tahun buku maupun untuk menunjang rencana usaha ke depan. Perseroan telah merealisasikan biaya investasi barang modal sebesar Rp226 juta. Adapun rincian realisasi investasi barang modal di tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

During 2025, The Company has made some capital goods investments, both intended to support the Company's operations in the financial year and to support future business plans. The Company has made capital goods investment totaled Rp226 million. The capital goods investments details in 2025 are detailed below:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless stated otherwise)

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	2025	2024
Kendaraan Bermotor Auto Vehicles	0	0
Pengembangan Sistem informasi Information System Development	0	0
Renovasi Gedung Perkantoran Office Building Renovation	0	0
Peralatan Komputer Computer Equipment	201	298
Gedung, Mebel, dan Peralatan Kantor Building, Furniture, and Office Supplies	25	20
Jumlah Total	226	318

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 (F.2)

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Each year, the Company prepares a work plan and budget commitment, mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. For this reason, the Company has made the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) the basis for all operational activities held this year. These projections always considers analysis of internal and external factors, while also observing opportunities and challenges affecting the Company's business lines.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2025:

Financial Target

Shortly, below is the comparison between target and realization of Work Plan and Budget 2025:

Uraian Description	Target dalam RKAP 2025** RKAP Target for 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	
		Nominal	Pemenuhan (%)** Achievement (%)
Pendapatan Jasa Asuransi <i>Insurance Service Revenue</i>		730.700	
Beban Jasa Asuransi <i>Insurance Service Expenses</i>		(268.688)	
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan <i>Reinsurance Contract Income (Expense)</i>		(3.296)	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH NET INSURANCE REVENUE		458.715	
Hasil Investasi – Bersih <i>Income from Investments - Net</i>		7.158	
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya <i>Other Income (Expense)</i>		42	
Beban Keuangan Bersih Dari Kontrak Asuransi <i>Net Finance Expenses from Insurance Contracts</i>		(1.204)	
Beban Keuangan Bersih Dari Kontrak Reasuransi <i>Net Finance Expenses from Reinsurance Contracts</i>		-	
PENDAPATAN USAHA BERSIH NET OPERATING REVENUES		464.711	
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES		445.968	
LABA USAHA PROFIT FROM OPERATIONS		18.743	
PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH OTHER INCOME - NET		1.397	
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX		20.140	
MANFAAT PAJAK TANGGUNGAN DEFERED TAX BENEFIT		6.714	
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR		13.425	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME		730	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		20.140	
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX		14.156	
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	Pembahasan mengenai Struktur Modal dapat dilihat pada sub bab Struktur Modal halaman 117. <i>A discussion of Capital Structure is presented in the Capital Structure sub-chapter on page 117.</i>		
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	Pembahasan mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat pada sub bab Kebijakan Dividen halaman 123. <i>A discussion of Dividend Policy is presented in the Dividend Policy sub-chapter on page 123.</i>		

***) Sehubungan dengan implementasi PSAK 117, penyusunan target RKAP Tahun 2025 masih mengacu pada asumsi PSAK 62. Dengan adanya perbedaan standar akuntansi yang digunakan, Perseroan tidak dapat menyajikan perbandingan yang sebanding antara realisasi kinerja dan target yang telah ditetapkan.
In connection with the implementation of PSAK 117, the preparation of the 2025 Budget Plan targets still relies on the assumptions of PSAK 62. Due to the difference in the accounting standards used, the Company is unable to present a comparable analysis between actual performance and the established targets.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

RARE OR EXTRAORDINARY REPORTED FINANCIAL INFORMATION

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There is no rare or extraordinary financial information occurring in 2025, all financial transactions are normal transactions in operating, investment, and financing activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information and facts after the accountant's report date recorded by the Company in 2025.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

PT Asuransi Digital Bersama Tbk memandang prospek bisnis asuransi kendaraan dan segmen ritel tetap cerah sepanjang 2026, meskipun pemulihan pasar otomotif nasional belum sepenuhnya kuat. Permintaan premi diperkirakan tumbuh seiring tingkat penetrasi asuransi di Indonesia yang masih rendah yaitu sekitar 3%, sehingga ruang ekspansi tetap besar, khususnya untuk perlindungan kendaraan pribadi dan kendaraan bekas yang semakin populer di pasar domestik. Perseroan juga mengamati potensi segmen kendaraan listrik dan kendaraan bekas sebagai pendorong pertumbuhan premi di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat. Untuk mempertahankan dan memperkuat pertumbuhan premi, Perseroan menyiapkan strategi memperluas jaringan distribusi, opsi produk fleksibel, serta peningkatan layanan digital yang responsif kepada nasabah.

PT Asuransi Digital Bersama Tbk views the prospects for the vehicle insurance business and retail segment as remaining bright throughout 2026, despite the national automotive market not yet having fully recovered. Premium demand is expected to grow in line with the low insurance penetration rate in Indonesia, which is around 3%, meaning there is still significant room for expansion, particularly for personal vehicle and used vehicle insurance, which are becoming increasingly popular in the domestic market. The company also observes the potential of the electric vehicle and used vehicle segments as drivers of premium growth amid changing consumer patterns. To maintain and strengthen premium growth, the Company is preparing strategies to expand its distribution network, offer flexible product options, and enhance responsive digital services for customers.

Sebagai perusahaan asuransi yang mengadopsi pendekatan teknologi dalam operasionalnya, Perseroan berpeluang memanfaatkan tren digitalisasi layanan asuransi, termasuk pengajuan polis dan klaim secara online, penggunaan data analitik dan teknologi cerdas untuk *underwriting* yang lebih efisien, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik. Aksi korporasi seperti IPO yang telah dilaksanakan memberi tambahan modal kerja untuk memperkuat pemasaran dan infrastruktur teknologi, yang menjadi fondasi penting dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan *brand awareness* di 2026.

As an insurance company that adopts a technological approach in its operations, the Company has the opportunity to take advantage of trends in the digitalization of insurance services, including online policy and claim submissions, the use of analytical data and smart technology for more efficient underwriting, and a better customer experience. Corporate actions such as the IPO that has been carried out provide additional working capital to strengthen marketing and technological infrastructure, which are important foundations for expanding market share and increasing brand awareness in 2026.

Selain itu, keberhasilan perseroan menekan beban klaim relatif di 2025 sekaligus pertumbuhan premi yang signifikan memperkuat profitabilitas dasar bagi ekspansi layanan, selama manajemen risiko dan *underwriting* dijalankan secara disiplin

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan meyakini bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi, penguatan saluran distribusi digital, serta pengembangan produk asuransi berbasis digital akan menjadi pendorong utama pertumbuhan Perseroan ke depan sekaligus memperkuat posisi kompetitif di industri. Seiring dengan upaya tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna memastikan pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui keseimbangan antara inovasi dan tata kelola yang solid, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham, mitra usaha, dan masyarakat, serta membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Additionally, the company's success in reducing relative claim expenses in 2025, coupled with significant premium growth, strengthens the underlying profitability for service expansion, provided that risk management and underwriting are conducted with discipline.

The Board of Commissioners and Directors of the Company believe that optimizing the use of technology, strengthening digital distribution channels, and developing digital-based insurance products will be the main drivers of the Company's future growth while strengthening its competitive position in the industry. In line with these efforts, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent, accountable, and sustainable business management. Through a balance between innovation and solid governance, the Company is optimistic that it can increase the trust of Shareholders, business partners, and the community, as well as build a foundation for sustainable long term growth.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Tahun 2025, Perseroan dihadapkan dengan situasi yang penuh tantangan dan kondisi yang tidak stabil, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif strategis dan program kerja agar kinerja Perseroan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari telah terjadinya pergeseran perilaku konsumen menuju digital, sehingga untuk memperluas jalur distribusi pemasaran produk asuransi digital selama tahun 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan pialang asuransi digital. Langkah ini sejalan dengan tren industri asuransi yang semakin mengadopsi teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan. Di tahun 2025, Perusahaan telah menyesuaikan strategi pemasaran dan penjualan produknya dengan memanfaatkan platform digital melalui kerja sama dengan mitra strategis, di mana seluruh proses pemasaran dan penjualan diintegrasikan secara *online*, memungkinkan pengelolaan data pelanggan yang lebih terstruktur dan efisien.

Pangsa Pasar

Hingga saat ini, strategi pemasaran Perusahaan yang berfokus pada prinsip di atas masih relevan dengan kondisi pasar, dan melalui serangkaian kebijakan dan strategi dalam menghadapi segala tantangan, posisi Perseroan masih tetap berdaya tahan.

The Company is faced with a challenging situation and unstable conditions in 2025, they have carried out multiple strategic initiatives and work programs to make their performance remains in line with business dynamics and external factors that occur beyond its control.

Marketing Strategy

The Company is aware that there has been a shift in customer behavior to digital, thus, to expand the distribution channels for marketing digital insurance products in 2025, the Company has collaborated with digital insurance broker. It is in line with the insurance industry trend, increasingly adopting technology to improve service accessibility and efficiency. The Company has adjusted its product marketing and sales strategies through digital platforms by collaborating with strategic partners, integrated in online marketing and sales process to enable more structured and efficient customer data management.

Market Share

Currently, the Company's marketing strategy, focusing on principles above are still relevant to market conditions, and through policies and strategies in facing all challenges, the Company's position remains resilient.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan pembagian dividen dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum melakukan pembagian dividen sehingga belum terdapat informasi pembagian dividen yang dapat diungkapkan.

The dividend distribution policy is held with the approval of the General Meeting of Shareholders. The policy is non-binding, in accordance with applicable laws and regulations, while implemented without reducing the rights of Shareholders. Dividend distribution is also carried out by considering the Company's financial condition.

As of the date of this report, the Company has not distributed any dividends; therefore, there is no dividend distribution information to disclose.

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Saham Share Dividend			Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend	Total Dividen Total Dividend
		Rasio Ratio	Lembar Shares	Nilai Value			
-	-	-	-	-	-	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEES OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* di dalam Laporan Tahunan 2025.

The Company did not have any share ownership program, either for employees or management in 2025. Therefore, there is no information of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for entitled employees and/or management, and exercise price in the Annual Report 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN /PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, BUSINESS COMBINATIONS/MERGERS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

During 2025, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, and debt (capital) restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUND

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- I. Sekitar 80% akan dipergunakan untuk biaya *marketing* untuk mendukung strategi usaha, distribusi produk, dan *Brand Awareness* Perseroan.
- II. Sekitar 20% akan dipergunakan untuk pengembangan aplikasi yang mencakup *Data Center, Web Hosting, dan System Security*. Dan pengembangan sumber daya manusia dimana di dalamnya terdapat biaya perekrutan karyawan baru untuk *Information Technology, Teknis, dan Operasional*.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana sebesar Rp35.506.632.776 atau setara dengan 100% dari dana bersih hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya emisi.

Penggunaan dana tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus.

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia serta dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2026, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut rincian realisasi penggunaan dana:

All funds obtained from the sale of shares offered through this Initial Public Offering, after the issuance costs, will be used entirely for working capital to enforce the Company's capital structure:

- I. Approximately 80% will be used for marketing costs to support the Company's business strategy, product distribution, and Brand Awareness.
- II. Nearly 20% will be used for application development including Data Center, Web Hosting, and System Security. Also human resource development including the cost of recruiting new employees for Information Technology, Technical, and Operational.

As of December 31, 2025, the Company has utilized funds totaling Rp35,506,632,776, equivalent to 100% of the net proceeds from the Initial Public Offering after deducting issuance costs.

The use of these funds has been carried out in accordance with the plan of use of proceeds as disclosed in the Prospectus.

The realization of the use of funds from the Initial Public Offering has been reported to the Financial Services Authority and submitted to the Indonesia Stock Exchange, and was published on the Indonesia Stock Exchange's official website on January 12, 2026, in accordance with applicable laws and regulations

The following is a breakdown of the realized use of funds:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp) Realized Value of the Public Offering (Rp)		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from the Public Offering	Biaya Penawaran Umum Initial Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Profit
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	8 Januari 2025	41.208.750.000	5.702.117.224	35.506.632.776

No	Uraian Penggunaan Dana Description of Fund Usage	Rencana(Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Persentase Percentage	Selisih (Rp) Balance (Rp)
1	Kegiatan Pemasaran <i>Marketing Activities</i>	28.405.306.221	28.405.306.221	100%	-
2	Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>	7.101.326.555	7.101.326.555	100%	-
Total		35.506.632.776	35.506.632.776	100%	-

Tidak terdapat perubahan atas rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

Nothing has changed regarding the planned use of funds as set forth in the Prospectus.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR AFFILIATES

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

The Company held material transactions with affiliated parties fairly, in accordance with PSAK. These transactions are intended to develop the Company's business, both in the domestic and international markets. A more complete description of material transactions with affiliated parties is presented below.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Transaksi (Ribuan Rp) Transaction (Rp Thousand)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pemegang Saham	94.038

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaction Fairness

In every transaction, the Company does not pursue any specific objectives potentially violating applicable regulations, including causing conflicts of interest for the Company nor the major or minor Shareholders. Compliance with Related Regulations The Company has complied with the following regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on “Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions” contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; and
2. Regulation Number IX.E.2 concerning “Material Transactions and Changes in Main Business Activities” contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors state that the Company’s transactions with related parties do not contain a conflict of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN GOVERNMENT REGULATION AFFECTING THE COMPANY

Selama tahun 2025, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, di mana kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2025, there were no policies issued by regulators that affected the Company’s financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

CHANGES IN GOVERNMENT REGULATION AFFECTING THE COMPANY

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

The implementation of new/revised standards and interpretations, relevant to the Company’s operations, issued and effective since January 1, 2025, are:

ISAK/Amendemen PSAK
ISAK/Amendments of PSAK

Ikhtisar Ringkas
Brief Overview

Dampak terhadap Perseroan
Impact on the Company

PSAK No. 117 (Amandemen 2025) | PSAK No. 62 (2012 Amendmen)
PSAK No. 117 (2025 Amendment) | PSAK No. 62 (2012 Amendment)

Kontrak Asuransi
Insurance Contract

Penerapan PSAK 117 mengakibatkan perubahan pada pengukuran, pengakuan, dan penyajian kontrak asuransi dalam laporan keuangan Perusahaan, termasuk penggunaan tingkat diskonto atas estimasi arus kas masa depan, pengakuan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan, serta pemisahan hasil jasa asuransi dan komponen keuangan asuransi dalam laporan laba rugi.

PSAK No. 221 (Amandemen 2025) penambahan
PSAK No. 221 (2025 Amendment) – Additions

Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan
“The Impact of Foreign Exchange Rate Fluctuations” refers to situations where a currency is not convertible

The implementation of PSAK 117 resulted in changes to the measurement, recognition, and presentation of insurance contracts in the Company’s financial statements, including the use of discounting for future cash flow estimates, recognition of risk adjustment for non-financial risks, and the separation of insurance service results and insurance finance income or expenses in the statement of profit or loss.

Terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

There were changes in accounting policies that significantly affecting the Company’s financial performance in 2025.





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

“

Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya sekadar melaksanakan kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

For the Company, the implementation of GCG is not merely a matter of fulfilling obligations, but rather a necessity in maintaining transparency and accountability in the management of the Company to all Stakeholders

”

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND POLICIES

Perseroan menyadari sepenuhnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Melalui implementasi GCG, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta memperkuat daya saing di industri yang digeluti Perseroan.

Melalui implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengedepankan etika bisnis yang sesuai dengan standar industri, yang diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Perseroan secara konsisten menyelaraskan setiap langkah pengelolaan internal dan hubungan eksternal dengan nilai-nilai GCG. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk memperbarui praktik-praktik tata kelola secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi dan standarisasi GCG. Dengan demikian, penerapan GCG bukan hanya menjadi komponen formalitas, tetapi bagian integral dari visi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keunggulan kompetitif di pasar.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

- A. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- B. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
- C. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.
- D. Perseroan memastikan untuk memberikan perlakuan adil terhadap Pemegang Saham.

The Company fully recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is key to optimizing the efficient and effective management of resources. Through the implementation of GCG, the Company is able to improve the efficiency and effectiveness of resource management and strengthen its competitiveness in the industry in which it operates.

Through consistent and comprehensive implementation of GCG principles, the Company is committed to protecting the interests of Shareholders and all Stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable regulations and laws. In addition, the Company promotes business ethics in line with industry standards, which are expected to strengthen the company's reputation and increase trust from various parties. The Company consistently aligns every step of internal management and external relations with GCG values. This is done to ensure that all business and operational activities are carried out in accordance with established standards, including continuously updating governance practices in line with developments in GCG regulations and standards. Thus, the implementation of GCG is not merely a formality, but an integral part of the Company's long-term vision in creating sustainable growth and maintaining competitive advantage in the market.

The implementation of GCG is also continuously optimized through various strategic measures, including:

- A. Involving all company organs in enforcing and implementing GCG principles;
- B. Ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations and business ethics; and
- C. Increasing the effectiveness of GCG implementation to achieve the best GCG practices, then adjusting the necessary systems and procedures.
- D. The Company ensures fair treatment of its Shareholders.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang (UU) No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).
4. Undang-Undang No. 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
5. POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
6. POJK Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah sebagaimana diubah berdasarkan POJK 36 Tahun 2024.
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
8. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
10. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019.
11. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
12. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
13. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
14. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
15. SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
16. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
17. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)..
18. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of GCG in the Company refers to a number of applicable regulations and laws, as well as several universally applicable rules and guidelines, including:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law).
4. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.
5. POJK No. 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutionalization of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
6. POJK Number 69/POJK.05/2016 concerning the Operation of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies as amended by POJK 36 of 2024.
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
8. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
9. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
10. POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies as amended by POJK No. 43/POJK.05/2019.
11. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites.
12. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines.
13. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers' or Public Companies' Annual Reports.
14. POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.
15. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
16. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).
17. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
18. Articles of Association of the Company.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa memprioritaskan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company is committed to consistently and sustainably implementing GCG principles with the intent and purpose of:

1. Achieve maximum growth, development, and returns so that the Company's prosperity will increase, and realize Shareholder value in the long term without compromising the interests of other Stakeholders;
2. Prioritizing, directing and maintaining good relations between the Company's Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Stakeholders;
3. Supporting internal control activities and managing resources more reliably;
4. Improving the Company's sense of responsibility to all Stakeholders;
5. Supporting the Vision and Mission created by the Company;
6. Reinforcing the Company's values and work culture;
7. Improving Investor trust and the Company's competitiveness;
8. Providing added value to the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dihimbau untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Surat Sirkuler Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Perseroan telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

As a public company, the Company is encouraged to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies below:

The Company has complied with all regulations issued by the OJK, and will continue to improve in creating added value for Shareholders and Stakeholders. Each public company is required to implement these guidelines and if they have not implemented them, they shall state the reasons of not implementing these guidelines. Disclosure of the implementation of recommendations in these guidelines is submitted in the Annual Report of the public company. Assessment of the GCG implementation is held once a year.

No	Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseoran Company Compliance
1	<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.</p> <p><i>Relation of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights</i></p>	<p>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p><i>Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.</i></p>	<p>Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i>. Prosedur <i>voting</i> dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS.</p> <p><i>Complied</i> <i>Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. The voting procedure is carried out by raising hands in accordance with the instructions of each choice by the GMS lead.</i></p>
			<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i></p>	<p>Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Complied</i> <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i></p>
			<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor.</p> <p><i>Complied</i> <i>Available on the Company's website in investor information channel.</i></p>
	<p>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i></p>		<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p><i>Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.</i></p>	<p>Patuh Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email.</p> <p><i>Complied</i> <i>Shareholders are able to directly contact the Corporate Secretary through phone or email.</i></p>
			<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website.</i></p>	<p>Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://adbinsure.com/</p> <p><i>Complied</i> <i>The Company presents important information on the Company's website https://adbinsure.com/</i></p>

No	Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseoran Company Compliance
2	<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p><i>Function and Roles of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company</i></p>	<p>Patuh</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi.</p> <p><i>Complied</i></p> <p>The total members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is in accordance with applicable regulations and is not more than the total members of the Board of Directors.</p>
		<p>2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required</i></p>	<p>Patuh</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Complied</i></p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.</p>
			<p>2. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Patuh</p> <p>Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Complied</i></p> <p>Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.</p>
			<p>3. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Patuh</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Complied</i></p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>4. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Patuh</p> <p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Complied</i></p> <p>The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>		

No	Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseoran Company Compliance
2	<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p><i>Function and Roles of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners</i></p>	<p>5. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors</i></p>	<p>Patuh Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>Complied</i> <i>The Company has created a Nomination and Remuneration Committee.</i></p>
3	<p>Fungsi dan Peran Direksi.</p> <p><i>Function and Roles of the Board of Directors.</i></p>	<p>1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Improving the strength of the Members and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan</p> <p><i>Stipulating the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Complied</i> <i>Stipulating the number of members of the Board of Directors is based on applicable regulations and considers the conditions as a Public Company.</i></p>
			<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Complied</i> <i>The composition of members of the Board of Directors has met the diversity of skills, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.</i></p>
			<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting</i></p>	<p>Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Complied</i> <i>Accounting/Finance Directors have expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.</i></p>

No	Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseoran Company Compliance
3	Fungsi dan Peran Direksi. <i>Function and Roles of the Board of Directors.</i>	2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Directors.</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. <i>Complied</i> <i>Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.</i>
			2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Complied</i> <i>The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.</i>	Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Complied</i> <i>The Board of Directors have a resignation policy in case they are involved in financial crimes.</i>
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Participation of Stakeholders.</i>	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Patuh Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. <i>Complied</i> <i>Policies related to preventing insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, also dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</i>
			2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Patuh Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. <i>Complied</i> <i>The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.</i>

No	Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseoran Company Compliance
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Participation of Stakeholders.</i>	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.</i>	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i> . Complied <i>The Company has a supplier or vendor selection policy, also evaluation to improve output quality.</i>
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.</i>	Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. Complied <i>The Company is always attentive in fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently.</i>
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Companies have a whistleblowing system policy.</i>	Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. Complied <i>The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and able to provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.</i>
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Patuh Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang kepada karyawan. Complied <i>The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements for employees.</i>
			1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize information technology more broadly than just websites as a medium for information disclosure</i>	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Complied <i>Information disclosure tools and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).</i>
			1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Transparency.</i>	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Complied <i>Information disclosure tools and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).</i>
5	Keterbukaan Informasi. <i>Information Transparency.</i>	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Transparency.</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize information technology more broadly than just websites as a medium for information disclosure</i>	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Complied <i>Information disclosure tools and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).</i>

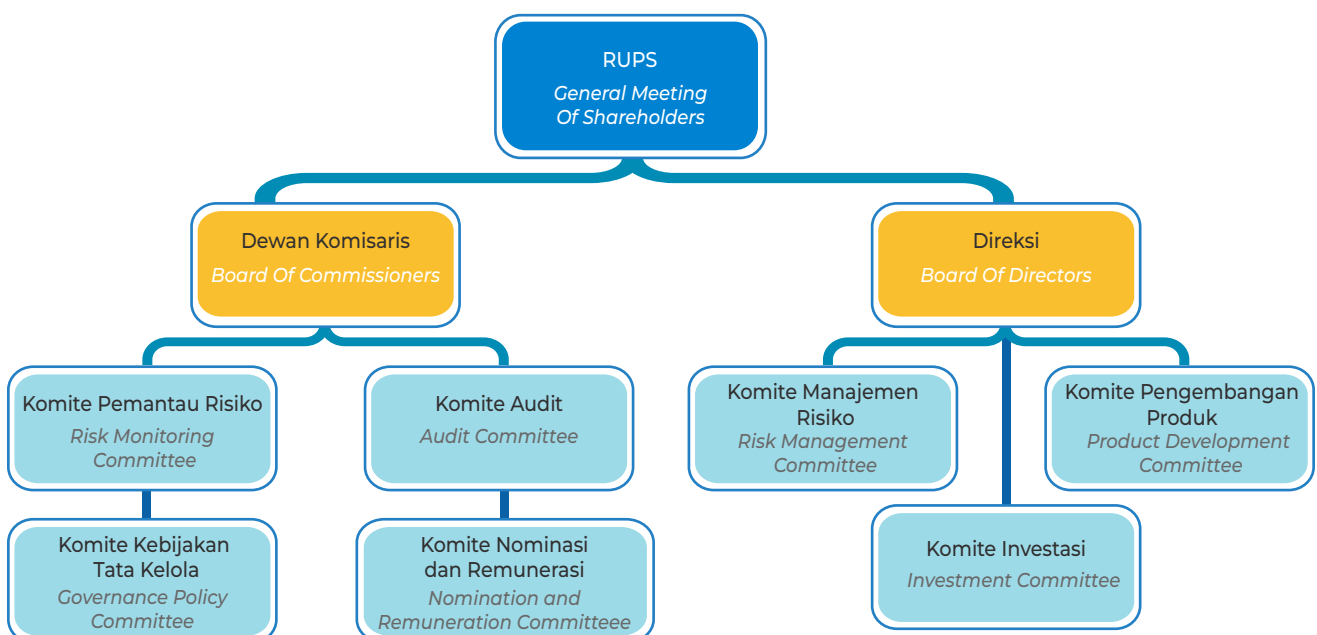
No	Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseoran Company Compliance
5	Keterbukaan Informasi. <i>Information Transparency.</i>	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Transparency.</i>	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Annual Report of a Public Company shall disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% of the shares of the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the shares of the Public Company through the Major Shareholders and Controlling Shareholders</i>	Patuh Perseoran telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. <i>Complied</i> <i>The Company has disclosed the beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.</i>

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION STRUCTURE

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya yang terdiri dari komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, komite-komite di tingkat Direksi, unit-unit Kerja, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs are assisted by supporting organs under them, consisting of committees at the Board of Commissioners level, committees at the Board of Directors level, work units, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis antara Perusahaan dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil kinerja Perusahaan. Sementara itu, Pemegang Saham juga berhak menyampaikan pendapat, memperoleh informasi terkait kinerja Perusahaan, dan memberikan suara atas keputusan strategis Perusahaan.

Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. RUPS juga berwenang dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Sebagai organ dengan otoritas tertinggi, RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perseroan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the governance structure that has rights and authorities not possessed by the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the limitations specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS serves as a forum for strategic decision-making between the Company and its Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors may submit accountability reports on the implementation and performance results of the Company. Meanwhile, Shareholders also have the right to express their opinions, obtain information related to the Company's performance, and vote on the Company's strategic decisions.

In addition, the GMS also has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to hold them accountable for the management of the Company. The GMS also has the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve annual reports including the approval of annual financial statements, determine the allocation of profits, appoint public accountants, approve amendments to the Articles of Association, and make decisions on corporate actions that require the approval of the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.

As the highest authority, the GMS serves as a forum for shareholders to communicate their aspirations and make important or strategic decisions related to the Company, including the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company. This is stipulated in the UUPT and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies ("POJK 15/2020").

RUPS TAHUNAN ANNUAL GMS

KEWENANGAN RUPS

GMS AUTHORITIES

Berikut merupakan hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang pelaksanaannya dapat didelegasikan sepanjang memperoleh persetujuan RUPS;
5. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, yang pelaksanaannya dapat didelegasikan sepanjang memperoleh persetujuan RUPS;
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The following matters are under the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Approving the Annual Report, including approving the Financial Report and Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, also granting exemption from responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the conducted management and supervision;
2. Appointing, dismissing and/or changing the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Making decisions concerning the Company's organization, such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, takeover, separation, dissolution and liquidation of the Company;
4. Stipulating the salaries, allowances and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the implementation of which may be delegated subject to approval by the GMS;
5. Approving transactions containing conflicts of interest;
6. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial reports, the implementation of which may be delegated subject to approval by the GMS;
7. Deciding on other matters within the GMS authority in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perseroan. Para Pemegang Saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemilikannya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

Shareholders are people or legal entity who legally owns one or more shares in a company. Shareholders are the owners of the company. Company shares are shares in the name of and issued to their owners who are registered in the Register of Shareholders.

HAK UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham memiliki hak-hak umum yang senantiasa dilindungi oleh Perseoran yaitu meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;

Shareholders have general rights that are always protected by the Company, including:

1. The rights to attend the GMS;
2. The rights to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder has the right to 1 (one) vote/share;

3. Mendapatkan penjelasan prosedur voting sebelum RUPS dimulai dan mekanisme voting yang digunakan adalah metode *polling*; Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
 4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
 5. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS;
 6. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
 7. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
 8. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
 9. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
 10. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
 12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.
3. Obtain an explanation of the voting procedures before the GMS begins and the voting mechanism used is the polling method; Opportunity to propose an agenda at the GMS;
 4. The opportunity to propose agenda items at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations;
 5. Disclosing practices to encourage Shareholder involvement outside the GMS;
 6. Ask questions for every discussion on the GMS agenda and every decision on the GMS agenda;
 7. Opportunity to vote agree, disagree or abstain on each proposed decision on the GMS agenda;
 8. The right to obtain information regarding the Company in a timely, correct and regular manner, except for matters of a confidential nature;
 9. The right to obtain publication of materials for the GMS no later than the time of the invitation to the GMS;
 10. The right to receive a share of the Company's profits intended for Shareholders in the form of dividends and other profit distributions, in proportion to the number of shares owned;
 12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be met regarding the holding of a GMS.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

Shareholders as capital owners is also responsible towards the Company through:

1. Separating public company property ownership from personal property ownership;
2. Separating functions as Shareholders and as members of the Board of Commissioners or Directors if the Shareholder serves in one of these two organs;
3. Shareholders with interests are not allowed to vote.

KEWENANGAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

SHAREHOLDERS AUTHORITIES IN GMS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT"), saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law ("LLC Law"), during the implementation of the GMS, Shareholders are entitled to obtain accurate and truthful information and details regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PARA PEMEGANG SAHAM

COMMITMENT OF PROTECTION FOR SHAREHOLDERS

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak Pemegang Saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's commitment in implementing fair business practices and honoring the principle of equality is realized through providing protection and fulfillment of the rights of all Shareholders, including minor Shareholders. Protection of Shareholder rights is necessary to minimize the possibility of actions that benefit certain groups in conflict with applicable statutory provisions.

TATA CARA DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

GMS PROCEDURES AND MECHANISMS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") of Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") of Implementing Electronic General Meetings of Shareholders for Public Company.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

As regulated in POJK 16/2020, the GMS can be held electronically via teleconference, video conference or other electronic media which allows all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. Every time a GMS is held via teleconference, video conference or other electronic media, minutes of the meeting must be prepared which are approved and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) Shareholder appointed by the GMS participants.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

The GMS decision-making mechanism is carried out based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority voting method, as regulated in article 40 of POJK 15/2020. All decisions at the AGMS are taken through verbal voting or through the eASY.KSEI system. Voting rights issued by Shareholders apply to all shares owned. The AGMS decision is valid if it is approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the AGMS.

Kehadiran RUPS Tahunan Tahun 2025 / 2025 Annual GMS Attendance

Keterangan Description	Posisi Position	Kehadiran Attendance
Pemegang Saham / Shareholders		
RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 3.039.876.900 saham atau 88,76% saham. <i>The Annual GMS was attended by Shareholders representing 3,039,876,900 or 88.76% shares</i>		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Direksi / Board of Directors		
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Randy Tandra	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Pihak Independen / Independent Parties		
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Notaris <i>Notary</i>	Hadir <i>Present</i>
Benedictus Yulianto	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris <i>Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm</i>	Hadir <i>Present</i>

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2025

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 151 tanggal 29 April 2025, hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF 2025 ANNUAL GMS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 151 dated April 29, 2025, the resolutions of the Annual GMS decisions are:

No	Keputusan RUPS Tahunan 2025 Decisions of 2025 Annual GMS	Realisasi Realization
1	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00287/2.1090/AU.1/08/1905-1/1/III/2025 yang diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2025. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>

No	Keputusan RUPS Tahunan 2025 Decisions of 2025 Annual GMS	Realisasi Realization
1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Approved the Company's 2024 Annual Report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the 2024 fiscal year.</i> • <i>To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion in all material respects, as stated in report Number 00287/2.1090/AU.1/08/1905-1/1/III/2025 issued on March 19, 2025.</i> • <i>Approved the granting of full acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors for their management actions and the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2024, provided that such actions are reflected in the Company's 2024 Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and do not constitute a criminal offense or violation of applicable laws and regulations.</i> 	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
2	<p>Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2024, sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan telah memperoleh Laba Tahun Berjalan sebesar Rp16.457.476.752,00 dan penggunaan keuntungan tersebut seluruhnya ditetapkan untuk memperkuat permodalan Perseroan.</p> <p><i>To approve and decide on the use of profits for the 2024 Fiscal Year, as recorded in the Company's Statement of Financial Position and Statement of Income and Other Comprehensive Income for the Fiscal Year ending on December 31, 2024. The Company has earned a profit for the current year of IDR16,457,476,752.00, and the use of these profits has been determined entirely to strengthen the Company's capital.</i></p>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
3	<p>Menyetujui pelimpahan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dengan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, serta memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya dengan kriteria terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2025, with the honorarium and other appointment requirements, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and granting the Board of Commissioners the authority with the right of substitution to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform their duties with the criteria registered with the Financial Services Authority (OJK) and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025 dengan jumlah keseluruhan sesuai dengan keputusan RUPS, serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menyetujui pelimpahan kewenangan penetapan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan. • <i>To approve the determination of the remuneration of the Board of Commissioners for the 2025 Financial Year in the total amount as resolved by the GMS, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration to be received by each member of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.</i> 	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>

No	Keputusan RUPS Tahunan 2025 Decisions of 2025 Annual GMS	Realisasi Realization
----	---	--------------------------

4	To approve the delegation of authority to determine the remuneration of the Company's Board of Directors for the 2025 fiscal year to the Company's Board of Commissioners.	Telah Terealisasi Conducted
---	--	--------------------------------

Perseroan dibantu oleh Notaris dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

The Company is assisted by a Notary in GMS to count the votes.

Kehadiran RUPS Tahunan Tahun 2024 / 2024 Annual GMS Attendance

Keterangan Description	Posisi Position	Kehadiran Attendance
---------------------------	--------------------	-------------------------

Pemegang Saham / Shareholders

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 3,012.600.000 saham atau 100% saham.
The Annual GMS was attended by Shareholders representing 3,012,600,000 or 100% shares.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Direksi / Board of Directors

Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama President Commissioner	Hadir Present
Randy Tandra	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Hadir Present

Pihak Independen / Independent Parties

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Notaris Notary	Hadir Present
Jacinta Mirawati	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm	Hadir Present

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2024

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 117 tanggal 29 April 2024, hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF 2024 ANNUAL GMS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 117 dated April 29, 2024, the resolutions of the Annual GMS decisions are:

No	Keputusan RUPS Tahunan 2024 Decisions of 2024 Annual GMS	Realisasi Realization
----	---	--------------------------

1	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, termasuk mengesahkan Laporan pelaksanaan Pengawasan oleh Dewan Komisaris yang termaktub di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Approving and accepting the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including ratifying the Supervision Report by the Board of Commissioners as contained in the Company's Annual Report.	Telah Terealisasi Conducted
---	--	--------------------------------

No	Keputusan RUPS Tahunan 2024 Decisions of 2024 Annual GMS	Realisasi Realization
2	<p>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan atas setiap tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan atas setiap tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.</p> <p><i>Granting full release and discharge (acquit et de charge) to each Company's Director for every management action and to each Company's Commissioner for every supervisory action in the financial year ending on December 31, 2023, if these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023.</i></p>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
3	<p>Menyetujui penghapusbukuan atas piutang Perseroan dengan Pasaraya Life Insurance sebesar Rp76.846.231.851, yang pelaksanaannya akan dilakukan setelah Perseroan menerima keputusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan.</p> <p><i>Approved the write-off of the Rp76,846,231,851 Company's receivables from Pasaraya Life Insurance, to be implemented after the Company receives the Judicial Review decision from the Court.</i></p>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
4	<p>Menyetujui pelimpahan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode (i) triwulan tahun 2024 dan (ii) Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dengan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya kepada Dewan Komisaris dengan kriteria terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Authorizing the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to an audit of the Company's Financial Statements for the (i) quarter of 2024 and (ii) Financial Year Ending on December 31, 2024 with honorarium and other appointment requirements to the Board of Commissioners in condition of being registered with the Financial Services Authority (OJK) and in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>

Perseroan dibantu oleh Notaris dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

The Company is assisted by a Notary in GMS to count the votes.

RUPS Luar Biasa Tahun 2024 / Extraordinary GMS 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

The Company held 4 (four) Extraordinary GMS in 2024:

Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Description
28 Maret 2024 <i>March 28, 2024</i>	RUPSLB <i>EGMS</i>
29 April 2024 <i>April 29, 2024</i>	RUPSLB <i>EGMS</i>
17 Oktober 2024 <i>October 17, 2024</i>	Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS <i>Circular Resolution of Shareholders as the GMS substitution</i>
18 Oktober 2024 <i>October 18, 2024</i>	Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS <i>Circular Resolution of Shareholders as the GMS substitution</i>

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 28 Maret 2024

Attendance of Extraordinary GMS 2024 on March 28, 2024

Keterangan Description	Posisi Position	Kehadiran Attendance
Pemegang Saham / Shareholders		
RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.562.600.000 saham atau 100% saham. <i>The Annual GMS was attended by Shareholders representing 2,562,600,000 or 100% shares.</i>		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Direksi / Board of Directors		
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Randy Tandra	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Pihak Independen / Independent Parties		
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Notaris <i>Notary</i>	Hadir <i>Present</i>

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Resolution of The Extraordinary 2024 Annual GMS

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 28 Maret 2024 Resolution of Extraordinary GMS 2024 on March 28, 2024	Realisasi Realization
1	Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp256.260.000.000,00 terdiri dari 2.562.600.000 saham menjadi sebesar Rp301.260.000.000,00 terdiri dari 3.012.600.000 saham dengan cara menerbitkan 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp45.000.000.000,00 yang akan diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan oleh Tuan Adi Wibowo Adisaputro tersebut. <i>To approve the increase in the Company's issued and paid-up capital from the previous amount of Rp256,260,000,000, consisting of 2,562,600,000 shares, to Rp301,260,000,000, consisting of 3,012,600,000 shares, through the issuance of 450,000,000 new shares with a nominal value of Rp45,000,000,000, which shall be subscribed and fully paid in cash into the Company's account by Mr. Adi Wibowo Adisaputro.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
2	Mengesampingkan dan melepaskan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham lain Perseroan untuk mengambil bagian saham tersebut. <i>To waive and release the rights of the Company's other shareholders to subscribe for such shares.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
3	Mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan dan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan. <i>To amend the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Mei 2024, hasil keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated May 3, 2024, the Extraordinary GMS resolutions were:

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 28 Maret 2024 Resolution of Extraordinary GMS 2024 on March 28, 2024	Realisasi Realization
1	<p>Memberhentikan dengan hormat Bapak Gatot Widodo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) atas Tindakan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang Tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Releasing Mr. Gatot Widodo from the Company's Independent Commissioner position as of May 1, 2024, granting release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) for the past supervisory actions as long as the actions are reflected in the Company's financial statements and not violating the applicable laws and regulations.</i></p>	Telah Terealisasi Conducted
2	<p>Mengangkat Bapak Banua P. Sianturi sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 dengan masa jabatan sampai dengan 30 April 2028.</p> <p><i>Appointing Mr. Banua P. Sianturi as the Company's Independent Commissioner as of May 1, 2024 until April 30, 2028.</i></p>	Telah Terealisasi Conducted

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 29 April 2024

Attendance of Extraordinary GMS 2024 on April 29, 2024

Keterangan Description	Posisi Position	Kehadiran Attendance
Pemegang Saham / Shareholders		
RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.562.600.000 saham atau 100% saham. <i>The Annual GMS was attended by Shareholders representing 2,562,600,000 or 100% shares.</i>		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Direksi / Board of Directors		
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Randy Tandra	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Pihak Independen / Independent Parties		
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Notaris <i>Notary</i>	Hadir <i>Present</i>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 118 tanggal 29 April 2024, adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 118 dated April 29, 2024, the Extraordinary GMS resolutions were:

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 29 April 2024 Resolution of Extraordinary GMS 2024 on April 29, 2024	Realisasi Realization
1	<p>Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering/ IPO</i>) Perseroan dengan tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal melalui pengeluaran dan penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan"), untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan ("Harga Penawaran"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk sumber efek yang akan digunakan untuk kewajiban penyesuaian alokasi Saham yang Ditawarkan untuk porsi penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan persentase alokasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini secara tidak dapat ditarik Kembali mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Yang Ditawarkan, yang termasuk saham yang akan dikeluarkan untuk kewajiban penyesuaian alokasi Saham Yang Ditawarkan tersebut di atas Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approving the Company's Initial Public Offering (IPO) in the Capital Market sector, subjected to the prevailing laws and regulations, through the issuance of maximum 450,000,000 (four hundred and fifty million) new shares from the Company's portfolio, valued at Rp100.00 (one hundred Rupiah) each share which will be issued from the Company's portfolio ("Offered Shares"), to be offered at an offering price determined by the Company's Board of Directors after receiving written approval from the Company's Board of Commissioners ("Offering Price"). The Offered Shares will be presented to the public, subjected to the the prevailing laws and regulations in Indonesia, including sources of securities to be used for the obligation, to adjust the allocation of Offered Shares for the centralized allotment portion if there is an excess order in the centralized allotment in the Initial Public Offering context with an allocation percentage following the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 41/POJK.04/2020 of the Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/ or Sukuk and OJK Circular Letter No.15/POJK.04/2020 of Order Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allotment and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offering of Equity Securities in the Form of Shares, to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Company's Shareholders hereby irrevocably waive their rights to take part in the Offered Shares, including shares to be issued to adjust the allocation of the Offered Shares mentioned above. The use of proceeds from the Initial Public Offering of Shares will be determined by the Board of Directors after receiving written approval from the Company's Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah Terealisasi <i>Conducted</i></p>

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 29 April 2024 Resolution of Extraordinary GMS 2024 on April 29, 2024	Realisasi Realization
2	<p>Menyetujui status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan oleh karenanya, mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, menjadi PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk dan mengubah ketentuan pasal-pasal yang lain dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.</p> <p><i>Approving the status of the Company from a Closed Limited Company to an Open Limited Company and therefore, changing the Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association on the Company's name, to PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk and changing other articles to comply with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, due to the Initial Public Offering of Shares.</i></p>	Telah Terealisasi Conducted

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS No. 85 tanggal 17 Oktober 2024, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the Circular Resolution of Shareholders as GMS Substitution No. 85 dated October 17, 2024, the resolutions were:

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 17 Oktober 2024 Resolution of Extraordinary GMS 2024 on October 17, 2024	Realisasi Realization
1	<p>Menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Perseroan tertutup dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam kaitannya Perusahaan melanjutkan proses Penawaran Umum Perdana Saham.</p> <p><i>Approving the change in the Company's status to a private company by considering the terms and conditions of applicable laws, while the Company keeps the Initial Public Offering process continued.</i></p>	Telah Terealisasi Conducted
2	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Approving the changes of the Company's Articles of Association.</i></p>	Telah Terealisasi Conducted
3	<p>Menyetujui susunan perubahan Pemegang Saham dikarenakan penggabungan oleh dua Pemegang Saham Perseroan yakni Yayasan Perumahan BPD Jawa Tengah dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Karyawati dan Pensiunan BPD Jawa Tengah di mana semua aktiva dan pasiva dari Yayasan Perumahan BPD Jawa Tengah beralih demi hukum kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Karyawati dan Pensiunan BPD Jawa Tengah.</p> <p><i>Approving the composition of changes in Shareholders due to the merger of two Shareholders of the Company, the BPD Central Java Housing Foundation and the BPD Central Java Employee and Retiree Welfare Foundation, where all assets and liabilities of the BPD Central Java Housing Foundation are transferred by law to the BPD Central Java Employee and Retiree Welfare Foundation.</i></p>	Telah Terealisasi Conducted

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS No. 86 tanggal 18 Oktober 2024, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the Circular Resolution of Shareholders as GMS Substitution No. 86 dated October 18, 2024, the resolutions were:

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 18 Oktober 2024 Resolution of Extraordinary GMS 2024 on October 18, 2024	Realisasi Realization
1	Menegaskan kembali rencana Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering/IPO</i>) yang sedang berjalan sebelumnya. <i>Reaffirming the previously-underway Initial Public Offering (IPO) plan.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
2	Perubahan kepemilikan sesuai dengan Persetujuan OJK IKNB, di mana persetujuan tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi Pasal 124 ayat (1) juncto Pasal 128 ayat (1) POJK 23/2023. <i>Change of ownership in line with the OJK IKNB Approval, where the approval was made to fulfill Article 124 paragraph (1) in conjunction with Article 128 paragraph (1) POJK 23/2023.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
3	Menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering /IPO</i>) yang sedang berjalan sebelumnya. <i>Approving the previously-underway Initial Public Offering (IPO) plan.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>
4	Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approving the Amendment of the Company's Articles of Association.</i>	Telah Terealisasi <i>Conducted</i>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's governing body responsible for overseeing the general and/or specific management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, providing advice and guidance to the Board of Directors, and ensuring consistent implementation of GCG in every business process and the sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for supervising the Board of Directors' policies on the general operations of the Company in accordance with the business plan approved by the Board of Commissioners and the shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable rules and regulations.

PEDOMAN KERJA

WORK GUIDELINES

Dewan Komisaris menerapkan pedoman kerja dengan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "POJK No. 33 tahun 2014") serta yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners implements work guidelines in accordance with the provisions contained in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (hereinafter referred to as "POJK No. 33 of 2014") and as stipulated in the Company's Articles of Association.

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA KOMISARIS

CRITERIA FOR THE SELECTION, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris
 - A. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - B. Cakap dalam mematuhi hukum;
 - C. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - D. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - E. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
 - A. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
 - B. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
 - C. Pengecekan latar belakang dan referensi.
 - D. Memperoleh persetujuan OJK melalui mekanisme uji kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - E. Memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/ atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
 - A. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - C. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya; Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Apart of referring to POJK 33/2014 regulations, the Company also stipulates additional criteria and qualifications that must be met by Commissioner candidates as stated in the Policies and Procedures for the Election, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also functions as a manual in selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including:

1. Criteria for the Board of Commissioners
 - A. Candidates for the Company's Board of Commissioners shall meet the requirements including morals, integrity, competence, and good reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
 - B. Complying with the law;
 - C. Never been declared bankrupt or made a mistake that causing the Company to go bankrupt;
 - D. Never been convicted of a financial crime;
 - E. Knowledgeable and expert in the fields required by the Company.
2. Procedure for Election of the Board of Commissioners
 - A. Identify prospective Commissioners who meet the Company's requirements;
 - B. Conduct interviews and selection of Commissioner candidates;
 - C. Background and reference checks.
 - D. Obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through the fit and proper test mechanism in accordance with the prevailing regulations.
 - E. Obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the prevailing regulations.
3. Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners include:
 - A. Proposals for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS shall consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
 - C. The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons; The Board of Commissioners has the right to resign from their position by notifying the Company in writing of their intention no later than 30 (thirty) days before the resignation date.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 tahun 2014, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, yang 1 (satu) orang di antaranya sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang di antaranya sebagai Komisaris Utama.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and in accordance with POJK No. 33 of 2014. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) President Commissioner.

Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners has no changed from the previous year, with the following details:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Final Appointment	Periode Period
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi Digital Bersama No. 3 tanggal 2 Mei 2024 <i>Statement of Meeting Resolution of PT Asuransi Digital Bersama No. 3 dated May 2, 2024</i>	1 Februari 2024 s/d 31 Januari 2028 <i>February 1, 2024, to January 31, 2028</i>
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi Digital Bersama No. 270 tanggal 26 Juni 2023 <i>Statement of Meeting Resolutions of PT Asuransi Digital Bersama No. 270 dated June 26, 2023</i>	26 Juni 2023 s/d 25 Juni 2027 <i>June 26, 2023, to June 25, 2027</i>
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi Digital Bersama No. 3 tanggal 2 Mei 2024 <i>Statement of Meeting Resolution of PT Asuransi Digital Bersama No. 3 dated May 2, 2024</i>	1 Mei 2024 s/d 30 April 2028 <i>May 1, 2024, to April 30, 2028</i>

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

All members of the Board of Commissioners always act independently, free from the interests of any party that may hinder or interfere with their ability to conduct their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

AFILIASI DEWAN KOMISARIS

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Afiliasi Dewan Komisaris menjelaskan hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham, maupun hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Dewan Komisaris.

Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/ saudara kandung/ipar, dan lainnya. Sementara bentuk hubungan keuangan di antaranya keterkaitan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya.

Afiliasi Dewan Komisaris Perseroan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Affiliates explain the family and financial relationships of the Board of Commissioners with other Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and relationships with the Company that may affect the independence of the Board of Commissioners.

Family relationships include special relationships caused by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and others. Meanwhile, forms of financial relationships include debt-credit relationships, business partnerships, and so on.

The affiliations of the Company's Board of Commissioners are outlined in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	Dwijawanti Widiatmadja	Achmad Hadad Rauf	Banua P. Sianturi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. <i>Has no management relationship with the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.</i>	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. <i>Has no share ownership relationship with the Company.</i>	X	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	X	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. <i>Does not serve as a political party official or local government official.</i>	V	V	V

INFORMASI RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION

Guna memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada ketentuan POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

To ensure the focus of the Board of Commissioners in performing their duties and to avoid abuse of position or office in relation to business practices that are not in line with good corporate principles, the Company has established concurrent position policy for the Board of Commissioners that refers to the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

- A. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - B. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025 telah disajikan di bab Profil sub bab Profil Dewan Komisaris.

- A. Members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies;
 - B. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the person concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
 3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where they serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Information on the concurrent positions of all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is presented in the Profile chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan antara lain sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. <i>Responsible for supervising management policies, the general management of the Company and its business, and procuring advice to the Board of Directors.</i>
2	Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. <i>Approving the Company's annual work plan no later than before the start of the upcoming financial year.</i>
3	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut. <i>Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing it.</i>
4	Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Holding nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.</i>
5	Berwenang menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. <i>Authorized to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.</i>

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES DIVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

The Company has clearly determined the division of duties and responsibilities for each Commissioner by considering the background of each member's field of expertise and competence:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<p>Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 2. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 4. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 5. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><i>Coordinate and lead the Board of Commissioners meeting;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lead the Board of Commissioners in its supervisory responsibilities;</i> 2. <i>Submit a supervision report of the Board of Directors' performance to Shareholders to obtain GMS approval;</i> 3. <i>Coordinate the the duties and responsibilities conduct of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Ensure that the decision-making process in the Board of Commissioners meeting has been held effectively based on correct and complete information;</i> 5. <i>Ensure that all members of the Board of Commissioners always act in accordance with the Board of Commissioners Manuals referred to applicable laws and regulations.</i>
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<p>Bertindak selaku ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.</p> <p><i>Acting as chairman of the Corporate Governance Policy Committee. Besides, as an Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the Company's management by the Board of Directors and conducting the duties and responsibilities.</i></p>
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<p>Bertindak selaku ketua Komite Pemantau Risiko dan ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.</p> <p><i>Serves as chairman of the Risk Monitoring Committee and chairman of the Corporate Governance Policy Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner, he is also responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities as outlined</i></p>

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris / Meetings Policy of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

The Board of Commissioners Meeting is part of the Board's duties, to be carried out periodically at least 1 (once) every 2 (two) months or 6 (six) times a year, in line with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners generally discuss matters related to internal consolidation, the Board of Commissioners Committees' reports and the Board of Directors' reports.

In accordance with Article 33 POJK 33/2014, meeting materials are provided 5 working days before the meeting begins and the decision-making in the Board of Commissioners Meeting is held through deliberation to reach consensus, but if consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote. Based on the Company's Articles of Association, the meeting decision is valid and has the right to make decisions if most of the Board of Commissioners is present and/or represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat / Frequency and Attendance of Meetings

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings with these description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%

Agenda Rapat / Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Rapat Meetings Agenda
1	23 Januari 2025 <i>January 23, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Desember 2024. <i>Discussion of financial statements for December 2024 period.</i>
2	21 Februari 2025 <i>February 21, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Januari 2025 <i>Discussion of financial statements for January 2025 period.</i>
3	14 Maret 2025 <i>March 14, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Februari 2025. <i>Discussion of financial statements for February 2025 period.</i>
4	21 April 2025 <i>April 21, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Maret 2025. <i>Discussion of financial statements for March 2025 period.</i>

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Rapat Meetings Agenda
5	20 Mei 2025 <i>May 20, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode April 2025. <i>Discussion of financial statements for April 2025 period.</i>
6	17 Juni 2025 <i>June 17, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Mei 2025. <i>Discussion of financial statements for May 2025 period.</i>
7	15 Juli 2025 <i>July 15, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Juni 2025. <i>Discussion of financial statements for June 2025 period.</i>
8	14 Agustus 2025 <i>August 14, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Juli 2025. <i>Discussion of financial statements for July 2025 period.</i>
9	18 September 2025 <i>September 18, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Agustus 2025. <i>Discussion of financial statements for August 2025 period.</i>
10	10 Oktober 2025 <i>October 10, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode September 2025. <i>Discussion of financial statements for September 2025 period.</i>
11	17 November 2025 <i>November 17, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode Oktober 2025. <i>Discussion of financial statements for October 2025 period.</i>
12	17 Desember 2025 <i>December 17, 2025</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Periode November 2025 <i>Discussion of financial statements for November 2025 period.</i>

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat berkala bersama Direksi untuk membahas perkembangan kondisi Perseroan termasuk hambatan yang dihadapi baik dari segi pengelolaan operasional maupun keuangan. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait permasalahan yang dihadapi agar proses pencapaian tujuan Perseroan tidak terhambat. Mengacu pada Pedoman Dewan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan Bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting Policy

Besides holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds periodic meetings with the Board of Directors to discuss the development of the Company's condition including obstacles in terms of both operational and financial management. In the joint meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors for the current problems to ensure the Company's goals achievement is not hampered. Referring to the Board Manuals and POJK 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat / Frequency and Attendance of Meetings

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) internal meetings with these attendances:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran %Attendance
Dwijawanti Widiatmadja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100%
Achmad Hadad Rauf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%
Banua P. Sianturi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran %Attendance
Randy Tandra	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	4	100%
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	4	100%

Agenda Rapat / Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Rapat Meetings Agenda
1	24 Maret 2025 <i>March 24, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Business Progress</i> <i>Company Highlight</i> Pembahasan Pelindungan Konsumen & Pedoman Kepatuhan / <i>Discussion on Consumer Protection & Compliance Guidelines.</i>
2	24 Juni 2025 <i>June 24, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Business Progress</i> <i>Company Highlight</i> Pembahasan Aspek Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Discussion of Compliance and Risk Management Aspects.</i>
3	29 September 2025 <i>September 29, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Insurance Market Update</i> <i>Business Progress</i> Prinsip Pelindungan Konsumen dan Masyarakat / <i>Principles of Consumer and Public Protection</i> Literasi dan Inklusi Keuangan / <i>Financial Literacy and Inclusion</i>
4	22 Desember 2025 <i>December 22, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Business Progress</i> <i>Company Highlight</i> Pembahasan Aspek Kepatuhan / <i>Discussion of Compliance Aspects.</i>

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Meetings Decisions and Follow-up

All decisions from the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors are stated in the Minutes of Meeting. Matters needed to be followed up shall be reported back in the next meeting.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2025

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

- Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
- Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
- Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;

The Board of Commissioners has conducted their supervisory duties over the Company's operational activities in 2025 Financial Year:

- Creating an Annual Work Program for the 2025 Board of Commissioners;
- Assessing the performance of the Board of Directors for the 2025 Financial Year;
- Supervising the Company's management by the Board of Directors and supervising the Board's business processes and work plans;
- Assessing the work of the Committees beneath the Board of Commissioners, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada di bawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi; 6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan; 7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya; 8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; 9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Examining and reviewing reports from the Board of Directors' supporting Work Units in their supervisory function over the Board of Directors; 6. Holding internal meetings and inviting the Board of Directors in separate meetings, explaining views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other matters as needed; 7. Following the development of the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media or other sources; 8. Reviewing the request for written approval from the Board of Directors on matters in line with the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations; 9. Reviewing the Company's risk management system. |
|---|--|

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

POLICY OF LOANS TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

The Company does not have a policy and does not allow any loans to the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

In 2025, members of the Board of Commissioners have participated in training programs (including webinars), including the following:

Tanggal Rapat Meetings Date	Topik & Tempat Topic & Place	Penyelenggara Organizer
17 Januari 2025 January 17, 2025	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	OJK Institute
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan <i>Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector</i>	OJK Institute
20 Februari 2025 February 20, 2025	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar on "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia (PERKOMINA) <i>Indonesian Independent Insurance Commissioners Association (PERKOMINA)</i>
2 Oktober 2025 October 2, 2025	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry</i>	OJK Institute

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2025

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Komisaris baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

In 2025, the Company did not have any new members of the Board of Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham mayoritas maupun dengan perusahaan yang berisiko menghalangi atau menghambat independensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk megawasi dan mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pada tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh **Achmad Hadad Rauf** dan **Banua P. Sianturi**. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun rincian Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Independent Commissioners of the Company are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or majority Shareholders, or with companies that may impede or hinder their independence in accordance with GCG principles. Independent Commissioners have the responsibility to oversee and represent the interests of minority Shareholders.

The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions stipulated by the OJK as specified in Article 21 of POJK 33/2014, which are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations related to the business activities of the Issuer or Public Company.

In 2025, **Achmad Hadad Rauf** and **Banua P. Sianturi** served as Independent Commissioners of the Company. The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the requirements in accordance with POJK No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The details of the Independent Commissioners are as follows:

Aspek Independensi Independence Aspects	Achmad Hadad Rauf	Banua P. Sianturi
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.</p> <p><i>Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner.</i></p>	V	V
<p>Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p><i>Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.</i></p>	V	V
<p>Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan.</p> <p><i>Does not have any share ownership in the Company.</i></p>	V	V
<p>Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Pemegang Saham mayoritas Perusahaan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perusahaan.</p> <p><i>Does not have any affiliation with the Company, or the majority Shareholders of the Company, or members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.</i></p>	V	V

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BASIS OF EVALUATION

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 4 (empat) komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari kinerja komite-komite tersebut. Kriteria penilaian kinerja komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, dengan hasil menunjukkan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ekspektasi dan standar tata kelola perusahaan. Komite Audit dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mitigasi risiko yang efektif.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has 4 (four) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee and Governance Policy Committee. The performance of these committees is assessed by the Board of Commissioners as a whole. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners conducts annual evaluations and assessments of the performance of all committees. The criteria for assessing these committees are based on the performance of their duties and responsibilities during the current year as stipulated in the committee guidelines or charter and the Company's internal policies.

Audit Committee Performance Assessment

In 2025, the Company's Board of Commissioners conducted an assessment of the Audit Committee's performance, with the results showing that the implementation of tasks was in line with expectations and corporate governance standards. The Audit Committee was assessed to have successfully carried out its role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in ensuring compliance with regulations and effective risk mitigation.

Penilaian ini juga memperhatikan dampak positif dari kontribusi Komite Audit terhadap kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan, yang mendukung terciptanya nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Penilaian Komite Pemantau Risiko

Penilaian terhadap Komite Pemantau Risiko dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mencakup evaluasi independensi, kompetensi, kepatuhan pada kode etik, efektivitas pelaksanaan tugas, pemenuhan waktu, dan kontribusinya dalam meningkatkan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan, dengan laporan berkala ke Dewan Komisaris dan *self-assessment* tahunan untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi dan tujuan perusahaan. Penilaian ini penting untuk memastikan Komite Pemantau Risiko dapat memberikan rekomendasi objektif kepada Dewan Komisaris dalam mengelola risiko perusahaan.

Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap tugas yang telah ditetapkan, kontribusi strategis dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi, serta kemampuan dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Penilaian Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Kebijakan Tata Kelola telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai pedoman dan piagam komite. Komite ini berperan aktif dalam memberikan rekomendasi kebijakan guna memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penilaian mencakup aspek independensi, kompetensi, kepatuhan terhadap regulasi, serta kualitas rekomendasi yang diberikan. Secara keseluruhan, Komite Kebijakan Tata Kelola dinilai berkontribusi positif dalam memperkuat kerangka tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas Perseroan.

This assessment also took into account the positive impact of the Audit Committee's contribution to the smooth operation and achievement of the Company's strategic targets, which supports the creation of sustainable added value for all Stakeholders.

Risk Monitoring Committee Assessment

The Risk Monitoring Committee is assessed to have performed its duties and responsibilities well, including evaluating its independence, competence, compliance with the code of ethics, effectiveness in performing its duties, timeliness, and its contribution to improving the company's overall risk management, with periodic reports to the Board of Commissioners and annual self-assessments to ensure compliance with regulations and company objectives. This assessment is important to ensure that the Risk Monitoring Committee can provide objective recommendations to the Board of Commissioners in managing company risks.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the Company's Board of Commissioners conducted a comprehensive assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the results of the assessment, the Committee was deemed to have performed its roles and responsibilities effectively. This evaluation covered various aspects, including compliance with assigned tasks, strategic contributions to the nomination and remuneration determination processes, and the Committee's ability to consistently and sustainably promote the implementation of good corporate governance (GCG) principles.

Assessment of the Corporate Governance Policy Committee

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Corporate Governance Policy Committee had performed its duties and responsibilities well in accordance with the committee's guidelines and charter. This committee played an active role in providing policy recommendations to ensure the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The assessment covered aspects of independence, competence, regulatory compliance, and the quality of recommendations provided. Overall, the Corporate Governance Policy Committee was assessed to have made a positive contribution to strengthening the Company's governance framework, transparency, and accountability.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris memperoleh penilaian kinerja dengan pelaksanaan secara berkala dan konsisten setiap tahun oleh Pemegang Saham Pengendali. Proses ini dilakukan untuk memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Kriteria Penilaian Kriteria penilaian Dewan Komisaris mencakup:

- Hasil pencapaian atas rencana target yang ditetapkan
- Jumlah kehadiran dalam rapat termasuk usulan dan nasihat yang disampaikan dalam rapat

Pihak Penilai

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian kinerja di tahun 2025, Dewan Komisaris dipandang telah melaksanakan seluruh tugasnya dengan baik dan memenuhi kriteria pencapaian kerja sepanjang tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris mampu menjalankan fungsinya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai komite di bawah Dewan Komisaris. Maka dari itu, kinerja komite-komite tersebut dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil kerja yang telah dicapai. Untuk tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite tersebut telah menjalankan tanggung jawabnya secara optimal.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Assessment Procedures

The Board of Commissioners receives a performance assessment through periodic and consistent implementation by the Controlling Shareholder. This is held to ensure that all members of the Board of Commissioners have conducted their duties and responsibilities properly, also achieved the expected targets. Assessment Criteria The Board of Commissioners' assessment criteria include:

- Results of achievement of the set target plan
- Number of attendance at meetings including proposals and advice submitted at meetings

Assessor

The assessor of the Board of Commissioners is the Controlling Shareholder.

Assessment Results

Based on the performance assessment in 2025, the Board of Commissioners is considered to have conducted its duties properly and met the work achievement criteria in that year. These results indicate that all members of the Board of Commissioners are able to functions properly.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Corporate Governance Policy Committee. Thus, the committees's performance is assessed by the Board of Commissioners based on the work results. The Board of Commissioners assesses that all committees have conducted their responsibilities optimally in 2025

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible, collectively, and individually, for the Company's management in line with the aims and objectives of the Company, as stated in the Articles of Association and applicable laws. Furthermore, the Board of Directors is also tasked with representing the Company both inside and outside the court, as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PEDOMAN DIREKSI

MANUALS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Piagam Direksi disusun menyesuaikan Anggaran Dasar dan peraturan serta ketentuan yang berlaku dan ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2023

The Company has a Board of Directors' Charter that aims to provide guidance for the Board of Directors in carrying out their management duties. The Company's Board of Directors' Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors Charter was prepared in accordance with the Articles of Association and applicable regulations and provisions and was established on December 29, 2023.

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

CRITERIA OF ELECTING, DISMISSING AND/OR RESIGNING FOR THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi

- A. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan di antaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
- B. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
- C. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
- D. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
- E. Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi

- A. Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
- B. Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
- C. Pengecekan latar belakang dan referensi.
- D. Memperoleh persetujuan OJK melalui mekanisme uji kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan yang berlaku.
- E. Memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has created Policies and Procedures for the Election, Dismissal and/or Resignation of Directors. The policy is prepared to ensure the implementation of effective governance and risk management. It is also used as a manual in electing, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors. The regulations are:

1. Criteria for members of the Board of Directors

- A. Prospective members of the Company's Board of Directors shall meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation;
- B. Never been declared bankrupt or made a mistake causing the Company in bankruptcy;
- C. Never been convicted of financial crimes;
- D. Knowledgeable and/or expert in the field required by the Company;
- E. Have other criteria required to become a Director.

2. Procedure for Electing the Directors

- A. Identify prospective Directors that meet the Company's requirements;
- B. Conduct interviews and select candidates for Directors;
- C. Background and reference checks.
- D. Obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through the fit and proper test mechanism in accordance with the prevailing regulations.
- E. Obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the prevailing regulations.

3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

- A. Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
- B. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
- C. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
- D. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

3. Procedures for Dismissal and/or Resignation of Directors

- A. The term of office of the Directors is deemed to have ended if the Directors resign, passed away or no longer meeting the criteria for being a Director;
- B. Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
- C. Members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons;
- D. A member of the Board of Directors resigning from his/her position shall notify the Company in writing of his intention to do so no later than 30 (thirty) days before the resignation date.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

TOTAL AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Berita Acara RUPS No. 3 tanggal 2 Mei 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta menyatakan bahwa komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur serta memiliki masa jabatan 4 (empat) tahun. Susunan Direksi berdasarkan adalah sebagai berikut:

The term of office of the Company's Board of Directors is 4 (four) years and can be reappointed in the following period.

Referring to the Deed of Statement of Decision of the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 3 dated May 2, 2024, drawn up by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, states that the composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) persons, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, with a term of office of 4 (four) years. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Final Appointment	Periode Period
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama President Director	Akta No.19 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 19 dated June 29, 2022.	7 Oktober 2022 - 6 Oktober 2026. October 7, 2022 - October 6, 2026.
Randy Tandra	Direktur Keuangan Finance Director	Akta No.19 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 19 dated June 29, 2022.	13 Oktober 2022 - 12 Oktober 2026. October 13, 2022 - Oktober 12, 2026
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta No.17 Tanggal 28 Juni 2022. Deed No. 17 dated June 28, 2022	1 Juli 2022 s/d 30 Juni 2026. July 1, 2022 to June 30, 2026.

INDEPENDENSI DIREKSI

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

The Company's Board of Directors consistently honors the principle of independence in conducting their duties and responsibilities, also prioritizing the interests of the Company above their own interests, while working and behaving with high integrity.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION

Dalam rangka menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025 telah disajikan di bab Profil sub bab Profil Dewan Komisaris.

To avoid abuse of position related to unhealthy business practices or against business ethics and the law, the Company has established a dual position policy for Directors, referring to the Financial Services Authority Regulations. The arrangements for the dual positions of the Company's Directors are:

1. Member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies;
3. Committee members on a maximum of 5 (five) Committees in Issuers or Public Companies, of which the person is serving as Directors or Board of Commissioners.

Information on the concurrent positions held by all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is presented in the Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile subchapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Board of Directors is tasked with and is fully responsible for managing the Company to achieve the Company's interests by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in accordance with the Company's aims and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.

Below is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Implementation of Duties in 2025
Adi Wibowo Saputro Direktur Utama President Director	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; 2. Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan; 3. Memimpin pertemuan rutin dengan para pemimpin senior perusahaan; 4. Menunjuk orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya; 5. Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan; 6. Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal; serta 7. Mengevaluasi kesuksesan Perusahaan 	Pelaksanaan tugas Direktur Utama mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi bisnis Perseroan dengan mengidentifikasi perkembangan makro ekonomi dan industri Perseroan di Indonesia, serta menetapkan arah perkembangan dan kebijakan Perseroan; 2. Menguraikan strategi bisnis Perseroan ke dalam rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang; 3. Memastikan strategi bisnis telah diimplementasikan dengan baik guna memenuhi target-target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025; serta 4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Pelaksanaan Tugas 2025 Implementation of Duties in 2025

Adi Wibowo Saputro Direktur Utama President Director

1. *Develop strategies for the business to advanced direction;*
2. *Organize the Company's overall vision and mission;*
3. *Lead regular meetings with senior Company's leaders;*
4. *Appoint people to lead certain divisions and supervise their work;*
5. *Submit reports to Shareholders on the Company's performance;*
6. *Monitor internal and external business competition; and*
7. *Evaluate the Company's success.*

1. *Develop the Company's business strategy by identifying macroeconomic developments and the tourism industry in Indonesia, while stipulating the direction of the Company's development and policies;*
2. *Describe the Company's business strategy to current and non-current business plans;*
3. *Ensure that the business strategy has been implemented properly to meet the targets set for 2023; also*
4. *Submit a report on the implementation of the Board of Directors' duties to Shareholders through the GMS mechanism which will has been held on April 29, 2025.*

Randy Tandra Direktur Keuangan Finance Director

1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perseroan;
2. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan;
3. Mengawasi laporan keuangan perusahaan;
4. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan;
5. Meminimalisir risiko keuangan yang mungkin dapat merugikan Perseroan; dan
6. Melihat secara jeli peluang Perseroan.

1. *Responsible for the Company's financial performance;*
2. *Responsible for making the Company's financial reports;*
3. *Supervise the Company's financial reports;*
4. *Develop strategies and improve company financial growth;*
5. *Minimize financial risks that might harm the Company; and*
6. *Thread carefully at the Company's opportunities.*

Pelaksanaan tugas Direktur yang membidangi bagian keuangan meliputi:

1. Menyiapkan dan menelaah laporan keuangan bulanan, kuartal, semester, dan tahunan sesuai dengan kebutuhan Manajemen Perseroan serta pemenuhan kewajiban pelaporan terhadap Pemangku Kepentingan;
2. Memantau efektivitas implementasi strategi dalam rangka pertumbuhan keuangan Perseroan; dan
3. Memantau efektivitas implementasi sistem manajemen risiko yang telah disusun Perseroan dalam rangka meminimalisir risiko keuangan yang berpotensi merugikan Perseroan.

The duties for the Finance Director includes:

1. *Prepare and review monthly, quarterly, semester and annual financial reports in accordance with the Company Management needs and fulfill reporting obligations to Stakeholders;*
2. *Monitor the effectiveness of strategy implementation in the Company's financial growth; and*
3. *Monitor the effectiveness of the implementation of the risk management system prepared by the Company to minimize financial risks potentially harming the Company.*

1. Menyusun langkah-langkah untuk menciptakan budaya kepatuhan Perseroan;
2. Mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan potensi potensi risiko yang terjadi di perusahaan;
3. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap komitmen yang dibuat kepada OJK dan otoritas pengawas lain;
4. Mengawasi implementasi kebijakan dan prosedur perusahaan agar sesuai dengan peraturan OJK, Undang-undang perasuransian, dan regulasi terkait lainnya;
5. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan serta pedoman kepatuhan Perseroan; dan
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan pelaksanaan fungsi Kepatuhan.

1. Membuat deklarasi 100% *compliance* di perusahaan;
2. Melaksanakan *workshop compliance awareness, risk awareness*;
3. Membuat sistem *reminder* untuk pemenuhan laporan rutin kepada regulator agar tepat waktu;
4. Memantau efektivitas kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang dibuat oleh OJK dan otoritas pengawas lainnya;
5. Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan dimulai dengan mengusulkan *risk appetite statement* dan diimplementasikan dengan *risk register* yang dilanjutkan dengan pengukuran;
6. Memantau implementasi kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang disesuaikan dengan regulasi terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Pelaksanaan Tugas 2025
Implementation of Duties in 2025

Dr. Sofi Suryasnia
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Make plans to create a compliance culture in the Company;</i> 2. <i>Identify, measure, monitor and control potential risks in the company;</i> 3. <i>Sign the company's compliance with commitments made to the OJK and other supervisory authorities;</i> 4. <i>Supervise the deed of company policies and procedures to comply with OJK regulations, insurance laws, and other related regulations;</i> 5. <i>Issue and implement the Company's compliance policies and guidelines; and</i> 6. <i>Conduct other tasks related to the implementation of the Compliance function.</i> | <ol style="list-style-type: none"> 7. Memastikan pedoman dan SOP di unit bisnis telah di tetapkan sesuai dengan peraturan regulator dan telah dilakukan review secara periodik. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Declare 100% compliance in the company;</i> 2. <i>Implement compliance awareness and risk awareness workshops;</i> 3. <i>Create a reminder system to ensure routine reports is submitted regulators on time;</i> 4. <i>Monitor the effectiveness of the company's compliance with regulations made by the OJK and other supervisory authorities;</i> 5. <i>Monitor the effectiveness of the Company's risk management implementation, from proposing a risk appetite statement, combined with a risk register followed by measurement;</i> 6. <i>Monitoring the implementation of the company's internal policies and procedures adjusted to related regulations.</i> 7. <i>Ensure that manuals and SOPs in business units have been established in accordance with regulatory regulations and have been reviewed periodically.</i> |
|--|---|

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

The Company's Board of Directors has held its duties and responsibilities in accordance with their respective divisions of duties. Besides, the Company's Board of Directors has also reinforced the business process through digital means, both in operational and non-operational processes in 2025.

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat / Meetings Policy

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Di luar itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih Bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Referring to the Board of Directors' Manual and regulations of POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular internal meetings to discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board of Directors meetings must be held at least 1 (once) a month. However, the Board of Directors may also hold meetings at any time if necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from the Board of Directors or upon the written request of 1 (one) or more Shareholders who own 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares placed by the Company with valid voting rights, considering the applicable regulations in capital market sector.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat / Frequency and Attendance of Meetings

Hingga akhir tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Adi Wibowo Adisaputro	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Randy Tandra	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	12	12	100%
Dr. Sofi Suryasnia	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi / Meetings Agenda of the Board of Directors

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

The internal meeting agenda of the Board of Directors generally discusses the Company's monthly performance and includes the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters.

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda	Peserta Participant
1	23 Januari 2025 <i>January 23, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Post IPO Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2024 Self – Assessment Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024 Pembahasan Aspek Kepatuhan 	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>
2	27 Februari 2025 <i>February 27, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan Rencana Penyesuaian Rencana Bisnis Tahun 2025 Performance Management Review Kinerja Produksi dan Diversifikasi Produk Pembahasan Aspek Kepatuhan 	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>
3	24 Maret 2025 <i>March 24, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan Bisnis <i>Company Highlights</i> Pembahasan Aspek Kepatuhan 	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda	Peserta Participant
4	24 April 2025 <i>April 24, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Persiapan RUPS Tahunan Pembahasan Persiapan <i>Public Expose</i> Kinerja Perusahaan Triwulan I 2025 Pembahasan Aspek Kepatuhan <p>1. <i>Discussion on Preparations for the Annual General Meeting of Shareholders</i></p> <p>2. <i>Discussion on Preparations for the Public Expose</i></p> <p>3. <i>Company Performance for the First Quarter of 2025</i></p> <p>4. <i>Discussion on Compliance Aspects</i></p>	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>
5	26 Mei 2025 <i>May 26, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & Progress Prospek Bisnis Implementasi IFRS 17 Pembahasan Aspek Kepatuhan <i>Guidelines</i> Penyusunan Kebijakan <p>1. <i>Company Performance Review & Business Prospect Progress</i></p> <p>2. <i>IFRS 17 Implementation</i></p> <p>3. <i>Compliance Aspect Discussion</i></p> <p>4. <i>Policy Development Guidelines</i></p>	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>
6	24 Juni 2025 <i>June 24, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress Prospek Bisnis</i> <i>Progress Update</i> Implementasi IFRS 17 dan Rencana Audit Manfaat Asuransi Perusahaan Inisiatif Pemanfaatan AI Pembahasan Aspek Kepatuhan dan Manajemen Risiko <p>1. <i>Company Performance Review & Business Prospects Progress</i></p> <p>2. <i>Progress Update on IFRS 17 Implementation and Audit Plan</i></p> <p>3. <i>Benefits of Company Insurance</i></p> <p>4. <i>AI Utilization Initiatives</i></p> <p>5. <i>Discussion of Compliance and Risk Management Aspects</i></p>	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>
7	14 Juli 2025 <i>July 14, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress Prospek Bisnis</i> Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Prospek Bisnis Asuransi Properti Pembahasan Aspek Kepatuhan dan Manajemen Risiko <p>1. <i>Company Performance Review & Business Prospects Progress</i></p> <p>2. <i>Report on the Realization of IPO Proceeds Utilization</i></p> <p>3. <i>Property Insurance Business Prospects</i></p> <p>4. <i>Discussion of Compliance and Risk Management Aspects</i></p>	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>
8	28 Agustus 2025 <i>August 28, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress Prospek Bisnis</i> <i>Progress Update</i> Implementasi IFRS 17 Pembahasan Ketentuan POJK 23/2023 Pembahasan Aspek Kepatuhan dan Manajemen Risiko <p>1. <i>Company Performance Review & Business Prospects Progress</i></p> <p>2. <i>IFRS 17 Implementation Progress Update</i></p> <p>3. <i>Discussion of POJK 23/2023 Provisions</i></p> <p>4. <i>Discussion of Compliance and Risk Management Aspects</i></p>	Direksi, <i>Corporate Secretary</i> , dan <i>CFO Office</i> <i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i>

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda	Peserta Participant
9	29 September 2025 <i>September 29, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress</i> Prospek Bisnis Pembahasan Ketentuan POJK 23/2023 Pembahasan Pelindungan Konsumen Pembahasan Literasi dan Inklusi Keuangan Pembahasan Manajemen Risiko <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Company Performance Review & Business Prospect Progress</i> <i>Discussion of POJK 23/2023 Provisions</i> <i>Discussion of Consumer Protection</i> <i>Discussion of Financial Literacy and Inclusion</i> <i>Discussion of Risk Management</i> </p>	<p>Direksi, <i>Corporate Secretary</i>, dan <i>CFO Office</i></p> <p><i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i></p>
10	30 Oktober 2025 <i>October 30, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress</i> Prospek Bisnis Pembahasan Ketentuan POJK 23/2023 Pembahasan Manajemen Risiko <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Company Performance Review & Business Prospects Progress</i> <i>Discussion of POJK 23/2023 Provisions</i> <i>Risk Management Discussion</i> <i>Management Aspects</i> </p>	<p>Direksi, <i>Corporate Secretary</i>, dan <i>CFO Office</i></p> <p><i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i></p>
11	27 November 2025 <i>November 27, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress</i> Prospek Bisnis Rencana Bisnis Tahun 2026 Pembahasan Aspek Kepatuhan <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Company Performance Review & Business Prospects Progress</i> <i>2026 Business Plan</i> <i>Compliance Aspect Discussion</i> </p>	<p>Direksi, <i>Corporate Secretary</i>, dan <i>CFO Office</i></p> <p><i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i></p>
12	22 Desember 2025 <i>December 22, 2025</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Perusahaan & <i>Progress</i> Prospek Bisnis <i>Insurance Market Update</i> dan Rencana Bisnis Tahun 2026 Pembahasan Ketentuan POJK 23/2023 Rencana <i>Treaty</i> Tahun 2026 Pembahasan Aspek Kepatuhan dan Manajemen Risiko <p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Company Performance Review & Business Prospect Progress</i> <i>Insurance Market Update and 2026 Business Plan</i> <i>Discussion of POJK 23/2023 Provisions</i> <i>2026 Treaty Plan</i> <i>Discussion of Compliance and Risk Management Aspects</i> </p>	<p>Direksi, <i>Corporate Secretary</i>, dan <i>CFO Office</i></p> <p><i>Board of Directors, Corporate Secretary, and CFO Office</i></p>

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam memaksimalkan pengelolaan Perusahaan.

Throughout 2025, the Board of Directors has carried out its management duties in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and the Work Plan. This implementation is a manifestation of the Board of Directors' commitment to maximizing the Company's management.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2025

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas individu dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang khusus guna memperluas wawasan dan keterampilan strategis Direksi. Program pengembangan ini juga bertujuan untuk memperkuat jejaring profesional, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif. Dengan demikian, diharapkan tercipta sinergi yang mendorong Perseroan menjadi entitas yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam industrinya.

Selama tahun 2025, pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Direksi adalah sebagai berikut:

In an effort to improve individual capabilities in facing increasingly competitive business dynamics, the Company is committed to organizing training programs specifically designed to broaden the Board of Directors' strategic insights and skills. This development program also aims to strengthen professional networks, thereby optimizing the effective utilization of company resources. This is expected to create synergies that will propel the Company to become a superior and highly competitive entity in its industry.

During 2025, the training and/or competency development programs attended by members of the Board of Directors are as follows:

Tanggal Rapat Meetings Date	Topik & Tempat Topic & Place	Penyelenggara Organizer	Nama Name
25 Februari 2025 <i>February 25, 2025</i>	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan, Jakarta <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability, Jakarta</i>	OJK Institute	Adi Wibowo Adisaputro
15 Mei 2025 <i>May 15, 2025</i>	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia?, Jakarta <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?, Jakarta</i>	OJK Institute	Adi Wibowo Adisaputro
22 Mei 2025 <i>May 22, 2025</i>	<i>Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era, Jakarta</i>	OJK Institute	Adi Wibowo Adisaputro
7 Agustus 2025 <i>August 7, 2025</i>	<i>Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan, Jakarta</i> <i>Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies, Jakarta</i>	OJK Institute	Adi Wibowo Adisaputro
25 Februari 2025 <i>February 25, 2025</i>	<i>Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan, Jakarta</i> <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability, Jakarta</i>	OJK Institute	Randy Tandra
15 Mei 2025 <i>May 15, 2025</i>	<i>Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia?, Jakarta</i> <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?, Jakarta</i>	OJK Institute	Randy Tandra
22 Mei 2025 <i>May 22, 2025</i>	<i>Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era, Jakarta</i>	OJK Institute	Randy Tandra
3 Juli 2025 <i>July 3, 2025</i>	<i>Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making, Jakarta</i>	OJK Institute	Randy Tandra
23 – 24 Januari 2025 <i>January 23-24, 2025</i>	Instruktur modul <i>Initial Public Offering (IPO)</i> , Jakarta <i>Initial Public Offering (IPO) module instructor, Jakarta</i>	Diorama Training Department	Dr. Sofi Suryasnia
16 – 17 Juli 2025 <i>July 16-17, 2025</i>	Instruktur modul Laporan Keuangan Konsolidasi, Jakarta <i>Consolidated Financial Statements Module Instructor, Jakarta</i>	Diorama Training Department	Dr. Sofi Suryasnia

Tanggal Rapat Meetings Date	Topik & Tempat Topic & Place	Penyelenggara Organizer	Nama Name
17 – 18 September 2025 <i>September 17-18, 2025</i>	Instruktur modul <i>Financial Statement Analysis</i> , Jakarta <i>Financial Statement Analysis Module Instructor, Jakarta</i>	Diorama Training Department	Dr. Sofi Suryasnia
21 – 22 Oktober 2025 <i>September 17-18, 2025</i>	Instruktur modul <i>Financial Modeling</i> , Jakarta <i>Financial Modeling Module Instructor, Jakarta</i>	Pusat Training Indonesia <i>Indonesia Training Center</i>	Dr. Sofi Suryasnia

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

LOANS POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to Directors.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2025

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Untuk memastikan anggota Direksi yang baru bergabung di Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal, perusahaan telah menyusun program orientasi yang komprehensif. Program ini meliputi pemahaman mendalam tentang visi, misi, dan tata kelola perusahaan, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT), serta rencana strategis perusahaan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Selain itu, anggota Direksi akan mendapatkan informasi tentang kinerja dan keuangan perusahaan, serta aspek-aspek penting dalam industri reasuransi. Melalui orientasi ini, diharapkan anggota Direksi dapat membuat keputusan yang tepat dan mendukung pencapaian visi serta misi perusahaan dengan lebih efektif.

To ensure that new members of the Board of Directors can perform their duties and responsibilities optimally, the company has developed a comprehensive orientation program. This program includes an in-depth understanding of the company's vision, mission, and governance, analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT), as well as the company's short, medium, and long-term strategic plans. In addition, Board members will receive information about the company's performance and finances, as well as important aspects of the reinsurance industry. Through this orientation, it is hoped that Board members will be able to make the right decisions and support the achievement of the company's vision and mission more effectively.

Sehubungan dengan tidak terjadinya perubahan dalam struktur Direksi pada tahun 2025, maka pelaksanaan program orientasi Direksi tidak dilaksanakan.

As there will be no changes to the Board structure in 2025, the Board of Directors orientation program will not be implemented.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2025

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGAN IN 2025

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan membentuk organ pendukung berupa komite-komite yang berada di bawah Direksi. Hingga akhir Desember 2025, Direksi Perseroan didukung oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, dan Komite Pengembangan Produk.

In order to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company has established supporting bodies in the form of committees under the Board of Directors. Until the end of December 2025, the Company's Board of Directors will be supported by three committees, namely the Risk Management Committee, the Investment Committee, and the Product Development Committee.

Penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi dilakukan oleh Direksi secara kolektif dan menyeluruh, dengan mengacu pada pedoman dan piagam masing-masing komite serta kebijakan internal Perseroan.

Performance assessments of the Board of Directors' supporting bodies are conducted collectively and comprehensively by the Board of Directors, with reference to the guidelines and charters of each committee and the Company's internal policies.

Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas peran dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kontribusi komite dalam pencapaian tujuan strategis dan kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

Penilaian Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Manajemen Risiko dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan piagam komite dan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Komite Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau risiko utama perusahaan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka penguatan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Penilaian mencakup aspek efektivitas pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap regulasi, ketepatan waktu pelaporan, serta kontribusi komite dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi dan pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian Komite Investasi

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah melakukan evaluasi atas kinerja Komite Investasi, dengan hasil bahwa komite tersebut dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam piagam komite serta kebijakan investasi Perseroan. Komite Investasi dinilai berperan efektif dalam melakukan kajian, evaluasi, dan pemberian rekomendasi atas kebijakan serta keputusan investasi, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, profil risiko, dan tujuan keuangan Perseroan. Penilaian mencakup aspek kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, kualitas analisis investasi, serta kontribusi komite dalam mendukung kinerja keuangan dan keberlanjutan Perseroan.

Penilaian Komite Pengembangan Produk

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Pengembangan Produk, dengan hasil bahwa komite tersebut dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan sejalan dengan ketentuan dalam piagam komite serta kebijakan pengembangan produk Perseroan. Komite Pengembangan Produk dinilai berperan aktif dalam memberikan analisis dan rekomendasi terkait pengembangan serta peningkatan produk, dengan tetap memperhatikan kebutuhan pasar, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan keberlanjutan usaha.

The assessment criteria include the performance of duties and responsibilities, the effectiveness of the role in supporting the Board of Directors' decision-making, compliance with laws and regulations, and the committee's contribution to the achievement of the Company's strategic objectives and performance during the current year.

Risk Management Committee Assessment

In 2025, the Company's Board of Directors conducted an assessment of the performance of the Risk Management Committee. Based on the results of the evaluation, the Risk Management Committee was deemed to have performed its duties and responsibilities well in accordance with the committee charter and the Company's risk management policy.

The Risk Management Committee played an active role in identifying, evaluating, and monitoring the company's key risks, as well as providing recommendations to the Board of Directors in order to strengthen the implementation of integrated risk management. The assessment covered aspects of the effectiveness of task implementation, compliance with regulations, timeliness of reporting, and the committee's contribution in supporting the Board of Directors' decision-making and the Company's sustainable performance.

Investment Committee Assessment

In 2025, the Company's Board of Directors evaluated the performance of the Investment Committee and concluded that the committee had performed its duties and responsibilities effectively and in accordance with the provisions set forth in the committee charter and the Company's investment policy. The Investment Committee was deemed to have played an effective role in reviewing, evaluating, and providing recommendations on investment policies and decisions, taking into account the principles of prudence, risk profile, and the Company's financial objectives. The assessment covered aspects of compliance with applicable regulations, the quality of investment analysis, and the committee's contribution to supporting the Company's financial performance and sustainability.

Product Development Committee Assessment

In 2025, the Company's Board of Directors conducted an assessment of the Product Development Committee's performance, with the result that the committee was deemed to have performed its duties and responsibilities optimally and in accordance with the provisions of the committee charter and the Company's product development policy. The Product Development Committee was assessed to have played an active role in providing analysis and recommendations related to product development and improvement, while taking into account market needs, compliance with applicable regulations, and business sustainability.

Evaluasi ini mencakup efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi yang dihasilkan, serta kontribusi komite dalam mendukung inovasi dan pencapaian strategi bisnis Perseroan.

This evaluation covered the effectiveness of task implementation, the quality of recommendations produced, and the committee's contribution in supporting innovation and the achievement of the Company's business strategy.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui prosedur yang dimulai dari penyusunan rencana target tahunan, yang disusun bersama dengan organ pendukung, hingga evaluasi pencapaian target secara berkelanjutan.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang mengacu pada laporan pencapaian kinerja Direksi dan organ pendukungnya dalam mengelola operasional Perseroan. Pemegang Saham, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penilaian, menggunakan laporan tersebut sebagai dasar dalam menilai kinerja Direksi selama periode tahun buku berjalan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian kinerja adalah Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian tahun buku 2025, Direksi bersama seluruh organ pendukung dinilai telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola dan mengoperasikan Perseroan. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Assessment Procedures

The Board of Directors' performance is assessed through a procedure that begins with the preparation of annual target plans, which are developed in collaboration with supporting bodies, and continues with the ongoing evaluation of target achievement.

Assessment Criteria

Performance assessments are conducted based on criteria that refer to the performance achievement reports of the Board of Directors and its supporting organs in managing the Company's operations. Shareholders, as the parties responsible for the assessment, use these reports as a basis for assessing the performance of the Board of Directors during the current fiscal year.

Assessor

The party conducting the performance appraisal is the Board of Commissioners.

Assessment Results

Based on the results of the 2025 fiscal year assessment, the Board of Directors and all supporting organs are deemed to have performed their functions well in managing and operating the Company. The implementation of these duties, responsibilities, and authorities has been in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

NOMINATION POLICY AND PROCESS OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

Kriteria yang Digunakan

Tata cara penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disusun dalam rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI tersebut antara lain meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable, dan Timeline* (SMART). Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Performance Assessment Procedures

The assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted internally by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on the implementation of their duties and obligations as stated in the Company's Articles of Association. The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is determined based on the achievement of the duties and responsibilities set by the Board of Commissioners, which will provide an assessment once a year before the Annual General Meeting of Shareholders is held.

Assessment Criteria

The performance appraisal procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees are carried out with reference to the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) that have been compiled in Board of Commissioners meetings and decided by the Board of Commissioners. These KPI aspects include, but are not limited to, financial perspective, customers, internal processes, human resource development, and leadership. The determination of KPIs must meet the criteria of Specific, Measurable, Accurate, Reliable, and Timeline (SMART). The components listed in the KPIs focus on work targets achieved within a certain period in accordance with the work plans and targets set out in the Annual Work Plan and Budget.

KPIs are reviewed periodically to adjust to the Company's developments so that they remain relevant to their implementation. The procedures and determination of KPI formulation are further regulated in the Board of Commissioners' Decree. The evaluation results of the overall performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, as well as the individual performance of each member, are an integral part of the compensation and incentive scheme.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners, while the party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders through the GMS mechanism.



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

- Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan serta
- Remunerasi bersifat variabel seperti bonus dan tunjangan hari raya.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp4.054.384.000,- dan di tahun 2024 sebesar Rp3.264.000.000,-

The remuneration structure provided to the Company's Board of Commissioners and Directors consists of 2 types:

- Fixed remuneration such as basic salary and facilities or allowances and
- Variable remuneration such as bonuses and holiday allowances.

The remuneration provided to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2025 is Rp4,054,384,000,- and Rp3,264,000,000,- in 2024.

OPSI SAHAM

STOCK OPTION

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or Board of Directors.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION INDICATOR FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang di antaranya adalah pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja sesuai dengan KPI dan kebijakan yang telah ditetapkan di awal tahun, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan Pemegang Saham, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The indicators of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is the work assessment indicators of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the implementation of GCG, work achievement in line with the KPI and policies set at the beginning of the year, added value for the Company and Shareholders, alignment of the Company's performance with the Company's vision & mission, inflation rate, and other relevant indicators in line with laws and regulations.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFESSIONAL RELATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk di antaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners has the main responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, intended to improve performance and accelerate the achievement of the Company's goals. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in multiple ways, including through joint meetings between the Board of Commissioners and Directors, through Board Committees, or through special consultations with the Directors on specific issues.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS DISCLOSURE BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS												
Dwijawanti Widiatmadja	✓		✓		✓		✓	✓			✓	
Achmad Hadad Rauf	✓		✓		✓		✓		✓			✓
Banua P. Sianturi	✓		✓		✓		✓		✓			✓
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS												
Adi Wibowo Adisaputro	✓		✓		✓	✓			✓	✓		
Randy Tandra	✓		✓		✓		✓		✓			✓
Dr. Sofi Suryasnia	✓		✓		✓		✓		✓			✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Untuk komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements, experience, and expertise needed to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements set forth in POJK 33/2014, which are also stipulated in the Articles of Association and the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still taking into account decision making activities.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is diverse in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 4 (empat) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

In conducting its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 4 (four) committees with each duty and authorities; Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Corporate Governance Policy Committee.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan adalah organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan, dengan fokus utama pada pengawasan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas audit internal dan eksternal. sebagai bagian penting dari struktur tata kelola perusahaan, Komite Audit berperan aktif dalam memantau dan mengevaluasi berbagai aspek tersebut, dengan memberikan masukan yang konstruktif guna memastikan pelaksanaan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee is formed as a supporting organ of the Board of Commissioners to monitor and evaluate audit plans and implementation, including follow up on audit results. The committee assesses the adequacy of internal control and financial reports, supervises the accounting principles implementation, ensures the qualifications and independence of external auditors, and supervises the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55 Tahun 2015").

The establishment of the Audit Committee refers to the Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 for the Establishment and Guidelines for the Audit Committee ("POJK No. 55 of 2015").

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

Adapun dasar hukum pembentukan Komite Audit, antara lain:

- A. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- B. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
- C. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- D. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The legal basis for the establishment of the Audit Committee includes:

- A. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- B. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
- C. Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
- D. D. Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 for the Establishment and Guidelines for the Audit Committee.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 Juli 2023, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 yang mengatur secara rinci hal-hal terkait struktur organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit.

All members of the Audit Committee are required to refer to the Audit Committee Charter which has been ratified by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on July 3, 2023, and is in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015, regulating matters related to the the Audit Committee's organizational structure, membership, responsibilities, authorities and reporting procedures.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, yang antara lain meliputi:

The Audit Committee in the Company has these duties and responsibilities, include:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	<p>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Reviewing financial information to be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections and other reports related to the Issuer or Public Company's financial information.</i></p>
2	<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Reviewing compliance with laws and regulations related to the Issuer or Public Company's activities.</i></p>
3	<p>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.</p> <p><i>Providing an independent opinion in case of a different opinion between management and the Accountant on provided services.</i></p>
4	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.</p> <p><i>Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.</i></p>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
5	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. <i>Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.</i>
6	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. <i>Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.</i>

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Adapun wewenang Komite Audit yaitu:

- Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Mengadakan pertemuan langsung dengan auditor eksternal dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit; dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the following authorities:

- The Audit Committee has the authority to access, freely and without restriction, the Company's records, employees, funds, assets, and other resources related to the performance of its duties;
- Hold direct meetings with external auditors and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- To supervise the performance of internal and external auditors;
- To involve independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in the performance of its duties (if necessary);
- To prepare, review, and update the Audit Committee Charter; and
- To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2025, keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Dengan demikian komposisi dan susunan Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and structure of the Company's Audit Committee members, consist of at least 3 (three) people including Independent Commissioners and parties outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have met the requirements for independence and held multiple positions, equipped with competent experience and knowledge in the fields of finance and business in accordance with OJK and Indonesian Stock Exchange regulations.

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee did change from the previous year thus the composition in December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Period
Achmad Hadad Rauf	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/Dekom/IV/2024 <i>Board of Commissioners Decree Company No. 002/SK/Dekom/IV/2024</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2024 – 2027
Ended Suryadi	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/Dekom/IV/2024 <i>Board of Commissioners Decree Company No. 002/SK/Dekom/IV/2024</i>	-	2024 – 2027
Gatot Widodo	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/Dekom/II/2025 <i>Board of Commissioners Decree Company No. 001/SK/Dekom/II/2025</i>	-	Februari 2025-2028 <i>February 2025 – 2028</i>

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

Profil lengkap Bapak Achmad Hadad Rauf selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 71.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

The complete profile of Mr. Achmad Hadad Rauf as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 71.

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizen (WNI). Below is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Ended Suryadi	74 Tahun <i>Years old</i>	Jakarta	Sarjana Akademi Pimpinan Perusahaan <i>Bachelor degree from Akademi Pimpinan Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Departemen Akuntansi (Keuangan) - National Netherland Insurance 1845 (1974 – 1987) Manajer Akuntansi – PT Asuransi Intan Mulia Perkasa (1988 – 1991) Manajer Akuntansi – PT Asuransi Wataka (1991 – 2002) Kepala Cabang Yogyakarta – PT Asuransi Prisma (2002 – 2008) Kepala Kantor Perwakilan Solo – PT Asuransi Fadent Mahkota Said (2009) Manajer Unit – PT Axa Indonesia (2010 – 2011) 	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain <i>No concurrent positions in other companies</i>

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Ended Suryadi	74 Tahun <i>Years old</i>	Jakarta	Sarjana Akademi Pimpinan Perusahaan <i>Bachelor degree from Akademi Pimpinan Perusahaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit – PT Asuransi Tripakarta (2011 – 2016) • Anggota Komite Audit – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2015 – sekarang). • <i>Head of Accounting Department (Finance) - National Netherlanden Insurance 1845 (1974 – 1987)</i> • <i>Accounting Manager – PT Asuransi Intan Mulia Perkasa (1988 – 1991)</i> • <i>Accounting Manager – PT Asuransi Wataka (1991 – 2002)</i> • <i>Head of Yogyakarta Branch – PT Asuransi Prisma (2002 – 2008)</i> • <i>Head of Solo Representative Office – PT Asuransi Fadent Mahkota Said (2009)</i> • <i>Unit Manager – PT Axa Indonesia (2010 – 2011)</i> • <i>Member of Audit Committee – PT Asuransi Tripakarta (2011 – 2016)</i> • <i>Member of Audit Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2015 – present)</i> 	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain <i>No concurrent positions in other companies</i>
Gatot Widodo	69 Tahun <i>Years old</i>	Madiun	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Universitas Kediri (1986) • Magister Manajemen STIE Artha Bodhi Iswara (2002) • <i>Bachelor of Economics, University of Kediri (1986)</i> • <i>Master of Management, STIE Artha Bodhi Iswara (2002)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Pemimpin Cabang Magetan – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (1998 – 2001) • Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jember - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2001 – 2002) • Pemimpin Cabang Tulungagung - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2002 – 2008) • Pemimpin Cabang Blitar – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2008 – 2009) • Pemimpin Cabang Banyuwangi – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2009 – 2011) • Pemimpin Divisi Kepatuhan – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2011 – 2012) • Pemimpin Divisi Umum – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2012 – 2014) 	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain <i>No concurrent positions in other companies</i>

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Gatot Widodo	69 Tahun <i>Years old</i>	Madiun	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Universitas Kediri (1986) • Magister Manajemen STIE Artha Bodhi Iswara (2002) • <i>Bachelor of Economics, University of Kediri (1986)</i> • <i>Master of Management, STIE Artha Bodhi Iswara (2002)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisararis Independen – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2016 – 2024) • Anggota Komite Audit – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2025 – sekarang). • <i>Deputy Branch Manager, Magetan Branch – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (1998 – 2001)</i> • <i>Head of Operations, Jember Branch – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2001 – 2002)</i> • <i>Head of Tulungagung Branch - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2002 – 2008)</i> • <i>Head of Blitar Branch – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2008 – 2009)</i> • <i>Head of Banyuwangi Branch – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2009 – 2011)</i> • <i>Head of Compliance Division – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2011 – 2012)</i> • <i>Head of General Division – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (2012 – 2014)</i> • <i>Independent Commissioner – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2016 – 2024)</i> • <i>Member of the Audit Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2025 – present).</i> 	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain <i>No concurrent positions in other companies</i>

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memastikan independensi setiap anggotanya, yang senantiasa menjalankan tugasnya secara profesional dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Hal ini diperkuat dengan keberadaan Komisararis Independen dalam Komite Audit, yang merupakan pihak eksternal tanpa keterkaitan finansial maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisararis, atau Direksi

The Audit Committee ensures the independence of each of its members, who always carry out their duties professionally and objectively, without being influenced by external pressures. This is reinforced by the presence of Independent Commissioners in the Audit Committee, who are external parties with no financial or family ties to the Major Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors.

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Achmad Hadad Rauf	Ended Suryadi	Gatot Widodo
1	<p>Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.</p> <p><i>Not a person who is employed by a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Firm, or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</i></p>	V	V	V
2	<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen).</p> <p><i>Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners)</i></p>	V	V	V
3	<p>Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.</p> <p><i>Does not have direct or indirect shares in the Company.</i></p>	V	V	V
4	<p>Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.</p> <p><i>Family members do not have direct or indirect shares in the Company.</i></p>	V	V	V
5	<p>Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan.</p> <p><i>Does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major Shareholders of the Company.</i></p>	V	V	V
6	<p>Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.</p> <p><i>Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.</i></p>	V	V	V
7	<p>Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah</p> <p><i>Does not serve as a political party official and/or legislative candidate/member, and/or is a candidate/official as a head/ deputy of a local government.</i></p>	V	V	V
8	<p>Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan.</p> <p><i>Does not hold any other position that could cause a conflict of interest in relation to his position in the Company.</i></p>	V	V	V

RAPAT KOMITE AUDIT

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Kebijakan Rapat / Meetings Policy

Adapun kebijakan yang diterapkan dalam menyelenggarakan rapat Komite Audit, antara lain:

- A. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;
- B. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota. Rapat tersebut dapat dihadiri oleh Komisaris;
- C. Bila dipandang perlu dapat mengundang Direksi atau Kepala Unit Terkait untuk hadir pada rapat Komite Audit;
- D. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir;
- E. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya membicarakan :
 - I. Kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan Komite Audit dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya;
 - II. Hasil penelaahan atas informasi yang telah diterima Komite Audit.
- F. Hasil-hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang dibuat oleh Anggota Komite yang hadir dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;
- G. Rapat harus diadakan sesuai agenda yang telah disepakati.

The policies implemented in conducting Audit Committee meetings include:

- A. The Audit Committee is required to hold meetings at least once a month. The meeting shall be chaired by the Chair of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee if the Chair of the Audit Committee is unable to attend;
- B. At least two-thirds (2/3) of the members must attend the Audit Committee meeting. The meeting may be attended by the Commissioner;
- C. If deemed necessary, the Board of Directors or the Head of the Relevant Unit may be invited to attend the Audit Committee meeting;
- D. Decisions must be approved by more than 1/2 (one half) of the Audit Committee members present;
- E. The Audit Committee meeting shall at least discuss:
 - I. Activities that need to be carried out by the Audit Committee in order to perform its duties and functions;
 - II. The results of the review of information received by the Audit Committee.
- F. The results of Audit Committee meetings shall be recorded in meeting minutes, including any dissenting opinions, which shall be prepared by the attending Committee Members and initialed by all attending Audit Committee members;
- G. Meetings must be held in accordance with the agreed agenda.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat / Meeting Frequency and Attendance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Company held 12 (twelve) times Audit Committee meetings with this description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	12	12	100%
Ended Suryadi	Anggota Member	12	12	100%
Gatot Widodo	Anggota Member	11	11	100%

Agenda Rapat Komite Audit / Meeting Agenda of Audit Committee

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

The internal Audit Committee meeting agenda generally discusses work plans, appointment of KAP, review of annual, mid-year and quarterly financial reports and discussion of audit findings.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE WORK EVALUATION

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The basis for assessing the Audit Committee's work held by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the work results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is held in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations.

Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory in 2025.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES REPORT IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut:

In 2025, the Audit Committee has:

1. Membahas isu-isu dan progres audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.
 2. Meninjau dan membahas isu-isu dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perseroan tahun 2025 yang tidak diaudit sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas.
 3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024 dan merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025.
 4. Membahas perencanaan audit Auditor Eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025.
1. Discussed issues and progress of the external audit for the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.
 2. Reviewed and discussed issues in the Company's unaudited Quarterly Consolidated Financial Statements for 2025 before submitting it to the Authorities.
 3. Evaluated the external auditor's work of the Company's 2024 Consolidated Financial Statements and recommended the appointment of an External Auditor to audit the Company's 2025 Consolidated Financial Statements.
 4. Discussed the audit plan of the External Auditor in auditing the Company's 2025 Consolidated Financial Statements.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2025

Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

The Audit Committee participates in various training and education programs in order to develop competencies to support the performance of its duties. In 2025, the Audit Committee participated in the following programs (including webinars):

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Total Attendance	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	OJK Institute	17 Januari 2025, Jakarta January 17, 2025, Jakarta
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia <i>Association of Independent Insurance Commissioners of Indonesia</i>	20 Februari 2025, Jakarta February 20, 2025, Jakarta
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i>	OJK Institute	2 Oktober 2025, Jakarta October 2, 2025, Jakarta
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM)</i>	<i>Excellence Consulting</i>	4 Desember 2025, Jakarta December 4, 2025, Jakarta
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	<i>Excellence Consulting</i>	5 Desember 2025, Jakarta December 5, 2025, Jakarta
Ended Suryadi	Anggota Member	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional <i>Fostering a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	11 November 2025, Jakarta November 11, 2025, Jakarta
Ended Suryadi	Anggota Member	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM)</i>	<i>Excellence Consulting</i>	4 Desember 2025, Jakarta December 4, 2025, Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Total Attendance	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Place
Ended Suryadi	Anggota Member	Pelindungan Konsumen Consumer Protection	Excellence Consulting	5 Desember 2025, Jakarta December 5, 2025, Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap fungsi bisnis yang dijalankan termasuk terkait remunerasi dan nominasi jajaran manajemen puncak. Agar pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi berjalan efektif, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juli 2024.

Komite ini merupakan salah satu organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah pada 15 Juli 2024 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

As a public company, the Company applies GCG principles to each conducted business function, including those related to remuneration and nomination of top management. To conduct the remuneration and nomination function effectively, the Company has made a Nomination and Remuneration Committee through a Decree of the Board of Commissioners on July 15, 2024.

This Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners, formed and is responsible to the Board of Commissioners to assist in conducting the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nomination is a proposal for someone to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Remuneration is a reward stipulated and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the position and role given in accordance with the duties, responsibilities, and authorities.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter dated July 15, 2024, which refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

MEMBER REQUIREMENTS

Ketentuan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;
2. Anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. Anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi;
4. Anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

All members of the Nomination and Remuneration Committee shall:

1. Understands and comprehends the Company's business activities;
2. Has sufficient understanding and knowledge of laws and regulations in capital markets, company operations, employment, and industrial relations;
3. Be able to communicate effectively, with sufficient knowledge and work experience in the fields required for their duties, especially in nomination and remuneration;
4. Not have a conflict of interest with the Company in conducting their duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi Nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 1. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 2. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; serta
 3. Kebijakan dan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur remunerasi;
 2. Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 3. Besaran atas struktur remunerasi.

Nomination Function:

- Prepare recommendations to the Board of Commissioners on:
 1. The compositions of members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 2. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 3. Policies and performance evaluation for members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the work of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on prepared benchmarks as evaluation materials.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on capabilities development programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Present proposals for candidates meeting the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 1. Remuneration structure;
 2. Remuneration structure policies; and
 3. Remuneration structure amount.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

- 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As stated in POJK No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 (three) members:

- 1 (one) chairman, a member, who also served as Independent Commissioner; and
- Other members who may come from the Board of Commissioners, parties outside the Company, or parties with managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Period
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 007/SK/Dekom/VII/2024 Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/SK/Dekom/VII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – 2027
Banua P. Sianturi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 007/SK/Dekom/VII/2024 Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/SK/Dekom/VII/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – 2027
Abdul Jabar	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 007/SK/Dekom/VII/2024 Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/SK/Dekom/VII/2024	HR Operation Manager	2024 – 2027

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profil lengkap Bapak Achmad Hadad Rauf selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 71.

The complete profile of Mr. Achmad Hadad Rauf as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company's Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 71.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Banua P. Sianturi selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 69.

Abdul Jabbar

Usia/ Age : 39 tahun / *Years Old*
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Psikologi Universitas Medan Area (2010)
- Master Manajemen SDM Universitas Mercubuana (2013)
- Bachelor of Psychology, Universitas Medan Area (2010)
- Master of Human Resource Management, Universitas Mercubuana (2013)

Riwayat Karier

Career

- *Production Staff* – PT Marumitsu Indonesia (2005 – 2010)
- *HR & GA Staff* – PT Maxindo Mitra Solusi (2010 – 2013)
- *HR Manager* – PT Maduroo Internasional (2013 – 2019)
- *HR Manager* – PT Verita Informatika (2019 – 2021)
- *HR Manager* – PT Partipost Indonesia (2021 – 2023)
- *HR Operation Manager* – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2023 – sekarang).
- *Production Staff* – PT Marumitsu Indonesia (2005 – 2010)
- *HR & GA Staff* – PT Maxindo Mitra Solusi (2010 – 2013)
- *HR Manager* – PT Maduroo Internasional (2013 – 2019)
- *HR Manager* – PT Verita Informatika (2019 – 2021)
- *HR Manager* – PT Partipost Indonesia (2021 – 2023)
- *HR Operation Manager* – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2023 – present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

No concurrent position in other Companies.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan melalui keberadaan satu orang Komisaris Independen dalam struktur organisasi komite yang bertindak sebagai Ketua, serta hadirnya dua anggota lainnya yang masing-masing merupakan Komisaris Utama dan pihak eksternal yang independen.

The Nomination and Remuneration Committee holds their duties and responsibilities professionally and independently, maintaining their integrity by not conducting any activities or actions potentially causing a conflict of interest. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is seen through one Independent Commissioner in the committee's organizational structure, acting as the Chairperson, along with the presence of two other members who are the President Commissioner and an independent external party, respectively.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Meeting Policies

The Nomination and Remuneration Committee has regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The decision-making in the Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by at least more than 1/2 (a half) of the total number of members including one Independent Commissioner.

Total Meetings and Frequency of Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with these level of attendance in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Achmad Hadad Rauf	Ketua Chairman	3	3	100%
Banua P. Sianturi	Anggota Member	3	3	100%
Abdul Jabar	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings Agenda and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Kehadiran Attendance		
			Achmad Hadad Rauf	Banua P. Sianturi	Abdul Jabar
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Diskusi dan Pembahasan terkait Susunan Komite Audit <i>Discussion and deliberation regarding the composition of the Audit Committee</i>	√	√	√
2	8 April 2025 April 8, 2025	Diskusi dan Pembahasan terkait Hasil <i>Benchmarking</i> Besaran Gaji dan Benefit Direksi di beberapa Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia <i>Discussion and deliberation regarding the results of benchmarking the salaries and benefits of directors at several general insurance companies in Indonesia</i>	√	√	√
3	29 Desember 2025 December 29, 2025	Pembahasan Kebijakan Upah Minimum Tahun 2026 serta Penerapannya di Seluruh Kantor Perwakilan Perseroan <i>Discussion of the 2026 minimum wage policy and its implementation in all representative offices of the Company</i>	√	√	√

Semua hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

All results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are stated in the minutes of the meeting, signed by all present members.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

The Nomination and Remuneration Committee has held its duties and responsibilities, including:

- Melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2025;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Reviewing the annual salary for 2025;
- Reviewing the remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors, considering the performance (including the assessment results), responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Submitting the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and to Shareholders for approval at the AGMS;
- Planning the succession of senior management replacements by identifying, evaluating and proposing candidates for vacant positions on the Board of Commissioners, Board of Directors, and Board Committees. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the approval of the AGMS;
- Evaluating the work of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Achmad Hadad Rauf Ketua Chairman	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	17 Januari 2025, Jakarta January 17, 2025, Jakarta	OJK Institute
2	Achmad Hadad Rauf Ketua Chairman	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	20 Februari 2025, Jakarta February 20, 2025, Jakarta	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia <i>Association of Independent Insurance Commissioners of Indonesia</i>
3	Achmad Hadad Rauf Ketua Chairman	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i>	2 Oktober 2025, Jakarta October 2, 2025, Jakarta	OJK Institute
4	Achmad Hadad Rauf Ketua Chairman	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)	4 Desember 2025, Jakarta December 4, 2025, Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
4	Achmad Hadad Rauf Ketua Chairman	<i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta, December 4, 2025, Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>
5	Achmad Hadad Rauf Ketua Chairman	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta December 5, 2025, Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>
6	Banua P. Sianturi Anggota Member	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	17 Januari 2025, Jakarta January 17, 2025, Jakarta	OJK Institute
7	Banua P. Sianturi Anggota Member	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	20 Februari 2025, Jakarta February 20, 2025, Jakarta	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia <i>Association of Independent Insurance Commissioners of Indonesia</i>
8	Banua P. Sianturi Anggota Member	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i>	2 Oktober 2025, Jakarta October 2, 2025, Jakarta	OJK Institute
9	Banua P. Sianturi Anggota Member	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta, December 4, 2025, Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>
10	Banua P. Sianturi Anggota Member	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta December 5, 2025, Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Sebagai perusahaan perasuransian yang beroperasi dalam industri yang berhubungan dengan pengelolaan risiko, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk memastikan pengelolaan risiko yang optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator, Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko merupakan organ penunjang yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab dalam membantu pengawasan serta pemberian rekomendasi terkait kebijakan dan strategi manajemen risiko di perusahaan.

As an insurance company operating in a risk-management-related industry, the Company is committed to have an effective risk management in line with the Good Corporate Governance (GCG) principles. To ensure optimal risk management is in line with regulations, the Company has formed a Risk Monitoring Committee.

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ formed by the Board of Commissioners, responsible for assisting in supervising and providing recommendations on risk management policies and strategies.

Komite Pemantau Risiko mengawasi dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko di suatu perusahaan, terutama di sektor jasa keuangan, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan OJK, memberikan nasihat kepada Direksi, serta membangun budaya risiko yang kuat agar perusahaan terlindungi dari kerugian dan praktik tidak sehat.

The Risk Monitoring Committee oversees and evaluates the implementation of risk management in a company, especially in the financial services sector, to ensure compliance with OJK regulations, provide advice to the Board of Directors, and build a strong risk culture so that the company is protected from losses and unhealthy practices.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

DUTIES AND AUTHORITIES OF RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

The Risk Monitoring Committee is formed and responsible to the Company's Board of Commissioners to assist in monitoring the risk management prepared by the Board of Directors and assessing the Company's risk tolerance

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagaimana disyaratkan POJK 73/2016 dan SEOJK 14/2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 08/SK/Dekom/V/2024 tanggal 2 Mei 2024, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has formed a Risk Monitoring Committee as required by POJK 73/2016 and SEOJK 14/2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 08/SK/Dekom/V/2024 dated May 2, 2024, with this composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Period
Banua P. Sianturi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 08/SK/Dekom/V/2024 Board of Commissioners Decision Letter No. 08/SK/Dekom/V/2024	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – 2027
Lia Muliana Dewi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 08/SK/Dekom/V/2024 Board of Commissioners Decision Letter No. 08/SK/Dekom/V/2024	-	2024 – 2027
S. Nurwati Farini Danardono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 08/SK/Dekom/V/2024 Board of Commissioners Decision Letter No. 08/SK/Dekom/V/2024	-	2024 – 2027

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

Profil lengkap Bapak Banua P. Sianturi selaku Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 69.

The complete profile of Mr. Banua P. Sianturi as a Chairman of the Company's Risk Monitoring Committee can be found in the Company's Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 69.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of the Risk Monitoring Committee's Members

Lia Muliana Dewi

Usia/ Age : 58 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Bandung

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (1992)
- Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – Lembaga Administrasi Negara RI (2002)
- College of Social Welfare (1992)
- College of Administrative Sciences – Indonesian State Administration Agency (2002)

Riwayat Karier

Career

- Pimpinan Bagian Investasi – Dana Pensiun Bank BJB (1993 – 2023)
- Komisariss – PT PAN (2013 – 2014)
- Komisariss – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2016 – 2020)
- Anggota Komite Pemantau Risiko – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2020 – sekarang).
- Head of Investment Division – Bank BJB Pension Fund (1993 – 2023)
- Commissioner – PT PAN (2013 – 2014)
- Commissioner – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2016 – 2020)
- Member of Risk Monitoring Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2020 – present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

No concurrent position in other Companies.

S. Nurwati F. Danardono

Usia/ Age : 66 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Bandung

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (1985)
- Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (1985)

Riwayat Karier

Career

- Pembawa Acara Universitaria – TVRI (1979 – 1981)
- Rekrutmen – PT Pupuk Kaltim Bontang (1984 – 1985)
- Kepala Divisi HR & GA – PT Sarinah Jaya Group
- Kepala Divisi HR & GA merangkap sebagai Corporate Secretary - PT Maskapai Reasuransi Indonesia (1991 – 2018)
- Anggota Komite Pemantau Risiko – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2015 – sekarang)
- Anggota Komite Audit – PT Asuransi Digital Bersama (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2024).
- Anggota Komite Pemantau Risiko – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – sekarang).
- Host of Universitaria – TVRI (1979 – 1981)
- Recruitment – PT Pupuk Kaltim Bontang (1984 – 1985)
- Head of HR & GA Division – PT Sarinah Jaya Group
- Head of HR & GA Division concurrently serving as Corporate Secretary - PT Maskapai Reasuransi Indonesia (1991 – 2018)
- Member of the Risk Monitoring Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2015 – present)
- Member of the Audit Committee – PT Asuransi Digital Bersama (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2024)
- Member of the Risk Monitoring Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2024– present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

No concurrent position in other Companies

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan.

The Risk Monitoring Committee holds their duties and responsibilities professionally and independently, maintaining their integrity by not conducting any activities or actions potentially causing a conflict of interest

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

MEETINGS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Kebijakan Rapat

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Pemantau Risiko dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Meeting Policies

The Risk Monitoring Committee has regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The decision-making in the Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by at least more than 1/2 (a half) of the total number of members including one Independent Commissioner.

Total Meetings and Frequency of Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with these level of attendance in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Banua P. Sianturi	Ketua Chairman	4	4	100%
Lia Muliana Dewi	Anggota Member	4	4	100%
S. Nurwati Farini Danardono	Anggota Member	4	4	100%

Agenda Rapat / Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Meetings Agenda
1	24 Maret 2025 March 24, 2025	Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024 Company Health Report for 2024
2	26 Juni 2025 June 26, 2025	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Kepatuhan Manajemen atas Laporan-laporan Tahunan OJK Management Letter atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of Management Compliance with OJK Annual Reports Management Letter on the 2024 Annual Financial Statements
3	29 September 2025 September 29, 2025	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Self-Assessment Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Literasi, dan Inklusi Keuangan Penyampaian Laporan kepada Direksi terkait Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta Literasi dan Inklusi Keuangan Pembahasan Pengkinian Risk Register <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Self-Assessment Report on Consumer and Community Protection, Financial Literacy, and Inclusion 2. Submission of Reports to the Board of Directors regarding Consumer and Community Protection, as well as Financial Literacy and Inclusion 3. Discussion of Risk Register Updates
4	24 Desember 2025 December 24, 2025	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan 4 Pilar Penerapan Manajemen Risiko Pembahasan 5 Pilar Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM <ol style="list-style-type: none"> Discussion of the 4 Pillars of Risk Management Implementation Discussion of the 5 Pillars of APU, PPT, and PPPSPM Implementation

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO 2025

REPORT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE'S DUTIES IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan.
- Memantau risiko keuangan dan operasional, termasuk pasar, kredit, dan likuiditas.
- Mengadakan rapat rutin dengan manajemen risiko untuk membahas strategi mitigasi.
- Meninjau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi OJK dan kebijakan internal.
- Memberikan laporan dan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities, including:

- Evaluating risk management policies and providing recommendations for improvement.
- Monitoring financial and operational risks, including market, credit, and liquidity.
- Holding regular meetings with risk management to discuss mitigation strategies.
- Reviewing the company's compliance with OJK regulations and internal policies.
- Submitting strategic reports and recommendations to the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE RISK MONITORING COMMITTEE IN 2025

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	17 Januari 2025, Jakarta <i>January 17, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
2	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	20 Februari 2025, Jakarta <i>February 20, 2025, Jakarta</i>	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia <i>Association of Independent Insurance Commissioners of Indonesia</i>
3	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i>	2 Oktober 2025, Jakarta <i>October 2, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
4	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta <i>December 4, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>
5	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta <i>December 5, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>
6	Lia Muliana Dewi Anggota Member	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?</i>	15 Mei 2025, Jakarta <i>May 15, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute

KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE

Perusahaan perasuransian memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat. Untuk itu, keberlanjutan dan keberhasilan operasional perusahaan asuransi sangat bergantung pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Mengingat kompleksitas industri perasuransian yang melibatkan banyak pihak dan regulasi yang ketat, penting bagi perusahaan asuransi untuk memiliki struktur pengawasan yang efektif. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh banyak perusahaan asuransi adalah pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola.

Komite ini dibentuk untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Pembentukan Komite Kebijakan Tata Kelola diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019, yang mewajibkan perusahaan asuransi untuk memiliki struktur pengawasan yang memadai dalam menjalankan operasionalnya.

Komite Kebijakan Tata Kelola bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan tata kelola yang tepat, serta melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut. Komite ini juga memastikan perusahaan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta mendeteksi potensi risiko yang dapat merugikan perusahaan.

Insurance companies has a vital role in maintaining economic stability and providing financial protection to the community. Therefore, the sustainability and success of insurance company operations are highly dependent on good governance principles acts. Given the complexity of the insurance industry involving many parties and strict regulations, it is important for insurance companies to have an effective oversight structure. One of those is through making a Governance Policy Committee.

It is formed to ensure that all policies and actions taken by the company are in line with the principles of transparency, accountability, and responsibility. The establishment of the Governance Policy Committee is regulated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019, which requires insurance companies to have an adequate oversight structure in their day-to-day operations.

The Governance Policy Committee shall provide recommendations on appropriate governance policies and its supervision. This committee also ensures that the company complies with applicable legal provisions and detects potential harmful risks to the company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam mengkaji dan memantau penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

The Corporate Governance Policy Committee was formed and responsible to the Company's Board of Commissioners to assist them in reviewing and monitoring the implementation of good corporate governance as a whole and assessing the implementation consistency.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur POJK 73/2016 dan SEOJK 14/2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 006/SK/Dekom/V/2024 tanggal 2 Mei 2024, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has formed a Corporate Governance Policy Committee as regulated by POJK 73/2016 and SEOJK 14/2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 006/SK/Dekom/V/2024 dated May 2, 2024, with this composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Terms of Office
Banua P. Sianturi	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom/V/2024 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom/V/2024</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2024 – 2027
Achmad Hadad Rauf	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom/V/2024 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom/V/2024</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2024 – 2027
Izah Normayanti	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/Dekom/V/2024 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/SK/Dekom/V/2024</i>	<i>Legal Counsel</i>	2024 – 2027

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE

Profil lengkap Bapak Banua P. Sianturi dan Bapak Achmad Hadad Rauf selaku Ketua dan anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 69 dan 71.

The complete profile of Mr. Banua P. Sianturi and Mr. Achmad Hadad Rauf as Chairman and member of the Corporate Governance Policy Committee can be found in the Company's Profile, Profile of the Board of Commissioners sub-chapter, page 69 and 71.

Profil Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Profile of the Corporate Governance Policy Committee Members

Izah Normayanti

Usia/ Age : 43 tahun / *Years Old*
Kewarganegaraan/ *Nationality* : Indonesia
Domisili/ *Domicile* : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Diponegoro (2005)
- Magister Kenotariatan, Universitas Diponegoro (2024)
- Bachelor of Law, Universitas Diponegoro (2005)
- Master of Notary, Universitas Diponegoro (2024)

Riwayat Karier

Career

- *Legal Office* – PT Bintang Djaja (2006 – 2009)
- *Corporate Legal* – PT SMR Utama Tbk (2010 – 2015)
- *HRD* – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2016 – 2021)
- *Legal Counsel* - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2021 – sekarang)
- Anggota Komite Tata Kelola - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (d/h PT Sarana Lindung Upaya) (2024 – sekarang).
- *Legal Office* – PT Bintang Djaja (2006 – 2009)
- *Corporate Legal* – PT SMR Utama Tbk (2010 – 2015)
- *HRD* – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2016 – 2021)
- *Legal Counsel* - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2021 – present)
- Member of the Governance Committee - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (formerly PT Sarana Lindung Upaya) (2024 – present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

No concurrent position in other Companies.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

INDEPENDENCE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE MEMBERS

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan.

Corporate Governance Policy Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently, maintaining integrity by not conducting any potential act causing a conflict of interest.

RAPAT KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

MEETINGS OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE

Kebijakan Rapat

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Meeting Policy

The Corporate Governance Policy Committee holds regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The decision-making in Investment Committee meeting can be held if it is attended by at least more than 1/2 (half) of the total members including one Independent Commissioner.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Total Meetings and Attendance Frequency

The Corporate Governance Policy Committee held 3 (three) meetings with these attendance level in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Banua P. Sianturi	Ketua Chairman	3	3	100%
Achmad Hadad Rauf	Anggota Member	3	3	100%
Izah Normayanti	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat / Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Meetings Agenda
1	16 April 2025 April 16, 2025	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Evaluasi Tata Kelola Perusahaan Discussion of Public Company Governance Policy Company Governance Evaluation
2	20 Agustus 2025 August 20, 2025	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Keberlanjutan Fungsi Audit Internal Evaluasi Tata Kelola Perusahaan Discussion of Internal Audit Function Sustainability Company Governance Evaluation

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Meetings Agenda
3	22 Desember 2025 <i>December 22, 2025</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Tindak Lanjut Pengawasan Regulator • Evaluasi Tata Kelola Perusahaan • <i>Discussion of Regulatory Oversight Follow-up</i> • <i>Company Governance Evaluation</i>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2025

CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE REPORT OF DUTIES IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Melakukan pembahasan dan penelaahan atas kebijakan tata kelola perusahaan guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik, serta kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan, sebagai dasar pemberian rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membahas aspek keberlanjutan dan efektivitas fungsi pengendalian internal, termasuk dukungan terhadap peran Audit Internal dalam rangka menjaga akuntabilitas dan transparansi Perseroan.
- Melakukan pembahasan atas tindak lanjut terhadap masukan dan hasil pengawasan regulator guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku serta penguatan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

During 2025, the Corporate Governance Policy Committee has carried out its duties and responsibilities, including:

- Discussing and reviewing corporate governance policies to ensure their compliance with laws and regulations, best practices, and the needs of the Company as a public company.
- Conducting periodic evaluations of the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company, as a basis for providing recommendations for improvement to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Discussing the sustainability and effectiveness of internal control functions, including supporting the role of Internal Audit in maintaining the Company's accountability and transparency.
- Discussing follow-up actions on regulatory input and oversight results to ensure the Company's compliance with applicable regulations and the strengthening of corporate governance practices on an ongoing basis.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR CORPORATE GOVERNANCE POLICY COMMITTEE IN 2025

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Banua P. Sianturi Ketua <i>Chairman</i>	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	17 Januari 2025, Jakarta <i>January 17, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
2	Banua P. Sianturi Ketua <i>Chairman</i>	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	20 Februari 2025, Jakarta <i>February 20, 2025, Jakarta</i>	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia <i>Association of Independent Insurance Commissioners of Indonesia</i>

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
3	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i>	2 Oktober 2025, Jakarta October 2, 2025, Jakarta	OJK Institute
4	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta December 4, 2025, Jakarta	Excellence Consulting
5	Banua P. Sianturi Ketua Chairman	Pelindungan Konsumen Consumer Protection	5 Desember 2025, Jakarta December 5, 2025, Jakarta	Excellence Consulting
6	Achmad Hadad Rauf Anggota Member	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>	17 Januari 2025, Jakarta January 17, 2025, Jakarta	OJK Institute
7	Achmad Hadad Rauf Anggota Member	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" <i>Inauguration & Seminar on "PSAK 117 & KUHD 251"</i>	20 Februari 2025, Jakarta February 20, 2025, Jakarta	Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia <i>Association of Independent Insurance Commissioners of Indonesia</i>
8	Achmad Hadad Rauf Anggota Member	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesia Insurance Industry</i>	2 Oktober 2025, Jakarta October 2, 2025, Jakarta	OJK Institute
9	Achmad Hadad Rauf Anggota Member	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta December 4, 2025, Jakarta	Excellence Consulting
10	Achmad Hadad Rauf Anggota Member	Pelindungan Konsumen Consumer Protection	5 Desember 2025, Jakarta December 5, 2025, Jakarta	Excellence Consulting

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES BENEATH THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, Direksi memiliki komite pendukung yang berada di bawah Direksi secara struktural yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, dan Komite Pengembangan Produk.

In 2025, the Board of Directors has supporting committees that are structurally under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee, the Investment Committee, and the Product Development Committee.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Sebagai perusahaan asuransi yang berkomitmen terhadap tata kelola yang baik dan keberlanjutan bisnis serta bentuk untuk memenuhi Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 pasal 18 ayat (1) yang mewajibkan Perusahaan Asuransi Umum memiliki fungsi atau unit Komite Manajemen Risiko, PT Asuransi Digital Bersama Tbk membentuk Komite Manajemen Risiko guna memastikan pengelolaan risiko yang efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Komite ini berperan dalam meninjau pelaksanaan serta pengkinian kebijakan, proses dan prosedur Manajemen Risiko yang berkelanjutan.

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/ADB-DIR/KPTS/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Digital Bersama.

As an insurance company committed to good governance and business sustainability, also a form of compliance with OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 Article 18 paragraph (1) which requires General Insurance Companies to have a Risk Management Committee function or unit, PT Asuransi Digital Bersama Tbk has formed a Risk Management Committee to ensure effective risk management in line with applicable regulations.

This committee plays a role in reviewing the implementation and updating the sustainable Risk Management policies, processes and procedures.

The Risk Management Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors No. 089/ADB-DIR/KPTS/VII/2023 dated July 3, 2023 for the Appointment of the Chairman and Members of the Risk Management Committee of PT Asuransi Digital Bersama.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO

DUTIES AND AUTHORITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko meliputi:

- Mengidentifikasi Risiko termasuk Risiko yang melekat pada kegiatan usaha;
- Menyusun metode pengukuran Risiko;
- Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
- Memantau posisi Risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
- Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
- Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi LJKNB yang menggunakan model untuk keperluan internal;
- Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada direktur utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko dan komite Manajemen Risiko secara berkala.

Duties, The authorities and responsibilities of the Risk Management function are:

- Identifying Risks including Risks inherent in business activities;
- Preparing Risk measurement methods;
- Monitoring the Risk Management strategy prepared by the Board of Directors;
- Monitoring the overall Risk position, per type of Risk, and per type of functional activity, and holding tests using scenarios/assumptions of abnormal conditions and testing using historical data;
- Periodically reviewing the Risk Management process;
- Reviewing proposals for the business activities development or expansion;
- Evaluating the accuracy of the model and the validity of the data used to measure Risk, for LJKNB using models for internal purposes;
- Providing recommendations to the business and operational functions and/or to the Risk Management committee, according to their authority; and
- Preparing and submitting a Risk profile report to the president director or equivalent, or a member of the Board of Directors in charge of the risk management function and the Risk Management committee periodically.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan pada Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan tertanggal 24 Juni 2025 telah dibentuk sesuai dengan ketentuan dengan susunan sebagai berikut:

The Company has formed a Risk Management Committee in accordance with OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020. Based on the Board of Directors' Decree of PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 concerning the Appointment of the Chairperson and Members of the Company's Risk Management Committee dated 24 June 2025 it has been formed as such with this composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Terms of Office
Sofi Suryasnia	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	2023 – 2027
Randy Tandra	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	2023 – 2027
Devita Sandra	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 011/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Senior Risk Management	2025 - 2029

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

Profil lengkap Ibu Dr. Sofi Suryasnia selaku Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, halaman 75.

The complete profile of Ms. Dr. Sofi Suryasnia as the Chairman the Company's Risk Management Committee can be found in the Company's Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Directors, page 75.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil lengkap Bapak Randy Tandra selaku anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, halaman 74.

Profile of Members of the Risk Management Committee

The complete profile of Mr. Randy Tandra as a member of the Company's Risk Management Committee can be found in the Company's Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Directors, page 74.

Devita Sandra

Usia/ Age : 25 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- D3 Akuntansi, UPN "Veteran" Jakarta (2021)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (2021)
- D3 Accounting, UPN "Veteran" Jakarta (2021)
- Bachelor of Accounting, Trisakti University (2021).

Riwayat Karier

Career

- Auditor - KAP Djoko, Sidik & Indra (2021)
- Senior Risk Management - PT Asuransi FPG Indonesia (2022 - 2025)
- Senior Risk Management - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - sekarang)
- Anggota Komite Manajemen Risiko - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - sekarang)
- Auditor - KAP Djoko, Sidik & Indra (2021)
- Senior Risk Management - PT Asuransi FPG Indonesia (2022 - 2025)
- Senior Risk Management - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - present)
- Member of the Risk Management Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 – present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

INDEPENDENCE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

Komite Manajemen Risiko senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan.

The Risk Management Committee conduct its duties and responsibilities professionally and independently, maintaining integrity by not conducting any potential act causing a conflict of interest.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

Kebijakan Rapat

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Meeting Policy

The Risk Management Committee holds regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The decision-making in the Committee's meeting can be held if attended by at least more than 1/2 (half) of the total number of members including one Independent Commissioner.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian Tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Total Meetings and Attendance Frequency

The Risk Management Committee held 4 (four) meetings with these level of attendance in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. Sofi Suryasnia	Ketua Chairman	4	4	100%
Randy Tandra	Anggota Member	4	4	100%
Devita Sandra	Anggota Member	2	2	100%

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Manajemen Risiko Meetings Agenda and Attendance of the Risk Management Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Kehadiran Attendance		
			Dr. Sofi Suryasnia	Randy Tandra	Devita Sandra
1	27 Maret 2025 March 27, 2025	Penerapan manajemen risiko, penilaian tingkat kesehatan perusahaan, dan <i>Risk Oversight Committee</i> <i>Implementation of risk management, assessment of company health, and Risk Oversight Committee</i>	√	√	
2	29 Juni 2025 June 29, 2025	Penguatan <i>Risk Register</i> , <i>Risk Monitoring</i> , dan evaluasi Semester I <i>Strengthening the Risk Register, Risk Monitoring, and Semester I Evaluation</i>	√	√	
3	26 September 2025 September 26, 2025	Evaluasi Risiko Proposal Kerja Sama, Penerapan dan Monitoring Manajemen Risiko, pembaruan Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan finalisasi <i>Risk Appetite Statement (RAS) Finance & Accounting</i> <i>Risk Assessment of Cooperation Proposals, Implementation and Monitoring of Risk Management, updating of Company Health Reports, and finalization of the Finance & Accounting Risk Appetite Statement (RAS)</i>	√	√	√
4	29 Desember 2025 December 29, 2025	Penyusunan dan Pembaruan <i>Risk Control Self Assessment (RCSA)</i> , penyesuaian Pedoman Manajemen Risiko sesuai POJK, dan tindak Lanjut Temuan OJK dan Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan <i>Preparation and updating of Risk Control Self Assessment (RCSA), adjustment of Risk Management Guidelines in accordance with POJK, and follow-up on OJK findings and evaluation of the Company's Risk Management Implementation.</i>	√	√	√

Seluruh pembahasan dan hasil Rapat Komite Manajemen Risiko dicatat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All discussions and results of the Risk Management Committee Meeting are recorded and followed up in accordance with applicable regulations.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2025

RISK MANAGEMENT COMMITTEE REPORT OF DUTIES IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Melakukan identifikasi Risiko yang melekat pada perusahaan sesuai dengan 9 jenis Risiko yang ditetapkan oleh OJK;
- Menyusun dan menetapkan *Risk Appetite & Risk Tolerance Statement* untuk perusahaan dan unit kerja;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko dan per jenis aktivitas fungsional ;
- Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha dengan metode Kajian GRC ; dan
- Menyusun dan melaporkan profile Risiko kepada Direktur Utama dan Komite Secara Berkala.

The Risk Management Committee has held its duties and responsibilities in 2024:

- Identifying the Company's inherent risks in line with the 9 types of risks determined by OJK;
- Preparing and stipulating the Risk Appetite & Risk Tolerance Statement for the company and work units;
- Monitoring the overall risk position, per type of risk and per type of functional activity;
- Reviewing proposals for the business activities development or expansion using the GRC Review method; and
- Preparing and reporting the risk profile to the President Director and the Committee periodically.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2025

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Dr. Sofi Suryasnia Ketua Chairman	Instruktur Pelatihan Laporan Keuangan Konsolidas <i>Consolidated Financial Statement Training Instructor</i>	16 – 17 Juli 2025, Jakarta <i>July 16–17, 2025, Jakarta</i>	Diorama Training Department
2	Dr. Sofi Suryasnia Ketua Chairman	Instruktur Pelatihan <i>Initial Public Offering</i> <i>Initial Public Offering Training Instructor</i>	23 – 24 Januari 2025, Jakarta <i>January 23–24, 2025, Jakarta</i>	Diorama Training Department
3	Dr. Sofi Suryasnia Ketua Chairman	Instruktur Pelatihan <i>Financial Statement Analysis</i> <i>Financial Statement Analysis Training Instructor</i>	17 – 18 September 2025, Jakarta <i>September 17–18, 2025, Jakarta</i>	Diorama Training Department
4	Dr. Sofi Suryasnia Ketua Chairman	Instruktur Pelatihan Financial Modeling <i>Financial Modeling Training Instructor</i>	21 – 22 Oktober 2025, Jakarta <i>October 21–22, 2025, Jakarta</i>	Pusat Training Indonesia
5	Dr. Sofi Suryasnia Ketua Chairman	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta <i>December 4, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>
6	Dr. Sofi Suryasnia Ketua Chairman	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta <i>December 5, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
7	Randy Tandra Anggota Member	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>	25 Februari 2025, Jakarta <i>February 25, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
8	Randy Tandra Anggota Member	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?</i>	15 Mei 2025, Jakarta <i>May 15, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
9	Randy Tandra Anggota Member	<i>Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era</i>	22 Mei 2025, Jakarta <i>May 22, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
10	Randy Tandra Anggota Member	<i>Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making</i>	3 Juli 2025, Jakarta <i>July 3, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
11	Randy Tandra Anggota Member	Sertifikasi Jenjang 7 Bidang Perasuransian Subbidang Pengelolaan Manajemen Risiko <i>Level 7 Certification in Insurance, Subfield of Risk Management</i>	25 September, Jakarta <i>September 25, Jakarta</i>	LSP AAUI
12	Randy Tandra Anggota Member	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta <i>December 4, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>
13	Randy Tandra Anggota Member	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta <i>December 5, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>

KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

Sebagai perusahaan publik dan jasa keuangan khususnya perasuransian, untuk memastikan bahwa pengelolaan investasi dilakukan secara optimal dan sesuai dengan strategi serta kebijakan perusahaan, Perseroan membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi pada tanggal 1 April 2024.

TKomite Investasi merupakan salah satu organ penunjang Direksi yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan serta memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi investasi.

As a public company and financial services, especially insurance, to ensure that investment management is held optimally and in line with the company's strategy and policies, the Company has formed an Investment Committee through a Decree of the Board of Directors on April 1, 2024.

The Investment Committee is one of the supporting organs of the Board of Directors, formed and responsible to the Board of Commissioners in assisting in the supervisory function and providing recommendations related to investment policies and strategies.

Dengan adanya Komite Investasi, diharapkan pengelolaan investasi di perusahaan dapat dilakukan secara transparan, akuntabel, serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

With the existence of the Investment Committee, the company's investment management is hoped to be held transparently and accountably, presenting maximum added value for all Stakeholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTMENT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab fungsi Komite Investasi meliputi:

- Analisis terhadap risiko investasi yang antara lain meliputi risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional serta rencana penanggulangannya dalam hal terjadi peningkatan risiko investasi; dan
- Kajian yang memadai dan terdokumentasi dalam menempatkan, mempertahankan, dan melepaskan investasi.

The duties and responsibilities of the Investment Committee are:

- Analysis of investment risks, including market risk, liquidity risk, and operational risk, along with mitigation plans in case of increasing investment risk; and
- Adequate and documented studies in investment placing, maintainance, and disposal.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE INVESTASI

COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE OF INVESTMENT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Investasi sesuai dengan ketentuan pada Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Investasi Perseroan tertanggal 1 April 2024 telah dibentuk sesuai dengan ketentuan dengan susunan sebagai berikut:

The Company has formed an Investment Committee in line with the OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016. Based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Digital Bersama Tbk No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 for Appointment of the Chairman and Members of the Company's Investment Committee dated April 1, 2024, it has been formed as referred to regulation with this composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Terms of Office
Randy Tandra	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 089/ADB-DIR/KPTS/VII/2023</i>	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	2024 – 2027
Boyke Raja Hizkia	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 <i>Decree of the Board of Directors of the Company No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024</i>	<i>Finance and Accounting Manager</i>	2024 – 2027
Mochtar Ridwan	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 <i>Decree of the Board of Directors of the Company No. 004/ADB-DIR/KPTS/IV/2024</i>	<i>Head of Underwriting and Reinsurance</i>	2024-2027

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI

PROFILE OF THE INVESTMENT COMMITTEE

Profil lengkap Bapak Randy Tandra selaku Ketua Komite Investasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, halaman 74.

The complete profile of Mr. Randy Tandra as Chairman of the Company's Investment Committee can be seen in the Company's Profile Chapter, Directors' Profile sub-chapter, page 74.

Profil Anggota Komite Investasi

Investment Committee Member Profile

Boyke Raja Hizkia

Usia/ Age : 35 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Akuntansi Universitas Bina Nusantara (2013)
- Bachelor of Accounting, Universitas Bina Nusantara (2013)

Riwayat Karier

Career

- Junior Auditor – KAP Kanaka Puradiredja (2012 – 2013)
- Junior Auditor – KAP Razikun Tarkosunaryo (2013 – 2014)
- Senior Auditor – Crowe Horwath Indonesia (2015)
- Financial Reporting Senior Officer - PT AIA Financial (2016 – 2019)
- Audit Asisstant Manager – PT Fintax Lini Indonesia (2019 – 2022)
- Cost Management – PT Gofin Karya Anak Bangsa (2022 – 2023)
- Finance and Accounting Manager – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – sekarang)
- Anggota Komite Pengembangan Produk – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – 2025).
- Anggota Komite Investasi - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 - sekarang)
- Junior Auditor – KAP Kanaka Puradiredja (2012 – 2013)
- Junior Auditor – KAP Razikun Tarkosunaryo (2013 – 2014)
- Senior Auditor – Crowe Horwath Indonesia (2015)
- Financial Reporting Senior Officer - PT AIA Financial (2016 – 2019)
- Audit Assistant Manager – PT Fintax Lini Indonesia (2019 – 2022)
- Cost Management – PT Gofin Karya Anak Bangsa (2022 – 2023)
- Finance and Accounting Manager – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – present)
- Member of the Product Development Committee - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – 2025)
- Member of the Investment Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

Mochtar Ridwan

Usia/ Age : 43 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Peternakan Universitas Diponegoro (2004)
- Bachelor of Animal Husbandry, Universitas Diponegoro (2004)

Riwayat Karier

Career

- Staf Cabang Sudirman - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2006 – 2007)
- Staf Teknik Kantor Pusat - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2007 – 2008)
- Kepala Seksi Teknik Cabang Medan - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2008 – 2011)
- Kepala Seksi Teknik Cabang Lampung - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2011 – 2014)
- Kepala Seksi Teknik Cabang Bandung - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2014)
- Kepala Bagian Teknik Kendaraan, Liabilitas dan Aneka - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2014 – 2017)
- Kepala Bagian Property dan Engineering - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2017 – 2020)
- Sudirman Branch Staff - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2006 – 2007)
- Head Office Technical Staff - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2007 – 2008)
- Head of Technical Section of Medan Branch - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2008 – 2011)
- Head of Technical Section of Lampung Branch - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2011 – 2014)
- Head of Technical Section of Bandung Branch - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2014)
- Head of Vehicle, Liability and Miscellaneous Technical Section - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2014 – 2017)
- Head of Property and Technical Section - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2017 – 2020)

- Kepala Bagian Teknik *Underwriting* 1 – (2021)
- Kepala Bagian Teknik Broker - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2021 – 2023)
- *Head of Underwriting and Reinsurance* – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2023 – sekarang)
- Anggota Komite Pengembangan Produk – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2023 – sekarang).
- Anggota Komite Investasi - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 - sekarang)

- Head of Underwriting Technical Section 1 – (2021)
- Head of Technical Broker - PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (2021 – 2023)
- Head of Underwriting and Reinsurance – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2023 – present)
- Member of Product Development Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2023 – present)
- Member of the Investment Committee – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – present)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI

INDEPENDENCE OF INVESTMENT COMMITTEE MEMBERS

Komite Investasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan.

The Investment Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently, maintaining integrity by not conducting any potential act causing a conflict of interest.

RAPAT KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE MEETINGS

Kebijakan Rapat

Komite Investasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Investasi dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

Meeting Policy

The Investment Committee holds regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The decision-making in Investment Committee meeting can be held if it is attended by at least more than 1/2 (half) of the total members including one Independent Commissioner.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Total Meetings and Attendance Frequency

The Investment Committee held 4 (four) meetings with these attendance level in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Randy Tandra	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Boyke Raja Hizkia	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Mochtar Ridwan	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Investasi

Meetings Agenda and Attendance of Investment Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Kehadiran Attendance		
			Randy Tandra	Boyke Raja Hizkia	Mochtar Ridwan
1	14 Januari 2025 January 14, 2025	Pembahasan Kinerja Investasi Kuartal IV Tahun 2024 dan Strategi Pengelolaan Portofolio <i>Discussion of Investment Performance in the Fourth Quarter of 2024 and Portfolio Management Strategy</i>	√	√	√
2	14 April 2025 April 14, 2025	Pembahasan Kinerja Investasi Kuartal I Tahun 2025 dan Strategi Pengelolaan Portofolio <i>Discussion of Investment Performance in the First Quarter of 2025 and Portfolio Management Strategy</i>	√	√	√
3	14 Juli 2025 July 14, 2025	Pembahasan Kinerja Investasi Kuartal II Tahun 2025 dan Strategi Pengelolaan Portofolio <i>Discussion of Investment Performance in the Second Quarter of 2025 and Portfolio Management Strategy</i>	√	√	√
4	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pembahasan Kinerja Investasi Kuartal III Tahun 2025 dan Strategi Pengelolaan Portofolio <i>Discussion of Investment Performance in the Third Quarter of 2025 and Portfolio Management Strategy</i>	√	√	√

Semua hasil Rapat Komite Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Results of the Investment Committee Meeting are stated in the minutes of meeting, signed by all attending members.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE INVESTASI 2025

INVESTMENT COMMITTEE REPORT OF DUTIES IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- **Evaluasi Portofolio:**
Melakukan evaluasi kinerja portofolio investasi, mengidentifikasi risiko, dan memastikan kesesuaian dengan tujuan investasi.
- **Strategi Investasi:**
Menyusun dan memperbarui strategi investasi sesuai kondisi pasar untuk memaksimalkan *return* dan mitigasi risiko.
- **Pengawasan Kebijakan:**
Memastikan kebijakan investasi sesuai dengan regulasi dan prinsip tata kelola yang baik.
- **Laporan dan Rekomendasi:**
Menyusun laporan berkala tentang kinerja investasi dan memberikan rekomendasi kepada direksi.
- **Pengembangan Kompetensi:**
Melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota komite.

The Investment Committee has conducted its duties and responsibilities in 2025:

- **Portfolio Evaluation:**
Evaluating investment portfolio performance, identifying risks, and complying with investment objectives.
- **Investment Strategy:**
Developing and updating investment strategies in line with market conditions to maximize returns and mitigate risks.
- **Policy Oversight:**
Ensuring investment policies are in line with regulations and good governance principles.
- **Reports and Recommendations:**
Preparing periodic reports on investment performance and providing recommendations to the board of directors.
- **Competency Development:**
Holding training programs to improve the competence of committee members.

- **Penanganan Risiko:** Melakukan analisis dan mitigasi risiko terkait portofolio investasi.
- **Rekomendasi Investasi Baru:** Mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait peluang investasi baru.
- **Risk Management:** Analysing risks and mitigating risks related to the investment portfolio.
- **New Investment Recommendations:** Reviewing and providing recommendations of new investment opportunities.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE INVESTASI TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR INVESTMENT COMMITTEE IN 2025

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>	25 Februari 2025, Jakarta <i>February 25, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
2	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?</i>	15 Mei 2025, Jakarta <i>May 15, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
3	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	<i>Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era</i>	22 Mei 2025, Jakarta <i>May 22, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
4	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	<i>Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making</i>	3 Juli 2025, Jakarta <i>July 3, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
5	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	Sertifikasi Jenjang 7 Bidang Perasuransian Subbidang Pengelolaan Manajemen Risiko <i>Level 7 Certification in Insurance, Subfield of Risk Management</i>	25 September, Jakarta <i>September 25, Jakarta</i>	LSP AAUI
6	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta <i>December 4, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>
7	Randy Tandra Ketua <i>Chairman</i>	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta <i>December 5, 2025, Jakarta</i>	<i>Excellence Consulting</i>
8	Boyke Raja Hizkia Anggota <i>Member</i>	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Tentang Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan <i>Implementation of PMK 118 of 2024 concerning Corrections, Objections, Reductions, Cancellations, and Revocations in the Field of Taxation</i>	11 Juni 2025, Jakarta <i>June 11, 2025, Jakarta</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuers Association</i>

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
9	Mochtar Ridwan Anggota Member	Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Financial Performance dan Expense Study Perusahaan Asuransi <i>Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Financial Performance and Expense Study of Insurance Companies</i>	17 April 2025, Jakarta <i>April 17, 2025, Jakarta</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia <i>Indonesian Insurance Management Experts Association</i>
10	Mochtar Ridwan Anggota Member	Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Implementasi Kebijakan dan Praktik Underwriting Perusahaan <i>Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Implementation of Company Underwriting Policies and Practices</i>	22 Mei 2025, Jakarta <i>May 22, 2025, Jakarta</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia <i>Indonesian Insurance Management Experts Association</i>
11	Mochtar Ridwan Anggota Member	Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Transformasi Underwriting dengan Teknologi AI <i>Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Implementation of Company Underwriting Policies and Practices</i>	11 September 2025, Jakarta <i>September 11, 2025, Jakarta</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia <i>Indonesian Insurance Management Experts Association</i>
12	Mochtar Ridwan Anggota Member	<i>Insurance Evolution: From Traditional to Transformational</i>	16 September 2025, Jakarta <i>September 16, 2025, Jakarta</i>	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
13	Mochtar Ridwan Anggota Member	Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Claim Management <i>Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) - Claim Management</i>	26 September 2025, Jakarta <i>September 26, 2025, Jakarta</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia <i>Indonesian Insurance Management Experts Association</i>
14	Mochtar Ridwan Anggota Member	<i>Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management and GRC</i>	30 September 2025, Jakarta <i>September 30, 2025, Jakarta</i>	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
15	Mochtar Ridwan Anggota Member	Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) – Klaim Tanpa Perlu “Nge-klaim” <i>Ngobrol Bahas Asuransi (NGOBAR) - Claims Without the Need to “Nge-klaim”</i>	7 November 2025, Jakarta <i>November 7, 2025, Jakarta</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia <i>Indonesian Insurance Management Experts Association</i>

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Sebagai perusahaan perasuransian, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam rangka memastikan bahwa pengembangan produk dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan membentuk Komite Pengembangan Produk.

As an insurance company, the Company is committed to develop innovative products as lined with market needs while adhering to the regulations set by the Financial Services Authority. To ensure that product development is held right and in line with applicable regulations, the Company has formed a Product Development Committee.

Komite Pengembangan Produk merupakan organ penunjang yang dibentuk oleh Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam mengawasi serta memberikan rekomendasi terkait perencanaan, evaluasi, dan penerapan strategi pengembangan produk asuransi.

Dengan adanya Komite Pengembangan Produk, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh produk asuransi yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi yang ketat, sesuai dengan regulasi, serta mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang polis dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Product Development Committee is a supporting organ formed by the Company and responsible to the Board of Directors in supervising and providing recommendations on planning, evaluation, and implementation of insurance product development strategies.

Through the Product Development Committee, the Company can ensure that all insurance products offered have gone through a strict evaluation process, in accordance with regulations, and able to provide added value to policyholders and other Stakeholders.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Adapun tugas dari satuan kerja atau Komite Pengembangan Produk adalah:

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

The Product Development Committee's duties are:

- Prepare a strategic plan for insurance products' development and marketing as a part of the Company's strategic business plan;
- Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for the development and marketing of insurance products; and
- Evaluate the performance of insurance products and propose changes or termination of their marketing.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016. Pembentukan Komite tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Digital Bersama Nomor 005/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 tanggal 1 April 2024.

Sehubungan dengan adanya perubahan susunan keanggotaan, Perseroan telah melakukan penyesuaian berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025. Adapun susunan Komite Pengembangan Produk Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has established a Product Development Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016. The establishment of the Committee was stipulated through PT Asuransi Digital Bersama Board of Directors Decree Number 005/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 dated April 1, 2024.

In connection with changes in the membership structure, the Company has made adjustments based on the Board of Directors' Decree Number 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 dated June 24, 2025. The composition of the Company's Product Development Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Terms of Office
Adi Wibowo Adisaputro	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025	Direktur Utama Director	2025 – 2028
Jarot Sudrajat	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025	VP Business Development	2025 – 2028

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Terms of Office
Mochtar Ridwan	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Head of Underwriting and Reinsurance	2025 – 2028
Brian Nathan	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Appointed Actuary	2025-2028
Ichsan Wahyudi	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Head of MV Distribution	2025 – 2028
Robin P. Pasaribu	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	VP Channel Experience	2025 – 2028
Nisia Gunawan	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Product and Strategy Manager	2025 - 2028
Devita Sandra	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025 <i>Board of Directors Decree No. 009/ADB-DIR/KPTS/VI/2025</i>	Senior Risk Management	2025 - 2028

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

PROFILE OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE MEMBERS

Profil lengkap Bapak Adi Wibowo Adisaputro selaku Ketua Komite Pengembangan Produk Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, halaman 73.

The complete profile of Mr. Adi Wibowo as Chairman of the Company's Product Development Committee can be seen in the Company's Profile Chapter, Directors' Profile sub-chapter, page 73.

Profil Anggota Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee Member Profile

Jarot Sudrajad

Usia/ Age : 41 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2006)
- Bachelor of International Relations Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2006)

Riwayat Karier

Career

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Relationship Manager - PT HSBC Indonesia (2006 – 2011) Personal Banker - CITIBANK, NA (2011 – 2012) Agency Manager - PT AIG Insurance Indonesia (2012 – 2016) Branch Manager - PT MNC Asuransi Indonesia (2016 – 2018) VP Business Development - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2018 – sekarang) | <ul style="list-style-type: none"> Relationship Manager - PT HSBC Indonesia (2006 – 2011) Personal Banker - CITIBANK, NA (2011 – 2012) Agency Manager - PT AIG Insurance Indonesia (2012 – 2016) Branch Manager - PT MNC Asuransi Indonesia (2016 – 2018) VP Business Development - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2018 – present) |
|--|---|

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

Mochtar Ridwan

Profil Bapak Mochtar Ridwan telah disajikan pada Profil anggota Komite Investasi pada halaman 212.

The profile of Mr. Mochtar Ridwan is presented in the Investment Committee Member Profiles on page 212.

Brian Nathan

Usia/ Age : 29 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Matematika, Institut Teknologi Bandung (2018) | <ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Mathematics, Bandung Institute of Technology (2018) |
|---|---|

Riwayat Karier

Career

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Actuarial Analyst – Reinsurance – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018 – 2021) Actuarial Analyst – Strategy & Planning – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018 – 2021) Actuarial Analyst – PT Prudential Life Insurance (2021 – 2022) Appointed Actuary – PT Lippo Life Assurance (2022 – 2024) Appointed Actuary – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 – sekarang) | <ul style="list-style-type: none"> Actuarial Analyst – Reinsurance – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018 – 2021) Actuarial Analyst – Strategy & Planning – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018 – 2021) Actuarial Analyst – PT Prudential Life Insurance (2021 – 2022) Appointed Actuary – PT Lippo Life Assurance (2022 – 2024) Appointed Actuary – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 – present) |
|--|---|

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

Ichsan Wahyudi

Usia/ Age : 45 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Tangerang

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ilmu Sosial, Institut Pertanian Bogor (2002) Master of Business Administration, HSB Hochschule Bremen (2005) Master of E-Business, University of Westminster (2006) | <ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Social Sciences, Bogor Agricultural University (2002) Master of Business Administration, HSB Hochschule Bremen (2005) Master of E-Business, University of Westminster (2006) |
|---|--|

Riwayat Karier

Career

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Team Leader Promotion – PT Samsung Telecommunication Indonesia (2002 – 2003) Data Management Analyst – Royal Mail (2006 – 2007) Head of Agency and Direct Retail – PT Lippo General Insurance Tbk (2008 – 2011) | <ul style="list-style-type: none"> Team Leader Promotion – PT Samsung Telecommunication Indonesia (2002 – 2003) Data Management Analyst – Royal Mail (2006 – 2007) Head of Agency and Direct Retail – PT Lippo General Insurance Tbk (2008 – 2011) |
|---|---|

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Financial Institutions</i> – PT Lippo General Insurance Tbk (2012) • <i>Head of Marketing</i> – PT Lippo General Insurance Tbk (2013 – 2014) • <i>Auto Profit Center</i> – PT AIG Insurance Indonesia (2014) • <i>Agency Business Partner</i> – PT AIG Insurance Indonesia (2014 – 2015) • <i>Auto Products Tower</i> – PT AIG Insurance Indonesia (2015 – 2016) • <i>Commercial Manager</i> – PT AXA Insurance Indonesia (2016 – 2019) • <i>Head of Marketing Broker</i> – PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (2019 – 2025) • <i>Head of MV Distribution</i> – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - sekarang) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Financial Institutions</i> – PT Lippo General Insurance Tbk (2012) • <i>Head of Marketing</i> – PT Lippo General Insurance Tbk (2013 – 2014) • <i>Auto Profit Center</i> – PT AIG Insurance Indonesia (2014) • <i>Agency Business Partner</i> – PT AIG Insurance Indonesia (2014 – 2015) • <i>Auto Products Tower</i> – PT AIG Insurance Indonesia (2015 – 2016) • <i>Commercial Manager</i> – PT AXA Insurance Indonesia (2016 – 2019) • <i>Head of Marketing Broker</i> – PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (2019 – 2025) • <i>Head of MV Distribution</i> – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - present) |
|--|---|

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

Robin P. Pasaribu

Usia/ Age : 39 tahun / *Years Old*
 Kewarganegaraan/ *Nationality* : Indonesia
 Domisili/ *Domicile* : Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (2007) • <i>Communication Media & Public Relations</i>, Everett Community College Washington (2012) | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Economics, Airlangga University (2007) • <i>Communication Media & Public Relations</i>, Everett Community College Washington (2012) |
|---|--|

Riwayat Karier Career

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • <i>Advertising Sales</i> - PT Saka Wahana Cipta (2008-2011) • <i>Brand & Digital Consultant</i> - PT Edelman Indonesia (2013-2016) • <i>Market & Partnerships Manager</i> - PT Trinusa Travelindo (2016-2019) • <i>Partnerships Country Manager</i> - PT Booking Indonesia (2019-2021) • <i>Commercial Partnerships Senior Manager</i> - PT Bumi Berkah Boga (2021-2023) • <i>VP Channel Experience</i> - PT Asuransi Digital Bersama (2024-sekarang) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Advertising Sales</i> - PT Saka Wahana Cipta (2008-2011) • <i>Brand & Digital Consultant</i> - PT Edelman Indonesia (2013-2016) • <i>Market & Partnerships Manager</i> - PT Trinusa Travelindo (2016-2019) • <i>Partnerships Country Manager</i> - PT Booking Indonesia (2019-2021) • <i>Commercial Partnerships Senior Manager</i> - PT Bumi Berkah Boga (2021-2023) • <i>VP Channel Experience</i> - PT Asuransi Digital Bersama (2024-present) |
|--|---|

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

Nisia Gunawan

Usia/ Age : 28 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya (2019)
- Bachelor of Management, Prasetiya Mulya University (2019)

Riwayat Karier Career

- Business Operations Associate - PT Rukita Bhinneka Indonesia (2019-2021)
- Sales Operations Associate Manager – PT Rukita Bhinneka Indonesia (2021)
- Senior Business Operations Associate - PT Glints Indonesia Group (2022)
- Process Excellence Manager – PT Anchor Teknologi Digital (2023-2025)
- Product & Strategy Manager - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - sekarang)
- Business Operations Associate - PT Rukita Bhinneka Indonesia (2019-2021)
- Sales Operations Associate Manager – PT Rukita Bhinneka Indonesia (2021)
- Senior Business Operations Associate - PT Glints Indonesia Group (2022)
- Process Excellence Manager – PT Anchor Teknologi Digital (2023-2025)
- Product & Strategy Manager - PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 - sekarang)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

Devita Sandra

Profil Ibu Devita Sandra telah disajikan pada Profil anggota Komite Manajemen Risiko pada halaman 207.

Ms. Devita Sandra's profile is presented in the Risk Management Committee Member Profiles on page 207.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

INDEPENDENCE OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE MEMBERS

Komite Pengembangan Produk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan.

The Product Development Committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently, maintaining integrity by not conducting any potential act causing a conflict of interest.

RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

MEETINGS OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Kebijakan Rapat

Komite Pengembangan Produk mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Pengembangan Produk dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota.

Meeting Policy

The Product Development Committee holds regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The decision-making in Investment Committee meeting can be held if it is attended by at least more than 1/2 (half) of the total members.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengembangan Produk telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Total Meetings and Attendance Frequency

The Product Development Committee held 8 (eight) meetings with these attendance level in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Adi Wibowo Adisaputro	Ketua Chairman	6	6	100%
Jarot Sudrajat	Anggota Member	8	8	100%
Mochtar Ridwan	Anggota Member	8	8	100%
Brian Nathan	Anggota Member	6	6	100%
Ichsan Wahyudi	Anggota Member	2	2	100%
Robin P. Pasaribu	Anggota Member	3	3	100%
Nisia Gunawan	Anggota Member	2	2	100%
Devita Sandra	Anggota Member	2	2	100%

Agenda Rapat / Meetings Agenda

No	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda Meetings Agenda
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	Pengembangan Produk Asuransi Perjalanan Domestik Domestic Travel Insurance Product Development
2	16 Januari 2025 January 16, 2025	Evaluasi Kinerja Produk Tahun 2024 2024 Product Performance Evaluation
3	26 Februari 2025 February 26, 2025	Pengembangan Produk Asuransi Perjalanan <i>Flight Reschedule Guarantee</i> Development of <i>Flight Reschedule Guarantee</i> Travel Insurance Products
4	5 Maret 2025 March 5, 2025	Eksplorasi Pengembangan Produk Asuransi Kecelakaan Diri untuk Pelajar & Mahasiswa Exploration of Personal Accident Insurance Product Development for Students
5	30 April 2025 April 30, 2025	Eksplorasi Pengembangan Produk Asuransi Mikro Siberes Motor Exploration of Micro Insurance Product Development for Siberes Motorcycles
6	27 Mei 2025 May 27, 2025	Eksplorasi Pengembangan Produk Asuransi <i>Inconvenience</i> Exploration of <i>Inconvenience</i> Insurance Product Development
7	16 Juli 2025 July 16, 2025	Eksplorasi Pengembangan dan Penyesuaian Produk Asuransi pada Platform Mitra Pembiayaan Exploration of Insurance Product Development and Adjustment on the Financing Partner Platform Exploration of Travel Insurance Product Development CFAR Insurance Bus Claim Service
8	1 Agustus 2025 August 1, 2025	Eksplorasi Pengembangan Produk Asuransi Perjalanan Layanan Klaim Bus CFAR Insurance Exploration of Travel Insurance Product Development CFAR Insurance Bus Claim Service

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK 2025

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE REPORT OF DUTIES IN 2025

Selama tahun 2025, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Pengembangan Produk Baru:**
Melakukan riset pasar dan mengidentifikasi kebutuhan produk baru yang relevan dengan tren dan permintaan pasar.
- Peningkatan Kualitas Produk:**
Menilai dan menganalisis kualitas produk yang sudah ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan produk.
- Evaluasi Kinerja Produk:**
Melakukan evaluasi terhadap performa produk yang telah diluncurkan, termasuk analisis keuntungan, *feedback* pelanggan, dan potensi pengembangan lebih lanjut.
- Kolaborasi dengan Tim Lain:**
Bekerja sama dengan tim pemasaran, tim produksi, dan tim riset untuk mengembangkan strategi pengembangan produk yang efektif.

The Product Development Committee has held its duties and responsibilities in 2025:

- New Product Development:**
Conducting market research and identifying new and relevant product needs to market trends and demand.
- Product Quality Improvement:**
Assessing and analyzing the quality of existing products and providing recommendations for product improvement and enhancement.
- Product Performance Evaluation:**
Evaluating the launched products performance, including profit analysis, customer feedback, and further development potential.
- Collaboration with Other Teams:**
Working closely with the marketing team, production team, and research team to develop effective product development strategies.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE IN 2025

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Adi Wibowo Adisaputro Ketua <i>Chairman</i>	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>	25 Februari 2025, Jakarta <i>February 25, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
2	Adi Wibowo Adisaputro Ketua <i>Chairman</i>	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?</i>	15 Mei 2025, Jakarta <i>May 15, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
3	Adi Wibowo Adisaputro Ketua <i>Chairman</i>	<i>Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era</i>	22 Mei 2025, Jakarta <i>May 22, 2025, Jakarta</i>	OJK Institute
4	Adi Wibowo Adisaputro Ketua <i>Chairman</i>	<i>Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan</i> <i>Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies</i>	7 Agustus 2025, Jakarta <i>August 7, 2025 Jakarta</i>	OJK Institute

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Webinar & Workshop Webinar Topics & Workshop	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
5	Adi Wibowo Adisaputro Ketua Chairman	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM)</i>	4 Desember 2025, Jakarta <i>December 4, 2025, Jakarta</i>	Excellence Consulting
6	Adi Wibowo Adisaputro Ketua Chairman	Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025, Jakarta <i>December 5, 2025</i>	Excellence Consulting
7	Brian Nathan Anggota Member	8th The Indonesian Actuaries Summit: "Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow"	Bangka, 24-26 Juli 2025 <i>July 24-26, 2025, Bangka</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia <i>Indonesian Actuarial Association</i>
8	Brian Nathan Anggota Member	Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Jakarta, 19 Agustus 2025 <i>August 19, 2025, Jakarta</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
9	Brian Nathan Anggota Member	Pendidikan Profesional Lanjutan Profesi Aktuaris Publik Tahun 2025 <i>Continuing Professional Education for Public Actuaries in 2025</i>	Jakarta 24 September 2025 <i>September 24, 2025, Jakarta</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
10	Brian Nathan Anggota Member	Indonesian Actuarial Conference 2025	Jakarta, 31 Oktober 2025 <i>October 31, 2025, Jakarta</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia <i>Indonesian Actuarial Association</i>
11	Brian Nathan Anggota Member	Mentorship Aktuaris Perusahaan <i>Corporate Actuary Mentorship</i>	Jakarta, 20-22 November 2025 <i>November 20-22, 2025, Jakarta</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia <i>Indonesian Actuarial Association</i>
12	Brian Nathan Anggota Member	Pendidikan Profesional Lanjutan Wajib Aktuaris Publik Tahun 2025 <i>Mandatory Continuing Professional Education for Public Actuaries in 2025</i>	Jakarta, 8 Desember 2025 <i>December 8, 2025, Jakarta</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, otoritas pasar modal dan para Pemangku Kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memerhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors' decision and reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, capital market authorities, and other Stakeholders to ensure that it is smooth, effective, transparent, and comprehensive, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the values upheld by the Company.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Muhammad Rahmat Dwiyanto sebagai Sekretaris (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik “POJK No. 35 Tahun 2014”).

Through the Corporate Secretary, the Company ensures that all Shareholders, competent authorities, analysts and the interested public obtain information regarding the Company’s financial condition and performance in a timely, complete and accurate manner. Moreover, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the positive image of the Company in the eyes of all Stakeholders.

The Company has established a Corporate Secretary as required by OJK Regulation No. 35/2014. The Company has appointed Muhammad Rahmat Dwiyanto as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 011/ADB-DIR/KPTS/IV/2024 concerning the appointment of Corporate Secretary at the Company.

Corporate Secretary Manuals

The formation, appointment, and implementation of the Corporate Secretary’s functions and duties refer to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 of Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (“POJK No. 35 of 2014”).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Muhammad Rahmat Dwiyanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia/ Age : 34 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 011/ADB-DIR/KPTS/IV/2024

Decree of the Company’s Board of Directors No. No. 011/ADB-DIR/KPTS/IV/2024

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (2013).
- Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia (2013).

Riwayat Karier

Career

- Account Manager - PT Infomedia Nusantara (2014 – 2018);
- Corporate Secretary & Corporate Planning - PT Pelabuhan Indonesia Investama (2018 – 2020);
- Corporate Secretary & Corporate Planning - PT AEON Credit Service Indonesia (2020 – 2023).
- Corporate Secretary – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2024 – sekarang)
- Account Manager of PT Infomedia Nusantara (2014 – 2018);
- Corporate Secretary & Corporate Planning of PT Pelabuhan Indonesia Investama (2018 – 2020);
- Corporate Secretary & Corporate Planning of PT AEON Credit Service Indonesia (2020 – 2023).
- Corporate Secretary & Corporate Planning of PT Asuransi digital Bersama Tbk. (2024 – present).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Di Perseroan, Sekretaris Perusahaan memegang tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are:

TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS 2025

DUTIES AND THE IMPLEMENTATION IN 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. <i>Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.</i></p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. <i>Following regulatory developments in capital market sector through various media. The Corporate Secretary also monitors capital market information through websites provided by regulators or other institutions competent in the sector.</i></p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. <i>Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to information disclosure to the public.</i></p>	<p>Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia <i>Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including information disclosure reports to the public, also responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</i></p>
<p>Sebagai penghubung / <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. <i>As a contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</i></p>	<p>Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. <i>Manage the Shareholder Register, quarterly and annual Financial Reports, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.</i></p>
<p>Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. <i>Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public exposure.</i></p>	<p>Menyelenggarakan RUPS. <i>Held an AGMS</i></p>
<p>Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. <i>Manage corporate administration related to obligations to the government and the private sector.</i></p>	<p>Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. <i>Administer the minutes of each Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other controlled Company's documents.</i></p>
<p>Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. <i>Providing information of the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public who need it, especially to potential investors and Shareholders.</i></p>	<p>Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. <i>Organize public exposure and present the report to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</i></p>

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR CORPORATE SECRETARY IN 2025

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut:

The training programs that the Corporate Secretary will participate in during 2025 include the following:

Seminar atau Pelatihan Seminar or Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik <i>In-depth Analysis of POJK Number 45 of 2024 Concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies</i>	30 April 2025 <i>April 30, 2025</i>	Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?</i>	15 Mei 2025 <i>May 15, 2025</i>	Jakarta	OJK Institute
<i>Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era</i>	22 Mei 2025 <i>May 22, 2025</i>	Jakarta	OJK Institute
<i>Capital Market Dialog "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts"</i>	17 Juni 2025 <i>June 17, 2025</i>	Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) <i>Indonesian Issuers Association (AEI) and Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>
<i>Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making</i>	3 Juli 2025 <i>July 3, 2025</i>	Jakarta	OJK Institute
<i>Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan</i> <i>Mid-Year Capital Market Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies</i>	7 Agustus 2025 <i>August 7, 2025</i>	Jakarta	OJK Institute
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum <i>Latest Money Laundering Modus Operandi and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies</i>	18 September 2025 <i>September 18, 2025</i>	Jakarta	OJK Institute
<i>IDX Green Equity Designation Initiative</i>	3 Oktober 2025 <i>October 3, 2025</i>	Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan BATS Consulting <i>Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Issuers Association (AEI), and BATS Consulting</i>
Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 Batch 4 <i>Basic Education Company Secretary Professional Standards Batch 4</i>	9-10 Oktober 2025 <i>October 9-10, 2025</i>	Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association

Seminar atau Pelatihan Seminar or Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan <i>The Role of Digital Forensics in Handling and Investigating Financial Crimes</i>	16 Oktober 2025 <i>October 16, 2025</i>	Jakarta	OJK Institute
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)</i>	4 Desember 2025 <i>December 4, 2025</i>	Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>
Pelindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	5 Desember 2025 <i>December 5, 2025</i>	Jakarta	<i>Excellence Consulting</i>

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Unit Audit Internal (UAI) berperan sebagai entitas independent yang berfokus pada pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi secara objektif. Fungsi ini bertujuan untuk mendukung peningkatan nilai Perseroan serta mengoptimalkan kinerja operasional melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Melalui evaluasi berkelanjutan, Unit Audit Internal memastikan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi tata kelola perusahaan yang berintegritas.

Selain itu, IA juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan dan pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara kedudukan, Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal berada di bawah Direksi sehingga laporan pertanggungjawaban tugas disampaikan kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit (IAU) acts as an independent entity that focuses on providing objective assurance and consultation. This function aims to support the Company's value enhancement and optimize operational performance through a structured and comprehensive approach. Through continuous evaluation, the Internal Audit Unit ensures the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of integrity-based corporate governance.

In addition, the IA is also tasked with conducting internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies, and any activities that significantly affect the Company's operations are carried out in accordance with applicable regulations and have carefully considered the potential risks that may arise.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK MANUALS

The formation and work manuals of the Company's Internal Audit Unit refer to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 for the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In terms of position, the Internal Audit Unit led by a Head of the Internal Audit Unit is placed beneath the Board of Directors, requiring them to submit the accountability report to the President Director.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/SLU-DIR/KPTS/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 dan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.05/2015.

Sehubungan dengan adanya perubahan penunjukan Auditor Internal, Perseroan telah menetapkan Arby Winton sebagai Auditor Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 22/ADB-DIR/KPTS/IX/2025 tanggal 4 September 2025, menggantikan pejabat sebelumnya.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SLU-DIR/KPTS/I/2016 dated January 4, 2016, and refers to the POJK 56 of 2015.

Due to changes in the appointment of Internal Auditor, the Company has appointed Mr. Arby Winton as Internal Auditor based on Board of Directors Decree Number 22/ADB-DIR/KPTS/IX/2025 dated September 4, 2025, replacing the previous officer.

PROFIL KEPALA UAI

PROFILE OF IAU HEAD

Arby Winton

Kepala UAI
Head of IAU

Usia/ Age : 40 tahun / Years Old
Kewarganegaraan/ Nationality : Indonesia
Domisili/ Domicile : Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 022/ADB-DIR/KPTS/IX/2025 tanggal 4 September 2025.

Decree of the Board of Directors No. 022/ADB-DIR/KPTS/IX/2025 dated September 4, 2025.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (2009)
- Bachelor of Law from Trisakti University (2009)

Riwayat Karier

Career

- Staf Biro Pengawasan dan Pemeriksaan – PT Bank Pan Indonesian Tbk (2011 – 2014)
- Supervision and Inspection Bureau Staff – PT Bank Pan Indonesian Tbk (2011 – 2014)
- Internal Auditor – PT Lippo General Insurance Tbk (2015 – 2025)
- Internal Auditor – PT Lippo General Insurance Tbk (2015 – 2025)
- Internal Auditor – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 – sekarang)
- Internal Auditor – PT Asuransi Digital Bersama Tbk (2025 – present)

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

No affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

No concurrent position in other Companies

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

INTERNAL AUDIT INDEPENDENCE

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

Internal auditors shall honor their professional code of ethics by being objective and impartial, avoiding all forms of possibilities that could lead to conflicts of interest, potentially disrupting the objectivity of determining scope, conducting audit activities, and reporting audit results. To maintain the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy prohibiting concurrent duties and positions for internal auditors on duty at the Company.

TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IAU IN 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. <i>Prepare and implement an annual internal audit plan.</i></p>	<p>Rencana kerja Audit Internal 2025 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. <i>The 2025 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and fully implemented by Internal Audit.</i></p>
<p>Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. <i>Test and evaluate the internal control and risk management systems in line with the Company's policy.</i></p>	<p>Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. <i>The internal control system is constantly evaluated to measure the level of effectiveness of its implementation every semester.</i></p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. <i>Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; 4. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 5. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 6. Memeriksa Laporan Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Evaluate the implementation of operational activities in each field, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology;</i> 2. <i>Conduct cash counts and bank reconciliations to ensure that cash is well controlled;</i> 3. <i>Monitor and evaluate fuel oil;</i> 4. <i>Check sales/distribution and accounts receivable;</i> 5. <i>Examine purchases and accounts payable; and</i> 6. <i>Examine financial statements.</i>
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. <i>Suggesting improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.</i></p>	<p>Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. <i>Hold discussions on findings and recommendations for improvement with each Company manager.</i></p>
<p>Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. <i>Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The audit results report has been submitted to the President Director and Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.

Bekerja sama dengan Komite Audit.
Cooperate with the Audit Committee;

Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed

Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
Conduct special examinations if necessary.

Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties

Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan.

Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions on a regular basis to all Company's areas.

Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal.

Meetings with the Audit Committee have been held 12 (twelve) times to discuss audit results and internal control.

Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2025.

A program to improve the quality of audit activities has been in place in 2025.

Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2025.

There are no matters requiring special inspection in 2025.

WEWENANG UAI

IAU AUTHORITY

Audit Internal memiliki kewenangan guna memaksimalkan fungsinya, yaitu:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

To maximize the implementation of its functions, Internal Audit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; also
4. Coordinate their activities with the activities of external auditors.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

MEETINGS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam satu bulan, sementara rapat dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit paling sedikit satu kali dalam satu bulan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu kali) dalam 1 (satu) bulan dengan Direksi dan 1 (satu kali) dalam 1 (satu) bulan dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Pembahasan dalam rapat mencakup penyampaian laporan audit secara berkala, diskusi hal-hal strategis lainnya dan evaluasi implementasi rekomendasi.

The Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Directors at least once a month, while meetings with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee at least once a month.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 1 (one) meeting per month with the Board of Directors and 1 (one) meeting per month with the Board of Commissioners and/or Audit Committee. Discussions during the meetings included the presentation of periodic audit reports, discussions on other strategic matters, and evaluation of the implementation of recommendations.

SERTIFIKASI PROFESI UAI

IAU PROFESSION CERTIFICATION

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit is encouraged to be technically competent in the field of audit and general competence supporting their tasks. The Chairman and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. This is to ensure that the audit process in the Company can be held correctly and responsibly.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI

IAU COMPETENCE DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi baik dari internal maupun eksternal.

In 2025, Internal Audit has participated in these competence development internal or external:

Tanggal Date	Topik & Tempat Topic & Place	Penyelenggara Organizer
29 Juli 2025 July 29, 2025	Workshop Manajemen Risiko bagi Risk Officer, Jakarta	Internal
15 September 2025 September 15, 2025	Workshop Pelaporan Self-Assessment Perlindungan Konsumen Bersama Tim Counterpart, Jakarta Workshop on Consumer Protection Self-Assessment Reporting with Counterpart Team, Jakarta	Internal
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan, Jakarta Workshop on Consumer Protection Self-Assessment Reporting with Counterpart Team, Jakarta	OJK Institute

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP), memilih dan memutuskan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The Board of Commissioners as the substitution right holder to appoint a Public Accounting Firm (KAP), picks and decides on KAP Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2025.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Mirawati Sensi Idris sebagai auditor Perusahaan.

Independence

The Audit Team assigned is independent in accordance with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations related to the Company's audit. There is no personal relationship, other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of KAP Mirawati Sensi Idris as the Company's auditor.

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp670.000.000,- di luar PPN dan biaya out-of-pocket.

Cost of Public Accountant

Audit cost of the Company's financial statements for the year ending December 31, 2025 is Rp670,000,000,- excluding VAT and out-of-pocket expenses.

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2025

Pada tahun 2025, KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Other Attestation Services Provided During 2025

In 2025, KAP Mirawati Sensi Idris did not provide other professional services to the Company, other than audit services for the Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan merancang Sistem Pengendalian Internal yang memberikan keyakinan pada Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perlindungan terhadap aset Perusahaan serta manajemen risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai perwujudan komitmen dalam menerapkan tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan. Pengendalian internal dalam operasional usaha Perusahaan mengacu pada pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang meliputi 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang mendasari pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan. Prinsip-prinsip lingkungan pengendalian yang diterapkan untuk mendukung pengendalian internal berjalan secara efektif di antaranya:

- Seluruh Individu Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika sesuai Kode Etik;
- Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari Direksi dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
- Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, jalur pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan;
- Perusahaan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan;
- Perusahaan memastikan setiap Individu Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengendalian internal dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

2. Penilaian Risiko

Perusahaan meninjau tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang berasal dari eksternal atau internal Perusahaan sebelum membuat analisis setiap risikonya.

The Company has designed an Internal Control System that provides assurance to the Company in achieving its objectives through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, protection of Company assets, and management of risks of loss, deviation, and violation. The Company implements the Internal Control System as a manifestation of its commitment to applying sustainable corporate governance. Internal control in the Company's business operations refers to the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) approach, which includes five main components, which are:

1. Control Environment

The control environment is a set of standards, processes, and structures that underlie the implementation of internal control in the Company. The principles of the control environment applied to support effective internal control include:

- All Company individuals demonstrate commitment to integrity and ethical values in accordance with the Code of Ethics;
- The Board of Commissioners demonstrates independence from the Board of Directors in overseeing the development and performance of internal control;
- The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, establishes the organizational structure, reporting lines, and authority and responsibilities for achieving objectives;
- The Company is committed to recruiting, developing, and retaining competent employees in accordance with established objectives;
- The Company ensures that every individual within the Company performs their duties and functions in internal control with full responsibility for achieving objectives.

2. Risk Assessment

The company reviews short-term and long-term objectives originating from external or internal sources before analyzing each risk.

Penilaian risiko meliputi proses identifikasi dan analisis risiko terkait tercapainya tujuan. Prinsip-prinsip dalam penilaian risiko mencakup:

- Perusahaan menetapkan tujuan dengan jelas agar identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut dapat dilakukan.
- Perusahaan mengidentifikasi risiko secara menyeluruh terkait pencapaian tujuan dan pengelolaan risiko.
- Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan (*fraud*) dalam penilaian risiko terkait pencapaian tujuan.
- Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan serangkaian tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan pelaksanaan sesuai arahan Direksi, agar risiko yang berkaitan dengan tercapainya tujuan dapat dimitigasi. Prinsip-prinsip dalam aktivitas pengendalian meliputi:

- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam mitigasi risiko terkait pencapaian tujuan pada level yang dapat diterima.
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian melalui penetapan kebijakan yang memuat hal-hal yang ingin dicapai dan prosedur yang menjabarkan kebijakan tersebut menjadi tindakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkualitas dan relevan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengendalian internal dalam mendukung tercapainya tujuan. Informasi kemudian disampaikan sebagai informasi dan komunikasi meliputi:

- Perusahaan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan melakukan komunikasi internal atas informasi seperti tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

Risk assessment includes the process of identifying and analyzing risks related to the achievement of objectives. The principles of risk assessment include:

- The company clearly defines its objectives so that the identification and assessment of risks related to those objectives can be carried out.
- The company comprehensively identifies risks related to the achievement of objectives and risk management.
- The company considers the potential for fraud in risk assessment related to the achievement of objectives.
- The company identifies and assesses changes that have a significant impact on the internal control system.

3. Control Activities

Control activities are a series of actions established through policies and procedures to ensure implementation in accordance with the Board of Directors' directives, so that risks related to the achievement of objectives can be mitigated. The principles of control activities include:

- The company selects and develops control activities that contribute to the mitigation of risks related to the achievement of objectives at an acceptable level.
- The company selects and develops general control activities over technology to support the achievement of objectives.
- The company implements control activities through the establishment of policies that contain the objectives to be achieved and procedures that translate these policies into actions.

4. Information and Communication

Quality and relevant information is needed to support the implementation of internal control functions in supporting the achievement of objectives. The information is then conveyed as information and communication, including:

- The company obtains, produces, and uses relevant and quality information to support internal control functions.
- The company conducts internal communication on information such as internal control objectives and responsibilities to support internal control functions.
- The company establishes communication with external parties regarding matters that affect internal control functions.

5. Aktivitas Pemantauan

Pengendalian internal dipantau melalui evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, maupun kombinasi keduanya guna memastikan komponen pengendalian internal berfungsi secara optimal. Unit Audit Internal menjalankan audit dan menyampaikan hasil temuannya kepada Direksi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan pemantauan terhadap proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. Hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak-pihak terkait untuk diterapkannya tindakan korektif.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pelaporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas bisnis. Direksi Perseroan secara aktif mengawasi operasi bisnis melalui tim Audit Internal, yang bertugas memantau dan mengevaluasi proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan diskusi dengan Komite Audit untuk mengidentifikasi serta membahas potensi kelemahan dalam proses bisnis Perseroan. Laporan yang disusun secara rutin memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan yang efektif serta mengoreksi setiap penyimpangan dalam aktivitas keuangan dan operasional. Untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan optimal, manajemen juga menempatkan individu yang berintegritas dan memiliki kompetensi di bidangnya.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis secara berkelanjutan. Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi beserta dengan implementasinya, meninjau keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga diadakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

5. Monitoring Activities

Internal controls are monitored through continuous evaluation, separate evaluation, or a combination of both to ensure that internal control components function optimally. The Internal Audit Unit conducts audits and submits its findings to the Board of Directors to improve the effectiveness of internal control implementation. In addition, the Audit Committee and Internal Audit Unit monitor the financial statement audit process conducted by external auditors. The results are submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as related parties for corrective action.

Financial and Operational Control

Financial and operational control is carried out through reporting and supervision of all business activities. The Company's Board of Directors actively supervises business operations through the Internal Audit team, which is tasked with monitoring and evaluating business processes carried out by employees. In addition, the Board of Commissioners periodically holds discussions with the Audit Committee to identify and discuss potential weaknesses in the Company's business processes. Regular reports enable management to conduct effective supervision and correct any irregularities in financial and operational activities. To ensure that the internal control system runs optimally, management also appoints individuals with integrity and competence in their fields.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company consistently upholds the principle of accountability in all business operational processes on an ongoing basis. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal controls in the Company's operational activities. The evaluation is conducted to assess the conformity between the policies and procedures established by the Board of Directors and their implementation, review the accuracy of operational and financial data, and compliance with applicable laws and regulations.

In addition, evaluations of financial reporting are also conducted through monitoring of the financial statement audit process reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the Company's Consolidated Financial Statements are in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Hingga akhir tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2025 di lingkungan Perseroan telah memadai sebagai salah satu implementasi GCG.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko sebagai upaya melindungi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diinginkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko mencakup kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dikembangkan untuk menciptakan budaya risiko yang kuat. Di samping itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penentuan keputusan sehingga hal hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik untuk menghindari timbulnya dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Internal Control Systems

Until the end of 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the Company has implemented good corporate governance as the basis for achieving its objectives to maintain and increase the value of the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the internal control system implemented during 2025 within the Company is adequate as part of the implementation of good corporate governance.

The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system implemented by the Board of Directors and all Corporate Governance organs has provided sound direction, guidance, and supervision throughout 2025.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control in general, including the Board of Directors' policies that establish such internal control. The Company's internal control system is designed to manage and control risks properly and not to eliminate them.

The Company implements risk management as an effort to protect the long-term sustainability of the business and minimize unwanted impacts on operational and financial performance. The risk management process includes the identification, monitoring, control, and management of risks, which are carried out continuously to encourage the achievement of the Company's targets and objectives.

Risk management within the Company is continuously developed to create a strong risk culture. In addition, the Board of Directors applies the principle of prudence in every decision-making process so that uncertainties can be managed properly to avoid negative impacts on the Company's performance and maintain the level of risk in accordance with Company regulations.

Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan setiap Pemangku Kepentingan dan memenuhi ketentuan regulator dalam menjalankan setiap aspek bisnisnya. Perusahaan telah mengidentifikasi atas setiap jenis risiko yang dihadapi, serta mengelola dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company continues to maintain the level of trust of each stakeholder and complies with regulatory requirements in conducting every aspect of its business. The Company has identified each type of risk it faces, and manages and monitors them on an ongoing basis to support the Company's business activities.

Guna memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

To ensure the Company's ability to effectively manage business risks and sustainability risks, the Company has identified and compiled a risk profile relevant to its business activities. In addition, the Company's risk management systems and policies are also evaluated periodically, taking into account changes in internal and external factors that affect the Company's business operations.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

TYPES OF RISK AND MITIGATION EFFORTS

Throughout 2025, the Company has conducted in-depth analysis and identified the main risks that are considered to have a significant impact on the Company's business continuity, including the following:

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	Memperkuat analisis data dan evaluasi risiko akibat ketidaktepatan perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. <i>Reinforcing data analysis and risk evaluation due to the company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in business environment.</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Meningkatkan kontrol internal khususnya untuk risiko yang diakibatkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sisten, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. <i>Enhancing internal control, especially for risks caused by inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the company's operations.</i>
Risiko Asuransi <i>Insurance Risk</i>	Memperkuat proses seleksi risiko (<i>underwriting</i>), menetapkan premi (<i>pricing</i>) secara tepat, mengoptimalkan penggunaan reasuransi, dan meningkatkan efisiensi penanganan klaim untuk memastikan pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta. <i>Strengthening the underwriting process, appropriate pricing, optimizing the use of reinsurance, and increasing the efficiency of claims handling to ensure obligations to policyholders, insured, or participants are met.</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Mengelola risiko kredit secara proaktif dengan diversifikasi investasi, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kredit pihak lawan, memperkuat kontrol terhadap risiko penyelesaian (<i>settlement risk</i>), serta memantau dan menyesuaikan strategi investasi untuk mengurangi dampak <i>country risk</i> . <i>Proactively managing credit risk by diversifying investments, conducting a comprehensive evaluation of counterparty credit, strengthening control over settlement risk, also monitoring and adjusting investment strategies to reduce the impact of country risk.</i>
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	Menerapkan manajemen aset dan liabilitas yang disiplin, melakukan diversifikasi portofolio, serta memantau dan menyesuaikan strategi investasi secara proaktif untuk mengurangi dampak perubahan kondisi pasar. <i>Actualizing disciplined asset and liability management, diversifying portfolios, also proactively monitoring and adjusting investment strategies to reduce the impact of changing market conditions.</i>

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Memastikan kecukupan likuiditas dengan mengelola arus kas secara efektif, menjaga keseimbangan aset likuid, serta menerapkan strategi pendanaan yang berkelanjutan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tanpa mengganggu operasional dan stabilitas keuangan perusahaan. <i>Ensuring adequate liquidity by managing cash flow effectively, maintaining a balance of liquid assets, and implementing a sustainable funding strategy to meet maturing obligations without disrupting the company's operations and financial stability.</i>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara perusahaan dan pihak lain dengan cara, antara lain, melakukan penilaian kembali terhadap efek vitas proses enforceability guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut. <i>Periodically reviews the contracts and agreements between the company and other parties by re-evaluating the effect of the enforceability process to check the validity of the rights in the contracts and agreements.</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dalam penerapan manajemen risiko perusahaan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. <i>Enforcing an effective internal control system in corporate risk management by referring to established policies and procedures.</i>
Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	Membangun dan menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan melalui transparansi, komunikasi proaktif, tata kelola yang baik, serta pengelolaan reputasi yang efektif. <i>Building and maintaining stakeholder trust through transparency, proactive communication, good governance, and effective reputation management.</i>

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan memerlukan penerapan manajemen risiko yang efektif, yang diwujudkan melalui penguatan fungsi koordinasi dan sosialisasi yang terintegrasi dalam semua aspek manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi serta dampak yang mungkin timbul dari risiko yang ada.

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko dalam perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk membangun proses yang menyeluruh. Proses tersebut mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan cara yang sistematis. Selain itu, laporan berkala mengenai tingkat risiko yang terukur juga disampaikan oleh Perseroan, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

Dengan pendekatan yang sistematis, Perseroan tidak hanya dapat merespons perubahan risiko yang terjadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan sistem manajemen risiko menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The various types of risks faced by the Company require the implementation of effective risk management, which is realized through the strengthening of coordination and socialization functions that are integrated into all aspects of risk management. This approach aims to minimize the potential and impact that may arise from existing risks.

To ensure the effectiveness of risk management within the company, the Company is committed to establishing a comprehensive process. This process includes the systematic identification, measurement, monitoring, and control of risks. In addition, the Company also submits periodic reports on measurable risk levels to ensure transparency and accountability in risk management.

With a systematic approach, the Company is not only able to respond to changes in risk, but also create a safer and more sustainable environment. Continuous efforts in developing a risk management system demonstrate the Company's commitment to maintaining operational stability and providing added value to all Stakeholders.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dalam setiap aktivitas usahanya. Upaya ini diwujudkan dengan memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara memadai. Pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertugas memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan manajemen risiko, termasuk kebijakan yang telah disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan terbaru.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM APPLICATION

The Company is committed to implementing comprehensive risk management in all of its business activities. This effort is realized by ensuring that risk management is implemented adequately. Oversight of the implementation of risk management is the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are tasked with ensuring the effectiveness and efficiency of risk management implementation, including policies that have been formulated in accordance with the latest regulations and policies.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2025

LITIGATION AND LEGAL CASES IN 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2025, there are no material or significant cases faced by either the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Company that affect the continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2025, no significant administrative sanctions were imposed on the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authorities and government authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM HELD BY THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Until the end of 2025, the Company does not yet have an Employee Stock Option Program (ESOP) policy and a Management Stock Option Program (MSOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION DISCLOSURE POLICY

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, sebagaimana tercantum dalam ketentuan POJK 11/2017, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a public company, the Company is required to comply with POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") for the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies. Based on this regulation, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify, or report share ownership and/or any changes in share ownership owned either directly or indirectly to the Corporate Secretary for it to be reported by the Company to the Regulator.

SHARE DISCLOSURE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, as stated in POJK 11/2017, the Company has submitted a report on share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall notify the Company in writing as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction to enable the Company to notify the authorities on time.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

LONG TERM COMPENSATION

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

The Company did not own or implement any policy on the long-term performance-based compensation to management and/or employees in 2025.

KODE ETIK

ETHIC CODE

Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis Perusahaan atau *Code of Conduct* merupakan seperangkat prinsip internal yang berlaku secara mengikat di lingkungan Perusahaan yang memuat nilai, etika, dan norma terkait kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki Kode Etik dalam menjalankan bisnis sebagai pedoman perilaku bagi individu Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan berperilaku secara profesional di lingkungan Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is a set of binding internal principles that apply within the Company, containing values, ethics, and norms related to compliance with applicable regulations and laws. The Company has a Code of Ethics in conducting business as a guideline for the behavior of Company individuals in carrying out their duties and responsibilities and behaving professionally within the Company.

Setiap individu Perusahaan diwajibkan mematuhi Kode Etik dalam berhubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur, serta Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga mendorong kesadaran untuk memperbaiki kinerja dan integritas sesuai nilai-nilai Perusahaan.

Pokok-pokok Etika Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 1 Agustus 2023. Pedoman ini berisikan sekumpulan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan saat berinteraksi dengan rekan kerja, pemasok, mitra bisnis dan pelanggan, serta Pemegang Saham ataupun Pemangku Kepentingan lainnya. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diyakini dapat membentuk budaya kerja yang positif dan mengandung nilai-nilai Perseroan. Perwujudan Kode Etik bersifat universal dan berlaku setara untuk seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

Kode Etik memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan Pemegang Saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan keselamatan kerja;
8. Integritas bisnis; dan
9. Perlakuan yang adil.

Kode Etik merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antarpihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

Sosialisasi Kode Etik

Guna memberikan pemahaman yang kuat kepada seluruh Insan Perseroan, maka sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk membaca dengan teliti dan menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku.

Every individual within the Company is required to comply with the Code of Ethics in conducting business with business partners, creditors, and other Stakeholders, thereby promoting awareness to improve performance and integrity in accordance with the Company's values.

The main points of the Corporate Ethics have been outlined in the Corporate Code of Ethic signed by the President Commissioner and President Director on August 1, 2023. The code contains a set of behavioral standards to be followed by all employees in interacting with colleagues, suppliers, business partners and customers, also Shareholders or other Stakeholders. The continuous implementation of Corporate Ethics is believed to form a positive work culture with the Company's values. The implementation of the Code of Ethics is universal, applied equally to all levels of the organization without exception.

Code of Ethics provides guidance on the Company's interactions with its environment, both internally and externally, including:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Relations with Shareholders;
3. Relations with customers;
4. Relations with business partners;
5. Confidentiality of information;
6. Sustainability of the Company;
7. Occupational health and safety;
8. Business integrity; and
9. Fair treatment.

The Code of Ethics is a value system honored by the Company's employees. It regulates actions, behaviors and relationships between parties within the Company, covering:

1. Compliance with the Company's internal policies/regulations and applicable laws and regulations;
2. A conducive work environment and positive work culture;
3. Responsible implementation of authority for the benefit of the Company;
4. Protection of the Company's confidential information;
5. A responsible approach related to superior-subordinate relationships in the Company; and
6. A responsible approach related to relationships between employees.

Code of Ethics Socialization

To provide a strong understanding to all Company Personnel, the socialization of the Code of Conduct is carried out by requiring all levels of the organization to carefully read and sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Inisiatif kegiatan tahunan ini menunjukkan bukti komitmen karyawan dalam mematuhi pokok-pokok Etika Perusahaan. Selanjutnya, dokumen tersebut diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku ditindaklanjuti melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dengan terlebih dahulu melakukan investigasi yang mendalam dan didasari fakta-fakta. Adapun keputusan akhir atas temuan penyimpangan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku, segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja.

Dalam hal pengenaan sanksi pemutusan hubungan kerja kepada karyawan, maka keputusan tersebut harus mendapatkan persetujuan Direksi yang dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik Perusahaan.

This annual activity initiative demonstrates evidence of employee commitment to complying with the Company's Code of Ethics. Furthermore, the document is archived together with the employee's data concerned.

Code of Ethics Enforcement

All Company's personnel are responsible for supervising and reporting any actions of other employees suspected of violating company regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the Code of Ethics implementation is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing the code.

Submission of Code of Ethics Violation Report

Violations of the Code of Ethic is followed up through the Violation Reporting System (SPP) mechanism by conducting an in-depth investigation based on facts first. The final decision on the findings will be decided by considering the consequences of the action, the level of intent, and the motive for the action. As stipulated in the Code of Ethic, any form of will be subjected to sanctions adjusted to the violation severity and the organizational hierarchy (rank or position of the employee). Sanctions for employees can be in the form of verbal warnings, letters, exception in salary increase, rank or bonus, or termination of employment.

In imposing sanctions of termination of employment, it shall obtain the approval of the Board of Directors followed by submitting a permit application to the Department of Manpower in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

Code of Ethics Violation Report

There were no violations committed by the Company's personnel against the Code of Ethics in 2025.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai komitmen terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sejak tahun 2023. Sistem ini berfungsi sebagai platform yang aman dan rahasia, bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Informasi yang disampaikan melalui WBS dikelola dengan cermat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As part of its commitment to regulatory compliance and the implementation of GCG principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) since 2023. This system functions as a secure and confidential platform, aimed at encouraging the active participation of all parties in reporting suspected violations. Information submitted through the WBS is carefully managed and followed up in accordance with applicable regulations.

Proses pelaporan pelanggaran ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya keterbukaan dan integritas, serta berperan penting dalam mencegah praktik kecurangan dan korupsi di lingkungan Perseroan.

Sarana pelaporan yang disediakan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi, sehingga seluruh pihak merasa terlindungi dan terdorong untuk secara proaktif melaporkan tindakan yang melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, demi mencapai tujuan bersama dalam menjaga reputasi dan integritas Perseroan. Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya;
6. Penyampaian keluhan lainnya.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Divisi Internal Audit merupakan pihak yang mengelola Laporan Pelanggaran yang masuk. Namun, dibantu juga divisi terkait seperti SDM dan Direksi maupun Dewan Komisaris.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Laporan pelanggaran disampaikan melalui kanal *Whistleblowing System* (WBS) yang telah ditetapkan Perseroan, baik secara tertulis maupun elektronik. Kanal tersebut dikelola oleh Divisi Internal Audit selaku pengelola WBS. Pelapor dapat menyampaikan laporan melalui laporkan@adbinsure.com.
2. Laporan pelanggaran disampaikan melalui kanal *Whistleblowing System* Laporan sekurang-kurangnya memuat:
 - A. Identitas telapor (apabila diketahui dan optional);
 - B. Uraian kejadian secara jelas dan kronologis;
 - C. Waktu dan tempat kejadian;
 - D. Bukti pendukung atau indikasi yang relevan (jika tersedia).

Perusahaan tetap menerima laporan anonim sepanjang memenuhi unsur informasi yang memadai untuk ditindaklanjuti.

3. Setiap laporan yang diterima akan dilakukan verifikasi administratif dan penelaahan awal oleh Divisi Internal Audit untuk:
 - A. Memastikan laporan memenuhi kriteria pelanggaran;
 - B. Menilai kelengkapan dan relevansi informasi;
 - C. Menentukan apakah laporan dapat ditindaklanjuti ke tahap investigasi.

This violation reporting process is a strategic step in building a culture of openness and integrity, and plays an important role in preventing fraud and corruption within the Company.

The reporting facility provided guarantees the security and confidentiality of information, so that all parties feel protected and encouraged to proactively report actions that violate applicable rules and regulations. Thus, the Company is committed to creating a transparent and responsible work environment, in order to achieve the common goal of maintaining the Company's reputation and integrity. The President Director directly monitors the implementation of the WBS for all types of violations, which include:

1. Fraud;
2. Manipulation of data and reports;
3. Conflict of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other GCG violations;
6. Submission of other complaints.

Manager Party

The Internal Audit Division is the Violation Reports Manager. However, it is also assisted by related divisions such as HR, and in extension, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Report Submission Procedure

1. Violation reports are submitted through the *Whistleblowing System* (WBS) channel established by the Company, either in writing or electronically. This channel is managed by the Internal Audit Division as the WBS administrator. Reporters can submit reports via laporkan@adbinsure.com.
2. Violation reports are submitted through the *Whistleblowing System* channel. Reports must at least contain:
 - A. The identity of the reported party (if known and optional);
 - B. A clear and chronological description of the incident;
 - C. The time and place of the incident;
 - D. Supporting evidence or relevant indications (if available).

The company will still accept anonymous reports as long as they contain sufficient information to be followed up.

3. Each report received will undergo administrative verification and initial review by the Internal Audit Division to:
 - A. Ensure that the report meets the criteria for a violation;
 - B. Assess the completeness and relevance of the information;
 - C. Determine whether the report can be followed up with an investigation.

4. Apabila hasil verifikasi awal menyatakan laporan layak ditindaklanjuti, dilakukan investigasi secara independen dan objektif.
5. Hasil Investigasi akan dilaporkan kepada Direksi, serta Direksi akan memberikan arahan dan tindak lanjut atas *Whistleblowing* sebagaimana dimaksud.
6. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - A. Pemecatan;
 - B. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - C. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - D. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

4. If the initial verification results indicate that the report warrants further action, an independent and objective investigation will be conducted.
5. The results of the investigation will be reported to the Board of Directors, and the Board of Directors will provide guidance and follow-up on the Whistleblowing as intended.
6. If the complaint has not been resolved at the Board of Directors stage, it may be forwarded to the competent authorities for follow-up and handling in accordance with applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company provides a guarantee of protection for whistleblowers who have made efforts in reporting all forms of violations. The protection is in the form of:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblowers' identity;
2. Guarantee of confidentiality of the report submitted;
3. Guarantee of protection against possible threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party; and
4. For internal whistleblowers, the Company provides a guarantee of protection against:
 - A. Dismissal;
 - B. Demotion or rank;
 - C. Harassment or discrimination in any form; and
 - D. Detrimental notes in their personal file records.

Whistleblowing

No whistleblowing was received in 2025.

PROGRAM ANTI-KORUPSI

ANTI CORRUPTION PROGRAM

Komitmen Perseroan dalam mengupayakan proses bisnis sehat dipenuhi melalui pelaksanaan kebijakan anti korupsi secara komprehensif di seluruh lini Perseroan tanpa terkecuali.

Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Untuk mengoptimalkan komitmen anti korupsi dan mencegah potensi praktik korupsi dan sejenisnya di lingkungan Perseroan, setiap kerja sama yang dilakukan dalam bentuk apapun wajib melalui proses yang melibatkan beberapa divisi dan dijalankan dengan persetujuan Direksi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan mendorong pengelolaan bisnis serta operasional yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's commitment for a healthy business process is met through the implementation of a comprehensive anti-corruption policy across all lines of the Company.

Anti-Corruption Implementation Procedure

To optimize the anti-corruption commitment and prevent potential corrupt practices and the like within the Company, every cooperation shall go through a process involving several divisions with the approval of the Board of Directors.

Anti-Corruption Training/Socialization for the Company's Employees

The Company supports and encourages transparent, accountable, and in line with applicable laws and regulations in business and operational management.

Komitmen ini diwujudkan melalui tanggung jawab bersama dalam mencegah praktik korupsi di seluruh kegiatan operasional. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk tindakan negatif, termasuk penyuapan, korupsi, dan praktik sejenisnya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan anti korupsi kepada seluruh karyawan. Kendati demikian, Perseroan tetap mendorong seluruh pihak terutama karyawan untuk mengaplikasikan prinsip anti korupsi dalam seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

It is realized through shared responsibility in preventing corrupt practices in all operational activities. The Company strictly prohibits all forms of negative actions, including bribery, corruption, and similar practices.

The Company did not provide anti-corruption training to all employees in 2025. However, the Company continues to encourage all parties, especially employees, to use anti-corruption principles in their daily duties and responsibilities.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

ANTI-UNFAIR COMPETITION POLICY

Adapun strategi Perseroan dalam mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat, antara lain:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company's strategies in healthy business are:

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition, in line with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product and/service excellence and quality services; also
3. Avoid business monopoly.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan atas *insider trading*. Namun, dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company does not yet have a policy on insider trading. However, in its operational activities, the Company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company from abusing their positions and jobs by providing information to those who trade shares or other securities based on information from within the Company that has not been made public. Those who are proven to have violated this policy will be subject to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

TAX COMPLIANCE

Sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

In line with the spirit and efforts of the Government in increasing tax revenue, the Company is always committed to comply to applicable tax regulations and laws, along with the Regulations of the Government of the Republic of Indonesia.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan kinerja keberlanjutan guna membangun kualitas kehidupan yang lebih baik pada masa kini dan masa depan. Perseroan meyakini, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkesinambungan, Perseroan dapat tumbuh harmonis bersama para Pemangku Kepentingan menuju keberlanjutan. Perseroan dapat memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan, yang pada gilirannya menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan, sehingga Perseroan akan terus dapat meningkatkan kinerjanya dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

The Company is strongly committed to implementing sustainable performance in order to build a better quality of life for the present and the future. The Company believes that through the continuous implementation of Social and Environmental Responsibility (SER), the Company can grow harmoniously with its Stakeholders towards sustainability. The Company can provide benefits to its Stakeholders, which in turn creates a positive image and strengthens public support for the Company's existence, enabling the Company to continue to improve its performance and realize a sustainable business.



Pedoman yang Digunakan

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Asuransi Digital Bersama Tbk. Laporan ini merupakan laporan yang disusun untuk menyampaikan informasi mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional Perseroan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kinerja Perseroan, tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga dari perspektif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi media yang digunakan untuk memberikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan kepada Pemangku Kepentingan, seperti pelanggan, investor, karyawan, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan dan memberikan transparansi terkait praktik-praktik keberlanjutan yang diadopsi oleh Perseroan. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan keberlanjutan di masa depan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan secara tidak terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan.

Periode Pelaporan

Laporan ini disusun dan diterbitkan setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini memuat data dan informasi selama satu tahun dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, sesuai dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Adapun laporan sebelumnya terbit pada bulan April 2025. Ke depannya, Perseroan akan menerbitkan laporan keberlanjutan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan Perusahaan.

Prinsip Pelaporan

Prinsip laporan yang digunakan dalam laporan ini adalah pelibatan Pemangku Kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas seperti merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Manuals

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Asuransi Digital Bersama Tbk. This report is compiled to convey information regarding the social, environmental, and economic impacts of the Company's operations. This report aims to provide a more holistic understanding of the Company's performance, not only in terms of finance, but also from the perspective of sustainability and corporate social responsibility. The Sustainability Report is a medium used to provide information related to the Company's sustainability performance to Stakeholders, such as customers, investors, employees, and the general public. The goal is to provide a more complete picture of the Company's impact on society and the environment, as well as to provide transparency regarding the sustainability practices adopted by the Company. In addition, the Sustainability Report can also serve as a basis for improving and developing sustainability policies in the future.

The Company's 2025 Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, guided by Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report is prepared and published as part of the Company's Annual Report.

Period of Reporting

This report is compiled and published annually. The information presented in this year's report contains data and information for the one-year period from January 1, 2025 to December 31, 2025, in accordance with the publication of the audited financial statements for the 2025 fiscal year. The previous report was published in April 2025. In the future, the Company will publish this sustainability report annually alongside the Company's Annual Report.

Reporting Principles

The principles used in this report are Stakeholder involvement, accuracy, completeness and reliability as referred to in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 for the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Companies, on the public companies or issuers submitting reports on social and environmental responsibility.

Perubahan Signifikan pada Laporan dan Restatement.

Penyajian kembali atas informasi yang telah kami sampaikan dari laporan sebelumnya disampaikan pada bagian-bagian yang relevan dalam Laporan ini. Perseroan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat <https://adbinsure.com/>

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 merupakan laporan kedua yang diterbitkan setelah Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai perusahaan terbuka, maka tidak terdapat perubahan maupun penyajian kembali dalam laporan ini.

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2025 memberikan gambaran upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Laporan keberlanjutan ini memuat kegiatan Perseroan yang mencakup kantor pusat dan jaringan usaha di seluruh Indonesia.

External Assurance [G.1]

Penggunaan external assurance sebagai pihak ketiga yang digunakan untuk memastikan keandalan serta kualitas informasi yang terdapat di dalam Laporan Keberlanjutan. Perseroan belum menggunakan external assurance dalam menilai Laporan Keberlanjutannya. Akan tetapi, manajemen Perseroan telah membuat laporan sesuai standar dan dengan prosedur yang benar, serta memastikan setiap konten yang dimuat merupakan data yang akurat dan tepat, sehingga memiliki integritas dan kredibilitas yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini ke depannya akan dipertimbangkan Perseroan untuk menggunakan external assurance guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan. [G.1]

Standar Laporan

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perseroan menyajikan indikator pengungkapan standar OJK yang diaplikasikan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan.

Significant Changes to the Report and Restatement

The submitted restatement of the information from the previous report is presented in the relevant sections of this Report. The Company publishes this Report in two languages, Indonesian and English, using rupiah denomination for financial data. Besides the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at <https://adbinsure.com/>

Considering that the 2025 Sustainability Report is the second report published after the Company obtained an Effective Statement on the Registration Statement from the Financial Services Authority as a public company, there are no changes or restatements in this report.

Scope and Limitation of Reporting

The 2025 Sustainability Report is an overview of the Company's efforts in sustainability while supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). This report contains the Company's activities covering the head office and business network throughout Indonesia.

Assurance

The use of external assurance as a third party used to ensure the reliability and quality of the information contained in the Sustainability Report. The Company has not used external assurance in assessing its Sustainability Report. However, the Company's management has prepared a report according to standards, with correct procedures, ensuring that each content is accurate and precise, enabling it to have integrity and credibility to be accounted for. In the future, the Company will consider using external assurance to improve the quality of the reports. [G.1]

Report Standards

To make it easier for readers to read the sustainability reports, the Company presents applied OJK standard disclosure indicators by providing a special marked index code or mark on each relevant discussion.

Daftar Indeks Standar Perseroan yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 310.

Prinsip Isi Laporan & Kualitas Pelaporan

Kami percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan manfaat yang kami bawa untuk masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, topik-topik utama yang dielaborasi dalam laporan ini berangkat dari suara para Pemangku Kepentingan kami. Penentuan isi dari laporan dan topik material dalam laporan ini mengikuti prinsip:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Kami terbuka dalam menyerap harapan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami telah mengidentifikasi Pemangku Kepentingan yang relevan, mereka adalah yang menerima dampak atas operasional kami dan memberi dampak terhadap kelangsungan usaha kami.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.
3. **Materialitas**
Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.
4. **Kelengkapan**
Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar Pemangku Kepentingan dapat melakukan penilaian.

Selain prinsip-prinsip tersebut, dalam penyusunan laporan ini Perseroan menjunjung tinggi aspek kualitas pelaporan kami, dengan memperhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Tanggapan Umpan Balik **[G.3]**

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/ masukan/ *feedback* terkait laporan ini, melalui: email corsec@adbinsure.com

The list of the Company's Standard Index used in this Report is presented on page 310.

Report Content Principles & Reporting Quality

We believe that business sustainability shall be in line with the benefits we bring to society and the environment. Thus, the main topics elaborated in this report are based on our Stakeholders. The contents of the report and the material topics in this report follows the principles:

1. **Stakeholder Involvement**
We are welcoming expectations of all Stakeholders. It came after we identify relevant Stakeholders, those who are affected by our operations and/or those with impact on our business continuity.
2. **Sustainability Context**
The topics shall be related to sustainable economic, social, and environmental contributions.
3. **Materiality**
The topic significantly affect the sustainability.
4. **Completeness**
The topic shall provide a good picture supported by complete data, to enable Stakeholders make an assessment.

Besides these principles, the Company is also attentive to its quality, making sure its accurate, balanced, clear, comparable, reliable and on time.

Response To Feedback

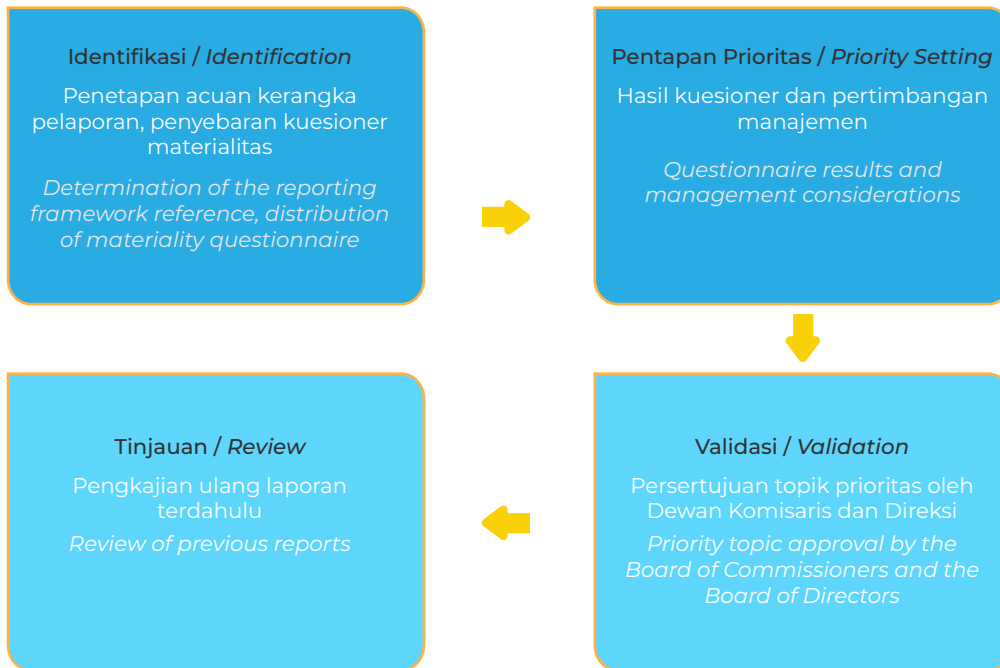
We recognize that this sustainability report still has limitations. Therefore, in order to improve the content and quality of future reports, we provide a communication channel that readers can use to submit suggestions/input/feedback related to this report, through: email corsec@adbinsure.com

RUANG LINGKUP (BOUNDARY) DAN PENETAPAN KONTEN LAPORAN

BOUNDARY AND REPORT CONTENTS

PROSES PENETAPAN LAPORAN / REPORT STIPULATION PROCESS

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut: The flow of this report making is as follows:



BASIS IDENTIFIKASI, TOPIK, DAN METODE PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (E.4)

BASIS FOR IDENTIFICATION, TOPICS, AND METHODS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY	KEPENTINGAN DAN HARAPAN INTEREST HOPES EXPECTATION	RESPON PERUSAHAAN CORPORATE RESPONSE
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Media sosial. Aktivitas brand. Survei kepuasan. Informasi <i>Frontline</i>. Situs Web. Layanan Pusat Panggilan Pelanggan <i>Social media.</i> <i>Brand activities.</i> <i>Satisfaction surveys.</i> <i>Frontline information.</i> <i>Websites.</i> <i>Customer Call Center.</i> 	<p>Ad Hoc, Akses 24 Jam.</p> <p><i>Ad Hoc, 24 hour access</i></p>	<p>Kualitas dan keamanan produk.</p> <p><i>Product quality and safety</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan produk dan/atau jasa yang berkualitas sesuai ketentuan yang berlaku. Layanan informasi dan keluhan pelanggan (<i>Call Centre</i>). Menyediakan sarana informasi via <i>website</i>. <i>Providing excellent products and/or services in line with applicable provisions.</i> <i>Customer information and Call Center.</i> <i>Providing information facilities via the website.</i>

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY	KEPENTINGAN DAN HARAPAN INTEREST HOPES EXPECTATION	RESPON PERUSAHAAN CORPORATE RESPONSE
Karyawan <i>Employees</i>	Berbagai jalur komunikasi internal, seperti <i>workshops</i> , Pelatihan, <i>Town Hall Meetings</i> , Pertemuan Tim & Pimpinan. <i>Multiple internal communication channels, such as workshops, Training, Town Hall Meetings, Team & Leadership Meetings.</i>	Setiap Bulan, Setiap Dua Bulan, Ad Hoc. <i>Monthly, Every Two Months, Ad Hoc.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Keselamatan Kerja. • Pengembangan Karyawan. • <i>Occupational Health and Safety.</i> • <i>Employee Development.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan K3. • Sarana dan fasilitas. • Kesempatan yang sama. • Pengembangan karier. • Hubungan industrial yang harmonis. • <i>OHS guarantee.</i> • <i>Means and facilities.</i> • <i>Equal opportunities.</i> • <i>Career development.</i> • <i>Harmonious industrial relations.</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan. • Sesi dengan pendapat dan sosialisasi publik. • Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat dalam rangka pencapaian SDGs dan pertumbuhan ekonomi. • <i>Meetings.</i> • <i>Sessions with public opinion and socialization.</i> • <i>Collaboration of research and community development projects to achieve SDGs and economic growth.</i> 	Setiap Bulan, Setiap Tahun, Ad Hoc. <i>Monthly, Annually, Ad Hoc.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan peraturan. • Kemitraan dalam keberlanjutan. • <i>Regulatory compliance.</i> • <i>Partnerships in sustainability.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, POJK, dan lain-lain. • Mendorong pertumbuhan ekonomi. • Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dan mendorong keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>. • <i>Meeting the obligations to the Government/ Local Government and other related business regulators such as IDX, POJK, and others.</i> • <i>Encouraging economic growth.</i> • <i>Policies and activities in line with and encourage the success of the Sustainable Development Goals (SDGs).</i>

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY	KEPENTINGAN DAN HARAPAN INTEREST HOPES EXPECTATION	RESPON PERUSAHAAN CORPORATE RESPONSE
<p>Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investor</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan kinerja bisnis triwulanan. • Pertemuan tatap muka dengan investor dan analis. • Konferensi. • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • <i>Quarterly business performance reporting.</i> • <i>Face to face meetings with investors and analysts.</i> • <i>Conferences.</i> • <i>Annual General Meeting of Shareholders.</i> • <i>Annual Reports.</i> • <i>Sustainability Reports.</i> 	<p>Setiap Bulan, Setiap Tahun, Ad Hoc. <i>Monthly, Annually, Ad Hoc.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan. • Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis. • Kemajuan dan status kinerja non-finansial. • Kemajuan komitmen keberlanjutan. • <i>Financial Performance.</i> • <i>Clear and up-to-date information on corporate actions and strategic direction.</i> • <i>Progress and status of non-financial performance.</i> • <i>Sustainability commitments progress.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. • Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. • <i>Regularly provide transparent reports and business performance improvements.</i> • <i>Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities based on ability and quality.</i>
<p>Pemasok <i>Supplier</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan langsung. • Laporan kinerja pemasok. • <i>Direct visits.</i> • <i>Supplier performance reports.</i> 	<p>Dua Kali Setahun, Setiap Tahun, Ad Hoc. <i>Twice a year, Annually, Ad Hoc</i></p>	<p>Kemudahan kerja sama, perlakuan yang setara dan kesejahteraan. <i>Ease of cooperation, equal treatment and welfare.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. • Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. • <i>Transparency of cooperation procedures, also equal opportunities based on ability and quality.</i> • <i>Developing responsible and sustainable supply sources.</i>
<p>Media <i>Supplier</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan website, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. • Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi. • <i>Using websites as a means of information disclosure that can be accessed by other media outlets.</i> • <i>Collaborating with the media in terms of promotion and socialization.</i> 	<p>Ad Hoc. <i>Ad Hoc</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi • Hubungan kerja sama terkait publikasi dan advertising. • <i>Transparency of information</i> • <i>Cooperative relations on publication and advertising.</i> 	<p>Pembaruan konten website sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi. <i>Website content updates as an information transparency, accessible by other media parties. Cooperating with media parties in promotion and socialization.</i></p>

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY	KEPENTINGAN DAN HARAPAN INTEREST HOPES EXPECTATION	RESPON PERUSAHAAN CORPORATE RESPONSE
Masyarakat <i>Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas kolaboratif dan program kerja sama. Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial Perseroan. Kampanye lingkungan dan sosial. <i>Collaborative activities and cooperation programs.</i> <i>Socialization of information through the Company's website and social media.</i> <i>Environmental and social campaigns.</i> 	Dua Kali Setahun, Setiap Tahun, Ad Hoc. <i>Twice a year, Annually, Ad Hoc</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dampak nyata kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan lingkungan. Status kemajuan dan perkembangan program- program yang melibatkan masyarakat. Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program kesejahteraan masyarakat. <i>The real impact of the Company's contribution to social and environmental development.</i> <i>Status of progress and development of community programs.</i> <i>Opportunity to collaborate in multiple community welfare program campaigns.</i> 	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan. <i>Collaborating in sustainability activities in education, health, community empowerment, and environment.</i>

Sesuai dengan harapan-harapan tersebut, kami terus memastikan Perseroan mendengar dan senantiasa mempertimbangkan berbagai masukan yang kami peroleh dari para Pemangku Kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan.

In line with these expectations, we keep ensuring the Company is attentive and considerable on the many inputs we receive from Stakeholders in every decision-making process.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

MATERIAL TOPIC STIPULATION

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perseroan. Secara umum, topik material 2025 untuk Laporan Keberlanjutan ini meliputi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Energi
3. Air dan Efluen
4. Ketenagakerjaan
5. Kesehatan dan keselamatan kerja
6. Pelatihan dan Pendidikan
7. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
8. Komunitas Lokal
9. Kesehatan dan keselamatan pelanggan

Material topics are defined as issues significantly affecting the Company and its Stakeholders, thus influencing the Company's decision making. Generally, the 2025 material topics for this Sustainability Report include:

1. Economic Performance
2. Energy
3. Water and Effluent
4. Employment
5. Occupational Health and Safety
6. Training and Education
7. Diversity and Equal Opportunity
8. Local Communities
9. Customer Health and Safety

PERNYATAAN MENGANDUNG PRAKIRAAN

PROSPECTIVE STATEMENT

Laporan ini memuat kata “Perseroan” atau “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Digital Bersama Tbk.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This report contains the word “Company” or “Corporate”, defined as PT Asuransi Digital Bersama Tbk.

This Sustainability Report contains statements of the Company’s financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives. Prospective statements in this Sustainability Report is made based on multiple assumptions of current and future conditions, along with the Company’s business environment. These statements have prospects, risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

CORPORATE SUSTAINABILITY ACHIEVEMENT

KINERJA OPERASIONAL & EKONOMI

OPERATIONAL & ECONOMIC PERFORMANCE



Pendapatan Jasa Asuransi tumbuh sebesar 122,91% dari Rp327,80 miliar menjadi Rp730,70 miliar di tahun 2025

Insurance Service Revenue grew by 122.91% from IDR 327.80 billion to IDR 730.70 billion in 2025.



122.91%



Laba Sebelum Pajak Perseroan naik 18,95% dari Rp16,93 miliar menjadi Rp20,14 miliar di tahun 2025

The Company’s profit before tax rose 18.95% from IDR 16.93 billion to IDR 20.14 billion in 2025.



18,95%

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Penggunaan Energi

Energy Consumption

Jumlah penggunaan listrik meningkat 94,11% yaitu sebesar 109.043 kWh dibandingkan dengan total penggunaan listrik di tahun 2024 yaitu sebesar 56.177 kWh.

Electricity usage increase by 94,11%, or 109.043 kWh, compared to total electricity usage in 2024, which was 56,177 kWh.



94,11%

109.043 kWh



Konsumsi air

Water Usage

Konsumsi air menurun 9,65% dari tahun sebelumnya atau 1.460 m³ di tahun 2025

Water consumption decreases by 9,65% from the previous year, or 1.460 m³ in 2025.



9,65%

1.460 m³



Emisi GRK

GHG emissions

Emisi GRK meningkat 94,11% atau setara dengan 97.267 tonCO₂eq dari tahun 2025

GHG emissions increase by 94,11% or the equivalent of 97.267 tonCO₂eq from 2025



94,11%

97.267

tonCO₂eq

KINERJA SOSIAL & MASYARAKAT

SOCIAL & COMMUNITY PERFORMANCE



Jumlah karyawan wanita

The number of female employees

Jumlah karyawan wanita tercatat 18 orang, 13,33% dari posisi *manager up* adalah karyawan wanita

The number of female employees is 18, 13.33% of managerial-level positions are held by women

13,33%

18 Orang



Jam pelatihan karyawan

average training hours

Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan setara 26 jam per karyawan di tahun 2025

The average training hours for each employee are equivalent to 26 hours per person in 2025

26 Jam



Dana CSR

Distributed CSR

Dana CSR yang didistribusikan meningkat 14,28% di tahun 2025

Distributed CSR funds increases 14,28% in 2025



14,28%

KINERJA PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN

PRODUCT PERFORMANCE AND CUSTOMER SERVICE



Kinerja penyelesaian pengaduan

Complaint resolution performance

Selama tahun 2025 perusahaan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.

During 2025, the company did not receive any complaints from customers.



Kepuasan pelanggan

Customer satisfaction

Selama tahun 2025 tidak ada pelanggan yang menyampaikan pengaduan

During 2025, no customers submitted complaints



Program Inklusi Keuangan

Financial Inclusion Program

DIGITAL INSURANCE FOR BETTER FUTURE

DIGITAL INSURANCE FOR BETTER FUTURE



Seiring dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis dengan mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah masa depan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkannya.

In line with the principle of sustainability, the Company is committed to running a business by prioritizing harmony between achieving economic, social, and environmental aspects. The Company believes that sustainability is a shared future and is a shared responsibility to realize it.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN (F.1)

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI (B.1)

ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Generated Economic Value				
Pendapatan Jasa Asuransi <i>Insurance Service Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	730.700	327.801	
Beban Jasa Asuransi <i>Insurance Expenses</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(268.688)	(204.779)	
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan <i>Income (Expenses) from Owned Reinsurance Contracts</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(3.296)	(5.363)	
HASIL JASA ASURANSI BERSIH NET INSURANCE SERVICES INCOME	Jutaan Rupiah Million Rupiah	458.715	117.660	
Hasil Investasi - Bersih <i>Income from Investments - Net</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	7.158	5.076	
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya <i>Other Income (Expense)</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	42	(110)	
Beban Keuangan Bersih dari Kontak Asuransi <i>Net Financial Expenses from Insurance Contracts</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(1.204)	(1.496)	
Beban Keuangan Bersih dari Kontak Reasuransi <i>Net Financial Expenses from Reinsurance Contracts</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	-	(117)	
PENDAPATAN USAHA BERSIH NET BUSINESS REVENUE	Jutaan Rupiah Million Rupiah	464.711	121.012	
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value				
Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	427.278	103.719	
Gaji Karyawan dan Manfaat <i>Benefit and Employee's Salary</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	18.650	12.340	
Investasi untuk Masyarakat (CSR) <i>Community Investment (CSR)</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	40	35	
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Distributed Economic Value</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	445.968	116.094	

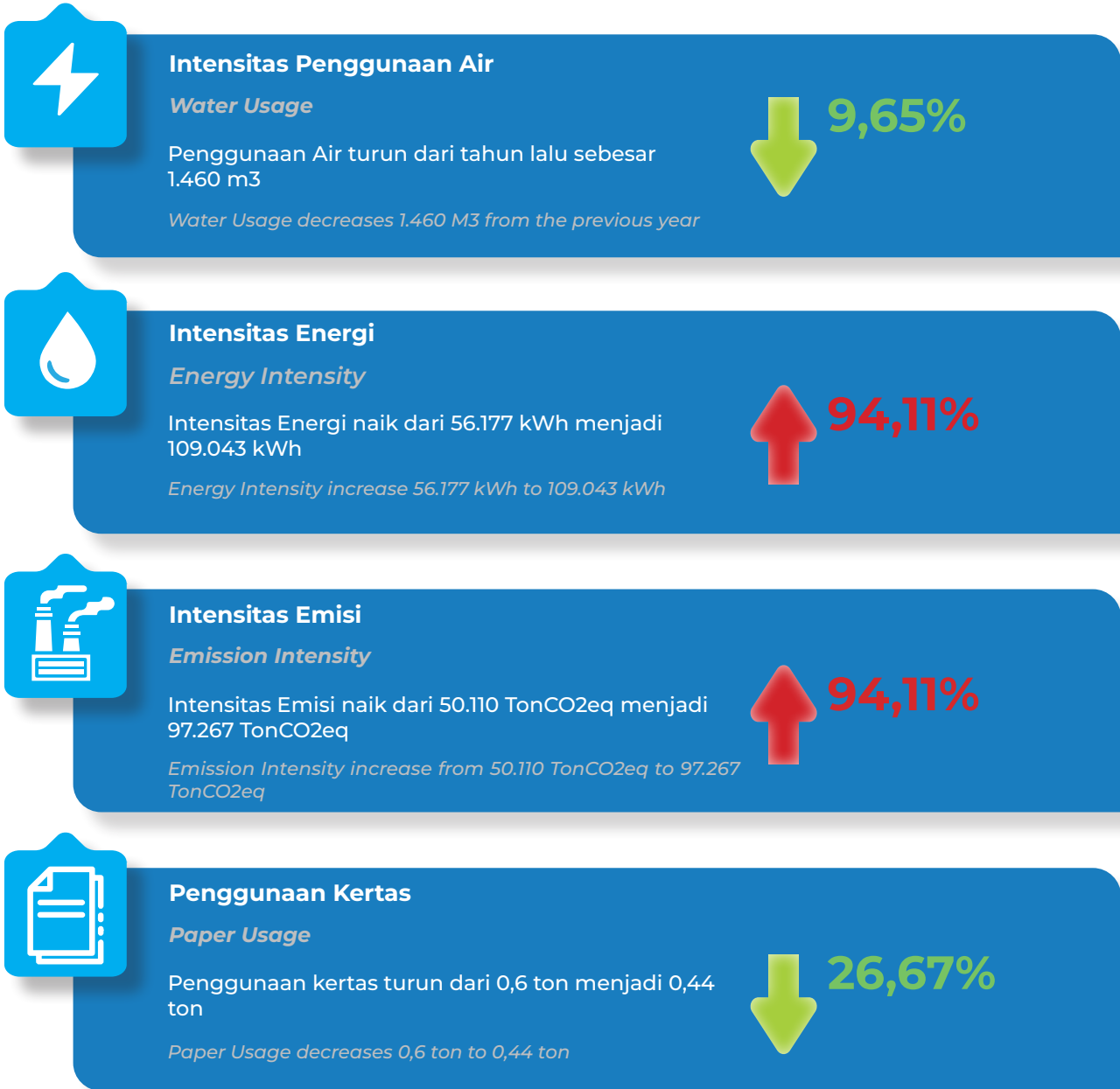
*) Sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu perubahan dari PSAK 62 menjadi PSAK 117, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan untuk periode 2023–2025. Untuk tahun 2023, penyajian kembali dilakukan pada saldo awal (*beginning balance*) laporan posisi keuangan saja. Oleh karena itu, angka laporan laba rugi dan rasio keuangan tahun 2023 berdasarkan PSAK 117 tidak tersedia.

*) In connection with the implementation of new accounting standards—specifically the transition from PSAK 62 to PSAK 117—the Company has restated its financial statements for the 2023–2025 period. For 2023, the restatement applies only to the opening balances of the statement of financial position. Therefore, the income statement figures and financial ratios for 2023 based on PSAK 117 are not available.

KINERJA LINGKUNGAN (B.2)

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
PDAM	m3	1.460	1.616	1.333
Listrik <i>Electricity</i>	Kwh	109.043	62.550	95.159
Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan <i>Emission from Production</i>	TonCO2eq	97.267	55.795	84.882
Penggunaan Kertas <i>Paper Usage</i>	Ton	0,44	0,60	0,69



KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>People</i>	46	38
Jumlah Karyawan Wanita <i>Total Female Employees</i>	Orang <i>People</i>	18	17
Jumlah Pelatihan <i>Total Training</i>	Orang <i>People</i>	36	24
Total Peserta Pelatihan <i>Total Training Participants</i>	Orang <i>People</i>	314	64
Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	220,6	69,7
Jumlah Dana CSR <i>CSR Fund</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	42,2	35

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kali Times	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Work Accident Casualties	Kali Times	0	0



Jumlah Karyawan
Total Employees

46
orang / people



Total Peserta Pelatihan
Total Training Participants

314
orang / people



Total Pelatihan
Total Trainings

36
pelatihan / training

STRATEGI KEBERLANJUTAN (A.1)

SUSTAINABILITY STRATEGIES

Perjalanan panjang Perseroan di industri asuransi diwarnai dengan pasang surut pencapaian kinerja dan tantangan yang datang silih berganti. Perseroan tentunya memaknai setiap tantangan telah dilalui sebagai pembelajaran berharga dan modal untuk tumbuh lebih kuat dan tangguh di masa depan. Berbekal pengalaman matang sebagai pionir di industri asuransi, kini Perseroan semakin menyadari bahwa penerapan praktik operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sudah menjadi prioritas dan sorotan bagi investor global.

Perseroan konsisten mengupayakan transisi energi rendah karbon di masa depan, Perseroan turut menunjukkan keseriusan dan komitmen penuh dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan mengatasi krisis lingkungan maupun sosial melalui penerapan strategi keberlanjutan yang mengadopsi konsep *People, Planet, Prosperity* (3P's). Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan kewajiban. Dengan memegang teguh filosofi tersebut, Perseroan menunjung tinggi aspek integritas dan etika kerja yang ekselen seraya mempertimbangkan segala risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company's long journey in the insurance industry has been marked by ups and downs in performance and challenges that come and go. The Company certainly sees every challenge it has overcome as a valuable lesson and capital for growing stronger and more resilient in the future. Armed with extensive experience as a pioneer in the insurance industry, the Company now realizes that the implementation of responsible and sustainable business practices has become a priority and focus for global investors.

The Company consistently strives for a low-carbon energy transition in the future, demonstrating its seriousness and full commitment to addressing the challenges of climate change and overcoming environmental and social crises through the implementation of a sustainability strategy that adopts the People, Planet, Prosperity (3P's) concept. For the Company, sustainability is no longer an option, but an obligation. By upholding this philosophy, the Company upholds aspects of integrity and excellent work ethics while considering all risks related to economic, social, and environmental aspects.

Praktik bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar keberlanjutan merupakan masa depan yang hendak dikejar bersama. Untuk menuju ke arah sana, Perseroan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi yang maksimal melalui jasa yang berkualitas, namun juga diimbangi dengan upaya pemberian dampak positif secara berkelanjutan bagi masyarakat luas melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang selaras untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") global.

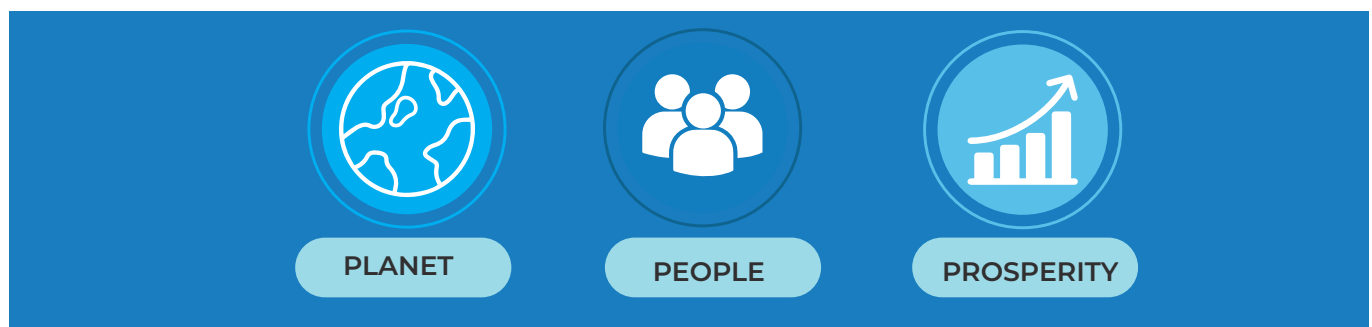
Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan seluruh insan karyawan terus berusaha menyelaraskan derap langkah yang kuat untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi penuh dalam membangun ekosistem industri asuransi yang lebih sehat dan sejahtera dengan memprioritaskan pencapaian SDGs.

Business practices based on the pillars of sustainability are the future we want to pursue together. To move in that direction, the Company not only focuses on creating maximum economic value through quality services, but also balances this with efforts to have a positive and sustainable impact on the wider community through its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), which is designed to support the global Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2025, the Company and all its employees will continue to strive to align their strong steps to support sustainable economic development and contribute fully to building a healthier and more prosperous insurance industry ecosystem by prioritizing the achievement of the SDGs.

Komitmen Strategi Keberlanjutan Perseroan

The Company's Commitment to Sustainability Strategy



Melalui pilar 3P (*People, Planet dan Prosperity*), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan layanan yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

Lebih lanjut, Perseroan sebagai lembaga jasa keuangan dalam bidang asuransi turut senantiasa mensinergikan kinerja keberlanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan ke dalam bisnis Perseroan. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan performa dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perseroan.

Selain itu juga mendukung komitmen pemerintah untuk menuju ekonomi berkelanjutan dan energi hijau untuk masa depan Indonesia. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong keuangan berkelanjutan.

Through 3P (People, Planet and Prosperity), the Company churns many initiatives and programs to support SDGs, such as poverty alleviation, providing good health and well-being, supporting gender equality, clean water and proper sanitation, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and services, climate change handling and partnerships in achieving goals.

Furthermore, as a financial services institution in the insurance sector, the Company also synergize sustainability performance through sustainable finance into the Company's business. They try to keep improving performance in economic, environmental and social aspects, to increase Stakeholder trust in the Company.

Besides, it also supports the government's commitment to moving towards a sustainable economy and green energy for Indonesia's future. These are expected to encourage sustainable finance.

KERANGKA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

VISI & MISI

(C.1)

VISION & MISSION

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 52 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

An explanation of the Company's vision and mission, also a sustainability framework, has been presented in the Annual Report on page 52, presented along with the 2025 Sustainability Report.

Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

Goals and Strategies of Sustainable Financial

Tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan yaitu Perseroan di tahun 2025 menjadi perusahaan asuransi yang berkontribusi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan tersebut dilaksanakan dengan strategi utama melalui restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian Sumber Daya Manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, dan peningkatan pertumbuhan portofolio asuransi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan masyarakat serta tetap menjaga kelestarian lingkungan (*People, Planet dan Prosperity*).

The objective of implementing sustainable finance is for the Company to become an insurance company that contributes to achieving sustainable development goals by 2025. This objective will be achieved through key strategies, including performance-based organizational restructuring and adjusting human resources to strategic needs, integrating social and environmental aspects into risk management, and increasing the growth of the insurance portfolio in environmentally-friendly business activities, thereby improving the quality of life and community welfare while maintaining environmental sustainability (People, Planet, and Prosperity).

Tujuan 5 (lima) langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:

The 5 (five) strategic steps in reaching this objective are:

1. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan Sumber Daya Manusia tersebut bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan agar dapat memahami:
 - Penetapan nasabah berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sampai pada metode penyeleksian dan *due diligence*; dan
 - Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam kegiatan usaha Perseroan;
2. Peran aktif dan kemampuan karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Memperhatikan aspek sosial baik internal maupun eksternal, selaras dalam mewujudkan misi Perseroan menjadikan SDM yang memiliki kompetensi, berjiwa sosial-lingkungan dalam meningkatkan kepercayaan dan menjaga reputasi Perseroan kepada masyarakat.
4. Memperhatikan aspek lingkungan hidup dengan melakukan efisiensi energi, serta menggunakan material ramah lingkungan.
5. Melakukan pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

1. Preparing Human Resources to run Sustainable Finance programs. It is intended to develop employees capacity in understanding:
 - Customers stipulation based on sustainable business activity categories to selection and due diligence methods; and
 - Sustainable financial products or services development to balance economic, social, environmental and governance aspects in the Company's business activities;
2. Employees' active ability and role in conducting their duties and responsibilities in sustainable finance.
3. Being attentive to social aspects, both internally and externally, to visualize the Company's mission in creating competent human resources with a social-environmental spirit, increasing trust and maintaining the Company's reputation in the community.
4. Being attentive to environmental aspects by having energy efficiency, and using environmentally friendly materials.
5. Developing Sustainable Financial products and/or services.

Pencapaian Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Achievement of Sustainable Financial Acts

Perseroan telah menyusun target 5 (lima) tahun kegiatan prioritas keuangan berkelanjutan untuk dijalankan di tahun 2025. Berikut penjelasan tentang pencapaian Aksi Keuangan Berkelanjutan RAKB di tahun 2025:

The Company has prepared a 5 (five) year target for major sustainable finance activities in 2025. Below is an explanation of the RAKB Sustainable Finance Action Achievements in 2025:

Rencana Waktu Pelaksanaan Planned Period	Rencana Aktivitas Planned Activities	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Waktu Pelaksanaan Actual Period	Pencapaian Achievement
Jan – Jun 2025	Pengembangan produk Asuransi Digital: Produk Asuransi Tanggung Gugat <i>Development of Digital Insurance Products: Liability Insurance Products</i>	Pelaporan kepada OJK <i>Reporting to OJK</i>	21 Februari 2025 <i>February 21, 2025</i>	Telah dilaporkan dan diadministrasikan dalam sistem OJK <i>Has been reported and administered in the OJK system</i>
Jan – Jun 2025	Pengembangan produk Asuransi Digital: Produk Asuransi Ketidaknyamanan <i>Development of Digital Insurance Products: Liability Insurance Products</i>	Pelaporan kepada OJK <i>Reporting to OJK</i>	24 Juli 2025 <i>July 24, 2025</i>	Telah dilaporkan dan diadministrasikan dalam sistem OJK <i>Has been reported and administered in the OJK system</i>
Jan – Des 2025	<i>Sosialisasi Digital Insurance for Better Future</i> <i>Digital Socialization Insurance for a Better Future</i>	Jumlah Peserta <i>Total participant</i>	Jan – Des 2025	70 peserta <i>70 participants</i>
Jan – Des 2025	<i>Digital Insurance for Better Future: Pengembangan Produk Asuransi Digital</i> <i>Digital Insurance for a Better Future: Development of Digital Insurance Products</i>	Jumlah Polis <i>Total policy</i>	Jan – Des 2025	106 polis baru <i>106 new policy</i>
Jan – Des 2025	Tanggung Jawab Sosial <i>Social responsibility</i>	Dana CSR yang tersalurkan <i>CSR funds Distributed</i>	Jan – Des 2025	Dana CSR yang disalurkan meningkat 14,28% dari tahun sebelumnya <i>CSR funds distributed increased by 14,28% from the previous year</i>
Jan – Des 2025	Penghematan penggunaan kertas <i>Paper usage savings</i>	Penurunan penggunaan kertas <i>Reduction in paper use</i>	Jan – Des 2025	Penggunaan kertas menurun 26,67% dari tahun sebelumnya <i>Paper usage decreased by 26.67% from previous year</i>

Integrasi Program Keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sustainable Program Integration for Sustainable Development

Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan ikut berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini selaras dengan aktivitas usaha Perseroan, dalam pelaksanaannya memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2025, kontribusi pencapaian SDGs yang dilakukan oleh Perseroan terlihat dari program-program keberlanjutan di antaranya:

The Company, a Financial Services Institution, contributes in reaching the Sustainable Development Goals (SDGs). This is in line with the Company's business activities by paying attention to economic, social, and environmental aspects to achieve sustainable finance. In 2025, the Company's contribution in achieving SDGs can be seen from sustainability programs including:




Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs

Corporate Sustainable Program integration to SDGs

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

No	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Programs	SDGs
1	Komitmen menciptakan kinerja ekonomi positif yang berkelanjutan <i>Commitment to create sustainable positive economic performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tercapainya laba sebelum pajak Rp20.140 juta <i>Achieved Rp20,140 million profit before tax</i> 	
2	Komitmen Menjalankan Praktik Bisnis Bertanggung Jawab yang Memperhatikan Faktor Lingkungan <i>Commitment for Responsible Business Practices Adhering to Environmental Factors</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki produk program yang di dalamnya sudah mencakup aspek risiko sosial dan lingkungan serta mengatur sektor ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan isu lingkungan Melaksanakan <i>training</i> mengenai analisis lingkungan Pelaksanaan Kampanye Kantor Ramah Lingkungan, dengan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> A. Penghematan Listrik B. Menggunakan Kertas Seefisien Mungkin C. Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai D. Menjaga Area Kerja Tetap Bersih 	 

No	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Programs	SDGs
2	<p>Komitmen Menjalankan Praktik Bisnis Bertanggung Jawab yang Memperhatikan Faktor Lingkungan</p> <p><i>Commitment for Responsible Business Practices Adhering to Environmental Factors</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Having a product program with social and environmental risks and regulates the economic sector while being attentive to environmental issues Holding environmental analysis training Environmentally Friendly Office Campaign, through these activities: <ol style="list-style-type: none"> Saving Electricity Using Paper as Efficiently as Possible Reducing Single-Use Plastic Usage Keep the Work Area Clean 	
3	<p>Komitmen Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat</p> <p><i>Commitment to Improve the Quality of Life and Community Welfare</i></p>	<p>Pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> di bidang pendidikan dan sosial</p> <p><i>Corporate Social Responsibility (CSR) programs in education, facilities and social</i></p>	   
	<p>Komitmen Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Andal</p> <p><i>Commitment in Developing Competent and Reliable Human Resources</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan rekrutmen sebanyak 11 karyawan Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dan manajemen Recruitment of 11 employees Employee and management competency training and development programs 	

No	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Programs	SDGs
			 
5	Komitmen Menghadirkan Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan <i>Commitment in Delivering Sustainable Product and Service Innovation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio pada kegiatan usaha berkelanjutan • Program literasi dan inklusi keuangan • <i>Sustainable business activities portfolio</i> • <i>Financial literacy and inclusion programs</i> 	  
6	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan <i>Commitment in Sustainability Governance</i>	Program <i>Zero Fraud</i> dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan Perseroan <i>Zero Fraud Program and gender equality for all employees of the Company</i>	 

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

The sustainability performance is conducted based on these applicable laws and regulations:

1. Law no. 1 of 1970 for Work Safety;
2. Law no. 13 of 2003 for Employment;
3. Law no. 40 of 2007 for Limited Liability Companies;
4. Law no. 32 of 2009 for Environmental Protection and Management
5. Protection and Management
6. Law no. 11 of 2020 for Job Creation
7. Government Regulation no. 47 of 2012 for Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
8. Government Regulation no. 22 of 2021 for the Implementation of Environmental Protection and Management

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (F.1)

STACKING SUSTAINABILITY CULTURE

Komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada aspek lingkungan maupun sosial sejatinya terefleksi pada nilai-nilai budaya kerja atau tata nilai Perseroan yang sudah sejak lama diperkenalkan kepada seluruh karyawan, yaitu Kepatuhan Terhadap Keadilan, Keyakinan Pada Nilai Individu, Dedikasi Pada Keunggulan, dan Kepedulian Pada Tanggung Jawab Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan sudah menjadi bagian dari perjalanan bisnis Perseroan dan menjadi identitas yang melekat dalam diri setiap karyawan. Dari waktu ke waktu, Perseroan terus menyempurnakan implementasinya yang dewasa ini ditunjukkan melalui komitmen pengintegrasian faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam proses kerja setiap harinya.

Perseroan terus berusaha mengejar pertumbuhan usaha yang lebih unggul dan berkualitas dengan cara-cara yang etis dan dipastikan tidak membawa dampak negatif bagi lingkungan ataupun masyarakat sekitar. Langkah konkret Perseroan dalam membangun aktivasi budaya keberlanjutan di tengah organisasi juga ditunjukkan melalui penyelenggaraan serangkaian kegiatan pelatihan/workshop/seminar yang mengusung topik keberlanjutan ataupun isu-isu terkait SDGs yang kini tengah menjadi komitmen bersama baik di tingkat global maupun nasional. Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan juga memastikan terselenggaranya praktik operasi yang adil dengan mematuhi undang-undang, peraturan, norma sosial, dan kode etik yang berlaku. Dengan pendekatan inilah Perseroan memperkenalkan budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan para Pemangku Kepentingan.

The Company's commitment to implementing responsible business practices that are oriented towards environmental and social aspects is reflected in the corporate culture or values that have long been instilled in all employees, namely Compliance with Fairness, Belief in Individual Values, Dedication to Excellence, and Concern for Social Responsibility. This shows that sustainability values have become part of the Company's business journey and an identity inherent in every employee. From time to time, the Company continues to refine its implementation, which is currently demonstrated through its commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into its daily work processes.

The Company continues to strive for superior and high-quality business growth through ethical means that are guaranteed not to have a negative impact on the environment or the surrounding community. The Company's concrete steps in building a culture of sustainability within the organization are also demonstrated through a series of training/workshops/seminars on sustainability and SDG-related issues, which are now a shared commitment at both the global and national levels. To support business sustainability, the Company also ensures fair operating practices by complying with applicable laws, regulations, social norms, and codes of conduct. With this approach, the Company introduces a culture of sustainability to all employees and Stakeholders.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan juga dituangkan lebih lanjut di dalam Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan secara terbuka kepada publik dan dapat diakses dengan mudah pada situs web perusahaan: <https://adbinsure.com/>. Melalui langkah transparansi informasi ini, Perseroan berharap semua pihak yang terlibat dalam rantai bisnis perusahaan dari hulu ke hilir turut menerapkan prinsip keberlanjutan, selaras dengan nilai-nilai yang dipegang teguh Perseroan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh berkesinambungan dengan tetap fokus pada pendistribusian dampak positif bagi para Pemangku Kepentingan sehingga kehadiran Perseroan di tengah masyarakat senantiasa dapat membawa manfaat bagi lingkungan dan masyarakat luas melalui serangkaian program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah diselaraskan dengan target pencapaian SDGs. Dengan begitu, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mewujudkan terciptanya masa depan industri asuransi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

The Company's commitment to sustainability is also further outlined in the Sustainability Report, which is published openly to the public and can be easily accessed on the company's website: <https://adbinsure.com/>. Through this transparency initiative, the Company hopes that all parties involved in the company's business chain, from upstream to downstream, will also apply the principles of sustainability, in line with the values upheld by the Company.

Going forward, the Company is committed to continuing to grow sustainably while remaining focused on distributing positive impacts to Stakeholders so that the Company's presence in the community can always bring benefits to the environment and society at large through a series of Social and Environmental Responsibility (ESR) programs that have been aligned with SDG achievement targets. In this way, the Company can make a greater contribution to realizing a more responsible and sustainable future for the insurance industry in Indonesia.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan. Perseroan berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal tersebut menjadi kunci penting menuju keberlanjutan.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as guidelines for all employees in carrying out operational activities and interacting with Stakeholders. The Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are key to sustainability.



Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Commitment in Implementing Sustainability Governance

Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional. Perseroan meyakini tata kelola yang baik akan membawa peningkatan kinerja, keunggulan dan daya saing yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan berbagai upaya sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh karyawan agar selalu menerapkan praktik tata kelola yang baik dalam menjalankan setiap aktivitasnya serta dapat mengambil peluang usaha di tengah menguatnya topik-topik keberlanjutan.

The Company consistently implements good governance based on laws and regulations and business ethics in conducting its business and operational activities. The Company believes that good governance will lead to improved performance, excellence, and sustainable competitiveness. To that end, the Company always makes various efforts to socialize and internalize GCG to all employees so that they always apply good governance practices in carrying out their activities and can take business opportunities amid the strengthening of sustainability issues.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.1)

Responsible Party for Implementing Sustainable Business Practices

Langkah dan upaya penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya terkait dengan kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program *Environment, Social, and Governance* (ESG) keberlanjutan di Perseroan. Pelaksanaan program-program ESG berkelanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh departemen *Corporate Secretary* dengan bekerja sama pada divisi-divisi yang mengelola risiko ESG dalam aktivitas usaha Perseroan.

Steps and efforts to implement sustainable finance as referred to in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, particularly in relation to the obligation to prepare sustainability reports. The Company has appointed the Corporate Secretary as the work unit authorized to direct and coordinate the Company's Environment, Social, and Governance (ESG) sustainability programs. The implementation of ESG sustainability programs is coordinated directly by the Corporate Secretary department in collaboration with divisions that manage ESG risks in the Company's business activities.

Hingga laporan keberlanjutan tahun 2025 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki struktur tata kelola keberlanjutan, sehingga praktik penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi dan dapat mengidentifikasi serta mengelola risiko LST dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

Until this 2025 sustainability report is published, the Company does not yet have a sustainability governance structure, so the implementation of sustainability governance principles is carried out by each division and can identify and manage ESG risks throughout the Company's value chain.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari fungsi manajemen yang berada di bawah koordinasi Direksi, kinerja dan inisiatif keberlanjutan menjadi bagian dari pembahasan dan evaluasi manajemen secara berkala. Direksi melakukan penelaahan atas pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan arahan strategis terkait penguatan praktik keberlanjutan Perseroan.

Furthermore, as part of the management function under the coordination of the Board of Directors, sustainability performance and initiatives are subject to periodic review and evaluation. The Board of Directors assesses the achievement of established targets and provides strategic direction to strengthen the Company's sustainability practices.

Dengan didukung oleh keberadaan unit-unit yang berdedikasi penuh untuk mengawal penerapan praktik operasional yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya beroperasi secara efisien dan menguntungkan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan terdapat dalam Laporan Tahunan 2025.

Supported by dedicated units that oversee the implementation of sustainable operational practices, the Company ensures that its business activities are not only efficient and profitable, but also have a significant positive impact on the environment and surrounding communities.

Complete information regarding the composition of the highest governance and committees, as well as the performance evaluation of the Company's highest organs, can be found in the 2025 Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

(E.2)

Development of Sustainable Finance Competence in 2025

Sebagai wujud komitmen meningkatkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan tiap tahunnya melakukan berbagai program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi manajemen dan karyawan guna menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi, sosialisasi serta pelatihan mengenai isu dan risiko LST dan/atau prinsip keberlanjutan.

Melalui pelatihan tersebut organ tata kelola serta *person in charge* dari divisi-divisi yang mengelola risiko LST dapat lebih memahami konsep berkelanjutan dan LST, dapat menganalisis laporan keberlanjutan Perseroan serta mampu meningkatkan pemahaman dan implementasi pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan kepada karyawan. Adapun daftar program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal selama tahun 2025 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan sub bab Pengembangan Kompetensi Karyawan tahun 2025 di halaman 82.

As a manifestation of its commitment to improving sustainability governance, the Company conducts various competency development programs every year that aim to improve the knowledge and competencies of management and employees in order to respond to increasingly complex and competitive business challenges. To that end, the Company participates in various discussion forums, socialization events, and training sessions on LST issues and risks and/or sustainability principles.

Through these training sessions, the governance bodies and persons in charge of the divisions that manage ESG risks can better understand the concepts of sustainability and ESG, analyze the Company's sustainability reports, and improve their understanding and implementation of environmental, social, and governance risk management.

Throughout 2025, the Company has implemented competency development and training related to sustainability for employees. The list of competency development programs provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit during 2025 can be found in the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report, under the sub-chapter on Employee Competency Development, on page 82.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.3)

Risk Assessment of Sustainable Financial Act

Perseroan menyadari bahwa perusahaan memiliki berbagai risiko yang akan menjadi tantangan keberlanjutan baik itu dari segi operasional maupun bisnis. Untuk itu, pengelolaan dan pengendalian melalui manajemen risiko yang efisien dan efektif menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya manajemen risiko, pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen menuju keberlanjutan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dan memperhatikan aspek LST dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha memperhatikan faktor lingkungan, bertanggung jawab dan memberikan dampak sosial yang baik kepada masyarakat.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi Pemegang Saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Mitigasi risiko bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan aktivitas atau rencana mitigasi risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan. Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para Pemangku Kepentingan eksternal.

Pada tahun 2025, kami telah mengidentifikasi beberapa risiko LST yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, serta sudah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company realizes that it faces various risks that will pose challenges to its sustainability, both in terms of operations and business. Therefore, efficient and effective risk management and control are important factors in overcoming these challenges. With risk management in place, the Company can operate as planned and create a sustainable business ecosystem.

As a form of commitment to sustainability, the Company always considers and pays attention to LST aspects in carrying out its operational and business activities. The Company ensures that its business activities take environmental factors into account, are responsible, and have a positive social impact on the community.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring the Company's risk exposure and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Board of Directors conducts periodic and comprehensive assessments of the risk management system, which covers key risks, business risks, general risks, and investment risks for the Company's Shareholders that may have a material impact on the Company; the level of risk that is acceptable to the Company in achieving its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing risks; and the effectiveness of measures taken to mitigate risks.

Risk mitigation aims to reduce the level of risk to a controlled level (low or medium). However, if the assessment results show that the risk is still at a high or extreme level, the Company will prepare an additional action plan to mitigate the risk. Supervision of activities or risk mitigation plans is carried out periodically to ensure that all risks are controlled so that they do not interfere with the smooth running of the Company's business. Risk management includes accountability and interaction (communication and consultation) related to risk management between the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Internal Audit, Corporate Secretary, and external Stakeholders.

In 2025, we have identified several ESG risks relevant to the Company's business activities and have formulated the necessary mitigation measures, as shown in the following table:

Topik Topics	Risiko Risks	Mitigasi Mitigations
Lingkungan / Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan <i>Risk of Environmental Pollution</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat; Semakin bertambah banyak sampah yang dihasilkan. <i>Risks that occur if waste management is not carried out properly;</i> <i>Increasing amounts of waste produced.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat; Perseroan bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah; Metode pengelolaan limbah di Perseroan menerapkan pendekatan <i>Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink</i> (5R); Mengkampanyekan diet kantong plastik diseluruh karyawan Perseroan; Mengimbau karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (<i>tumbler</i>) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan. <i>The Company ensures that all waste and garbage management procedures are carried out appropriately;</i> <i>The Company collaborates with third parties that have permits to manage waste;</i> <i>The Company's waste management methods apply the Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink (5R) approach;</i> <i>Promotes a plastic bag reduction campaign among all Company employees;</i> <i>Encourages employees to always use reusable drinking bottles (tumblers) and their own lunch boxes for food packaging.</i>
Sosial / Social		
Risiko Sumber daya Manusia (SDM) <i>Human Resource Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ketidakmerataan keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan; Ketersediaan karyawan yang berkualitas terbatas dan ketidakmampuan untuk menjangkau talenta-talenta terbaik. <i>Inequality in the competence and ability of human resources to understand sustainable business practices;</i> <i>Limited availability of qualified employees and inability to attract the best talent.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi berkelanjutan; Memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing. <i>Enhance internal socialization activities for management and employees regarding the implementation of sustainable operating practices;</i> <i>Provide equal opportunities for all employees to participate in education/training programs and activities to improve their knowledge and competencies.</i>

Topik Topics	Risiko Risks	Mitigasi Mitigations
Tata Kelola / Governance		
Risiko Ketidapatuhan atas Peraturan yang telah Ditetapkan <i>Risk of Non-Compliance with Established Regulations</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko yang terjadi jika ditemukan adanya <i>fraud</i> dalam kegiatan operasional Perusahaan. <i>Risks that occur if fraud is found in the Company's operational activities.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu melakukan sosialisasi mengenai kebijakan-kebijakan GCG serta melakukan <i>monitoring</i> secara berkala sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran operasional yang berpotensi merusak citra Perseroan. <i>Always conducting socialization regarding GCG policies and performing regular monitoring to prevent operational violations that could potentially damage the Company's image.</i>

Penjelasan lebih rinci mengenai sistem manajemen risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025, Bab Tata Kelola Perusahaan.

More detailed explanation of the risk management system can be found in the 2025 Annual Report, Corporate Governance Chapter.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (E.4)

Relation with Stakeholders

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan oleh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Menyadari hal itu, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama para Pemangku Kepentingan dengan membangun hubungan dan komunikasi yang harmonis, serta senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company's success in maintaining its business continuity to date is inseparable from the continuous support and trust given by Shareholders and other Stakeholders. Recognizing this, the Company is committed to continuing to grow and develop together with its Stakeholders by building harmonious relationships and communication, and always striving to meet their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

Pada tahun 2025, Perseroan telah memetakan kelompok Pemangku Kepentingan yang dianggap memiliki peran signifikan bagi kelangsungan usaha dengan memerhatikan pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

In 2025, the Company has mapped out Stakeholders groups that are considered to have a significant role in business continuity by considering the proximity and power that can mutually influence and be influenced by the Company, as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/ Pendekatan Method of Engagement/ Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pelanggan <i>Consumer</i>	<ul style="list-style-type: none"> Website Media Sosial Layanan konsumen Survei kepuasan konsumen Website Social Media Customer service Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun Anytime As needed As needed Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan keamanan layanan Pengaduan konsumen atas produk dan layanan Informasi produk Service quality and safety Consumer complaints about products and services Product information
Karyawan <i>Employees</i>	<p>Media komunikasi internal, seperti aplikasi internal bagi karyawan, surat edaran, internal newsletter, dan lainnya.</p> <p><i>Internal communication media, such as internal applications for employees, circular letters, internal newsletters, and others.</i></p>	Sesuai kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan keselamatan kerja Pengembangan kompetensi karyawan Remunerasi karyawan, termasuk gaji atau honorarium, tunjangan, asuransi kesehatan, hak-hak cuti Pengembangan karier Sarana dan fasilitas K3 Hubungan industrial yang harmonis Occupational health and safety Employee competency development Employee remuneration, including salaries or honoraria, allowances, health insurance, leave entitlements Career development K3 facilities and infrastructure Harmonious industrial relations
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	<p>Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru</p> <p><i>Public hearing session and socialization of the latest regulations</i></p>	Sesuai kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku Kepatuhan peraturan Kemitraan dalam keberlanjutan Fulfillment of obligations to applicable laws and regulations Regulatory compliance Partnership in sustainability.
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> RUPST RUPSLB AGMS EGMS 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan Once a year As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja dan target operasional bisnis Perubahan kepengurusan manajemen Perubahan Anggaran Dasar Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis. Business performance and operational targets Changes in management Amendments to the Articles of Association Clear and updated information regarding corporate actions and strategic directions.
Mitra Kerja/Vendor <i>Partners/Vendors</i>	<p>Kontrak kerja</p> <p><i>Employment contract</i></p>	Sesuai kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Metode pembayaran Jangka waktu pembayaran Fair procurement mechanism for goods and services Transparent procurement selection process for goods and services through good corporate governance Payment method Payment period

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.5)

Challenges against Sustainable Finance Impementation

Sebagai perusahaan terbuka yang kehadirannya dimiliki masyarakat, perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan menjadi lebih penting karena perusahaan kini memiliki tanggung jawab terhadap Pemegang Saham, masyarakat, dan lingkungan di sekitarnya. Hal ini menjadi tantangan dan peluang bagi Perseroan untuk bisa memberikan manfaat lebih besar dan berdampak bagi sosial dan lingkungan. Namun, Perseroan memahami bahwa pengintegrasian aspek LST dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari kerap dihadapkan dengan sejumlah kendala dan tantangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian target-target kinerja keberlanjutan yang sudah ditetapkan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menyadari bawah kemampuan dan pengetahuan karyawan dalam memaknai isu-isu keberlanjutan belum merata sehingga menghambat optimalisasi pelaksanaan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan manajemen. Di lain pihak, Perseroan juga menyadari belum memiliki panduan atau pedoman teknis operasional tertulis yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi karyawan dalam mengintegrasikan aspek LST ke dalam praktik bisnis dan operasional secara prudent. Namun, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan evaluasi berkala dalam mengelola setiap tantangan atau kendala yang dihadapi secara bijak dan tepat serta menjadikannya sebagai pembelajaran untuk semakin berkembang.

Dengan berbagai macam tantangan dalam menerapkan pengelolaan bisnis yang berbasis LST, Perseroan tetap melihat adanya peluang bisnis yang dapat dikembangkan terkait aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terpacu untuk terus menggali potensi atau kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan risiko-risiko yang relevan dengan isu LST, seraya terus berusaha menangkap peluang bisnis yang menyertainya.

Ke depannya, Perseroan optimis peluangnya untuk mengembangkan usaha sebagai penyedia layanan asuransi yang berbasis one-stop solution yang bisa membantu mencari solusi, juga akan semakin besar. Kesempatan ini tentunya akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk mendorong kinerja ekonomi dan penciptaan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

As a public company whose presence is owned by the public, attention to social and environmental aspects becomes more vital since the company is now responsible to Shareholders, community, and surrounding environment. This is a challenge and opportunity for the Company to provide greater benefits and impact on society and the environment. However, the Company is aware that the integration of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into daily business operations is often faced with obstacles and challenges, ultimately affect the achievement of the sustainability performance targets that have been set.

Until the end of 2025, the Company realized that the employees' ability and knowledge in interpreting sustainability issues were not evenly distributed, hampering the optimization of the sustainability strategy set by management. On the other hand, the Company also realized that it did not yet have a written operational technical guideline to be used as a employees' reference in integrating ESG aspects into business and operational practices. However, the Company is committed to conduct periodic evaluations in managing every challenge or obstacle wisely and appropriately, making it a learning experience for further development.

Despite challenges in implementing ESG-based business management, the Company still sees business opportunities to be developed on social, economic, and environmental aspects. Therefore, the Company is motivated to explore the organization's potential or ability to adapt to ESG risks, while trying to capture its business opportunities.

In the future, the Company is optimistic that it'll has bigger chance in developing as a one-stop solution-based insurance service provider with solutions for customer. This opportunity will be utilized as best as possible by the Company to drive economic performance and create added value for Stakeholders.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Peningkatan kinerja ekonomi merupakan kunci penting keberlanjutan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja ekonomi melalui inovasi produk yang bertujuan untuk menghasilkan kualitas produk terbaik sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Hal ini terus dilakukan agar Perseroan mampu mencapai kinerja ekonomi yang positif sehingga dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Improving economic performance is key to sustainability. The Company continuously strives to improve its economic performance through product innovation aimed at producing the highest quality products as part of its responsibility to customers. This is done on an ongoing basis so that the Company can achieve positive economic performance, thereby providing positive benefits to all Stakeholders.



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI (F.2)

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, INCOME, PROFIT AND LOSS

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp Juta) Comparison of Production Targets and Realization (Million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta) Comparison of Revenue Targets and Realization (Million Rupiah)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	47.649	13.888	47.649	14.619
2024	10.044	19.046	10.044	20.280

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (F.3)

COMPARISON OF TARGETS AND PORTFOLIO PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENT ON FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company did not make investments and projects that are in line with sustainable finance principles.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Perseroan selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilakukan dengan praktik terbaik di seluruh wilayah operasional. Upaya pengelolaan lingkungan penting dilakukan Perseroan guna mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan atau pemanfaatan limbah. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi Perseroan.

The Company always ensures that environmental impact management is carried out using best practices across all operational areas. Environmental management efforts are important for the Company to achieve energy efficiency, emission control, and waste reduction or utilization. Environmental management and conservation will be key to realizing sustainability for the Company.



Komitmen Perusahaan

Company Commitment

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis Perseroan, berkaitan langsung dengan lingkungan. Apalagi, saat ini para Pemangku Kepentingan menaruh perhatian lebih dalam berbagai isu lingkungan terkait perubahan iklim, limbah, dan pencemaran lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan perencanaan dan realisasi pengelolaan lingkungan yang baik sehingga dapat menjaga dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup di wilayah kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Komitmen ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk selalu patuh dan taat terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company recognizes that its business activities are directly related to the environment. Moreover, Stakeholders are currently paying more attention to various environmental issues related to climate change, waste, and environmental pollution. Therefore, the Company has planned and implemented sound environmental management practices to maintain and/or improve the quality of the environment in the areas where it operates and conducts its business. This commitment is a form of the Company's efforts to minimize environmental impact and maintain sustainability.

The Company is committed to always complying with and obeying the applicable laws and regulations. This is also in line with the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (F.4)

ENVIRONMENTAL EXPENSES

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan. Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup).

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat. Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp5.645.600.

Every operational activity of the Company can have a negative impact on the environment and society if prevention measures are not taken as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impact of the company's operations. Efforts and actions to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment (environmental costs).

The Company also ensures compliance with laws and regulations and waste management as stipulated by the Central Government and local governments. In 2025, the environmental costs incurred by the Company amounted to Rp5,645,600.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN (F.4)

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL USAGE

Perseroan berupaya untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini juga diwujudkan melalui peran sertanya dalam menciptakan ekosistem bekerja yang sehat, bebas sampah, dan ramah lingkungan. Aksi nyata dalam membangun budaya kantor yang ramah lingkungan (*green office*) ditunjukkan melalui penerapan gaya hidup tanpa limbah di kantor (*zero waste*) melalui kebijakan 5R: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink* dan *Repair*.

Reduce

Reduce (mengurangi) menjadi langkah pertama yang Kami lakukan untuk mencegah munculnya sampah dalam jumlah besar dari kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menempatkan isu limbah baik B3 maupun Non B3 sebagai salah satu risiko lingkungan yang perlu ditangani secara serius mengingat limbah sangat berbahaya bagi lingkungan.

Di internal perusahaan, kampanye pengurangan limbah juga digalakkan melalui kebijakan larangan penggunaan botol plastik dan sebagai gantinya kami menyediakan gelas kaca di setiap ruangan-ruangan rapat. Kami mendorong setiap karyawan untuk selalu membawa tumbler atau botol minum sendiri, serta melarang penggunaan wadah makanan atau minuman yang terbuat dari plastik sekali pakai dan *box styrofoam*. Dengan melakukan perubahan-perubahan kecil secara konsisten dan berkelanjutan, Kami meyakini Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang pesat sebagai perusahaan yang terpercaya dengan kinerja ekonomi yang memuaskan dan juga ramah lingkungan.

The Company strives to use environmentally friendly materials in its business activities. This is also reflected in its role in creating a healthy, waste-free, and environmentally friendly work ecosystem. Concrete actions in building an environmentally friendly office culture (*green office*) are demonstrated through the implementation of a zero waste lifestyle in the office through the 5R policy: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair*.

Reduce

Reduce is the first step we take to prevent large amounts of waste from daily business activities. The company considers both hazardous and non-hazardous waste to be an environmental risk that must be taken seriously, given that waste is extremely harmful to the environment.

Internally, we promote waste reduction through a policy prohibiting the use of plastic bottles. Instead, we provide glass cups in every meeting room. We encourage every employee to always bring their own tumbler or water bottle, and prohibit the use of disposable plastic food or drink containers and styrofoam boxes. By consistently and continuously making small changes, we believe that the Company can continue to grow and develop rapidly as a trusted company with satisfactory economic performance and also environmentally friendly.

Reuse

Prinsip penggunaan kembali (*reuse*) berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Metode *reuse* yang diterapkan Perseroan, antara lain berupa penggunaan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis atau mencetak dokumen dan penggunaan kembali wadah atau kemasan yang sudah kosong. Selain itu, juga dapat memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak dipakai untuk menyimpan dokumen sementara atau menjualnya kepada pihak ke-3 agar memiliki manfaat ekonomi.

Dengan semangat *reuse*, Perseroan memastikan pemanfaatan yang optimal dan efisien pada semua material yang tersedia di kantor. Implementasi *reuse* juga menjadi salah satu upaya Kami dalam menghadirkan transformasi ekonomi ke arah yang lebih “hijau” atau sering disebut dengan ekonomi sirkular.

Recycle

Recycle merupakan salah satu solusi manajemen sampah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kami bekerja sama dengan sejumlah pihak secara aktif menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada karyawan. Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pengolahan sampah menjadi barang ekonomis dan memiliki nilai jual. Kami berharap dengan pelatihan ini, bisa membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam memilah sampah sehingga dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat.

Rethink

Untuk memulai langkah dalam mengelola sampah dapat diawali dengan *rethink* yaitu memikirkan kembali keputusan yang diambil dalam menggunakan sesuatu apakah akan berdampak terhadap lingkungan sekitar. Perseroan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan barang-barang yang masih layak pakai dan mengurangi gaya hidup yang konsumtif dengan membuat skala prioritas kebutuhan diri sendiri.

Repair

Repair merupakan kegiatan untuk memperbaiki kembali barang yang sudah rusak sehingga dapat dipakai kembali. Di Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor sehingga dapat digunakan lagi.

Reuse

The principle of reuse means reusing waste that can still be used for the same or other functions. The reuse methods implemented by the Company include using blank sides of paper for writing or printing documents and reusing empty containers or packaging. In addition, used cardboard boxes that are no longer needed can be used to store documents temporarily or sold to third parties for economic benefit.

With the spirit of reuse, the Company ensures the optimal and efficient utilization of all materials available in the office. The implementation of reuse is also one of our efforts to bring about economic transformation towards a “greener” direction, often referred to as the circular economy.

Recycle

Recycle is one of the waste management solutions that aims to reduce the amount of waste disposed of directly to landfills. We actively collaborate with a number of parties to disseminate education on the principles and processes of recycling to employees. The company provides training to employees on processing waste into economical items that have sale value. We hope that this training will make the community more sensitive in sorting waste so that it can be reprocessed into useful items.

Rethink

The first step in managing waste can begin with *rethinking*, which is reconsidering the decisions made in using something and whether it will have an impact on the surrounding environment. The company encourages all employees to make use of items that are still usable and reduce consumptive lifestyles by prioritizing their own needs.

Repair

Repair is the activity of fixing damaged items so that they can be used again. The company has a policy of repairing office equipment and supplies so that they can be used again.

PENGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI

(F.6)

(F.7)

ENERGY MANAGEMENT AND USAGE

Perseroan menggunakan energi listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero) untuk menunjang kegiatan operasional kantor. Perseroan telah melaksanakan upaya efisiensi yang tercantum dalam program Kampanye Peduli Lingkungan di lingkungan Perseroan yaitu Penghematan Listrik dengan mematikan listrik untuk penggunaan yang tidak perlu atau setelah menggunakan ruangan. Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan energi listrik sebanyak 109.043 Kwh atau sebesar Rp157.534.867 meningkat 94,11% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 56.177 Kwh atau sebesar Rp81.159.166.

The Company uses electrical energy supplied by PT PLN (Persero) to support the office operational activities. The efficiency efforts conducted is as stated in the Environmental Care Campaign program in the Company's environment, namely Electricity Saving by turning off unnecessary use of electricity, including after leaving a room. The Company used 109.043 Kwh of electrical energy or Rp157,534,867 in 2025, increasing 94,11% compared to 2024 which was 56.177 Kwh or Rp Rp81,159,166.

PENGUNAAN AIR

(F.8)

WATER USAGE

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan sanitasi pegawai. Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya penghematan air di antaranya yaitu edukasi dan sosialisasi penghematan air, pengecekan secara rutin instalasi air dan keran, serta *monitoring* penggunaan air di gedung Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan. Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan air sebanyak 1.460 m3 atau Rp13.736.180.

The Company uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) for employee's sanitation. They have many water saving efforts in place including education and socialization of water saving, routine check for water installations and taps, and water usage monitoring in the Company's Head Office and Branch Office buildings. The Company used 1.460 m3 of water or Rp13,736,180 in 2025.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

(F.9)

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS AROUND OR INSIDE THE CONSERVATION OR BIOLOGICALLY DIVERSE AREAS

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation or biologically diverse areas.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

(F.10)

Biodiversity Conservation Efforts

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Throughout 2025, The Company did not have any biodiversity conservation efforts since their operational areas are not located in conservation or biologically diverse areas.

PENGELOLAAN EMISI

EMISSION MANAGEMENT

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM Solar) dalam mobilitas kegiatan operasional kantor. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik.

One of the global warming and climate change causes is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company produces emissions from the use of electricity and fuel oil (Solar Fuel) in the production process. Thus, the Company is committed to manage emissions properly. In this report, the emissions are indirect GHG emissions (scope 2) originating from the use of electricity.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (F.11)

Total and Intensity of Emissions Produced Based on Emission Type

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Total and Intensity of GHG Emission (Scope 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, yaitu sebesar 0,892 kgCO₂/Kwh (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

GHG emissions (scope 2) do not directly come from the use of external energy, in the form of electricity. The calculation of GHG emissions (scope 2) is obtained by multiplying electricity consumption (in KWH per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2021-2030 PLN Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is 0.892 kgCO₂/Kwh (GRI 2021). Based on this calculation, GHG emissions (scope 2) for the last 3 years are:

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Kwh Energy Consumption in Kwh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL 2021 – 2030 (kgCO ₂ /kwh)	Emisi GRK yang dihasilkan GHG emissions generated		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Listrik Electricity	109.043	56.177	95.159	0,892	97.267	50.110	84.882

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (F.12)

Efforts and Achievement of Emission Reduction

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi semaksimal mungkin sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan; dan
3. Menonaktifkan penggunaan AC setelah selesai jam operasional.

The Company is continuously committed to control emissions as much as possible in accordance with applicable laws and regulations through a series of activities and innovations. Initiatives of the Company on this matter include:

1. Providing a special smoking room;
2. Conducting vehicle emission tests according to the specified time; and
3. Turning off the use of AC after operational hours.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (F.13)

Total Generated Waste and Effluent by Type

Dalam upaya menghadirkan lingkungan kerja yang hijau, Perseroan sepenuhnya mendukung kebijakan pengurangan konsumsi material plastik sekali pakai sebagai bentuk aksi nyata dalam mendukung gerakan *zero waste to landfill*. Berangkat dari semangat tersebut, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif kebijakan, di antaranya dengan mengimbau setiap karyawan agar selalu membawa kotak makanan dan tempat minum masing-masing, serta menganjurkan karyawan untuk selalu membawa *tote bag*. Hal lain yang juga telah kami lakukan sebagai bagian dari upaya pengelolaan sampah secara bijak adalah dengan menyediakan tempat sampah yang memadai di setiap sudut-sudut area gedung kantor.

Perusahaan dalam operasionalnya mengimplementasikan kinerja keberlanjutan serta ramah lingkungan. Berikut jenis limbah dan efluen yang dihasilkan dari operasional bisnis Perusahaan:

To materialize a green working environment, the Company fully supports reducing the consumption of single-use plastic materials as a real action in supporting the zero waste to landfill movement. Then, the Company has implemented a number of policy initiatives, including advising each employee to bring their own food and drinking bottles, also encouraging them to bring tote bags instead of plastics. Another thing done as a part of our efforts to manage waste wisely is to provide adequate trash bins in every corner of the office building area.

The Company implements sustainable and environmentally friendly performance in its daily operations. Below are the types of waste and effluents generated from the Company's business operations:

Uraian Description	Satuan Description	2025	2024	2023
Limbah Non – B3 (sampah domestik) <i>Non-Toxic and Hazardous Waste (Domestic Waste)</i>	Kg	619.2	576	612

Mekanisme Pengelolaan Limbah (F.14)

Mechanism of Waste Management

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company has managed the waste and effluent in 2025 using this mechanism:

Jenis Limbah Type of Waste	Pengelolaan Limbah Waste Management
Limbah Non B3 <i>Non-Toxic and Hazardous Waste</i>	Menyediakan tempat sampah untuk limbah Non-B3 kemudian limbah yang terkumpul diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga. <i>Providing trash bins for Non-Toxic and Hazardous waste before handing the collected waste to be managed by a third party</i>

Tumpahan yang Terjadi (F.15)

Spillage

Selama tahun 2025, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan berusaha melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 di lingkungan kerja.

During 2025, there were no spills or leaks of hazardous waste throughout the Company's operational areas. This was due to the Company's efforts to raise awareness of hazardous waste management in the workplace.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Certificate

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company doesn't have any environmental certification, yet. However, the Company tries to conduct its operational activities in accordance with environmental management and preservation in line with current regulations.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmennya dalam aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan selama menjalankan kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. Dengan hal ini, pada tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran terhadap kepatuhan lingkungan akibat dari operasional yang dilakukan Perusahaan.

The Company takes the commitment to aspects of safety and environmental sustainability very seriously on their operational activities. The Company consistently comply with applicable laws and regulations related to environmental management. Thus, there was no violations of environmental compliance in 2025 due to the Company's operations.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan (F.16)

Total and Content of Received and Resolved Environmental Complaints

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

The Company did not receive any environmental complaints caused by its business activities until the end of 2025.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaints

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional yang dijalankan menggunakan praktik terbaik sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan. Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan.

The Company always ensures that its operational activities are carried out using best practices so as to minimize negative impacts on the environment. In addition, the Company has also provided complaint and reporting services that are accessible to all Stakeholders. These complaint services also serve as evaluation material to improve the Company's performance in managing sustainability aspects in the environmental field. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports related to environmental issues.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



Kehadiran Perseroan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

The Company hopes to continue spreading goodness to the wider community through various corporate social responsibility (CSR) programs that are outlined in its objectives and strategies. The Company believes that these programs can make a positive contribution to society.



Sepanjang perjalanan usaha Perseroan, Kami berinteraksi erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan pelanggan, para pelaku usaha yang terlibat dalam rantai pasokan Perseroan, serta memiliki hubungan baik dengan komunitas sekitar di wilayah operasional. Dengan adanya interaksi yang cukup intensif, kehadiran Perseroan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Perseroan telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* berlandaskan pada pilar-pilar berikut ini:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat
2. Pendidikan
3. Sosial
4. Lingkungan.

Seluruh program CSR yang dijalankan mencerminkan semangat insan Perseroan yang selalu berusaha memberikan kinerja terbaik dalam segala hal yang dilakukan. Perseroan juga meyakini bahwa program dan kegiatan CSR merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan citranya di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Throughout the Company's business journey, we have interacted closely with various segments of society and customers, business actors involved in the Company's supply chain, and have maintained good relationships with the surrounding communities in our operational areas. With such intensive interaction, the Company hopes to continue spreading goodness to the wider community through various corporate social responsibility (CSR) programs that are outlined in its objectives and targeted strategies. The Company believes that these programs can make a positive contribution to society.

The Company has implemented various CSR activities through a triple bottom line approach based on the following pillars:

1. Improving the community's economy.
2. Education.
3. Social.
4. Environment.

All CSR programs implemented reflect the spirit of the Company's employees, who always strive to deliver the best performance in everything they do. The Company also believes that CSR programs and activities are key to the sustainability of the Company's business, which can enhance its image in the public eye and provide added value to all Stakeholders.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN (F.17)

COMMITMENT IN PROVIDING EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO THE CUSTOMERS

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap konsumen. Konsumen merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

The Company prioritizes the development of social programs related to its responsibilities towards customers. Customers are one of the important aspects supporting the Company's success. This responsibility is implemented through providing equal services to all Stakeholders. This commitment is in line with the Company's principles of always being fair and providing the best possible service and impact for all Company Stakeholders.

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT PRACTICES

Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada setiap karyawan yang tentunya akan menghasilkan kinerja terbaik sehingga berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

The Company is consistently committed to improving employee competence and ensuring the protection and fulfillment of employee rights in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia. The Company believes that complying with applicable regulations will provide a sense of security and comfort to every employee, which will certainly result in the best performance, thereby having a positive impact on the Company's performance.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (F.17)

Equal Employment Opportunity

Kami memastikan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang sangat menghargai keberagaman dan menghormati segala bentuk perbedaan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru di mana Perseroan mempersilahkan siapapun untuk bergabung menjadi bagian dari insan Perseroan sepanjang para kandidat mampu memenuhi kriteria dan kualifikasi yang dipersyaratkan.

Dalam konteks pengelolaan SDM, Perseroan juga selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang etnis, suku, ras, agama, jenis kelamin, pendidikan, dan budaya.

Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan selalu mengedepankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) di mana setiap orang berhak untuk mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama. Oleh sebab itu, Perseroan menentang keras praktik diskriminasi dalam pengelolaan SDM.

We ensure that the Company is an organization that highly values diversity and respects all forms of differences among its employees. The Company's commitment to upholding equality, diversity, and inclusivity in the workplace has been implemented since the recruitment stage, where the Company welcomes anyone to join the Company as long as the candidates are able to meet the required criteria and qualifications.

In the context of human resource management, the Company also always provides equal opportunities to all employees regardless of their ethnic, tribal, racial, religious, gender, educational, and cultural backgrounds.

The Company continues to strive to build a conducive work environment by always promoting respect for human rights, whereby everyone is entitled to equality and equal opportunities. Therefore, the Company strongly opposes discriminatory practices in human resource management.

Melalui penerapan prinsip kesempatan yang setara, Perseroan berkomitmen menjamin kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan perempuan untuk menduduki jabatan di Perseroan. Pada tahun 2025, dari total 15 karyawan pada level Manager ke atas (*Manager Up*), sebanyak 2 orang merupakan karyawan perempuan atau setara dengan 13,33% dari total posisi tersebut. Persentase ini masih berada di bawah target 30% yang telah ditetapkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan perempuan. Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan keterwakilan perempuan pada level manajerial seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan usaha ke depan.

Non-Diskriminasi

Non-Discrimination

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, jenis kelamin, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Perseroan memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perseroan juga telah memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak (F.19)

Statement on equal employment opportunities and/or the absence of forced and child labor

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan bebas pekerja anak, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dipekerjakan bukanlah anak di bawah umur. Tidak hanya di tempat kerja, kami juga mendorong seluruh mitra yang bekerja sama di dalam rantai pasok untuk memiliki semangat dan komitmen yang sama dalam mengentaskan praktik tenaga kerja anak.

Selain itu, Perseroan juga tidak pernah menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. Kebijakan waktu bekerja di kantor ataupun di pabrik telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan.

Through the application of the principle of equal opportunity, the Company is committed to ensuring equality and equal opportunities for all female employees to hold positions within the Company. In 2025, out of a total of 15 employees at the Manager level and above (*Manager Up*), 2 were female employees, representing 13.33% of the total positions at that level. This percentage remains below the 30% target set as part of the Company's commitment to supporting women's empowerment. The Company remains committed to increasing female representation at the managerial level in line with its future business growth and development.

The Company upholds human rights principles in its management and interactions with all employees. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not engaging in discriminatory practices based on race, ethnicity, gender, or religion. The Company also does not tolerate any form of discrimination in the workplace. The Company upholds human rights principles and ensures that there is no discrimination in its operational activities.

In 2025, we did not find or receive any complaints related to discriminatory actions. The Company also has an employee complaint mechanism in place for issues related to discrimination, bullying, or harassment. Employees can file complaints with the HR division or report them to their respective supervisors.

In implementing responsible employment practices and eliminating child labor, the Company ensures that all employees hired are not minors. Not only in the workplace, we also encourage all partners working together in the supply chain to have the same spirit and commitment in eradicating child labor practices.

In addition, the Company never implements forced or compulsory labor. The policy on working hours in the office or factory is clearly stipulated in the Company Regulations, which are regularly disseminated to all employees.

Perseroan mewajibkan para karyawan untuk membaca dengan seksama dan menandatangani Peraturan Perusahaan tersebut sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajiban bersama.

Sebagai wujud implementasi atas tata kelola yang baik, Perseroan terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang adil dan layak, serta aman dari segala bentuk praktik ketenagakerjaan yang berpotensi membahayakan atau merugikan karyawan dan juga perusahaan serta melanggar perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Hal ini juga tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perusahaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hari kerja di Perseroan adalah enam hari dalam seminggu dan/atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Sementara untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah tujuh hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu.

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis maupun operasional.

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang menunjang keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga, termasuk di antaranya adalah hak cuti melahirkan. Perseroan telah membuat aturan kebijakan cuti melahirkan untuk karyawan perempuan dan karyawan laki-laki dengan istri yang melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kebijakan perusahaan, cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran.

The Company requires employees to carefully read and sign the Company Regulations as a sign of their agreement to the implementation of mutual rights and obligations.

As a manifestation of good governance, the Company continues to strive to provide a fair and decent working environment that is safe from all forms of labor practices that could potentially harm or harm employees and the company, as well as violate applicable laws and regulations.

The Company also strictly adheres to applicable rules and regulations to prevent forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has regulated employee working hours and breaks in accordance with the Manpower Act. This is also stipulated and accountable through the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employee representatives who are members of the Company's Labor Union. The minimum age for employment is 18 years old and, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's working days are six days a week and/or in accordance with the stipulated 40 working hours per week. Meanwhile, for certain departments, the working days at the Company are seven days a week with a stipulated number of working hours of 40 hours per week.

In 2025, the Company ensures that it did not employ child labor and does not use forced labor in carrying out all business and operational activities.

The Company has established policies that support a balance between work and family life, including maternity leave. The Company has established maternity leave policies for female employees and male employees whose wives are giving birth, in accordance with applicable laws and regulations.

Under the company's policy, maternity leave will not reduce employees' annual leave entitlement. The company grants female employees who are about to give birth 90 calendar days of leave and husbands who are accompanying their wives during childbirth 2 days of leave. In addition to maternity leave, the company also grants miscarriage leave.

Bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang mengajukan cuti melahirkan maupun cuti ayah. Adapun jumlah karyawan perempuan tercatat sebanyak 18 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 28 orang. Dengan tidak adanya pengajuan cuti tersebut, tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir tercatat sebesar 0%.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan (F.20)

Employee Remuneration and Welfare

Perseroan sangat menyadari bahwa ketersediaan talenta-talenta berbakat yang memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan sangat dibutuhkan untuk membantu Perseroan dalam mengatasi segala bentuk tantangan bisnis yang dihadapi. Oleh sebab itu selain berfokus pada proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga berupaya mempertahankan seluruh karyawan terbaik yang dimiliki agar mereka memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama perusahaan.

Salah satu strategi retensi karyawan yang secara kontinu diterapkan Perseroan diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang adil dan wajar, serta kompetitif mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri keuangan khususnya asuransi, peraturan ketenagakerjaan, dan kondisi perusahaan. Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kompetensi dan prestasi yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar-karyawan.

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak telah sesuai dengan ketentuan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Sebagai bentuk komitmen atas kesetaraan, Perseroan juga tidak pernah membedakan basis gaji pokok dan remunerasi karyawan berdasarkan kelompok gender di setiap wilayah operasi. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan remunerasi dalam bentuk non-tunai termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dari Pemerintah.

Female employees who experience a miscarriage are granted leave in accordance with a doctor's recommendation, while male employees are granted 2 days of leave to accompany their wives who have experienced a miscarriage.

As of the end of 2025, no employees applied for maternity leave or paternity leave. The total number of female employees was 18, while male employees amounted to 28. As there were no leave applications, the return-to-work rate after the leave period was recorded at 0%.

The Company is well aware that talented individuals with superior competencies and the ability to adapt to change are essential to help the Company overcome all forms of business challenges it faces. Therefore, in addition to focusing on the recruitment of new employees, the Company also strives to retain all of its best employees so that they have the desire to grow and develop together with the company.

One of the employee retention strategies that the Company continuously implements is through the provision of fair, reasonable, and competitive remuneration based on the average wage level in the financial industry, particularly insurance, labor regulations, and company conditions. The Company has designed a competency- and performance-based remuneration scheme that is expected to encourage employees to improve their work quality, retain quality employees, and encourage positive competition among employees.

The Company ensures that the remuneration system applied to permanent and contract employees complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) provisions in each operating region. As a form of commitment to equality, the Company also never differentiates the basic salary and remuneration of employees based on gender groups in each operating region. In addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company also provides non-cash remuneration, including enrolling all employees in the Government's BPJS Health and BPJS Employment programs.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) Lowest Permanent Employee Wage	Upah Minimum Regional (UMR) (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages to Minimum Wage
DKI Jakarta	6.100.000	5.067.381	1,2 : 1
Bandung	5.500.000	4.209.309	1,3 : 1
Pangandaran	3.500.000	2.086.126	1,6 : 1
Surabaya	5.500.000	4.725.479	1,1 : 1
Semarang	4.500.000	3.243.969	1,3 : 1

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F.21)

Proper and Safe Working Environment

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama yang wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem K3 yang baik akan mendukung perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menyadari tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap karyawan telah dibekali dengan pelatihan, pengetahuan, dan peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja secara aman dan efektif.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

In conducting its business activities, the Company prioritizes Occupational Safety and Health (OSH) as a key requirement that must be implemented in all operational activities. The Company believes that the implementation of a sound OSH system will support the company in creating a positive, productive, and sustainable work environment. In addition, the Company also recognizes its responsibility to ensure that every employee is equipped with the training, knowledge, and equipment needed to work safely and effectively.

The Company is also committed to creating a decent and safe working environment for all its employees. This is evidenced by the health and safety facilities provided for employees while at work.

Izin Laktasi

Breastfeeding Permit

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

Female employees who are still in their nursing period are given the opportunity for pumping during the working hours. The duration for pumping is adjusted to established regulations, without harming the Company or the female employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F.22)

Employee Training and Development

Perseroan menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja mereka. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Perseroan melaksanakan program pelatihan peningkatan kompetensi karyawan yang dibagi 2 (dua), yaitu:

- *Training Soft Skill*
Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun Kompetensi Karyawan).
- *Training Hard Skill*
Merupakan Pelatihan atau Training Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory* dan, *Training Product Knowledge*).

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2025.

Kegiatan K3

Occupational Health and Safety (OHS) Activities

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyusun standar operasional prosedur (SOP) terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja. Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Melakukan penyusunan dan pembaruan secara berkala terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
2. Melakukan identifikasi terkait tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja (K3);

The Company implements various strategic policies and programs related to human resource management that aim to create a comfortable and productive work environment and encourage employees to continue innovating in carrying out their work activities. The Company continuously improves employee competencies through training and/or education, both internally and externally.

The Company provides opportunities for employees to develop their competencies through training and/or education provided by the Company, both internally and externally. The Company implements a competency improvement training program for employees, which is divided into 2 (two) types, such as:

- *Soft Skill Training*
This is training or employee development conducted to demonstrate the abilities or interests of employees (whether in the form of self-improvement or employee competencies).
- *Hard Skills Training*
This is technical training in the form of specific skills in a particular field (mandatory training, product knowledge training).

Details of employee training and skill development can be found in the Company Profile section under the Employee Training subsection for the period up to 2025.

A safe, comfortable, and accident-free work environment is the goal of the Company. Therefore, the Company establishes basic policies on occupational health and safety (OHS) by compiling standard operating procedures (SOP) related to OHS, continuously developed from time to time to achieve the zero work accidents goal. The Company always provides multiple supporting facilities for employee's work health and safety, such as:

1. Conducting periodic preparation and updates on occupational health and safety (OHS);
2. Identify the duties and responsibilities of all stakeholders involved in occupational health and safety (OHS)

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja; 4. Standarisasi Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR); 5. Standarisasi Mekanisme Penanggulangan Keadaan Darurat (Kebakaran, Ancaman Bom, dan Huru-hara), Bencana Alam (Gempa Bumi dan Banjir); 6. Menyediakan Perangkat Kotak Obat-Obatan (P3K) yang terstandarisasi dengan baik; 7. Menetapkan standarisasi keamanan gedung dan lingkungan kerja; 8. Melakukan inspeksi rutin terkait kondisi tempat kerja; 9. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Providing occupational safety facilities and infrastructure; 4. Standardization of Light Fire Extinguishers (APAR); 5. Standardization of Emergency Response Mechanisms (Fires, Bomb Threats, and Riots), Natural Disasters (Earthquakes and Floods); 6. Providing standardized First Aid Kits (P3K); 7. Establishing building and work environment safety standards; 8. Conducting routine inspections related to workplace conditions; 9. Providing Health and Employment insurance (BPJS). |
|---|--|

Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Berikut ini adalah daftar kegiatan K3 yang telah diselenggarakan Perseroan selama tahun 2025, yaitu:

For an effective OHS implementation, the Company also holds competency-based training activities for security personnel, focusing on mastering work abilities, including knowledge, skills and attitudes according to standards set in the workplace to improve service to customers. Below are the list of OHS activities held by the Company in 2025:

Topik Kegiatan Topics	Jenis Kegiatan Type of Activities	Penjelasan Explanation
Latihan <i>Fire Drill</i> <i>Fire Drill Practice</i>	Simulasi keadaan darurat dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). <i>Emergency simulations and occupational safety and health training.</i>	Latihan <i>Fire Drill</i> diselenggarakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi potensi keadaan darurat kebakaran. Kegiatan ini dipimpin oleh <i>building management</i> dan meliputi simulasi evakuasi, penggunaan jalur evakuasi dan titik kumpul, serta pengenalan prosedur tanggap darurat guna meminimalkan risiko cedera dan kerugian apabila terjadi kebakaran di lingkungan kerja. <i>Fire drills are conducted to improve employee preparedness in the event of a potential fire emergency. These activities are led by building management and include evacuation simulations, use of evacuation routes and assembly points, and introduction to emergency response procedures to minimize the risk of injury and loss in the event of a fire in the workplace.</i>

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Employment Complaint

Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui *Whistleblowing System* (WBS) Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

One of the efforts we make to support the conducive industrial relation between the Company and all employees is by opening transparent communication channels for problems or obstacles faced by each employee in the work environment through Whistleblowing System (WBS). If a dispute arises in the future between the Company and employees, the Company will try to resolve these problems amicably or by deliberation to reach a consensus while considering the applicable rules in the Company Regulations and existing laws.

The Company did not receive any complaints from employees on employment issues in 2025.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Impact

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan
Tingkat perputaran karyawan tahun 2025 tercatat sebesar 19% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut:

The impacts felt by the Company through its human resource management are:

1. Employee Turnover Rate
The employee turnover rate in 2025 was 19% of the total number of employees. It is influenced by these factors:

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Awal tahun <i>Total Employees at the Beginning of the Year</i>	44	46	53
Rekrutmen Karyawan Baru <i>New Employees Recruitment</i>	11	18	13
Karyawan Berakhir Hubungan Kerjanya <i>Employees whose Term Ended</i>	3	20	14
Karyawan yang mengundurkan Diri <i>Resigned Employees</i>	5	3	3
Karyawan Pensiun <i>Retired Employees</i>	1	1	3
Jumlah Karyawan Keluar <i>Exiting Employees</i>	9	26	20
Jumlah Karyawan Akhir Tahun <i>Total Employees at the End of the Year</i>	46	38	46
Tingkat Perputaran Karyawan (%) <i>Employee Turnover Rate (%)</i>	19%	12%	10%

2. Tingkat Kecelakaan Kerja
Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja pada karyawan Perseroan (*Zero Accident*).

2. Work Accident Rate
Zero Accident happened in the Company's work area in 2025.

KINERJA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT PERFORMANCE



Perseroan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat demi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan komunitas lokal.

The Company is committed to implementing sustainable development through various corporate social responsibility (CSR) programs aimed at providing positive benefits to the community. To that end, the Company collaborates with various Stakeholders to continuously empower and develop the potential of the community in order to improve the economy and welfare of local communities.



KOMITMEN

COMMITMENT

Tumbuh dan berkembangnya Perseroan tidak terlepas dari dukungan besar yang diberikan oleh seluruh Pemangku Kepentingan, khususnya masyarakat dan komunitas di sekitar lokasi operasional. Untuk itu, Perseroan selalu membina hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat dan komunitas yang bertujuan tidak hanya menuju perusahaan yang berkelanjutan, tetapi juga menjadikan masyarakat tumbuh secara berkelanjutan.

The growth and development of the Company cannot be separated from the tremendous support provided by all Stakeholders, especially the communities surrounding its operational locations. To that end, the Company always fosters good and harmonious relationships with communities, with the aim of not only becoming a sustainable company, but also enabling communities to grow sustainably.

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar (F.23)

Management of Operational Impact to Local Communities

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan mengembangkan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diyakini memberikan manfaat. Di samping itu, program-program CSR kemasyarakatan yang sudah kami jalani secara berkelanjutan juga diyakini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Dari sisi penyaluran manfaat ekonomi, kegiatan usaha Perseroan berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya.

The Company is committed to continuously improving its services and developing sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The Company's presence in the community is believed to provide benefits. In addition, the community CSR programs that we have been implementing on an ongoing basis are also believed to have a positive impact on the surrounding community, both economically, environmentally and socially.

In terms of economic benefits, the Company's business activities contribute to reducing unemployment. Meanwhile, positive impacts on social aspects are realized through educational assistance programs, social services, and others.

Dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan juga berperan aktif melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global (*Global Warming*).

Namun di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi adanya risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi yang dijalankan setiap harinya. Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan telah mengelola risiko lingkungan yang ada dengan menerapkan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan, di antaranya dengan mengkampanyekan diet kantong plastik, mengoptimalkan penggunaan air secara bijak dan memanfaatkan sumber listrik dengan tidak berlebihan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Labor Employed

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Perseroan secara berkelanjutan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 100% tenaga kerja lokal.

In the context of environmental awareness, the Company also plays an active role in carrying out various sustainability initiatives to save the earth from global warming.

However, on the other hand, the Company also identifies environmental risks arising from its daily operations. To mitigate these negative impacts, the Company has managed existing environmental risks by implementing various internal policies aimed at creating an environmentally friendly business ecosystem, including campaigning for plastic bag reduction, optimizing the use of recycled water, and utilizing electricity wisely.

The Company is strongly committed to improving the economy and welfare of local communities. The Company continuously provides employment opportunities to local communities, while adhering to employee recruitment requirements and criteria.

By 2025, the number of local workers employed had reached 100% of total employees.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima (F.24)

Mechanism and Number of Public Complaint

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya guna meminimalisir dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Namun, Perseroan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak atas kegiatan operasional Perseroan dengan menyediakan saluran pengaduan. Jika terdapat pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan secepatnya sesuai dengan prosedur standar yang berlaku.

Perseroan memiliki media yang dapat diakses dengan mudah oleh konsumen untuk menyampaikan pertanyaan, keluhan, saran, dan masukan melalui:

Email : customercare@adbinsure.com
WA : 087800028758

The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in conducting its business activities in order to minimize negative impacts on the community and the environment. However, the Company remains open to the possibility of complaints from communities affected by its operations by providing a complaint channel. If any complaints are received, the Company is committed to resolving them as quickly as possible in accordance with applicable standard procedures.

The Company has media that can be easily accessed by consumers to submit questions, complaints, suggestions, and feedback through:

Email: customercare@adbinsure.com
WA: 087800028758

Proses Penanganan Pengaduan Pelanggan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, antara lain:

- A. Layanan Pengaduan Lisan
 1. Konsumen melakukan pengaduan ke *Customer Care* Perseroan.
 2. PIC *Customer Care* menerima dan mencatat setiap pengaduan pada register penerimaan Pengaduan.
 3. PIC *Customer Care* melakukan analisa kriteria pengaduan yang diterima :
 - A. Layanan Umum
PIC *Customer Care* melakukan tindak lanjut keperluan Konsumen
 - B. Keluhan
 1. Jika Jalur Media Pengaduan adalah *walk in* maka Konsumen dan/ atau Perwakilan Konsumen diminta untuk mengisi formulir penerimaan pengaduan.
 2. Baik melalui jalur media pengaduan *walk in* ataupun *hotline*, PIC *Customer Care* memberikan penjelasan kepada Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen mengenai prosedur singkat Layanan Pengaduan, termasuk memberikan informasi mengenai jangka waktu penyelesaian Pengaduan.
 3. PIC *Customer Care* melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran informasi mengenai Konsumen dan/ atau Perwakilan Konsumen pada saat pengaduan disampaikan oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen.
 4. PIC *Customer Care* menyampaikan konfirmasi dan bukti penerimaan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen melalui telepon, SMS, WA, surat, email, faksimili, website, sosial media dan/atau media elektronik yang dikelola resmi oleh Perseroan.
 5. PIC *Customer Care* mendokumentasikan penerimaan pengaduan sesuai dengan jalur media penyampaian konsumen dan *di-filling*.
 6. PIC *Customer Care* melakukan tindak lanjut pengaduan yang telah disampaikan oleh Konsumen dan/ atau Perwakilan Konsumen.
 4. PIC *Customer Care* melakukan tindak lanjut keperluan atau pengaduan Konsumen
 - a. Perlu Konfirmasi Fungsi Terkait
PIC *Customer Care* berkoordinasi dengan fungsi terkait jika keperluan atau pengaduan konsumen membutuhkan jawaban dari fungsi terkait.

Customer Complaint Handling Process

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services and Insurance Sector, among others:

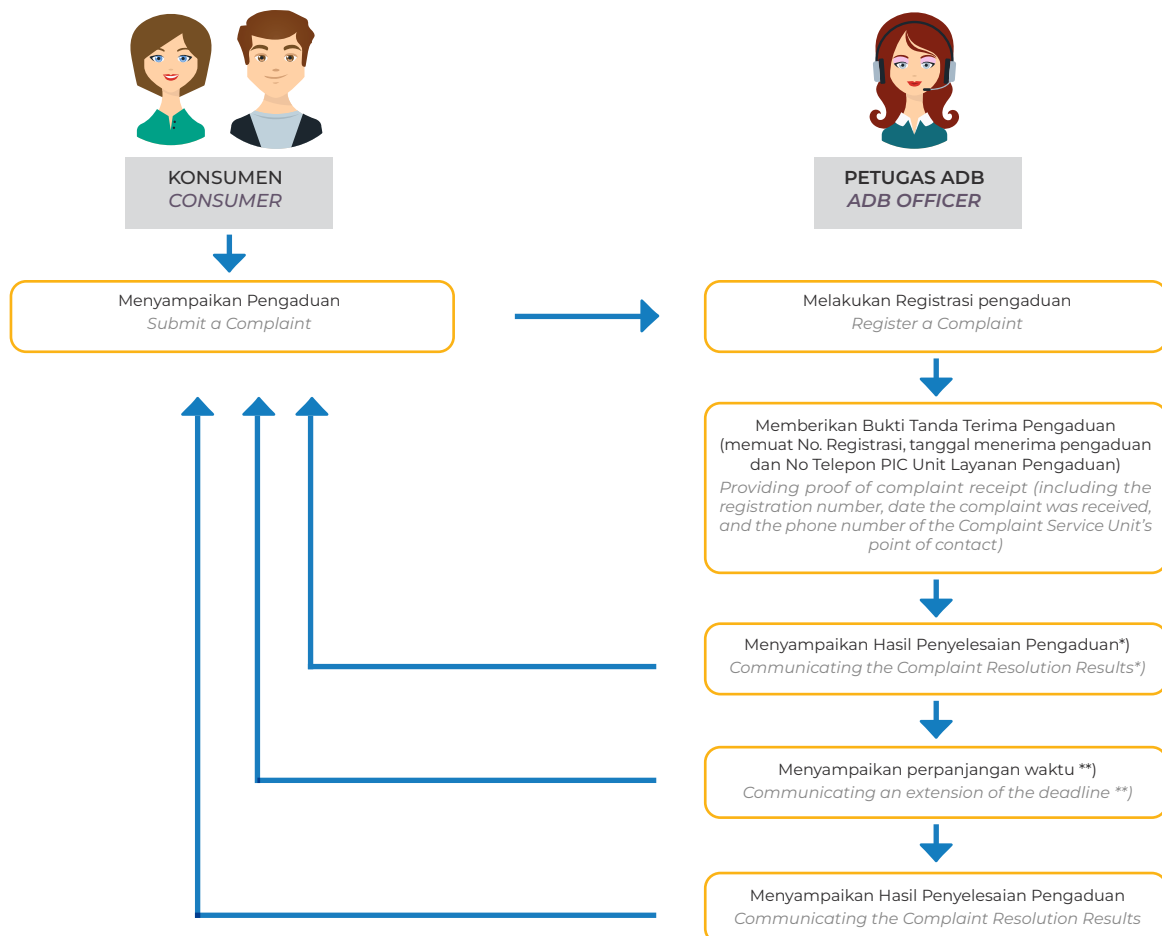
- A. Verbal Complaint Service
 1. Customers submit complaints to the Company's Customer Care.
 2. Customer Care PIC receives and records each complaint in the Complaint receipt register.
 3. Customer Care PIC analyzes the criteria for received complaints:
 - A. General Services
PIC Customer Care follows up on Customer needs
 - B. Complaints
 1. In case of a walk-in Complaint Media Channel, the Customer and/or Customer Representative are requested to fill out a complaint receipt form.
 2. Customer Care PIC explains the brief procedure for Complaint Services to the Customer and/or Customer Representative regarding the brief Complaint Service procedure, including providing information on the time frame for resolving Complaints.
 3. Customer Care PIC verifies to ensure the information accuracy of the Customer and/or Customer Representative at the submission time by the Customer and/or Customer Representative.
 4. Customer Care PIC confirms and provides receipt of Complaints to Customer and/or Customer Representatives via phone call, text messages, WA, letter, email, facsimile, website, social media and/or electronic media officially managed by the Company.
 5. Customer Care PIC documents the complaints' receipt in accordance with the customer submission channels before being filed.
 6. Customer Care PIC follows up on complaints submitted by Customer and/or Customer Representatives.
 4. Customer Care PIC follows up on Customer needs or complaints
 - a. Confirm to Related Functions
Customer Care PIC coordinates with related functions if customer needs or complaints require answers from related functions.

- b. Standar SLA proses penyelesaian keperluan atau pengaduan Konsumen Membutuhkan waktu > 2 jam.
 - c. PIC *Customer Care* menyampaikan ke Konsumen akan dihubungi oleh PIC *Customer Care* jika sudah mendapat jawaban dari fungsi terkait atau proses keperluan atau pengaduan Konsumen membutuhkan waktu lebih dari 2 jam.
 - 5. PIC *Customer Care* melakukan penyelesaian keperluan atau pengaduan Konsumen
 - 6. PIC *Customer Care* melakukan update laporan register penyelesaian pengaduan
 - B. Layanan Pengaduan Tertulis
 - 1. Konsumen melakukan pengaduan ke *Customer Care* Perseroan.
 - 2. Jalur Media Pengaduan
 - a. PIC *Customer Care* menerima informasi pengaduan yang masuk melalui jalur media Email, website dan whatsapp.
 - b. PIC *Business Development* akan meneruskan informasi pengaduan yang masuk melalui jalur media Instagram ke PIC *Customer Care*.
 - 3. PIC *Customer Care* menerima dan mencatat setiap pengaduan yang diajukan oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen pada register penerimaan Pengaduan
 - 4. PIC *Customer Care* melakukan analisa kriteria pengaduan yang diterima :
 - a. Layanan Umum
PIC *Customer Care* melakukan tindak lanjut keperluan Konsumen
 - b. Keluhan
 - 1. PIC *Customer Care* memberikan penjelasan kepada Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen mengenai prosedur singkat Layanan Pengaduan, termasuk memberikan informasi mengenai jangka waktu penyelesaian Pengaduan.
 - 2. PIC *Customer Care* memeriksa kelengkapan dokumen yang dilampirkan oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen :
 - a. Identitas Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen (KTP/ SIM/ KK/ Akta kelahiran/ Paspor), paling sedikit memuat:
 - 1. Nama lengkap Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen;
 - 2. Alamat sesuai dokumen identitas Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen (dan alamat tempat tinggal lain (jika ada); dan
- b. Standard SLA for the process of resolving Customer needs or complaints takes > 2 hours.
- c. Customer Care PIC informs Customers that they will be contacted by Customer Care PIC if they have received an answer from the related function or the Customer needs or complaints takes more than 2 hours.
5. Customer Care PIC resolves Customer needs or complaints
6. Customer Care PIC updates the complaint settlement register report
- B. Written Complaint Service
 - 1. Consumers submit complaints to the Company's Customer Care.
 - 2. Complaint Media Channel
 - a. PIC Customer Care receives complaint information received via Email, website and WhatsApp media channels.
 - b. PIC Business Development will forward complaint information received via Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn media channels to Customer Care PIC.
 - 3. Customer Care PIC receives and records every complaint submitted by Customers and/or Customer Representatives in the Complaint Receipt Register
 - 4. Customer Care PIC analyzes the criteria for submitted complaints:
 - a. General Services
PIC Customer Care follows up on Consumer needs
 - b. Complaints
 - 1. Customer Care PIC explains the brief procedure for Complaint Services to the Customer and/or Customer Representative, including information of Complaint Resolution Period.
 - 2. Customer Care PIC checks the completeness of the Customers' and/or Customer Representative's documents:
 - a. Identity of the Customer and/or Customer Representative Representative (ID/ Driver's License/ Family Card/Birth Certificate/Passport), at least contains:
 - 1. Full name of the Customer and/or Customer Representative;
 - 2. Address in line to the identity document of the Consumer and/or Consumer Representative (and other residential address (if any); and

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Nomor telepon Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen yang dapat dihubungi. b. Surat kuasa khusus; surat kuasa khusus sebagaimana dimaksud disampaikan dalam hal Konsumen mewakilkan proses Pengaduan kepada Perwakilan Konsumen. c. Jenis dan tanggal Transaksi Keuangan; dan d. Permasalahan yang diajukan; dalam hal Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen memiliki dokumen yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diajukan, PIC <i>Customer Care</i> dapat menetapkan dokumen dimaksud sebagai dokumen yang harus dilengkapi. Jika dokumen sudah lengkap maka dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya. Jika dokumen sudah lengkap maka dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya. Jika dokumen belum lengkap maka diinformasikan ke Konsumen untuk dilengkapi dengan memberikan batas waktu maksimal 20 hari kerja dan dapat diperpanjang dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK. Jika Konsumen dan/ atau Perwakilan Konsumen tidak bisa melengkapi dokumen yang diminta sampai batas waktu yang diberikan maka laporan pengaduan ditutup. 3. PIC <i>Customer Care</i> melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran informasi mengenai Konsumen pada saat Pengaduan disampaikan oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen. 4. PIC <i>Customer Care</i> menyampaikan konfirmasi dan bukti penerimaan pengaduan kepada Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen melalui telepon, SMS, WA, surat, email, faksimili, website, sosial media dan/atau media elektronik yang dikelola resmi oleh Perseroan. 5. PIC <i>Customer Care</i> mendokumentasikan penerimaan pengaduan sesuai dengan jalur media penyampaian konsumen dan di-<i>filling</i>. 6. PIC <i>Customer Care</i> melakukan tindak lanjut pengaduan yang telah disampaikan oleh Konsumen dan/ atau Perwakilan Konsumen. 7. PIC <i>Customer Care</i> melakukan tindak lanjut keperluan atau pengaduan Konsumen | <ol style="list-style-type: none"> 3. Contactable phone number of Customer and/or Customer Representative. b. Special power of attorney; the special power of attorney as referred to is submitted if the Customer delegates the Complaint process to the Customer Representative. c. Type and date of Financial Transaction; and d. Matter at hand; if the Consumer and/ or Consumer Representative has documents directly related to the problem submitted, PIC Customer Care can determine the document in question as a document that must be completed. If the document is complete, it will be proceeded to the next step. If it is incomplete, the Customer is informed that a complete version is expected at a maximum time limit of 20 working days and can be extended by following the regulation stipulated in the POJK. If the Customer and/ or Customer Representative cannot complete the requested documents by the deadline given, the report will be closed. 3. Customer Care PIC verifies the Customer's information accuracy at the time the Complaint was submitted by the Customer and/or Customer Representative. 4. Customer Care PIC confirms and provides receipt of Complaints to Customer and/ or Customer Representatives via phone call, text messages, WA, letter, email, facsimile, website, social media and/ or electronic media officially managed by the Company. 5. Customer Care PIC documents the complaints' receipt in accordance with the customer submission channels before being filed. 6. Customer Care PIC follows up on complaints submitted by Customer and/ or Customer Representatives. 7. Customer Care PIC follows up on Customer needs or complaints |
|--|--|

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Perlu Konfirmasi Fungsi Terkait PIC <i>Customer Care</i> berkoordinasi dengan fungsi terkait jika keperluan atau pengaduan Konsumen membutuhkan jawaban dari fungsi terkait. b. Standar SLA proses penyelesaian keperluan atau pengaduan Konsumen Membutuhkan waktu > 2 jam. c. PIC <i>Customer Care</i> menyampaikan ke Konsumen akan dihubungi oleh PIC <i>Customer Care</i> jika sudah mendapat jawaban dari fungsi terkait atau proses keperluan atau pengaduan Konsumen membutuhkan waktu lebih dari 2 jam <ul style="list-style-type: none"> 8. PIC <i>Customer Care</i> melakukan penyelesaian keperluan atau pengaduan Konsumen 9. PIC <i>Customer Care</i> melakukan update laporan register penyelesaian pengaduan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Confirm to Related Functions Customer Care PIC coordinates with related functions if customer needs or complaints require answers from related functions. b. SLA Standard for Customer needs or complaints resolving process takes > 2 hours. c. Customer Care PIC informs Customers that they will be contacted by Customer Care PIC if they have received an answer from the related function or the Customer needs or complaints takes more than 2 hours. <ul style="list-style-type: none"> 8. Customer Care PIC resolves Consumer needs or complaints 9. Customer Care PIC updates the complaint settlement register report. |
|---|---|

PROSEDUR PENYAMPAIAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN
PROCEDURES FOR SUBMITTING AND RESOLVING CONSUMER COMPLAINTS



Keterangan :

*) PT. ADB mengupayakan penyelesaian pengaduan yang diterima dalam waktu paling lama 5 hari kerja (untuk pengaduan secara lisan) atau 20 hari kerja (untuk pengaduan secara tertulis), sejak dokumen pendukung diterima lengkap.

*) PT. ADB strives to resolve complaints received within a maximum of 5 business days (for verbal complaints) or 20 business days (for written complaints), starting from the date all supporting documents are received

**) Dalam kondisi tertentu, apabila pengaduan tidak dapat diselesaikan dalam waktu tersebut diatas, maka konsumen akan memperoleh informasi secara tertulis bahwa pengaduannya akan segera diselesaikan dalam waktu paling lama 20 hari kerja berikutnya.

**) Under certain circumstances, if a complaint cannot be resolved within the timeframe mentioned above, the consumer will receive written notification that the complaint will be resolved within the next 20 business days at the latest

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F.25)

Environmental Social Responsibility Activities (ESR)

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi dan pendidikan bagi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud Perseroan yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan bersama para Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan bersinergi dalam menciptakan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat. Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*) yang menjadi agenda Pemerintah Indonesia. Program CSR Perseroan berfokus dalam bidang kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan.

Berikut di bawah ini merupakan Program CSR yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025:

The Company is committed to improving social, economic, and educational welfare for the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of these CSR activities is a manifestation of the Company's inseparable relationship with the community, and together with Stakeholders, it continuously works together to create CSR programs that benefit the community. The CSR programs implemented are also aligned with and embody the values of the Sustainable Development Goals (SDGs), which are part of the Indonesian government's agenda. The Company's CSR programs focus on health, local economic development, and the environment.

The following are the CSR programs implemented by the Company throughout 2025:

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Cost (Rp)
Pelatihan Komunikasi dan <i>Public Speaking</i> di SMA YP Karya <i>Communication and Public Speaking Training at YP Karya High School</i>	Tangerang	-
Donasi Hewan Kurban <i>Sacrificial Animal Donations</i>	Pangandaran	35.000.000
Kunjungan dan Donasi ke Panti Jompo Karya Asih <i>Visits and Donations to the Karya Asih Nursing Home</i>	Jakarta	5.000.000

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Portofolio pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Sustainable Business Activities Portfolio

Perseroan berkomitmen secara berkala untuk melakukan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan meluncurkan 1 (satu) program terkait jasa keuangan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki program *Digital Insurance for Better Future* dimana salah satu programnya adalah mengembangkan produk asuransi gaya hidup berbasis digital.

The Company is committed to periodically hold sustainable business activities by launching 1 (one) program related to sustainable financial services. In 2025, the Company has a Digital Insurance for Better Future program where one of the programs is to develop digital based lifestyle insurance products.

Informasi Produk dan Jasa

Product and Service Information

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di <https://adbinsure.com/> dan kanal media sosial lainnya. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides comprehensive information on created products through the Company's website at <https://adbinsure.com/> and other social media channels. The information is always updated according to the Company's needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (F.26)

Development and Innovation of Sustainable Finance Product/Service

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keuangan berkelanjutan serta transformasi digital dalam industri asuransi, Perseroan telah melakukan inovasi signifikan dalam pengembangan produk asuransi perjalanan berbasis digital. Di tahun 2025, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai *insuretech* dan penyedia platform teknologi untuk menciptakan solusi perlindungan yang lebih inklusif, efisien, dan ramah lingkungan.

Along with the increasing awareness of sustainable finance and digital transformation in insurance industry, the company has made significant innovations in digital based travel insurance products. We collaborated with insuretechs and technology platform providers to create more inclusive, efficient, and environmentally friendly protection solutions in 2025.

Produk asuransi perjalanan digital yang Perseroan luncurkan mengusung konsep keberlanjutan dengan mengintegrasikan teknologi mutakhir dan prinsip keuangan hijau. Beberapa fitur utama yang ditawarkan antara lain:

The launched digital travel insurance products are equipped with sustainability concept, integrating advanced technology and green finance principles. Some of the main features offered are:

1. **Polis Digital dan Tanpa Kertas**
Melalui kerja sama dengan *insuretech*, seluruh proses administrasi, mulai dari pendaftaran, penerbitan polis, hingga klaim dilakukan secara digital, mengurangi penggunaan kertas dan jejak karbon.
2. **Kolaborasi dengan Pialang Asuransi Digital dan Platform Digital** Kerja sama strategis Perseroan dengan pialang asuransi digital memungkinkan proses pemasaran dan distribusi produk asuransi dilakukan secara lebih terintegrasi dan efisien. Melalui skema kolaborasi tersebut, produk asuransi Perseroan dipasarkan oleh pialang asuransi digital kepada pemilik platform digital, seperti *online travel agent* (OTA) dan *e-commerce*, sehingga pembelian asuransi dapat dilakukan secara otomatis dan *seamless* oleh pelanggan. Integrasi ini memastikan perlindungan yang lebih fleksibel, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna platform digital.
3. **Inovasi dalam Pengembangan Produk**
Pengembangan berbagai produk asuransi perjalanan yang disesuaikan dengan beragam kebutuhan, mulai dari paket bundling hingga perlindungan individual seperti pembatalan perjalanan atau keterlambatan penerbangan, yang memungkinkan pelanggan memperoleh perlindungan sesuai kebutuhan spesifik mereka dengan premi yang lebih terjangkau.

1. **Digital and Paperless Policies**
Through insuretechs collaboration, the entire administrative process from registration, policy issuance, to claims, is done digitally, reducing paper use and carbon footprints.
2. **Collaboration with Digital Insurance Brokers and Digital Platforms** The Company's strategic cooperation with digital insurance brokers enables a more integrated and efficient marketing and distribution process for insurance products. Through this collaboration scheme, the Company's insurance products are marketed by digital insurance brokers to digital platform owners, such as online travel agents (OTAs) and e-commerce sites, so that customers can purchase insurance automatically and seamlessly. This integration ensures more flexible, relevant, and tailored protection for digital platform users.
3. **Innovation in Product Development**
Development of various travel insurance products tailored to diverse needs, ranging from bundled packages to individual coverage such as trip cancellation or flight delay, enabling customers to obtain coverage tailored to their specific needs at more affordable premiums

Program Literasi dan Inklusi Keuangan

Financial Literacy and Inclusion Program

Kegiatan literasi keuangan menjadi salah satu program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai asuransi dan produk dan jasa asuransi. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan program literasi keuangan dan inklusi keuangan masing-masing sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan perluasan/pengembangan akses atas produk asuransi melalui kerja sama dengan mitra bisnis Perseroan.

Sosialisasi mengenai literasi Keuangan yang diadakan pada media sosial Perseroan yaitu mengangkat tema sebagai berikut:

Financial literacy activities are one of the social responsibility programs held by the Company for the community. It aims to provide the community an understanding and knowledge of insurance products and services. In 2025, the Company conducted financial literacy and financial inclusion programs twice each for a year. These financial literacy and inclusion activities will be carried out through socialization and expansion/development of access to insurance products through cooperation with the Company's business partners.

The socialization of financial literacy held on the Company's social media has these themes:

No	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program
1	Sosialisasi Digital Insurance for Better Future <i>Digital Insurance for Better Future socialisation</i>

Dalam hal inklusi keuangan, Perseroan berkomitmen untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan di daerahnya. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) kantor di luar kantor pusat yang berlokasi di Pulau Jawa.

The Company ensures the availability and affordability of products or services, making them accessible by all levels of society including those with limited access to financial services in their regions. Currently, the Company has 4 (four) offices outside the head office located on Java Island.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (F.27)

Safely Evaluated Products/Services for Customers

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

The Company offers safe and excellent products/services to its customers. The products offered are products/services with safety and health standards. The licensing and certification stages have been done to ensure customer safety.

Dampak Produk/Jasa (F.28)

Product/Services Effects

Perseroan menilai bahwa layanan yang dihasilkan tidak memiliki dampak atau efek samping yang timbul, namun Perseroan juga secara konsisten memberikan layanan terbaik serta menindaklanjuti jika ada dampak dari layanan yang diberikan serta senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

The Company sees that its services pose no impact or side effects, however the Company also provides the best service and follows up in case services provided pose an effect while always informing the customers transparently.

Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali

(F.29)

Total Recalled Products/Services

Pada tahun 2025, Perseroan mengembalikan izin produk asuransi kredit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari penyesuaian strategi bisnis dan keputusan untuk tidak lagi memasarkan produk tersebut. Pengembalian izin ini tidak disebabkan oleh adanya permasalahan pada produk.

Pertanggungjawaban yang masih berjalan tetap menjadi kewajiban Perseroan sesuai ketentuan polis, termasuk pemenuhan klaim apabila timbul di kemudian hari, dengan tetap mengedepankan kepatuhan dan perlindungan pelanggan.

In 2025, the Company returned the license for its credit insurance product to the Financial Services Authority (OJK) as part of a business strategy adjustment and the decision to discontinue the marketing of the product. The return of the license was not due to any issues with the product.

Existing policies remain the responsibility of the Company in accordance with the applicable policy terms, including the settlement of claims that may arise in the future, while continuing to uphold regulatory compliance and customer protection.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

(F.30)

Customer Satisfaction Survey for Sustainable Finance Product/Service

Survei kualitas layanan dilakukan untuk mengetahui kinerja dan umpan balik dari konsumen, kemudian hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas yang diberikan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan survei terkait pelayanan maupun kepuasan konsumen.

Service quality surveys are conducted to determine performance and feedback from customers, then the results are used as considerations to improve the quality. The Company did not conduct surveys related to service or consumer satisfaction in 2025.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Good Relations with Business Partners

Perseroan menjalin dan memelihara hubungan yang baik dengan mitra usaha berdasarkan prinsip transparansi, komunikasi yang terbuka, keadilan, dan etika bisnis, guna mendukung kerja sama yang profesional dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi dan sinergi yang konstruktif, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bersama (*value sharing*) yang saling menguntungkan, sekaligus memastikan pemenuhan kebutuhan operasional secara efektif.

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik serta menunjukkan kepedulian terhadap mitra usaha dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company establishes and maintains good relationships with business partners based on the principles of transparency, open communication, fairness, and business ethics, in order to support professional and sustainable cooperation. Through constructive collaboration and synergy, the Company strives to create mutually beneficial value sharing, while ensuring effective fulfillment of operational needs.

The Company is also committed to providing the best service and showing concern for its business partners by continuing to prioritize compliance with applicable regulations and good corporate governance principles.

Keterlibatan Pemasok Lokal

Local Suppliers Involvement

Perseroan senantiasa berupaya untuk menggerakkan perekonomian lokal, salah satunya melalui kerja sama dengan pemasok lokal. Perusahaan memaksimalkan pemasok lokal terkait pasokan produk dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

The Company tries to stimulate the local economy, one of which is through collaborating with local suppliers. The Company maximizes local suppliers for products and services supply by communities around the Company's operational areas. This is held as a form of the Company's support for the local and national economy.

Lembar Umpan Balik (G.2)

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk TAHUN 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Digital Bersama Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu / Saudara / Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2024 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok Pemangku Kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap :
Full Name

Institusi / Perusahaan :
Institution / Company

Email :
Email

Silahkan pilih salah satu kelompok Pemangku Kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> NGO
NGO |
| <input type="checkbox"/> Vendor / Pemasok
Vendor / Supplier | <input type="checkbox"/> Media
Media |
| <input type="checkbox"/> Investor / Analis Keuangan
/Pemegang Saham
Investor / Financial Analyst / Shareholders | <input type="checkbox"/> Mahasiswa / Akademisi
Student / Academics |
| <input type="checkbox"/> Regulator
Regulators | <input type="checkbox"/> Lain-lain :
Others : |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap <i>Content completeness</i>					
Transparan <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan Laporan <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it usefu /insightful?
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang PT Asuransi Digital Indonesia Tbk <i>About PT Asuransi Digital Indonesia Tbk</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ikhtisar Pencapaian <i>Performance Highlights</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainability Governance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Growth</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Products and/or Services</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			
Pemasaran dan Branding Marketing & Branding			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran / usulan / komentar Bapak / Ibu / Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions / feedbacks / comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Thank you in advance for your participation. Please send this Feedback Sheet to:

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Tamansari Parama Lantai 9
Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-88
RT.015 RW.006 Kel. Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10340
Indonesia
Telp: 021 (22346065)

Indeks POJK NO 51

No	Uraian Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategies</i>	[1]	259
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspects Performance</i>		
	a. Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects:</i>		
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. <i>Quantity of production or services sold.</i>	[2.a.1]	257
	2. Pendapatan atau penjualan. <i>Revenue or sales.</i>	[2.a.2]	257
	3. Laba atau rugi bersih. <i>Net profit or loss.</i>	[2.a.3]	257
	4. Produk ramah lingkungan <i>Environmentally friendly products.</i>	[2.a.4]	257
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Engagement of Local Parties in Relation to Sustainable Finance Business Processes</i>	[2.a.5]	257
	b. Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental Aspects:</i>		
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). <i>Use of energy (such as electricity and water).</i>	[2.b.1]	257
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	[2.b.2]	257
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.</i>	[2.b.3]	257
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	[2.b.4]	257
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Social Aspects:</i> <i>A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i>	[2.c]	258
3	Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Company Profile</i>		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. <i>Vision, missions and values of sustainability.</i>	[3.a]	54, 261
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. <i>Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.</i>	[3.a]	47

No	Uraian Description	Indikator Indicator	Halaman Page
c. Skala usaha: <i>Business scale:</i>			
1.	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). <i>Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).</i>	[3.c.1]	47-48
2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. <i>Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.</i>	[3.c.2]	79-82
3.	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). <i>Percentage of share ownership (public and government).</i>	[3.c.3]	47
4.	Wilayah operasional <i>Operational area.</i>	[3.c.4]	63
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>A brief description of the products, services, and business activities</i>	[3.d]	55
e.	Keanggotaan pada asosiasi. <i>Association membership.</i>	[3.e]	66
f.	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan. <i>Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure.</i>	[3.f]	66
4	Penjelasan Direksi <i>Explanation from Board of Directors</i>		
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i>		35-44
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. <i>Explanation of the Company's sustainability value.</i>	[4.a.1]	35-44
2.	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.</i>	[4.a.2]	35-44
3.	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.</i>	[4.a.3]	35-44
4.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.</i>	[4.a.4]	35-44
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.</i>	[4.a.5]	35-44
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan: <i>Implementation of Sustainable Finance:</i>		35-44
1.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. <i>Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.</i>	[4.b.1]	35-44
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).</i>	[4.b.2]	35-44

No	Uraian Description	Indikator Indicator	Halaman Page
4	c. Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy:</i>		
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. <i>Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.</i>	[4.c.1]	35-44
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. <i>Utilization of business opportunities and prospects</i>	[4.c.2]	35-44
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. <i>Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.</i>		35-44
5	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>	[5.a]	268
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>	[5.b]	269
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	[5.c]	270
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>A description of the stakeholders includes:</i>		
	1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. <i>Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.</i>	[5.d.1]	272
	2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.</i>	[5.d.2]	272
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</i>	[5.e]	274
6	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. <i>A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.</i>	[6.a]	266
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: <i>Description of the economic performance:</i>		

No	Uraian Description	Indikator Indicator	Halaman Page
6	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. <i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.</i>	[6.a]	275
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	[6.a]	275
c. Kinerja Sosial: Social Performance:			
1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	[6.c.1]	284
2. Ketenagakerjaan: Employment:			
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.</i>	[6.c.2.a]	284
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. <i>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage</i>	[6.c.2.b]	287
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>A decent and safe working environment.</i>	[6.c.2.c]	288
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Training and capacity building of employees.</i>	[6.c.2.d]	289
3. Masyarakat: Society:			
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. <i>Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.</i>	[6.c.3.a]	292
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. <i>Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.</i>	[6.c.3.b]	293
c.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <i>Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.</i>	[6.c.3.c]	298
d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:			
1.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. <i>Environmental costs incurred.</i>	[6.d.1]	277
2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. <i>Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.</i>	[6.d.2]	277

No	Uraian Description	Indikator Indicator	Halaman Page
6	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
	1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. <i>Environmental costs incurred.</i>	[6.d.1]	277
	2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. <i>Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.</i>	[6.d.2]	277
	3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Details regarding energy use, which at least contains:</i>		
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. <i>The amount and intensity of energy used.</i>	[6.d.3.a]	279
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. <i>Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.</i>	[6.d.3.b]	279
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung 109 dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. <i>Performance as referred to in letter d.</i>	[6.e.1]	276
	2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. <i>Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.</i>	[6.e.2]	279
	3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, containing at least:</i>		
	a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. <i>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.</i>	[6.e.3.a]	279
	b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. <i>Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.</i>	[6.e.3.b]	279
	4. Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emission, containing at least:</i>		
	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. <i>The amount and intensity of emissions produced by type.</i>	[6.e.4.a]	280
	b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. <i>Efforts and achievement of emission reductions carried out.</i>	[6.e.4.a]	280
	5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, containing at least:</i>		
	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. <i>The amount of waste and effluent produced by type.</i>	[6.e.5.a]	281
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. <i>Mechanism of waste and effluent management.</i>	[6.e.5.b]	281
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada). <i>Spills that occur (if any).</i>	[6.e.5.c]	282

No	Uraian Description	Indikator Indicator	Halaman Page
6	6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>The amount and material of environmental complaints received and resolved.</i>	[6.e.6]	282
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:</i>			
	1. Inovasi dan pengembangan produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.</i>	[6.f.1]	299
	2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. <i>The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.</i>	[6.f.2]	300
	3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.</i>	[6.f.3]	300
	4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. <i>Number of products recalled and the reason.</i>	[6.f.4]	301
	5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan / atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.</i>	[6.f.5]	301
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from an independent party, if any.</i>	[7]	248

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

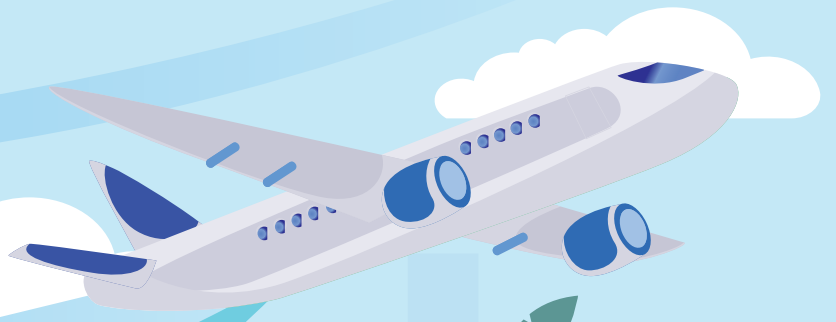
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2013 CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE BASED ON THE GUIDANCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

No	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021	JUDUL BAB CHAPTER TITLE	Halaman Page
1	A	A.1 Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	259
2	B	B.1 Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	257
		B.2 Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	257
		B.3 Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	258

No	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021	JUDUL BAB CHAPTER TITLE	Halaman Page	
3	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	54, 261
		C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	47
		C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	48
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	55
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	66
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	66
4	D	D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	42
5	E	E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Party in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	268
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	269
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	270
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	272
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems on Sustainable Finance Implementation</i>	274
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	257
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir <i>Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years</i>	275
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years</i>	275
		F.4	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	277
		F.5	Aspek Material <i>Material Aspects</i>	277
		F.6 - F.7	Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>	279
		F.8	Aspek Air <i>Water Aspects</i>	279
		F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	279
		F.11 - F.12	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	280

No	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021	JUDUL BAB CHAPTER TITLE	Halaman Page
	F.13 F.14 F.15	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	281-282
	F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints related to the Environment</i>	282
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen <i>Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers</i>	284
	F.18 F.19 F.20 F.21 F.22	Aspek Ketenagakerjaan <i>Manpower Aspects</i>	285-291
	F.23 F.24 F.25	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	292-298
	F.26 F.27 F.28 F.29 F.30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan / jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	298-301
7	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	248
	G.2	Lembar Umpan balik <i>Feedback Sheet</i>	302
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	249
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	305

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan
1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
As of December 31, 2025 and 2024 and
January 1, 2024/December 31, 2023 and
for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN – Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2025 and 2024 and*

January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen**No. 00386/2.1090/AU.1/08/1905-2/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Digital Bersama Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00386/2.1090/AU.1/08/1905-2/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Digital Bersama Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"

Lihat ke Catatan 2I - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3e - Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi, Catatan 7 - Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Catatan 29 - Penyajian Kembali Laporan Keuangan pada laporan keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Penerapan awal PSAK No. 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp 9.520.920 ribu yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Perusahaan pada tanggal tersebut.

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 62.703.029 ribu. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Valuation of Insurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK No. 117 "Insurance Contracts"

Refer to the Note 2I - Accounting Policy on Insurance Contract, Note 3e - Management Use of Estimates and Assumptions on Valuation of Insurance Contract Liabilities and Note 7 - Insurance and Reinsurance Contract and Note 29 - Restatement of Financial Statements to the financial statements.

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK No. 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

The initial adoption of PSAK No. 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 amounting to Rp 9,520,920 thousands which was recorded as an adjustment to the Company's opening equity balance at that date.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp 62,703,029 thousands. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance contract liabilities which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Fulfillment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*) dan pendekatan alokasi premi (*premium allocation approach*).
 - Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuarial manajemen.
 - Kami menguji, berdasarkan sampel, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.
 - Menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuarial manajemen menggunakan bantuan spesialis IT kami.
 - Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Perusahaan dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuarial kami.
 - Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
 - Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut sesuai dengan asumsi manajemen, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan Perusahaan dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:
 - We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach.
 - We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert.
 - We test, on a sample basis, the accuracy of insurance contract data by checking the data against supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.
 - We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with assistance from our IT specialists.
 - We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and by comparing them to the Company's historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts.
 - We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and, on a sample basis, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows, contractual service margin, along with their application in the actuarial model, by involving our actuarial experts.
 - We tested the analysis of movement of insurance contract liabilities during the year by assessing whether the changes align with the management's assumptions, with the assistance of our actuarial experts.
 - We assessed the adequacy of the Company's disclosure in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Benedictus Yuliando
Izin Akuntan Publik No. AP.1905/
Certified Public Accountant License No. AP.1905

17 Maret 2026/March 17, 2026



00386

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN 1 JANUARI 2024/31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND JANUARY 1, 2024/DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
In accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Adi Wibowo Adisaputro
: Tamansari Parama Office Lt. 9
: Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
: Jakarta Pusat
: Jl. Tasikmalaya No. 21, Menteng – Jakarta Pusat

: 021 – 22346065
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
In accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Randy Tandra
: Tamansari Parama Office Lt. 9
: Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
: Jakarta Pusat
: Jl. Asia No. 37-81, Medan

: 021 – 22346065
: Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

17 Maret 2026/March 17, 2026



Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama/President Director

Randy Tandra
Direktur Keuangan/Finance Director

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 29)			
		31 Desember/December 31, 2025	2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023	
ASET					ASSETS
Kas	4	47.187.031	19.076.379	17.635.043	Cash
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 15.828.793, Rp 104.988.266, dan Rp 110.694.600 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023	5	70.294.094	17.821.773	13.418.293	Other accounts receivables - net of allowance for impairment of Rp 15,828,793, Rp 104,988,266 and Rp 110,694,600 as of December 31 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, respectively
Investasi	6				Investments
Deposito berjangka		112.000.000	80.000.000	73.250.000	Time deposits
Penyertaan saham		4.946.842	5.097.998	4.397.103	Investment in shares of stock
Obligasi - dimiliki hingga jatuh tempo		27.034.645	20.120.034	18.122.934	Bonds held-to-maturity
Sukuk		2.293.591	2.300.668	2.307.765	Sukuk
Aset kontrak reasuransi	7	2.025.204	7.619.739	4.266.341	Reinsurance contract assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi masing-masing sebesar Rp 3.742.708, Rp 4.060.780 dan Rp 4.648.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023	8	32.448.417	32.276.590	32.410.735	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,742,708, Rp 4,060,780 and Rp 4,648,374 as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, respectively
Uang muka klaim	9	1.091.344	9.384.262	4.099.789	Claim advances
Aset pajak tangguhan	18	46.802.956	53.169.411	51.236.633	Deferred tax assets
Aset lain - lain		1.123.972	3.986.879	1.698.863	Other assets
JUMLAH ASET		347.248.096	250.853.733	222.843.499	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	7	62.703.029	64.614.634	71.626.217	Insurance contract liabilities
Utang pajak	10	1.975.853	577.865	216.709	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	2.243.112	2.240.810	3.660.223	Long - term employee benefits liability
Utang lain - lain	11	69.300.253	22.519.945	51.719.485	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		136.222.247	89.953.254	127.222.634	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Capital stock
Nilai nominal Rp 100 (nominal penuh)					Rp 100 (full amount)
Modal dasar					Authorized stock
10.000.000.000 lembar saham (nominal penuh)					10,000,000 per shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and paid-up
3.424.687.500 lembar (nominal penuh) pada tanggal 31 Desember 2025, 3.012.600.000 lembar (nominal penuh) pada 31 Desember 2024 dan 2.562.600.000 lembar (nominal penuh) pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023	13	342.468.750	301.260.000	256.260.000	3,424,687,500 shares (full amount) as of December 31, 2025, 3,012,600,000 shares (full amount) as of December 31, 2024 and 2,562,600,000 shares (full amount) as of January 1, 2024/December 31, 2023
Biaya emisi saham		(5.702.117)	-	-	Stock issuance costs
Komponen ekuitas lainnya		2.911.751	3.631.691	3.079.683	Other equity components
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	8	29.954.487	29.030.585	28.449.578	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		9.490.045	9.490.045	9.490.045	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(168.097.067)	(182.511.842)	(201.658.441)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		211.025.849	160.900.479	95.620.865	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		347.248.096	250.853.733	222.843.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 29)	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUES
Pendapatan jasa asuransi	730.699.594	7j	327.801.480	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(268.688.309)	7j	(204.778.524)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(3.296.149)		(5.363.455)	Reinsurance contract income (expense)
Hasil jasa asuransi bersih	458.715.136		117.659.501	Net Insurance Revenue
Hasil investasi - bersih	7.157.944	14	5.075.664	Income from investments - net
Pendapatan (beban) usaha lainnya	41.663		(109.660)	Other income (expense)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	(1.204.112)		(1.495.625)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-		(117.433)	Net finance expenses from reinsurance contracts
PENDAPATAN USAHA BERSIH	464.710.631		121.012.447	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	445.968.016	15	116.093.733	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	18.742.615		4.918.714	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.396.985	16	12.012.137	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	20.139.600		16.930.851	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN	6.251.235	18	(2.115.305)	DEFERRED TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA TAHUN BERJALAN	13.888.365		19.046.156	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss :
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(117.902)	6	546.698	Unrealized gain (loss) on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	923.902	8	581.007	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	526.410	17,18	100.443	Remeasurement of defined benefits liability - net
Keuntungan (kerugian) atas kontrak asuransi PSAK No. 117	(602.038)		5.310	Financial gain (loss) on insurance contract PSAK No. 117
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	730.372		1.233.458	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	14.618.737		20.279.614	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (nominal penuh)	4,06	19	6,56	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issue and Paid-up Capital Stock	Biaya Emisi Saham / Stock Issuance Costs	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Selisih Revaluasi Aset Tetap - Bersih/ Difference from Revaluation of Property and Equipment - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	256.260.000	-	3.079.683	30.689.817	9.490.045	(194.377.760)	105.141.785	Balance as of December 31, 2023
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 117	-	-	-	-	-	(9.520.920)	(9.520.920)	Impact from the adoption of PSAK No. 117
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain - revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	(2.240.239)	-	2.240.239	-	Reclassification of other comprehensive income - land and building revaluation
Saldo per 1 Januari 2024 setelah penerapan PSAK No. 117 dan reklasifikasi	256.260.000	-	3.079.683	28.449.578	9.490.045	(201.658.441)	95.620.865	Balance as of 1 January 2024 after adoption of PSAK No. 117 and reclassification
Tambahan setoran modal	45.000.000	-	-	-	-	-	45.000.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.046.156	19.046.156	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	581.007	-	-	581.007	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	100.443	100.443	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability-net
Keuntungan atas kontrak asuransi PSAK No. 117	-	-	5.310	-	-	-	5.310	Gain on insurance contract PSAK No. 117
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	546.698	-	-	-	546.698	Unrealized gain on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	552.008	581.007	-	19.146.599	20.279.614	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	301.260.000	-	3.631.691	29.030.585	9.490.045	(182.511.842)	160.900.479	Balance as of December 31, 2024
Tambahan setoran modal	41.208.750	-	-	-	-	-	41.208.750	Additional paid in capital
Biaya emisi saham	-	(5.702.117)	-	-	-	-	(5.702.117)	Stock issuance costs
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.888.365	13.888.365	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	923.902	-	-	923.902	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	526.410	526.410	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability-net
Kerugian atas kontrak asuransi PSAK No. 117	-	-	(602.038)	-	-	-	(602.038)	Loss on insurance contract PSAK No. 117
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(117.902)	-	-	-	(117.902)	Unrealized loss on changes in the value of investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(719.940)	923.902	-	14.414.775	14.618.737	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	342.468.750	(5.702.117)	2.911.751	29.954.487	9.490.045	(168.097.067)	211.025.849	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 29)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash receipts from:
Premi	657.626.000	7c	315.456.343	Premiums
Reasuransi	6.091.180	7d	6.708.559	Reinsurance
Lain-lain	3.168.579		1.223.929	Others
Pembayaran:				Cash payments for:
Beban usaha	(375.538.256)	15	(89.383.125)	Operating expenses
Komisi	(176.709.004)		(86.618.574)	Commissions
Klaim	(84.470.298)	7c	(126.942.831)	Claims
Premi reasuransi	(4.187.531)	7d	(15.441.710)	Reinsurance premiums
Lain-lain	(1.726.867)		-	Others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.253.803		5.002.591	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	13.750.000	6	24.500.000	Proceed from time deposits
Penerimaan hasil investasi	7.548.197	14	5.535.131	Investment income received
Penjualan aset tetap	100	8	19.000	Sale of property and equipment
Penjualan obligasi	-	6	1.003.379	Sale of bonds
Penambahan aset tetap	(226.081)	8	(317.765)	Additional of property, plant and equipment
Pembelian obligasi	(6.972.000)	6	(3.051.000)	Purchase of bonds
Penempatan deposito	(45.750.000)	6	(31.250.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.649.784)		(3.561.255)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Penambahan modal	35.506.633		-	Additional paid in capital
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	35.506.633		-	Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	28.110.652		1.441.336	NET INCREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	19.076.379		17.635.043	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	47.187.031		19.076.379	CASH AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 April 1987 yang diubah dengan Jo No. 25 tanggal 9 Oktober 1987 serta Jo No. 29 tanggal 20 Januari 1988 dari Joeni Moeljani, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman di Jakarta dalam Surat Keputusan No. C2-597-HT.0101 Tahun 1988 tanggal 28 Januari 1988.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Desember 2022 dari Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notaris di Semarang, nama Perusahaan berubah menjadi PT Asuransi Digital Bersama. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan penerbitan saham baru. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020771.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang keuangan dan asuransi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi umum dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. KEP-3137/M/1988 tanggal 29 Maret 1988 yang diperbaharui dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1988.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (The Company) was established as PT Sarana Lindung Upaya based on Notarial Deed No. 48 dated April 25, 1987 amended with Jo No. 25 dated October 9, 1987 and Jo No. 29 dated January 20, 1988 of Joeni Moeljani, S.H., a notary in Semarang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Jakarta in his Decision Letter No. C2-597-HT.0101 Year 1988, dated January 28, 1988.

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 6, 2022 of Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notary in Semarang, there is a change of Company's name to PT Asuransi Digital Bersama. This deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000094.AH.01.02, Year 2023 dated January 2, 2023.

The Company's Articles of Association had been changed several times, most recently with Notarial Deed No. 57 dated January 15, 2025 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, concerning the approval to conduct Initial Public Offering and the issuance of new shares. This change was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0020771.AH.01.11 Year 2025 dated February 4, 2025 and Notification Acknowledgement No. AHU- AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025.

In accordance with article 3 of Company's Articles of Association, the scope of Company's activities are to carry out financial and insurance business. Currently, the Company carries out the general insurance business.

The Company obtained a business license as a general insurance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq Directorate General of Domestic Monetary No. KEP-3137/M/1988 dated March 29, 1988 which was updated with a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 dated January 30, 2023. The Company started its commercial operations in June 1988.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Tamansari Parama Lantai 9, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki empat (4) kantor perwakilan di Indonesia.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Djajus Adisaputo dan Adi Wibowo Adisaputro yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon No. S-173/D.04/2024 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 412.087.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (Company Listing) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.424.687.500 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

31 Desember 2025 dan 2024/
December 31, 2025 and 2024

: Dwijawanti Widiatmadja, S.H.
: Achmad Hadad Rauf, S.E.
Banua P. Sianturi

The Company's head office is at Tamansari Parama Building, 9th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. The Company has four (4) representative offices in Indonesia.

The main shareholders of the Company are Djajus Adisaputro and Adi Wibowo Adisaputro who are domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On December 27, 2024, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chief Executive of the Capital Market, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervisory Agency in his letter No. S-173/D.04/2024 for its offering to the public of 412,087,500 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 100 per share. On January 8, 2025, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025, all of the Company's shares totaling to 3,424,687,500 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioners

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025 dan 2024/
 December 31, 2025 and 2024

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Adi Wibowo Adisaputro, Msc., MBA.	President Director
Direktur Keuangan	: Randy Tandra	Finance Director
Direktur Kepatuhan	: Sofi Suryasnia	Compliance Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee is composed of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Achmad Hadad Rauf	Achmad Hadad Rauf	Chairman
Anggota	: Gatot Widodo Ended Suryadi	Dwijawanti Widiatmadja Ended Suryadi	Member

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	1.597.506	1.231.500	Salaries and benefits
Direksi			Directors
Gaji dan tunjangan	2.456.878	2.032.500	Salaries and benefits
Jumlah	4.054.384	3.264.000	Total

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 46 dan 38 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

The Company has total employees (unaudited) of 46 and 38 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 17, 2026, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025 (dalam Rupiah penuh)/ (in full amount)	2024 (dalam Rupiah penuh)/ (in full amount)	
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	Australia Dollar (AUD)
Yuan China (CNY)	2.401	2.214	Chinese Yuan (CNY)
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	Great Britain Poundsterling (GBP)

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas aset keuangan.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

From January 1, 2025, the Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas, piutang lain-lain, investasi – deposito berjangka dan obligasi, dan aset lain-lain – uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial assets at amortized cost category and financial assets at fair value through other comprehensive income.

- (1) Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's cash, other accounts receivables, investments – time deposits and bonds, and other assets – security deposit are included in this category.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi penyertaan saham Perusahaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

- (2) Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's available – for – sale investments are shares of stocks in PT Reasuransi Maipark Indonesia.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kategori ini meliputi utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau telah dialihkan;

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

- b. Perusahaan tetap mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

f. Sukuk

Investment in sukuk is measured at acquisition cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using a straight line method during the term of the sukuk.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities other than sukuk for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap – bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana/*Buildings and Building Improvement*
 Komputer/*Computer*
 Inventaris kantor/*Office Equipment*
 Kendaraan /*Motor Vehicles*

Percentase/ <i>Percentages</i>	Tahun/ <i>Years</i>
5%	20
12,5% - 25%	4 – 8
12,5% - 25%	4 – 8
12,5% - 25%	4 – 8

h. Property and Equipment

Property and equipment except land and building, carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Difference from revaluation of property and equipment – net" shown under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the office equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method which was based on the estimated economic useful life of fixed assets as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat peralatan kantor dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan diakui dalam laporan aktivitas pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the statement of activities in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception, the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that [the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

I. Kontrak Asuransi

i. Lingkup dan klasifikasi kontrak asuransi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Perusahaan menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Perusahaan tidak menerima risiko asuransi dari perusahaan lain.

ii. Tingkat agregasi dan pengakuan kontrak

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak asuransi

Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- Awal periode pertanggunganan dari kelompok kontrak;

I. Insurance contracts

i. Scope and classification of insurance contract

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policy holder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Company incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

The Company does not accept insurance risk from other insurers.

ii. Level of aggregation and recognition of insurance contract

Insurance contracts are aggregated into groups of contracts for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Each portfolio is then divided into annual cohorts and each annual cohort is further divided into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance contract

The Company recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of contracts;

- Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- The date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance contracts

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *quota share* milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

iii. Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- estimasi arus kas masa depan;
- penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

- Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Company's quota share reinsurance contracts.

- Other reinsurance contracts initiated by the Company: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Company's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.

- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition

iii. Fulfilment cash flows within the contract boundaries

Fulfilment cash flows comprise:

- estimates of future cash flows;
- an adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- a risk adjustment for non-financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Perusahaan dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggunggunaan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggunggunaan

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Perusahaan, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Company can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- the Company has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the Company has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Company's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

iv. Arus kas akuisisi asuransi kontrak asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

v. Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

Arus kas pemenuhan mewakili nilai sekarang yang disesuaikan dengan risiko dari hak dan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis, yang mencakup estimasi arus kas yang diharapkan, diskonto, dan penyesuaian risiko atas risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

iv. Insurance acquisition cash flow insurance contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

v. Measurement models

General Measurement Model (GMM)

The General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

The fulfillment of cash flows represents the risk-adjusted present value of a Company's rights and obligations to the policyholders, comprising estimates of expected cash flows, discounting and risk adjustment for non-financial risk.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach (“PAA”) adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

vi. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi GMM dengan Contractual Service Margin (“CSM”) pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan item dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas item dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui segera dan liabilitas atas sisa masa pertanggungans kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan *liability for remaining contract* (LRC) tanpa komponen kerugian.

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Premium allocation approach

Premium Allocation Approach (“PAA”) is a simplified approach applied by the Company apart for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all two measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

vi. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Groups of GMM insurance contracts with a Contractual Service Margin (“CSM”) at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder’s share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess forms a loss that is recognized immediately and the liability for the remaining coverage period is then divided into the loss component and the liability for remaining contract (LRC) without the loss component.

vii. Derecognition and contract modification

The Company derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

Dalam hal terjadi modifikasi, Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Perusahaan mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- a) awal periode pertanggunganan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Perusahaan menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggunganan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggunganan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- b) tanggal saat Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Perusahaan telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

viii. Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

In the case of modification, the Company derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Company recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- a) the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Company delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
- b) the date the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Company entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

viii. Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai risk-free yield disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh risk-free yield dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai illiquidity premium).

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

ix. Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

ix. Presentations

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Perusahaan memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Perusahaan tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

The Company disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Company does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

x. Pendapatan jasa asuransi – kontrak asuransi yang diukur dengan GMM

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

x. Insurance service revenue – insurance contracts measured under GMM

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak. Sedangkan, total estimasi kerugian yang mungkin timbul dari kontrak yang memberatkan diakui di awal. CSM disesuaikan tergantung pada model pengukuran kelompok kontrak asuransi.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi). Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi (tidak termasuk komponen investasi), serta kerugian atas kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

xi. Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract. In contrast, the total estimated losses that may arise from onerous contracts are recognised at inception. The CSM is adjusted depending on the measurement model applied to the group of insurance contracts.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components). Insurance service expenses comprise the incurred claims and other incurred insurance service expenses (excluding any investment components), and losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

xi. Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance service expenses;
- amortisation of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

<p>xii. Pendapatan/beban keuangan asuransi</p> <p>Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).</p> <p>Perusahaan memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.</p>	<p>xii. Insurance finance income/expenses</p> <p>Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).</p> <p>The Company has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.</p>
<p>xiii. Transisi</p> <p>Pada 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk mengukur kelompok kontrak tahun terbit sebelum tahun 2025.</p> <p>Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Perusahaan menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif.</p>	<p>xiii. Transition</p> <p>At January 1, 2025, the Company applied modified retrospective approach to identify and measure groups of contracts for years issue before 2025.</p> <p>The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. The Company applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK No. 117 retrospectively.</p>
<p>m. Beban Usaha</p> <p>Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (basis akrual).</p>	<p>m. Operating Expenses</p> <p>Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).</p>

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is an implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Job Creation Perppu 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan manfaat yang diterima karyawan yang berhak berupa satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, biaya bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, biaya jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Other Long-term Employee Benefits Liability

Other long-term employee benefit liabilities are benefits received by employees who are entitled in the form of one (1) or two (2) months of salary after reaching a certain period of service. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, associated present service costs and past service expenses is the Projected Unit Credit method. Current service expenses, interest costs, expected results from program assets (if any), actuarial gains or losses, past service costs and curtailment or settlement impacts (if any) are recognized on current period profit and loss.

Other long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit obligations net of plan assets fair value (if any).

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company's has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Allowance for Impairment

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas	47.187.031	19.076.379	Cash
Piutang lain-lain	70.294.094	17.821.773	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	112.000.000	80.000.000	Investment - time deposits
Investasi - obligasi	27.034.645	20.120.034	Investment - bond
Aset lain-lain - uang jaminan	240.016	240.016	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>256.755.786</u>	<u>137.258.202</u>	Total

c. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

c. Valuation of insurance contract liabilities

Arus kas pemenuhan

Fulfilment cash flows

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non-keuangan.

Fulfilment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Perusahaan mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

When estimating future cash flows, the Company considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

Margin jasa kontraktual

Contractual service margin

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

CSM represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognized as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur.

- d. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK No. 117

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Perusahaan telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pendekatan nilai retrospektif modifikasian. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan pendekatan transisi, menerapkan metode transisi, dan mengukur dampak transisi pada tanggal transisi, yang akan memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan pada tanggal transisi.

- e. Komitmen sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan memiliki sewa atas peralatan kantor tertentu dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa ini.

- f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- d. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Company applied PSAK No. 117 for the financial statement period beginning on January 1, 2024. The Company has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Therefore, the Company applied the modified retrospective approaches. The Company exercises judgements in determining the transition approaches, applying the transition methods and measuring the transition impact on the transition date, which will affect the amounts recognised in the financial statements on the transition date.

- e. Lease Commitments

Company as Lessee

The Company has lease contracts with lease terms of 12 months or less and has certain leases of office equipment with low value. The Company applies the provisions in PSAK No. 116, Leases, regarding the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

- f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 12.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets are set out in Note 12.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Company measures land and buildings under property and equipment at revalued amounts at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. Based on management assessment, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 8.

Revaluation will be carried out on an annual basis for assets that experience significant and fluctuating changes in fair value while for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

	<p>Nilai tercatat aset tetap revaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 8.</p>		<p>The carrying values of property and equipment revalued as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 8.</p>
c.	<p>Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap</p> <p>Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.</p>	c.	<p>Estimated Useful Lives of Property and Equipment</p> <p>The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>The useful lives of property and equipment is disclosed in Note 2.</p> <p>The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 8.</p>
d.	<p>Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 32.448.417 dan Rp 32.276.590.</p>	d.	<p>Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are Rp 32,448,417 and Rp 32,276,590, respectively.</p>

e. Pengukuran Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Perusahaan memasukan, secara tidak bias, seluruh informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut mencakup data historis internal dan eksternal mengenai klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbaharui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Perusahaan atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan, sepanjang estimasi atas setiap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Perusahaan, yang mencakup pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lain yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead. Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten.

Tingkat Diskonto

Perusahaan menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur arus kas masa depan kontrak asuransi, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

e. Measurement of Insurance Contract Liabilities

Estimates of Expected Future Cash Flows

In estimating future cash flows, the Company uses probability-weighted estimates that are unbiased and incorporate all reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. Such information includes relevant internal and external historical data on claims and other experience, which are updated to reflect current expectations of future events and conditions.

Estimates of future cash flows are developed from the Company's perspective and reflect current conditions at the reporting date. To the extent that the estimates include relevant market variables, those variables are consistent with observable market prices at that date.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Company and are directly attributable to the fulfillment of the insurance contract, including cash flow for which the Company has discretion over the amount or timing, which include payments to the policyholders, insurance acquisition cash flows, and other cost that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include direct attributable costs and fixed and variable overhead costs. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfillment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are applied consistently.

Discount rates

The Company determines discount rates to measure the future cash flows of insurance contract, such that the discount rates reflect the time value of money, the characteristics of the cash flows of the insurance contract liabilities, and consistency with observable market information at the reporting date.

Perusahaan mengadopsi pendekatan *bottom-up*, dimana tingkat diskonto didasarkan pada *risk-free yield curve* dan penyesuaian untuk illiquidity premium. Untuk illiquidity premium, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan system penilaian obyektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portfolio.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan atas penanggung risiko non-keuangan dan tingkat aversi risikonya. Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (*confidence level technique*). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan atas kontrak reasuransi, Perusahaan menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Tingkat keyakinan target yang digunakan adalah 75% untuk kontrak asuransi.

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

CSM merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Perusahaan seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

The Company adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curve and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of product on each portfolio.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The risk adjustment for non-financial risk is determined to reflect the compensation required by the Company for bearing non-financial risk and its degree of risk aversion. The risk adjustment reflects the effects of diversification benefits across different lines of business, which are determined using a correlation matrix technique.

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Company applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

The target confidence level used in measuring the risk adjustment for non-financial risk is 75% for insurance contracts.

Amortisation of the Contractual Service Margin

The CSM is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan (coverage units) dalam kelompok kontrak;
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak-kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi lapse, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak-kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- Identifying the coverage units in the group of contracts.
- Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and
- Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

For reinsurance contracts held, the amortisation of the CSM is performed in a manner consistent with that applied to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.243.112 dan Rp 2.240.810 (Catatan 17).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 46.802.956 dan Rp 53.169.411, (Catatan 18).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 17 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,243,112 and Rp 2,240,810, respectively (Note 17).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 46,802,956 and Rp 53,169,411, respectively (Note 18).

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas

	2025	2024
Kas	22.294	292.923
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Perseroda)	94.038	94.438
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.927.906	6.017.990
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.132.888	18.522
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.049.042	1.025.060
PT Bank Neo Commerce Tbk	501.168	48.889
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	426.646	4.209.934
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	292.130	147.547
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	222.946	230.483
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	161.574	142.062
PT Bank KB Bukopin Syariah	157.018	6.186.092
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Perseroda)	-	359.375
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	199.381	303.064
Jumlah	47.070.699	18.689.018
Jumlah Bank	47.164.737	18.783.456
Jumlah	47.187.031	19.076.379

Seluruh kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. Cash

	2025	2024
Cash	22.294	292.923
Bank		
Related party (Note 20)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Perseroda)	94.038	94.438
Third parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.927.906	6.017.990
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.132.888	18.522
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.049.042	1.025.060
PT Bank Neo Commerce Tbk	501.168	48.889
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	426.646	4.209.934
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	292.130	147.547
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	222.946	230.483
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	161.574	142.062
PT Bank KB Bukopin Syariah	157.018	6.186.092
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Perseroda)	-	359.375
Others (each below Rp 100,000)	199.381	303.064
Total	47.070.699	18.689.018
Total Bank	47.164.737	18.783.456
Total	47.187.031	19.076.379

All cash and bank as of December 31, 2025 and 2024, are dominated in Rupiah currency.

The Company does not have restricted cash and bank as of December 31, 2025 and 2024.

The Company does not have cash and bank used as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

5. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Tagihan premi	67.032.071	15.799.769
AJB Bumiputera 1912	18.406.585	18.406.585
Piutang hasil investasi	679.503	472.329
PT Pasaraya Life Insurance	-	76.326.579
PT Asuransi Syariah Mubarakah	-	11.804.777
Lainnya	4.728	-
Jumlah	86.122.887	122.810.039
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.828.793)	(104.988.266)
Bersih	70.294.094	17.821.773

5. Other Accounts Receivable

	2025	2024
Premium receivables	67.032.071	15.799.769
AJB Bumiputera 1912	18.406.585	18.406.585
Investment income receivable	679.503	472.329
PT Pasaraya Life Insurance	-	76.326.579
PT Asuransi Syariah Mubarakah	-	11.804.777
Others	4.728	-
Total	86.122.887	122.810.039
Allowance for impairment	(15.828.793)	(104.988.266)
Net	70.294.094	17.821.773

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	104.988.266	110.694.600	Beginning balance
Penambahan	-	304.021	Addition
Penghapusan	<u>(89.159.473)</u>	<u>(6.010.355)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>15.828.793</u>	<u>104.988.266</u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the evaluation of the collectibility of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT Pasaraya Life Insurance (PLI) sejak tahun 2018 dikenakan sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 21 Juni 2023, sesuai dalam laman website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan putusan No. 361PK/Pdt/2023 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PLI yang diajukan oleh Perusahaan (Pemohon PK). Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLI (Catatan 25).

Since 2018, PT Pasaraya Life Insurance (PLI) had been suspended for its business activities by the Financial Services Authority (OJK). On June 21, 2023, according to the Supreme Court website, the Indonesian Supreme Court refused the judicial review regarding PLI's breach of contract submitted by the Company with its decision letter No. 361 PK/Pdt/2023. On October 4, 2024, the Company received a payment from PLI (Note 25).

Berdasarkan Berita Acara Penghapusan Piutang Koasuransi No. 67/ADB-KEU/IV/2025 tanggal 30 April 2025, manajemen Perusahaan menyetujui penghapusan piutang koasuransi kepada PLI sebesar Rp 76.326.579. Penghapusan dilakukan setelah mempertimbangkan kondisi hukum dan operasional debitur serta hasil evaluasi atas kemungkinan tertagihnya piutang tersebut. Seluruh piutang telah sepenuhnya dicadangkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada periode sebelumnya, sehingga penghapusan piutang tidak berdampak pada laba rugi tahun berjalan.

Based on Minutes of Write-Off of Coinsurance Receivables No. 67/ADB-KEU/IV/2025 dated April 30, 2025, the Company's management approved the write-off of coinsurance receivables to PLI amounting to Rp 76,326,579. All receivables have been fully reserved in the Allowance for Impairment Losses (CKPN) in the previous period, so that the write-off does not impact the current year's profit and loss.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 pada tanggal 28 Desember 2012 mengenai pencabutan izin usaha PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM), maka ASM telah dinyatakan pailit dan berdasarkan keputusan dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 20 Mei 2013, ASM harus menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan atas piutang reasuransi sebesar Rp 11.804.777. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 dated December 28, 2012 regarding the revocation of PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM) business license, ASM had been declared bankrupt and based on the decision of the Jakarta District Court No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated May 20, 2013, ASM should settle its obligations to the Company relating to reinsurance receivables amounted to Rp. 11,804,777. The Company already set up an allowance for impairment of this receivable.

Berdasarkan Berita Acara Penghapusan Piutang Lain - Lain No. 68/ADB-KEU/IV/2025 tanggal 30 April 2025, manajemen Perusahaan menyetujui penghapusan piutang koasuransi kepada ASM sebesar Rp 11.804.777. Seluruh piutang telah sepenuhnya dicadangkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada periode sebelumnya, sehingga penghapusan piutang tidak berdampak pada laba rugi tahun berjalan.

Based on Minutes of Write-Off of Other Receivables No. 68/ADB-KEU/IV/2025 dated April 30, 2025, the Company's management approved the write-off of coinsurance receivables to ASM amounting to Rp 11,804,777. All receivables have been fully reserved in the Allowance for Impairment Losses (CKPN) in the previous period, so that the write-off does not impact the current year's profit and loss.

6. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin Syariah	28.500.000	19.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.500.000	19.500.000
PT Bank Mandiri Taspen	26.750.000	19.500.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.000.000	14.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	13.500.000	1.750.000
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	750.000	750.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.000.000
Jumlah	<u>112.000.000</u>	<u>80.000.000</u>
Suku bunga per tahun	2,25% - 7,10%	2,25% - 7,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

b. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan kepemilikan sebesar 0,63% atau 2.844 lembar saham dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 4.946.842 dan Rp 5.097.998 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 16 Juni 2025.

6. Investments

a. Time Deposits

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin Syariah	19.500.000	19.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.500.000	19.500.000
PT Bank Mandiri Taspen	19.500.000	19.500.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.000.000	14.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.750.000	1.750.000
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	750.000	750.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000	5.000.000
Total	<u>80.000.000</u>	<u>80.000.000</u>
Annual interest rate	2,25% - 7,10%	2,25% - 7,00%

Time deposits represent short-term placements with maturities from one (1) to twelve (12) months.

b. Shares of Stock

This account represents investment in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia with ownership of 0.63% or 2,844 shares with fair value of Rp 4,946,842 and Rp 5,097,998 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Anis and Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge, in their report on dated June 16, 2025.

c. Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

31 Desember/December 31, 2025				
Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4.500.000	4.576.471	8,38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0084/Government Bonds FR0084	4.200.000	4.205.264	7,25%	15 Februari 2026/February 15, 2026
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4.127.000	4.234.796	7,50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0090/Government Bonds FR0090	2.800.000	2.758.407	5,13%	15 April 2027/April 15, 2027
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2.373.000	2.394.183	8,75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2.000.000	2.076.537	7,00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2.000.000	2.011.073	7,00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0064/Government Bonds FR0064	2.000.000	1.990.952	6,13%	15 Mei 2028/May 15, 2028
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1.500.000	1.527.135	8,25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1.250.000	1.259.827	6,50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
Jumlah/Total	26.750.000	27.034.645		

c. Bonds - Held to Maturity

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4.500.000	4.585.788	8,38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4.127.000	4.251.061	7,50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2.373.000	2.398.126	8,75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2.000.000	2.019.156	7,00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2.000.000	2.087.269	7,00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2.000.000	1.987.139	6,13%	15 Mei 2028/May 15, 2028
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1.500.000	1.529.750	8,25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1.250.000	1.261.745	6,50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
Jumlah/Total	19.750.000	20.120.034		

d. Sukuk

31 Desember/December 31, 2025			
Nama Sukuk/ Sukuk Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2.252.000	2.293.591	15 November 2031/November 15, 2031

d. Sukuk

31 Desember/December 31, 2024			
Nama Sukuk/ Sukuk Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2.252.000	2.300.668	15 November 2031/November 15, 2031

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK.05/2023 tanggal 5 April 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

Based on Financial Services Authority Regulation no. POJK.05/2023 dated April 5 2023 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulations No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, companies are required to invest in Government Securities (SBN) at a minimum of 20% of all investments.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh Obligasi dan Sukuk dimiliki Perusahaan dijadikan sebagai dana jaminan yang disyaratkan dalam peraturan tersebut. Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

As of December 31, 2025 and 2024, all bonds and sukuk owned by the Company are used as collateral funds as required by the regulations. This guarantee fund was deposited at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as custodian bank.

7. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

a. Asumsi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat klaim, *lapse*, inflasi, diskonto dan asumsi biaya.

	2025	2024	
Metode aktuarial	PAA & GMM	PAA & GMM	Actuarial methods
Rasio klaim	30% - 155%	30% - 155%	Claim ratio
Metode tingkat diskonto	GMM: Locked in	GMM: Locked in	Discount rate method
Suku bunga tahunan	5,49% - 7,13%	4,76% - 7,17%	Annual interest rate
Tingkat diskonto saat ini (dengan <i>Illiquidity Premium</i>)	0%	0%	Current discount rate (with <i>Illiquidity Premium</i>)

b. Portofolio Aset dan Kewajiban Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas kontrak asuransi dan aset kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

7. Insurance and Reinsurance Contract

a. Assumption

As at December 31, 2025 and 2024, significant assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities include claim ratio, lapse rate, inflation discount rate and expense assumption.

b. Portfolios of Insurance and Reinsurance Contract Asset and Liabilities

As of the end of the current period and the prior period, the composition of insurance contract liabilities and reinsurance contract assets is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Liabilitas Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract Liabilities</i>			Aset Kontrak Reasuransi/ <i>Reinsurance Contract Assets</i>				
Model Pengukuran Umum/General	Pendekatan Alokasi Premi/Premium	Bersih/Nett	Model Pengukuran Umum/General	Pendekatan Alokasi Premi/Premium	Bersih/Nett		
<i>Measurement Model</i>	<i>Allocation Approach</i>		<i>Measurement Model</i>	<i>Allocation Approach</i>			
Asuransi kredit	48.765.568	-	48.765.568	1.959.381	-	1.959.381	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	292.687	1.259.524	1.552.211	-	9.324	9.324	Motor vehicle
Kecelakaan diri	40.704	2.634.862	2.675.566	-	-	-	Personal accident
Harta benda	51.067	58.930	109.997	-	56.267	56.267	Property
Pengangkutan	-	(35)	(35)	-	-	-	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	232	232	Engineering
Aneka	8.772	9.590.950	9.599.722	-	-	-	Miscellaneous
Jumlah	49.158.798	13.544.231	62.703.029	1.959.381	65.823	2.025.204	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024							
Liabilitas Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract Liabilities</i>			Aset Kontrak Reasuransi/ <i>Reinsurance Contract Assets</i>				
Model Pengukuran Umum/General	Pendekatan Alokasi Premi/Premium	Bersih/Nett	Model Pengukuran Umum/General	Pendekatan Alokasi Premi/Premium	Bersih/Nett		
<i>Measurement Model</i>	<i>Allocation Approach</i>		<i>Measurement Model</i>	<i>Allocation Approach</i>			
Asuransi kredit	63.031.318	-	63.031.318	6.893.162	-	6.893.162	Credit insurance
Kecelakaan diri	80.023	1.024.054	1.104.077	-	-	-	Personal accident
Kendaraan Bermotor	225.354	36.315	261.669	-	9.720	9.720	Motor vehicle
Harta benda	83.805	71.865	155.470	(1.443.004)	2.158.724	715.720	Property
Tanggung gugat	-	13.201	13.201	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	2	2	-	-	-	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	1.137	1.137	Engineering
Aneka	-	48.897	48.897	-	-	-	Miscellaneous
Jumlah	63.420.300	1.194.334	64.614.634	5.450.158	2.169.581	7.619.739	Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Analisis berdasarkan liabilitas atas pertanggunggunaan yang tersisa dan klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

c. Insurance Contract Assets and Insurance Contract Liabilities

Analysis by liabilities for coverage and incurred claims are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims					
Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Remaining Coverage	Nilai Kini dari		Terkait kontrak selain PAA/ Related to non PAA Contract	Jumlah/Total		
	Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component				Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	26.380.119	3.004.966	589.226	34.640.323	64.614.634	Opening Liabilities
Saldo Awal Bersih	26.380.119	3.004.966	589.226	34.640.323	64.614.634	Net Opening Balance
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Asuransi						Insurance Revenue
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	(16.338.666)	-	-	-	(16.338.666)	Contracts under the modified retrospective approach
Kontrak di bawah pendekatan nilai wajar	-	-	-	-	-	Contracts under the fair value approach
Kontrak lainnya	(714.360.928)	-	-	-	(714.360.928)	Other contracts
Jumlah Pendapatan Asuransi	(730.699.594)	-	-	-	(730.699.594)	Total insurance Revenue
Beban Jasa Asuransi						Insurance Service Expenses
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	67.479.625	20.731.541	88.211.166	Incurred claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	183.425.937	-	-	-	183.425.937	Amortisation of insurance acquisition cost
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	(674.029)	-	-	(674.029)	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	2.495.960	(4.770.725)	(2.274.765)	Adjustments to liabilities for incurred claims
Total Beban Jasa Asuransi	183.425.937	(674.029)	69.975.585	15.960.816	268.688.309	Total Insurance Service Expenses
Hasil Jasa Asuransi	(547.273.657)	(674.029)	69.975.585	15.960.816	(462.011.285)	Insurance Service Result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	1.007.790	-	-	196.322	1.204.112	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba komprehensif lain	467.247	87.619	-	47.172	602.038	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	(545.798.620)	(586.410)	69.975.585	16.204.310	(460.205.135)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas						Cash Flow
Penerimaan Premi	657.626.000	-	-	-	657.626.000	Premiums received
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	-	-	(67.676.582)	(16.793.716)	(84.470.298)	Claims and other insurance service expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(176.709.004)	-	-	-	(176.709.004)	Insurance acquisition cash flows
Total Arus Kas	480.916.996	-	(67.676.582)	(16.793.716)	396.446.698	Total Cash Flows
Pemindahan ke Pos Lainnya	61.846.832	-	-	-	61.846.832	Transfer to Other Items
Saldo Bersih	23.345.327	2.418.556	2.888.229	34.050.917	62.703.029	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilitas	23.345.327	2.418.556	2.888.229	34.050.917	62.703.029	Closing Liabilities
Saldo Akhir Bersih	23.345.327	2.418.556	2.888.229	34.050.917	62.703.029	Net Closing Balance

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024						
Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi/ Liability for Incurred Claims						
Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan/ Liability For Remaining Coverage		Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow			Kortrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total
Diluar Loss Component/ Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component/ Including Loss Component					
Saldo Awal Aset	-	-	-	-	-	Opening Assets
Saldo Awal Liabilitas	25.648.499	-	1.252.558	44.725.160	71.626.217	Opening Liabilities
Saldo Awal Bersih	25.648.499	-	1.252.558	44.725.160	71.626.217	Net Opening Balance
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain						Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Asuransi						Insurance Revenue
Kontrak di bawah pendekatan retrospektif yang dimodifikasi	(83.257.098)	-	-	-	(83.257.098)	Contracts under the modified retrospective approach
Kontrak di bawah pendekatan nilai wajar	-	-	-	-	-	Contracts under the fair value approach
Kontrak lainnya	(244.544.382)	-	-	-	(244.544.382)	Other contracts
Jumlah Pendapatan Asuransi	(327.801.480)	-	-	-	(327.801.480)	Total Insurance Revenue
Beban Jasa Asuransi						Insurance Service Expenses
Klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	-	36.889.577	83.786.008	120.675.585	Incurred claims and other insurance service expenses
Amortisasi biaya akuisisi asuransi	85.743.676	-	-	-	85.743.676	Amortisation of insurance acquisition cost
Kerugian dan pemulihan kerugian pada kontrak yang merugikan	-	3.004.966	-	-	3.004.966	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	-	-	(833.386)	(3.812.317)	(4.645.703)	Adjustments to liabilities for incurred claims
Total Beban Jasa Asuransi	85.743.676	3.004.966	36.056.191	79.973.691	204.778.524	Total Insurance Service Expenses
Hasil Jasa Asuransi						Insurance Service Result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di laba rugi	1.311.555	-	-	184.070	1.495.625	Net finance income or expenses recognized in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui di penghasilan komprehensif lain	13.980	-	-	(19.290)	(5.310)	Net finance income or expenses recognized in other comprehensive income
Jumlah Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(240.732.269)	3.004.966	36.056.191	80.138.471	(121.532.641)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas						Cash Flow
Penerimaan Premi	315.456.343	-	-	-	315.456.343	Premiums received
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	(36.719.523)	(90.223.308)	(126.942.831)	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Arus kas akuisisi kontrak asuransi	(86.618.574)	-	-	-	(86.618.574)	Insurance acquisition cash flows
Total Arus Kas	228.837.769	-	(36.719.523)	(90.223.308)	101.894.938	Total Cash Flows
Pemindahan ke Pos Lainnya	12.626.120	-	-	-	12.626.120	Transfer to Other Items
Saldo Bersih	26.380.119	3.004.966	589.226	34.640.323	64.614.634	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	-	-	-	-	Closing Assets
Saldo Akhir Liabilitas	26.380.119	3.004.966	589.226	34.640.323	64.614.634	Closing Liabilities
Saldo Akhir Bersih	26.380.119	3.004.966	589.226	34.640.323	64.614.634	Net Closing Balance

d. Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi

Analisa berdasarkan aset atas pertanggungan yang tersisa dan aset atas klaim yang terjadi adalah sebagai berikut:

d. Reinsurance Contract Asset and Liability

Analysis by assets for the remaining coverage and assets for incurred claims are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims				
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Kontrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total		
Saldo Awal Aset	(1.608.803)	-	2.169.563	7.058.980	7.619.739	Opening Assets
Beban dari kontrak reasuransi	(937)	-	(2.966.991)	-	(2.967.928)	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	-	(328.221)	(328.221)	Amounts recovered from the reinsurers
Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi	(937)	-	(2.966.991)	(328.221)	(3.296.149)	Net Expenses from Reinsurance Contracts
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(937)	-	(2.966.991)	(328.221)	(3.296.149)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas	-	-	-	-	-	Cash Flows
Pembayaran yang telah dibayar	1.220.540	-	2.966.991	-	4.187.531	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	(33.509)	(6.057.671)	(6.091.180)	Amount received
Total Arus Kas	1.220.540	-	2.933.482	(6.057.671)	(1.903.649)	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	389.255	-	(2.228.985)	1.442.973	(394.738)	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Aset	55	-	(90.912)	2.116.061	2.025.204	Closing Assets

31 Desember 2025/December 31, 2024						
Aset untuk sisa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset untuk klaim yang telah terjadi/ Assets for incurred claims				
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan/ Present value of Estimated future cashflow	Kontrak yang Tidak diukur dengan PAA/ Contracts not Under PAA	Jumlah/Total		
Saldo awal aset	(14.390.885)	-	2.313.051	16.344.175	4.266.341	Opening assets
Beban dari kontrak reasuransi	(2.760.763)	-	-	-	(2.760.763)	Expense from reinsurance contracts
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	-	-	77.235	(944.786)	(867.551)	Amounts recovered from the reinsurers
Penyesuaian atas aset untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	(1.970.006)	(1.970.006)	Adjustment to assets for incurred claims
Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi	(2.760.763)	-	77.235	(2.914.792)	(5.598.320)	Net Expenses from Reinsurance Contracts
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	117.433	117.433	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income
Dampak perubahan nilai tukar	-	-	-	-	-	Effect of movements in exchange rates
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(2.760.763)	-	77.235	(2.797.359)	(5.480.887)	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas	-	-	-	-	-	Cash flows
Pembayaran yang telah dibayar	15.441.710	-	-	-	15.441.710	Premiums paid
Jumlah yang diterima	-	-	(220.724)	(6.487.836)	(6.708.560)	Amount received
Total Arus Kas	15.441.710	-	(220.724)	(6.487.836)	8.733.150	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	101.135	-	-	-	101.135	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Aset	(1.608.803)	-	2.169.562	7.058.980	7.619.739	Closing Assets

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Aset Kontrak Asuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi yang Menerapkan Model Pengukuran Umum

Analisa berdasarkan komponen pengukuran atas saldo kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

e. Assets and Insurance Contract Liability Applying the General Measurement Model

Analysis by measurement components of insurance contract balance are as follows:

	2025					
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract					
	Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin				Total/ Total	
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ Modified retrospective approach	Kontrak lainnya/ Other contracts		
Saldo awal liabilitas	62.303.961	917.065	197.000	2.274	63.420.300	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan						Change that related to current services
CSM diakui atas periode layanannya	96.360	-	(122.935)	(574)	(27.149)	CSM recognised for services period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(88.638)	-	-	(88.638)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	4.578.318	(56.790)	-	-	4.521.528	Experience adjustments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	4.674.678	(145.428)	(122.935)	(574)	4.405.741	Total change that related to current services
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan						Changes that relate to future service
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(19.182)	863	-	11.651	(6.668)	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	271	(6.817)	-	-	(6.546)	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan dalam estimasi yang mengakibatkan kerugian dan membalikan kerugian pada kontrak yang membatalkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	(674.029)	-	-	-	(674.029)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu						Changes that relate to past service
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	(692.940)	(5.954)	-	11.651	(687.243)	Insurance service result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba rugi	1.142.667	51.001	9.909	535	1.204.112	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba komprehensif lain	704.887	(102.849)	-	-	602.038	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	1.847.554	(51.848)	9.909	535	1.806.150	Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Arus Kas						Cash Flows
Penyerahan premi	1.833.623	-	-	-	1.833.623	Premiums received
Arus Kas akuisisi asuransi	(106.498)	-	-	-	(106.498)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(21.516.521)	-	-	-	(21.516.521)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	(19.789.396)	-	-	-	(19.789.396)	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	3.244	-	-	-	3.244	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Liabilitas	48.347.101	713.835	83.974	13.886	49.158.796	Closing Liabilities

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024					
	Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract					
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin		Total/ Total	
Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ Modified retrospective approach			Kontrak lainnya/ Other contracts			
Saldo awal liabilitas	60.540.745	1.377.686	7.952.813	-	69.871.244	Opening liabilities
Perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan						Change that related to current services
CSM diakui atas periode layanannya	-	-	(2.119.942)	-	(2.119.942)	CSM recognised for services provided
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial untuk risiko yang kadaluwarsa	-	(306.620)	-	-	(306.620)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	347.302	(170.179)	-	-	177.123	Experience adjustments
Jumlah perubahan yang terkait dengan jasa periode berjalan	347.302	(476.799)	(2.119.942)	-	(2.249.439)	Total change that related to current services
Perubahan yang terkait dengan layanan di masa depan						Changes that relate to future service
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	(2.701)	114	-	2.234	(353)	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	6.237.651	(71.682)	(6.165.969)	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan dalam estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang membatalkan perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu	3.004.966	-	-	-	3.004.966	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Perubahan yang terkait dengan layanan masa lalu						Changes that relate to past service
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
Hasil layanan asuransi	9.239.916	(71.568)	(6.165.969)	2.234	3.004.613	Insurance service result
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba rugi	878.155	87.332	530.098	40	1.495.625	Net finance income or expenses recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan bersih yang diakui dalam laba komprehensif lain	(5.724)	414	-	-	(5.310)	Net finance income or expenses recognised in other comprehensive income
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	872.431	87.746	530.098	40	1.490.315	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus Kas						Cash Flows
Penerimaan Premi	83.721.293	-	-	-	83.721.293	Premiums received
Arus kas akuisisi asuransi	(90.223.307)	-	-	-	(90.223.307)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar	(2.458.648)	-	-	-	(2.458.648)	Claims and other insurance service expenses paid
Total Arus Kas	(8.960.662)	-	-	-	(8.960.662)	Total Cash Flows
Pengaruh Perubahan Lainnya	264.229	-	-	-	264.229	Effect of Other Changes
Saldo Akhir Liabilitas	62.303.961	917.065	197.000	2.274	63.420.300	Closing Liabilities

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

f. Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components

		2025							
		Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract							
		Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin							
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ Modified Retrospective approach	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ Contracts under fair value approach	Kontrak lainnya/ Other contracts	Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi/ Carrying amount of Premium Allocation Approach Contract	Total/ Total		
Saldo Awal Aset	5.450.158	-	-	-	-	2.169.581	7.619.739	Opening Assets	
Biaya dari kontrak reasuransi	(2.966.991)	-	-	-	-	(937)	(2.967.928)	Expenses from reinsurance contracts	
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	(328.221)	-	-	-	-	-	(328.221)	Amounts recovered from the reinsurers	
Perubahan estimasi yang berkaitan dengan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak-kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that relate to losses and reversal of losses on underlying onerous contracts	
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(3.295.212)	-	-	-	-	(937)	(3.296.149)	Net expenses from reinsurance contracts held	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income	
Penyesuaian atas aset klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to assets incurred claims	
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(3.295.212)	-	-	-	-	(937)	(3.296.149)	Total changes in the statement of profit or loss	
Arus Kas								Cash Flows	
Premi yang dibayarkan (setelah dikurangi komisi terkait premi)	4.194.174	-	-	-	-	(6.843)	4.187.331	Premiums paid (net of commissions related to premiums)	
Jumlah yang diterima (setelah dikurangi komisi terkait klaim)	(6.057.671)	-	-	-	-	(33.509)	(6.091.180)	Amounts received (net of commissions related to claims)	
Total Arus Kas	(1.863.497)	-	-	-	-	(40.152)	(1.903.649)	Total Cash Flows	
Pemindahan ke pos lainnya	1.624.611	-	-	-	-	(2.219.349)	(394.738)	Effect of Other Changes	
Saldo Akhir Aset	2.116.061	-	-	-	-	(90.857)	2.025.204	Closing Assets	

		2024							
		Nilai Tercatat Kontrak dengan Model Pengukuran Umum/ Carrying Amount of General Measurement Model Contract							
		Margin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin							
	Estimasi nilai sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ Risk adjustment for non financial risk	Kontrak dibawah Pendekatan Retrospektif yang dimodifikasi/ Modified Retrospective approach	Kontrak dibawah Pendekatan Nilai Wajar/ Contracts under fair value approach	Kontrak lainnya/ Other contracts	Nilai Tercatat Kontrak Dengan Pendekatan Alokasi Premi/ Carrying amount of Premium Allocation Approach Contract	Total/ Total		
Saldo awal aset	1.943.640	-	-	-	-	2.322.702	4.266.341	Opening assets	
Biaya dari kontrak reasuransi	(2.743.214)	-	-	-	-	(17.550)	(2.760.763)	Expenses from reinsurance contracts	
Jumlah yang dipulihkan dari reasuransi	(944.786)	-	-	-	-	77.235	(867.551)	Amounts recovered from the reinsurers	
Perubahan estimasi yang berkaitan dengan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak-kontrak yang memberatkan	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that relate to losses and reversal of losses on underlying onerous contracts	
Beban bersih dari kontrak reasuransi	(3.688.000)	-	-	-	-	59.685	(3.628.314)	Net expenses from reinsurance contracts	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	117.433	-	-	-	-	-	117.433	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Net finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in other comprehensive income	
Penyesuaian atas aset klaim yang telah terjadi	(1.970.006)	-	-	-	-	-	(1.970.006)	Adjustment to assets incurred claims	
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(5.540.573)	-	-	-	-	59.685	(5.480.888)	Total changes in the statement of profit or loss	
Arus Kas								Cash Flows	
Premi yang dibayarkan (setelah dikurangi komisi terkait premi)	15.458.210	-	-	-	-	(16.500)	15.441.710	Premiums paid (net of commissions related to premiums)	
Jumlah yang diterima (setelah dikurangi komisi terkait klaim)	(6.487.836)	-	-	-	-	(220.724)	(6.708.559)	Amounts received (net of commissions related to claims)	
Total Arus Kas	8.970.374	-	-	-	-	(237.224)	8.733.150	Total Cash Flows	
Pemindahan ke pos lainnya	76.718	-	-	-	-	24.418	101.136	Effect of Other Changes	
Saldo Akhir Aset	5.450.158	-	-	-	-	2.169.581	7.619.739	Closing Assets	

g. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

	2025	2024
1 Tahun atau Kurang	36.643.506	41.937.172
> 1 Tahun - 2 Tahun	9.238.504	4.787.642
> 2 Tahun - 3 Tahun	3.573.865	4.368.838
> 3 Tahun - 4 Tahun	3.404.328	3.266.302
> 4 Tahun - 5 Tahun	2.795.709	2.767.508
> 5 Tahun - 10 Tahun	6.662.449	6.180.750
> 10 Tahun	384.668	1.306.422
Jumlah	<u>62.703.029</u>	<u>64.614.634</u>

g. Details of Insurance Contract Liabilities (Discounted Cash Flows)

	2025	2024
1 Year or Less	36.643.506	41.937.172
Less than 1 Year - 2 Years	9.238.504	4.787.642
Less than 2 Year - 3 Years	3.573.865	4.368.838
Less than 3 Year - 4 Years	3.404.328	3.266.302
Less than 4 Year - 5 Years	2.795.709	2.767.508
Less than 5 Year - 10 Years	6.662.449	6.180.750
More than 10 years	384.668	1.306.422
Total	<u>62.703.029</u>	<u>64.614.634</u>

h. Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin layanan kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

h. Contractual Service Margin

The amount of contractual service margins from insurance contracts and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in the future as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025									
	Kurang dari 1 tahun/ 1 years or less	1-2 Tahun/ 1-2 Years	2-3 Tahun/ 2-3 Years	3-4 Tahun/ 3-4 Years	4-5 Tahun/ 4-5 Years	5-10 Tahun/ 5-10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Kontrak asuransi	53.595	6.694	812	258	41	-	-	61.400	Insurance contract
Kendaraan bermotor	10.932	9.286	7.899	4.339	2.020	1.984	-	36.460	Motor vehicle
Harta benda	-	-	-	-	-	-	-	-	Property
Jumlah	<u>64.527</u>	<u>15.980</u>	<u>8.711</u>	<u>4.597</u>	<u>2.061</u>	<u>1.984</u>	<u>-</u>	<u>97.860</u>	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024									
	Kurang dari 1 tahun/ 1 years or less	1-2 Tahun/ 1-2 Years	2-3 Tahun/ 2-3 Years	3-4 Tahun/ 3-4 Years	4-5 Tahun/ 4-5 Years	5-10 Tahun/ 5-10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Kontrak asuransi	95.094	46.970	2.088	157	139	-	-	144.448	Insurance contract
Kendaraan bermotor	18.365	10.942	9.282	7.894	4.339	4.004	-	54.826	Motor vehicle
Harta benda	-	-	-	-	-	-	-	-	Property
Jumlah	<u>113.459</u>	<u>57.912</u>	<u>11.370</u>	<u>8.051</u>	<u>4.478</u>	<u>4.004</u>	<u>-</u>	<u>199.274</u>	Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

i. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin layanan kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
CSM Awal Periode - Bersih	199.274	7.952.813
Kontrak Baru Periode Berjalan	11.651	2.234
Bunga Akresi (<i>unwind</i>)	10.444	530.138
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	-	(6.165.969)
Amortisasi CSM (<i>Release</i>)	(123.509)	(2.119.942)
CSM Akhir Periode - Bersih	<u>97.860</u>	<u>199.274</u>

i. Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current year and the prior year, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

CSM Beginning Balance - Net
New Contracts During the Period
Accretion Interest (<i>unwind</i>)
Effect of Changes in Variance & Economic Assumptions
CSM Amortisation (<i>Release</i>)
CSM Ending Balance - Net

j. Pendapatan Asuransi dan Beban Jasa

Analisis pendapatan asuransi yang diakui dalam tahun berjalan:

j. Insurance Revenue and Service Expense

Analysis of the insurance revenue recognised in the current year:

2025										
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi	Perubahan Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial		CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Menugikan)/ Other Reversal of losses on Onerous Contract	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi/ Total insurance revenue		
		Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	yang Kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired							untuk Risiko
Asuransi kredit	15.819.092	181.468	(96.360)	-	-	96.360	133.173	-	16.133.733	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	72.283	5.193	101.794	-	-	1.096	2.444	960.940	1.143.750	Motor vehicle
Kecelakaan diri	168	11	17	-	-	101	1	334.657.855	334.658.152	Personal accident
Harta benda	8.392	597	21.699	-	-	69	765	312.923	344.445	Property
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	150	150	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	-	-	-	-	-	-	-	378.419.363	378.419.363	Miscellaneous
Jumlah	<u>15.899.935</u>	<u>187.269</u>	<u>27.150</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>97.626</u>	<u>136.383</u>	<u>714.351.231</u>	<u>730.699.594</u>	Total
2024										
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi	Perubahan Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial		CSM diakui untuk layanan yang diberikan/ CSM recognised for services provided	Lainnya (Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Menugikan)/ Other Reversal of losses on Onerous Contract	Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi/ Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA/ Contracts measured under the PAA	Pendapatan Jumlah Asuransi/ Total insurance revenue		
		Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ Expected Incurred claims and other insurance service expenses	yang Kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired							untuk Risiko
Asuransi kredit	79.578.489	297.588	1.926.953	-	-	117.615	203.485	-	82.124.130	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	105.146	8.069	158.938	-	-	3.651	4.349	75.915	356.068	Motor vehicle
Kecelakaan diri	168	11	17	-	-	101	1	225.279.163	225.279.461	Personal accident
Harta benda	13.603	961	34.034	-	-	17	1.137	381.760	431.512	Property
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	5.600	5.600	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	59.972	59.972	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	-	-	-	-	-	-	-	19.544.737	19.544.737	Miscellaneous
Jumlah	<u>79.697.406</u>	<u>306.629</u>	<u>2.119.942</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>121.384</u>	<u>208.972</u>	<u>245.347.147</u>	<u>327.801.480</u>	Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis biaya jasa asuransi yang diakui dalam tahun berjalan:

Analysis of insurance service expenses recognised in the year:

		2025							
		Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to future service losses on onerous groups of contracts and reversal of such losses</i>	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>	Penyusutan/ <i>Amortization</i>	Biaya akuisisi/ <i>Acquisition expenses</i>	Penurunan nilai dan pembalihan Penurunan nilai/ <i>Impairment and reversal of impairment</i>	Pendapatan Jumlah Asuransi/ <i>Total insurance revenue</i>	
Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ <i>Incurred claims and other incurred insurance service expenses</i>	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>								Penurunan nilai dan pembalihan Penurunan nilai/ <i>Impairment and reversal of impairment</i>
Asuransi kredit	20.726.108	(4.923.272)	(674.029)	-	-	96.360	-	15.225.167	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	396.581	609.339	-	-	-	35.970	-	1.041.891	Motor vehicle
Kecelakaan diri	63.671.452	614.290	-	-	-	129.576.331	-	193.862.073	Personal accident
Harta benda	99.241	(11.381)	-	-	-	90.684	-	178.544	Property
Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-	Engineering
Aneka	3.317.784	1.436.257	-	-	-	53.626.592	-	58.380.633	Miscellaneous
Jumlah	88.211.166	(2.274.766)	(674.029)	-	-	183.425.937	-	268.688.309	Total
		2024							
		Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>	Penyusutan/ <i>Amortization</i>	Biaya akuisisi/ <i>Acquisition expenses</i>	Penurunan nilai dan pembalihan Penurunan nilai/ <i>Impairment and reversal of impairment</i>	Pendapatan Jumlah Asuransi/ <i>Total insurance revenue</i>	
Klaim yang Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya/ <i>Incurred claims and other incurred insurance service expenses</i>	Perubahan yang terkait dengan kerugian layanan masa depan pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalihan kerugian tersebut/ <i>Changes that relate to past service contracts and reversal of such losses</i>								Penurunan nilai dan pembalihan Penurunan nilai/ <i>Impairment and reversal of impairment</i>
Asuransi kredit	83.702.876	(3.678.063)	3.004.966	-	-	117.305	-	83.147.085	Credit insurance
Kendaraan Bermotor	38.949	(195.428)	-	-	-	4.211	-	(152.269)	Motor vehicle
Kecelakaan diri	36.505.385	368.815	-	-	-	83.141.634	-	120.015.834	Personal accident
Harta benda	287.000	(12.927)	-	-	-	2.128	-	276.201	Property
Tanggung Gugat	124.407	(180.000)	-	-	-	1.557	-	(54.036)	Liability
Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-	Marine cargo
Rekayasa	-	-	-	-	-	1.097	-	1.097	Engineering
Aneka	16.969	(948.100)	-	-	-	2.475.743	-	1.544.612	Miscellaneous
Jumlah	120.675.586	(4.645.703)	3.004.966	-	-	85.743.676	-	204.778.524	Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	100	19.000	Selling Price
Nilai tercatat	-	(7.179)	Net Book Value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	<u>100</u>	<u>11.821</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 16)

Deductions represent sales of property and equipment with the following details:

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Semarang, Surabaya, dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2036.

The Company owns several pieces of land located in Semarang, Surabaya and Bandung with legal rights in the form of Building Use Rights with term of 20 years which will expire in 2029 and 2036.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no contractual commitments for the acquisition of property and equipment. There were no property and equipment originating from grants.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.395.309 dan Rp 3.771.789. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment, except land, had been insured with PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp 4,395,309 and Rp 3,771,789, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Cintya Kusumawardhani, S.T., MAPPI (Cert.) dan Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 18 Februari 2026 dan 27 September 2024 atas posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan metode sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12.

The Company's land and buildings are periodically revalued, with the last revaluation conducted by KJPP Toto Suharto and Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Cintya Kusumawardhani, S.T., MAPPI (Cert.) and Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their respective reports on February 18, 2026 and September 27, 2024 as of December 31, 2025 and 2024. The determination of fair value is determined using the method as disclosed in Note 12.

Surplus revaluasi setelah memperhitungkan liabilitas pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap - bersih" dalam laporan perubahan ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 selisih revaluasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 29.954.487 dan Rp 29.030.585.

The revaluation surplus after taking into account deferred tax liabilities is credited to the "Difference from revaluation of property and equipment-net" account in the statement of changes in equity. As of December 31, 2025, and 2024, the difference in revaluation of land and buildings amounted to Rp 29,954,487 and Rp 29,030,585, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

9. Uang Muka Klaim

	2025	2024
PT Trinusa Travelindo	680.244	3.751.590
PT Espay Debit Indonesia Koe	411.100	1.189.950
PT Commerce Finance	-	1.687.470
BPR Kirana Indonesia	-	1.500.000
PT Kredivo Finance Indonesia	-	1.255.252
Jumlah	<u>1.091.344</u>	<u>9.384.262</u>

9. Claim Advances

PT Trinusa Travelindo	3.751.590
PT Espay Debit Indonesia Koe	1.189.950
PT Commerce Finance	1.687.470
BPR Kirana Indonesia	1.500.000
PT Kredivo Finance Indonesia	1.255.252

Total

10. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 23	1.311.033	279.157
Pasal 21	-	1.604
Pajak Pertambahan Nilai	664.820	297.104
Jumlah	<u>1.975.853</u>	<u>577.865</u>

10. Taxes Payable

Income Tax	279.157
Article 23	279.157
Article 21	1.604
Value Added Tax	297.104

Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The tiled tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang tanpa bunga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, terdiri dari:

	2025	2024
Utang supplier	63.056.929	19.684.976
Utang komisi	5.014.924	2.101.222
Utang reasuransi	389.255	101.136
Titipan premi	126.104	46.944
Liabilitas sewa	-	353.339
Lainnya	713.041	232.328
Jumlah	<u>69.300.253</u>	<u>22.519.945</u>

11. Other Liabilities

Other liabilities are interest-free payables that are due in less than one year, consisting of:

Vendor payables	19.684.976
Commissions payable	2.101.222
Reinsurance payables	101.136
Premium deposits	46.944
Lease liabilities	353.339
Others	232.328

Total

12. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

31 Desember/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 6)				
Penyertaan saham	4.946.842	-	4.946.842	-
Aset tetap (Catatan 8)				
Tanah	28.265.834	-	28.265.834	-
Bangunan	3.673.899	-	4.099.321	-
				Financial assets measured at fair value:
				Financial asset at FVOCI (Note 6)
				Shares of stock
				Property and Equipment (Note 8)
				Land
				Buildings
31 Desember/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 6)				
Penyertaan saham	5.097.998	-	5.097.998	-
Aset tetap (Catatan 8)				
Tanah	27.573.783	-	27.573.783	-
Bangunan	3.867.470	-	4.254.217	-
				Financial assets measured at fair value:
				Financial asset at FVOCI (Note 6)
				Shares of stock
				Property and Equipment (Note 8)
				Land
				Buildings

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar penyertaan saham dan aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 6 dan 8.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar pembandingan dengan mempertimbangkan harga jual properti lokasi sekitar.

12. Fair Value Measurement

The following tables disclosed the fair value hierarchy of financial assets:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. This valuation technique maximizes the use of as little observable market data as is available may rely on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value can be observed, then the instrument is included in the Level 2 hierarchy.

The fair value of investment in shares of stocks and property and equipment are determined based on an independent assessment reports as explained in Notes 6 and 8.

Recurring fair value measurements of non-financial assets are included in Level 2 of the fair value hierarchy as explained in Note 2. The valuation technique used is a comparable market approach by considering the selling prices of properties in nearby locations.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are put to their highest and best use.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 8 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Changes in the revaluation of land and buildings in Note 8 reflect unrealized gains recognized in other comprehensive income.

13. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

13. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2025			Stockholders
	Jumlah Saham (Nominal Penuh/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	1.448.710.000	42,30	144.871.000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934.110.000	27,28	93.411.000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314.240.000	9,18	31.424.000	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	86.590.000	2,53	8.659.000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79.800.000	2,33	7.980.000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	60.258.000	1,76	6.025.800	Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH	42.690.000	1,25	4.269.000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22.460.000	0,66	2.246.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Masyarakat	5.600.000	0,16	560.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Public Shareholders
	430.229.500	12,56	43.022.950	
Jumlah Saham	3.424.687.500	100,00	342.468.750	Total

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham setuju untuk menerbitkan saham baru melalui IPO sebanyak 412.087.500 saham (nominal penuh) dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 41.208.750.000 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 86 dated October 18, 2024 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02 Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0202601 dated October 18, 2024. The total new shares issued in the IPO were 412,087,500 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share or Rp 41,208,750,000 (full amount).

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah 3.424.687.500 lembar (nominal penuh) dengan nilai nominal Rp 342.468.750.000 (nominal penuh).

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated January 15, 2025 and accepted by the Minister of Law of the Republic Indonesia in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025, the amount of issued and paid-up capital of the Company is 3,424,687,500 (full amount) with nominal value of Rp 342,468,750,000 (full amount).

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2025, terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Pemegang Saham Pendiri, Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan saham berubah dari 78.400.000 lembar saham pada November 2025 menjadi 60.258.000 lembar saham pada Desember 2025. Perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perusahaan.

During 2025, changes in share ownership occurred involving the Company's Founding Shareholder, Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, through transactions on the Bursa Efek Indonesia. Share ownership decreased from 78,400,000 shares in November 2025 to 60,258,000 shares in December 2025. The change did not result in a change of control over the Company.

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2024			Stockholders
	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	1.448.710.000	48,09	144.871.000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934.110.000	31,01	93.411.000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314.240.000	10,43	31.424.000	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	86.590.000	2,87	8.659.000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79.800.000	2,65	7.980.000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	78.400.000	2,60	7.840.000	Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH	42.690.000	1,42	4.269.000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22.460.000	0,75	2.246.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.600.000	0,19	560.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah Saham	3.012.600.000	100,00	301.260.000	Total

Pada tanggal 21 Desember 2023, pemegang saham, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, melakukan penyeteroran tambahan modal sebesar Rp 45.000.000.000 (nominal penuh). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih menunggu persetujuan OJK IKNB atas penyeteroran modal tersebut dan mencatat transaksi ini dalam akun liabilitas kepada pemegang saham.

On December 21, 2023, the shareholder, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, made an additional capital deposit in the amount of Rp 45,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2023, the Company was still waiting for OJK IKNB's approval and recorded this transaction under account due to shareholder.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima persetujuan dari OJK IKNB dengan surat No. S-11/PD.02/2024, dengan demikian, posisi modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 301.260.000.000 (nominal penuh) terdiri dari 3.012.600.000 (nominal penuh) lembar saham, dengan harga Rp100 (nominal penuh) per lembar. Perubahan modal ini dicatat dalam Akta No. 134 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0076738 tanggal 28 Maret 2024.

On February 29, 2024, the Company received approval from OJK IKNB with its letter No. S-11/PD.02/2024 accordingly, the issued and paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 301,260,000,000 (full nominal) consisting of 3,012,600,000 (full nominal) shares, at Rp100 (full nominal) per share. This amendment was recorded in Deed No. 134 dated March 28, 2024 and had been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0076738 dated March 28, 2024.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

14. Hasil Investasi - Bersih

14. Income from Investments – Net

	2025	2024	
Bunga deposito berjangka	5.299.729	3.677.133	Deposits interest
Bunga obligasi	1.877.904	1.454.821	Bonds interest
Deviden	44.775	-	Dividend
Amortisasi premium obligasi	(64.464)	(56.290)	Premium bonds amortization
Jumlah	<u>7.157.944</u>	<u>5.075.664</u>	Total

15. Beban Usaha

15. Operating Expenses

	2025	2024	
Pemasaran			Marketing
Beban Akuisisi & Komisi - <i>Non Attributable</i>	411.276.177	94.732.972	Acquisition & Commission Expenses - Non-Attributable
Jumlah	<u>411.276.177</u>	<u>94.732.972</u>	Total Total
Umum dan administrasi			General and administration
Gaji dan tunjangan	18.630.378	11.927.051	Salary and benefits
Beban kantor dan umum	4.368.357	3.157.888	Office expense
Jasa profesional	3.443.724	1.439.079	Professional fee
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	1.015.538	713.967	Long-term employee benefits (Note 17)
Penyusutan (Catatan 8)	978.156	1.025.738	Depreciation (Note 8)
Penyisihan piutang	799.725	610.955	Allowance for impairment
Telepon dan faksimili	309.027	423.909	Telephone and fax
Pendidikan dan latihan	220.466	117.377	Education and training
Kendaraan	199.687	136.978	Motor vehicles
Perjalanan dinas	141.858	80.796	Business travel
Lain - lain	4.584.923	1.727.023	Others
Jumlah	<u>34.691.839</u>	<u>21.360.761</u>	Total
Jumlah	<u>445.968.016</u>	<u>116.093.733</u>	Total

16. Penghasilan Lain-lain - Bersih

	2025	2024	
Penghapusan utang premi reasuransi	1.189.451	10.817.146	Write off reinsurance payable
Jasa giro	532.964	428.551	Service charge
Administrasi polis	33.798	52.328	Policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	100	11.821	Gain on sale of property and equipment (Note 8)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(71)	(5)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pengurangan piutang (Catatan 5)	-	933.530	Deduction receivables (Note 5)
Lain-lain	<u>(359.257)</u>	<u>(231.234)</u>	Others
Jumlah	<u>1.396.985</u>	<u>12.012.137</u>	Total

16. Other Income - Net

17. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri atas:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka panjang	1.949.054	2.105.854	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>294.058</u>	<u>134.956</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>2.243.112</u>	<u>2.240.810</u>	Total

17. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liabilities consist of:

Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka panjang	785.836	659.399	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>229.702</u>	<u>54.568</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>1.015.538</u>	<u>713.967</u>	Total

The expenses (income) of long-term employee benefits are as follows (Note 15):

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations. There is no special funding set aside by the Company in connection with post-employment benefits.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 15 Januari 2026 dan 3 Februari 2025.

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Enny Diah Awal Actuary Consulting Firm, independent actuaries, with their reports dated January 15, 2026 and February 3, 2025, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 38 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 46 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

The number of employees entitled to long-term employee benefits is 38 employees as of December 31, 2025 and 46 employees as of December 31, 2024.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2025	2024
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	504.539	589.053
Biaya jasa lalu	254.457	-
Biaya bunga	140.010	167.466
Kurtailmen	(153.770)	(1.775.484)
Beban pesangon	40.600	1.678.364
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 15)	<u>785.836</u>	<u>659.399</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian pengalaman	76.469	(64.382)
Perubahan asumsi keuangan	90.072	(64.391)
Perubahan demografi	(841.426)	-
Komponen penghasilan imbalan kerja jangka panjang yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(674.885)</u>	<u>(128.773)</u>
Jumlah	<u>110.951</u>	<u>530.626</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	2.105.854	3.514.935
Biaya jasa kini	504.539	589.053
Biaya bunga	140.010	167.466
Kurtailmen	(153.770)	(1.775.484)
Biaya jasa lalu	254.457	-
Beban pesangon	40.600	1.678.364
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman	76.469	(64.382)
Perubahan asumsi keuangan	90.072	(64.391)
Perubahan demografi	(841.426)	-
Pembayaran imbalan	<u>(267.751)</u>	<u>(1.939.707)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.949.054</u>	<u>2.105.854</u>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan berhak atas satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu.

Long-terms Employee Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024
Service cost:		
Current service cost	589.053	-
Past service cost	-	-
Interest cost	167.466	-
Settlement	(1.775.484)	-
Severance cost	1.678.364	-
Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (Note 15)	<u>785.836</u>	<u>659.399</u>
Remeasurement of liability long-term employee benefits		
Actuarial gain (loss) on benefits:		
Experience adjustment	76.469	(64.382)
Changes in financial assumptions	90.072	(64.391)
Changes in demographic assumptions	(841.426)	-
Component of defined benefit income recognized in other comprehensive income	<u>(674.885)</u>	<u>(128.773)</u>
Total	<u>110.951</u>	<u>530.626</u>

Remeasurement of long-term employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.

Movement of long-term employee benefit recognized in the statements of financial position follows:

	2025	2024
Beginning balance	2.105.854	3.514.935
Current service cost	504.539	589.053
Interest cost	140.010	167.466
Settlement	(153.770)	(1.775.484)
Past service cost	254.457	-
Severance cost	40.600	1.678.364
Remeasurement gain (loss):		
Experience adjustment	76.469	(64.382)
Changes in financial assumptions	90.072	(64.391)
Changes in demographic assumptions	(841.426)	-
Benefits Payment	<u>(267.751)</u>	<u>(1.939.707)</u>
Ending Balance	<u>1.949.054</u>	<u>2.105.854</u>

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Company's collective labor agreement, employees are entitled to one (1) or two (2) months' salary after reaching a certain period of service.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss statement in relation to other long-term employee benefits are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	134.956	145.288	Beginning balance
Biaya jasa kini	101.374	73.288	Current service cost
Biaya bunga	10.232	7.741	Interest cost
Kurtailment	(15.460)	(74.218)	Settlement
Biaya jasa lalu	46.721	-	Past service cost
Beban pesangon	-	51.183	Severance cost
Pembayaran manfaat	(70.600)	(64.900)	Payment of benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			Adjustment of change attribution of pensi Actuarial gain (loss):
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	37.176	(1.570)	Experience adjustment
Penyesuaian asumsi demografi	21.440	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	28.219	(1.856)	Changes in financial assumptions
Saldo akhir tahun	<u>294.058</u>	<u>134.956</u>	Ending Balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,73%, 5,42%	7,10% , 6,99%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Persentase karyawan yang memilih pensiun dini	5% di usia 20 tahun menurun secara liner hingga 0% di usia 56		Percentage of employees who choose early retirement
Tingkat kematian	TMI - 2019		Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% tingkat mortalita		Disability rate
Usia pensiun	56 tahun		Pension age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(222.150)	218.244	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	219.896	(227.065)	Salary rate
31 Desember/December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(117.320)	130.562	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	131.990	(120.629)	Salary rate

18. Pajak Penghasilan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.139.600	16.930.851
Perbedaan temporer:		
Cadangan untuk:		
Penyisihan piutang	799.726	-
Liabilitas sewa	(139.930)	4.509
Imbalan kerja jangka panjang	677.188	(1.290.637)
Estimasi klaim retensi sendiri	-	(483.354)
Beban penghapusan piutang	(76.326.578)	-
Bersih	(74.989.594)	(1.769.482)
Perbedaan tetap:		
Beban <i>entertainment</i> dan representasi luran dan sumbangan	-	44.452
Beban pajak	6.188	5.000
Penyusutan aset tetap fiskal	263.332	-
Penyesuaian penerapan PSAK No. 117	-	(2.588.680)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final:		
Jasa giro	(532.964)	(428.551)
Bunga deposito berjangka	(7.177.632)	(5.075.664)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(73.284)	(24.835.466)
Bersih	(7.514.360)	(32.878.809)
Rugi fiskal	(62.364.354)	(17.717.440)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2024	(17.717.440)	-
2023	(53.628.474)	(53.628.474)
2022	(33.475.229)	(33.475.229)
2021	(28.397.443)	(28.397.443)
2020	-	(2.406.696)
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(195.582.940)	(135.625.282)

18. Income Tax

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	20.139.600	16.930.851
Temporary differences:		
Reserve for:		
Impairment receivables	799.726	-
Lease liabilities	(139.930)	4.509
Long-term employee benefit	677.188	(1.290.637)
Estimated own retention claims	-	(483.354)
Write-off debt	(76.326.578)	-
Net	(74.989.594)	(1.769.482)
Permanent differences:		
Entertainment expense	-	44.452
Donation	6.188	5.000
Tax expense	-	100
Fiscal depreciation of property and equipment	263.332	-
Adjustment of the implementation of PSAK No. 117	-	(2.588.680)
Interest income that has been subject to final tax:		
Current account service	(532.964)	(428.551)
Interest time deposit	(7.177.632)	(5.075.664)
Unearned premiums	(73.284)	(24.835.466)
Net	(7.514.360)	(32.878.809)
Fiscal loss	(62.364.354)	(17.717.440)
Previous year fiscal loss		
2024	(17.717.440)	-
2023	(53.628.474)	(53.628.474)
2022	(33.475.229)	(33.475.229)
2021	(28.397.443)	(28.397.443)
2020	-	(2.406.696)
Accumulated fiscal losses available for the next taxable year	(195.582.940)	(135.625.282)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dalam perhitungan pajak kininya.

The Company's has applied the applicable tax rates of 22% in the current tax computation.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates expected to apply at the time of realization.

Rugi fiskal dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss and tax expense of the Company in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi fiskal	29.837.562	13.190.685	-	43.028.247	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	492.978	148.981	(148.475)	493.484	Long-term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	608.854	(145.936)	-	462.918	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	23.414.873	(19.442.605)	-	3.972.268	Reserve for impairment losses
Aset sewa guna	(149.477)	149.477	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	151.837	(151.837)	-	-	Right-of-use assets
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1.187.216)	-	33.255	(1.153.961)	Other participation Fair value difference
Aset pajak tangguhan - bersih	53.169.411	(6.251.235)	(115.220)	46.802.956	Deferred tax - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi fiskal	25.939.726	3.897.836	-	29.837.562	Fiscal Loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	805.249	(283.940)	(28.330)	492.979	Long-term employee benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	715.192	(106.338)	-	608.854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.808.118	(1.393.245)	-	23.414.873	Reserve for impairment losses
Aset sewa guna	(23.545)	(125.932)	-	(149.477)	Lease liabilities
Liabilitas sewa	24.913	126.924	-	151.837	Right-of-use assets
Selisih nilai wajar penyertaan lain	(1.033.020)	-	(154.197)	(1.187.217)	Other participation Fair value difference
Aset pajak tangguhan - bersih	51.236.633	2.115.305	(182.527)	53.169.411	Deferred tax - net

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets originating from accumulated fiscal losses can be used in the coming year.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense, and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.139.600	16.930.851	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak yang berlaku	4.430.712	3.724.787	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effect on permanent differences:
Beban <i>entertainment</i> dan representasi luran dan sumbangan	1.361	9.780	Entertainment expense
Beban pajak	-	5.000	Donation
Penyusutan aset tetap fiskal	57.933	100	Tax expense
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	-	Fiscal depreciation of property and equipment
Jasa giro	(117.252)	(94.281)	Interest income subjected to final tax
Bunga deposito berjangka	(1.579.079)	(1.116.646)	Current account service
Premi yang belum merupakan pendapatan	(16.122)	(5.463.803)	Interest time deposit
Penyesuaian penerapan PSAK No. 117	-	(569.510)	Unearned premiums
Bersih	(1.653.159)	(7.229.360)	Adjustment of the implementation of PSAK No. 117
Subjumlah	2.777.553	(3.504.572)	Net
Penyesuaian aset pajak tangguhan	3.473.682	1.389.267	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	6.251.235	(2.115.305)	Deferred tax adjustment
			Total deferred tax expense (benefit)

19. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah sebagai berikut:

19. Earnings per Share

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	13.888.365	19.046.156	Profit for the year
Rata-rata jumlah saham beredar (nominal penuh)	3.421.300.479	2.904.403.279	Weighted average number of outstanding shares during the year (full amount)
Laba bersih per saham (nominal penuh)	4,06	6,56	Earnings per share (full amount)

20. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Ibu Ida Ariani Adisaputro merupakan adik dari Bapak Adi Wibowo Adisaputro.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memiliki rekening giro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengasuransikan kredit nasabahnya ke Perusahaan.
- Perusahaan menyewa ruangan kantor dari Ibu Ida Ariani Adisaputro yang dibayarkan sebesar Rp 40.100.000, per bulan.
- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025		2024		Persentase terhadap jumlah Aset yang bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Aset						
Kas						
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94.038	94.438	0,03%	0,04%		

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Komisaris, Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2.456.878	1.597.506	5.536.376	Salary and Short-term employee benefit

20. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is a stockholder of the Company.
- Mrs. Ida Ariani Adisaputro is Mr. Adi Wibowo Adisaputro's sister.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company owns a current account at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah insured its credit customers with the Company.
- The Company rents an office space from Mrs. Ida Ariani Adisaputro, with a payment of Rp 40,100,000 per month.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2.032.500	1.231.500	3.353.254	Salary and Short-term employee benefit

21. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kebakaran
2. Kendaraan bermotor
3. Pengangkutan
4. Rekayasa
5. Asuransi kredit
6. Kesehatan dan kecelakaan diri
7. Lainnya

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

21. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Fire
2. Motor vehicles
3. Marine cargo
4. Engineering
5. Credit insurance
6. Health and personal accident
7. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

	2025							Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Pengangkutan/ Marine cargo	Rekayasa/ Engineering	Asuransi Kredit Credit Insurance	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya/ Others		
HASIL JASA ASURANSI BERSIH									INSURANCE REVENUES
Pendapatan Jasa Asuransi	344.446	1.143.749	150	-	16.133.734	334.658.152	378.419.363	730.699.594	Net Insurance Revenue
Beban jasa asuransi	(178.544)	(1.041.891)	-	-	(15.225.167)	(193.862.073)	(58.380.633)	(268.688.309)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	(928.122)	-	(370.874)	(185.437)	(328.221)	(759.048)	(724.447)	(3.296.149)	Reinsurance contract income (expense)
Hasil investasi - bersih								7.157.944	Income from investments - net
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi								(1.204.112)	Financial income (expenses) from insurance contracts
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi								-	Financial income (expenses) from reinsurance contracts
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								445.968.016	Unallocated operating expenses
Pendapatan usaha lainnya								41.663	Other income
Laba Usaha								18.742.615	Total income
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								1.396.985	Unallocated tax expense
Laba sebelum pajak								20.139.600	Profit before tax
Pajak penghasilan								(6.251.235)	Tax expenses
Laba tahun berjalan								13.888.365	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								730.372	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif								14.618.737	Total comprehensive income

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2025								
		Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Kesehatan dan kecelakaan diri/ <i>Health and personal accident</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET									ASSETS	
Aset segmen		(100.413)	9.324	-	232	2.116.061	-	-	2.025.204	
Aset yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated assets	
Aset pajak tangguhan									46.802.956	Deferred tax asset
Piutang lain									70.294.094	Other receivables
Uang muka klaim									1.091.344	Claim advances
Aset lain-lain									227.034.498	Other assets
Jumlah aset									347.248.096	Total assets
LIABILITAS									LIABILITIES	
Liabilitas segmen		110.033	1.552.229	(70)	-	48.695.441	2.675.550	9.669.846	62.703.029	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated liabilities	
Utang pajak									1.975.853	Taxes payable
Utang lain-lain									71.543.365	Other liabilities
Jumlah liabilitas									136.222.247	Total liabilities
		2024								
		Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Tanggung gugat/ <i>Liabilities</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Kesehatan dan kecelakaan diri/ <i>Health and personal accident</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
HASIL JASA ASURANSI BERSIH									INSURANCE REVENUES	
Pendapatan Jasa Asuransi		431.512	356.068	59.972	5.600	-	82.124.130	225.279.461	19.544.737	327.801.480
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan		(276.201)	152.269	(1.097)	54.036	-	(83.147.085)	(120.015.834)	(1.544.612)	(204.778.524)
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi		(902.102)	454	(600.078)	(122.634)	(171.451)	(2.524.631)	(14.308)	(1.028.705)	(5.363.455)
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi		(8.133)	(27.301)	-	-	-	(1.459.211)	(979)	-	(1.495.625)
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi		(86)	-	-	-	-	(116.378)	(968)	-	(117.433)
Pendapatan usaha yang tidak dapat dialokasikan									116.093.733	Unallocated operating expenses
Pendapatan usaha lainnya									(109.660)	Other income
Laba Usaha									4.918.714	Total income
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan									12.012.137	Unallocated tax expense
Laba sebelum pajak									16.930.851	Profit before tax
Pajak penghasilan									2.115.305	Tax benefit
Laba tahun berjalan									19.046.156	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									1.233.458	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif									20.279.614	Total comprehensive income
ASET									ASSETS	
Aset segmen		687.056	36.453	-	-	1.137	6.895.093	-	-	7.619.739
Aset yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated assets	
Aset pajak tangguhan									53.169.411	Deferred tax asset
Piutang lain									17.821.773	Other receivables
Uang muka klaim									9.384.262	Claim advances
Aset lain-lain									162.858.548	Other assets
Jumlah aset									250.853.733	Total assets
LIABILITAS									LIABILITIES	
Liabilitas segmen		155.470	261.669	2	17.365	-	62.961.194	1.104.077	114.857	64.614.634
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated liabilities	
Utang pajak									577.865	Taxes payable
Utang lain-lain									24.760.755	Other liabilities
Jumlah liabilitas									89.953.254	Total liabilities

22. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	31 Desember/December 31, 2024			Jumlah/ Total	Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign		
Gadget	40.000	-	60.000	100.000	Electronic

22. Insurance and Financial Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs on December 31, 2025, and 2024, are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi non Proporsional -
 Excess of Loss

31 Desember/December 31, 2025					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta Benda	3.500.000	21.500.000		25.000.000	Property
Pengangkutan	3.500.000	21.500.000		25.000.000	Marine cargo
Rekayasa	3.500.000	21.500.000		25.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	3.500.000	11.500.000		15.000.000	Personal accident
Aneka	3.500.000	11.500.000		15.000.000	Miscellaneous
Katastropik	3.500.000	36.500.000		40.000.000	Catastrophic

31 Desember/December 31, 2024					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta Benda	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Property
Pengangkutan	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Personal accident
Rekayasa	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Engineering

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
 Program - Excess of Loss

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Sensitivities

Claims liabilities are very sensitive to the main assumptions used. Until now it has been impossible to determine the level of sensitivity of certain assumptions such as changes in legislation or uncertainty in the estimation process. The following analysis was created to show the impact on the income statement if the main assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining claim liability.

		31 Desember 2025/December 31, 2025						
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Marjin jasa kontraktual/ Contractual service margin		Laba Rugi/ Profit or Loss		Ekuitas/ Equity		
		Nilai Kotor/ Gross	Nilai Bersih/ Nett	Nilai Kotor/ Gross	Nilai Bersih/ Nett	Nilai Kotor/ Gross	Nilai Bersih/ Nett	
		Biaya	5%	(35.636)	(35.636)	(2.264.675)	(2.264.675)	
Biaya	-5%	35.636	35.636	2.264.675	2.264.675	2.264.675	2.264.675	Expense
Tingkat lapsasi	10%	(136.451)	(136.451)	14.988.931	14.988.931	14.988.931	14.988.931	Lapse rate
Tingkat lapsasi	-10%	136.258	136.258	(14.972.985)	(14.972.985)	(14.972.985)	(14.972.985)	Lapse rate
Tingkat kerugian bruto	5%	(2.986.671)	(2.986.671)	(745.531.258)	(745.531.258)	(745.531.258)	(745.531.258)	Gross loss rate
Tingkat kerugian bruto	-5%	2.986.671	2.986.671	745.531.258	745.531.258	745.531.258	745.531.258	Gross loss rate

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Progress Table

The following table shows the estimated cumulative claims incurred, including reported claims and IBNR for each incident as of the reporting date:

Klaim dibayar/ Tahun Kejadian Year of Accident	Perkembangan Tahun ke-/Development Year-						Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	6	
2019	16.452.292	2.470.511	-	301.975	8.394	10.208	19.243.381
2020	67.881.655	4.202.129	841.824	87.899	304.130	-	73.317.638
2021	35.934.230	10.564.007	417.669	315.041	-	-	47.230.947
2022	21.001.057	868.744	1.250.666	-	-	-	23.120.467
2023	25.667.628	6.463.792	20.058	-	-	-	32.151.478
2024	109.485.460	12.098.573	-	-	-	-	121.584.033
2025	67.758.857	-	-	-	-	-	67.758.857

Klaim terjadi/ Tahun Kejadian Year of Accident	Perkembangan Tahun ke-/Development Year-						Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	6	
2018	16.497.503	2.470.511	-	301.975	8.394	10.208	19.288.592
2019	68.221.149	4.275.614	904.065	87.899	331.665	-	73.820.392
2020	36.065.831	10.564.007	722.483	457.098	-	-	47.809.419
2021	21.001.057	1.079.828	1.355.846	-	-	-	23.436.731
2022	26.628.166	6.870.725	20.058	-	-	-	33.518.949
2023	114.126.878	13.113.498	-	-	-	-	127.240.376
2024	73.760.503	-	-	-	-	-	73.760.503

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Bank	47.164.737	18.783.456	Banks
Piutang lain-lain	70.294.094	17.821.773	Other accounts receivables
Investasi - deposito berjangka	112.000.000	80.000.000	Investment - time deposits
Investasi - Obligasi	27.034.645	20.120.034	Investment - bonds
Aset lain-lain - uang jaminan	240.016	240.016	Other assets - security deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi - Penyertaan saham	4.946.842	5.097.998	Investment - stocks
Jumlah	<u>261.680.334</u>	<u>142.063.277</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentrated credit risk. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on December 31, 2025, and 2024:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2025				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance contract liabilities	36.643.505	9.238.504	9.773.902	7.047.118	62.703.029	62.703.029
Utang lain-lain/Other liabilities	69.300.253	-	-	-	69.300.253	69.300.253
Jumlah/Total	36.643.505	9.238.504	9.773.902	7.047.118	62.703.029	62.703.029
	31 Desember/December 31, 2024					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas Kontrak Asuransi/ Insurance contract liabilities	41.937.172	4.787.642	10.402.648	7.487.172	64.614.634	64.614.634
Utang lain-lain/Other liabilities	25.912.265	-	-	-	25.912.265	25.912.265
Jumlah/Total	41.937.172	4.787.642	10.402.648	7.487.172	64.614.634	64.614.634

23. Perjanjian dan Ikatan

- a. Pada tanggal 23 Februari 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 dan No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 dengan PT BPR Kartasura Saribumi mengenai kerjasama penatalaksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026 dan telah diperbaharui dengan Adendum I No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2026 dan No. 008/ADB-DIR/PKS/II/2026. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2028.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 033/ADB DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023, dan No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 dengan Pialang Asuransi Karsa dan PD. BPR Bank Jogja mengenai penata laksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2024 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024 pada tanggal 17 Desember 2024 sehingga masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 17 Desember 2025. Pada tanggal 21 Januari 2026 perjanjian telah diperpanjang dengan No. 004/ADB-DIR/PKS/II/2026. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Desember 2026.

23. Agreements and Commitments

- a. On February 23, 2024, the Company entered into an agreement No. ADB 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 and No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 with PT BPR Kartasura Saribumi regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe and motor vehicles coverage. This agreement is valid until February 21, 2026 and was updated with cooperation Agreements No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2026 and No. 008/ADB-DIR/PKS/II/2026. This agreement is valid until February 21, 2028.
- b. On December 18, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 033/ADB-DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023 and No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 with Karsa Insurance Broker, and PD. BPR Bank Jogja regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe, and motor vehicles coverage. This agreement is valid until December 18, 2024 and has been extended through agreement No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024, thereby extending its validity until December 17, 2025. On January 21, 2026 the agreement was extended through agreement No. 004/ADB-DIR/PKS/II/2026. This agreement is valid until December 17, 2026.

- c. Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 029/ADB-DIR/PKS/IX/2023, No. KFI. 003/PKS/KFI-ADB/XI/2023, Addendum II atas perjanjian No. 021/SLU-DIR/PKS/XI/2022 dan No. 001/PKS/KFI-SLU/XI/2022 tanggal 28 November 2022 dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. 009/ADB-DI/PKS/IV/2023 dan No. 002/PKS/KFI-ADB/IV/2023 tanggal 17 April 2023 dengan PT Komunal Finansial Indonesia mengenai pengaturan laporan klaim dan jangka waktu pengajuan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 November 2024 dan tidak ada perjanjian untuk perpanjangan masa berlakunya.
- d. Pada tanggal 18 September 2025 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan Ida Ariani Adisaputro perihal Perjanjian Sewa Menyewa Ruang di Gedung Tamansari Parama, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2026.
- e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT BPR PRIMA DADI ARTA (PDA) No. 016/ADB-DIR/PKS/VII/2023 dan No. 133/PDA/07/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, PDA sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama No. 092/ADB-DIR/PKS/XII/2024 dan No. 254a/KIRANA/04/2024 pada tanggal 5 Februari 2025.
- c. On November 3, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 029/ADB-DIR/PKS/IX/2023, KFI No. 003/PKS/KFI-ADB/XI/2023, Addendum II to agreement No. 021/SLU-DIR/PKS/XI/2022 and No. 001/PKS/KFI-SLU/XI/2022 dated November 28, 2022 and Addendum I to the agreement No. 009/ADB-DI/PKS/IV/2023 and No. 002/PKS/KFI-ADB/IV/2023 dated April 17, 2023, with PT Komunal Finansial Indonesia regarding claim report handling and period of claim report submission. This agreement is valid until November 28, 2024 and there is no agreement for an estension of its validity.
- d. On September 18, 2025, the Company signed a Lease Agreement with Ida Ariani Adisaputro for office space at Tamansari Parama Building, Central Jakarta. This agreement is valid until September 30, 2026.
- e. On July 11, 2023, the Company entered into an agreement with PT BPR PRIMA DADI ARTA (PDA) No. 016/ADB-DIR/PKS/VII/2023 and No. 133/PDA/07/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, PDA agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until June 20, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024 in accordance with ADB letter No. 092/ADB-DIR/PKS/XII/2024 and No. 254a/KIRANA/04/2024 dated February 5, 2025.

- f. Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Kredivo Finance Indonesia (Perusahaan Pembiayaan) No. 013/ADB/DIR/PKS/VII/2023 dan No. 118/KFI/PER/VI/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, Kredivo sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Juli 2025. Perjanjian ini telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 212/ADB-DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 026/ADB DIR/PKS/IX/2023 dan No. 181/KFI/PER/IX/2023, addendum I atas perjanjian No. 013/ADB-DIR/PKS/VII/2023 dan No. 118/KFI/PER/VI/2023 mengenai perubahan lampiran I Produk Asuransi yang mengatur profil debitur.

- g. Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 untuk menyediakan layanan penerimaan pembayaran transaksi elektronik dan penerusan hasil pembayaran transaksi elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai 13 Juni 2026.
- h. Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 dan No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 terkait penutupan dan penanganan klaim produk asuransi yang dimiliki oleh ADB. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Juni 2028. Pada tanggal 27 September 2024 telah dibuat addendum perjanjian No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 terkait dengan penambahan produk asuransi perjalanan.

- f. On July 3, 2023, the Company entered into an agreement with PT Kredivo Finance Indonesia No. 013/ADB-DIR/PKS/VII/2023 and No. 118/KFI/PER/VI/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, PT Kredivo Finance Indonesia agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until July 17, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024, in accordance with ADB letter number 212/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.

On September 26, 2023, the Company entered into an agreement No. 026/ADB-DIR/PKS/IX/2023 and No. 181/KFI/PER/IX/2023, addendum I to agreement No. 013/ADB/DIR/PKS/VII/2023 and No. 118/KFI/PER/VI/2023 regarding changes of Appendix I Insurance Products concerning debtor profile.

- g. On June 12, 2023, the Company entered into an agreement with PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 to provide electronic payments transaction services and forwarding electronic transaction payment results. This agreement is valid until June 13, 2026.
- h. On June 6, 2023, the Company entered an agreement with PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 and No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 relating to insurance coverage and claim handling for insurance products. This agreement is valid until June 6, 2028. On September 27, 2024, an addendum to the agreement No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 was made related to the addition of travel insurance products.

- i. Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 dan No. 418/EDIK/LC-PKS/V/2023 untuk setiap performance tertentu yang ditentukan dan disepakati secara tertulis oleh Para Pihak dengan menggunakan sistem milik DANA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan akan berlaku terus menerus sampai dengan diakhiri oleh Para Pihak.
- i. On May 10, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) under Agreement No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 and No. 418/EDIK/LC-PKS/V/2023. Under the agreement, the Parties agreed to perform certain services as specifically determined and mutually agreed in writing, utilizing DANA's proprietary system. The agreement became effective as of the signing date and shall remain valid and binding until terminated by either Party in accordance with the terms and conditions set forth therein.
- j. Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Investree Radhika Jaya No.007/ADB-DIR/PKS/III/2023 dan No.122/AOD.I/IRJ-ADB/111/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, Investree sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim.
- j. On April 11, 2023, the Company entered into an agreement with PT Investree Radhika Jaya No.007/ADB-DIR/PKS/III/2023 and No.122/AOD.I/IRJ-ADB/111/2023 to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, Investree agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling.
- Pada tanggal 11 April 2023 telah dibuat addendum I mengenai adanya perubahan nama PT Sarana Lindung Upaya menjadi PT Asuransi Digital Bersama dengan nomor PKS ADB No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 dan Investree No. 122/ADD.I/IRJ-ADB/III/2023.
- On April 11, 2023, an addendum I had been made regarding the change of name of PT Sarana Lindung Usaha to PT Asuransi Digital Bersama with PKS ADB No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 and No. 122/ADD. I/IRJ-ADB/III/2023.
- Pada tanggal 23 Februari 2024 telah dibuat addendum II pengakhiran perjanjian per 23 Februari 2024.
- On February 23, 2024, addendum II had been made to terminate the agreement effectively as of February 23, 2024.
- k. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Care Technologies dengan No. 006/ADB-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 perihal Jasa Sewa Aplikasi CGISS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 November 2024 dan diperbaharui dengan PKS No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 dan No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 November 2025 dan telah diperbaharui dengan Adendum No. 210/ADD-CARE/2-X/2025. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2026.
- k. On February 21, 2023, the Company signed an Agreement with PT Care Technologies with No. 006/ADB-DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 regarding CGISS Application Rental Service. This agreement is valid until November 11, 2024 and was updated with Cooperation Agreements No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 and No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. This agreement is valid until November 5, 2025 and was updated with cooperation Agreements No. 210/ADD-CARE/2-X/2025. This agreement is valid until October 31, 2026.

- i. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Satustop Financial Solusi/Sanders No. 03/ADB-DIR/PKS/III/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, PT Satustop Financial Solusi/Sanders sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 213/ADB-DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024.
- m. Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran No.TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 dan No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Kecelakaan Diri Bagi Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Pangandaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 November 2027.
- n. Pada tanggal 4 November 2022, dengan perjanjian No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sol Mitra Fintec untuk menyediakan produk asuransi kredit. Dalam melakukan kerjasama ini PT Sol Mitra Fintec sepakat bahwa pelaksanaan perjanjian ini akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform dan teknologi dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 November 2024 dan tidak ada kesepakatan untuk perpanjangan.
- o. Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Fiwi Lestari Internasional dengan No. 034/ADB-DIR/PKS/VI/2025 mengenai kerjasama jaminan asuransi perjalanan bagi penumpang yang melakukan pembatalan tiket penerbangan untuk alasan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Mei 2027.
- i. On February 1, 2023, the Company entered into an agreement with PT Satustop Financial Solusi/Sanders No. 03/ADB-DIR/PKS/III/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration PT Satustop Financial Solusi/Sanders agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until February 1, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024, in accordance with ADB letter No. 213/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.
- m. On November 11, 2022 the Company signed an agreement with Local Government of Pangandaran Regency No. TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 concerning Personal Accident Insurance Coverage for Visitors at Pangandaran Regency Tourism Destinations. This agreement is valid until November 12, 2027.
- n. On November 4, 2022, with agreement No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 the Company entered into a cooperation agreement with PT Sol Mitra Fintec to provide credit insurance products. In carrying out this collaboration, PT Sol Mitra Fintec agreed that the implementation of this agreement will be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a platform and technology provider in the distribution of insurance products and the claim handling process. This agreement is valid until November 4, 2024 and there is no agreement for an extension.
- o. On May 27, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Fiwi Lestari Internasional with No. 034/ADB-DIR/PKS/VI/2025 concerning travel insurance coverage for passengers who cancel their flight tickets for any reason. The agreement is valid until May 27, 2027.

- p. Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Aku Bisa Liburan dengan No. 052/ADB-DIR/PKS/VI/2025 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Perjalanan untuk setiap orang yang membeli paket asuransi perjalanan melalui PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2027.
- q. Pada tanggal 6 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Fokus Solusi Proteksi dengan No. 078/ADB-DIR/PKS/VIII/2025 mengenai kerja sama distribusi dan pemasaran produk asuransi melalui platform digital milik mitra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Agustus 2027.
- r. Pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Aneka Prima Permai dengan No. 096/ADB-DIR/PKS/IX/2025 mengenai distribusi dan pemasaran produk asuransi perjalanan kepada pelanggan mitra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2027.
- s. Pada tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jaya Proteksindo Sakti dengan No. 062/CN-MV/ADB/V/2025 mengenai distribusi dan pemasaran produk asuransi kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Mei 2026.
- t. Pada tanggal 4 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian (*cover note*) dengan PT Sukses Utama Sejahtera dengan No. C0001/PL.02/07/25 mengenai kerja sama distribusi dan pemasaran produk asuransi kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 November 2026.
- p. On June 26, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Aku Bisa Liburan with No. 052/ADB-DIR/PKS/VI/2025 concerning travel insurance coverage for individuals purchasing travel insurance packages through PT Aku Bisa Liburan (Peponi Travel). The agreement shall remain valid and binding until June 26, 2027.
- q. On August 6, 2025, the Company entered into an agreement with PT Fokus Solusi Proteksi with No. 078/ADB-DIR/PKS/VIII/2025 regarding the distribution and marketing of insurance products through the partner's digital platform. The agreement is effective until August 6, 2027.
- r. On September 2, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Aneka Prima Permai with No. 096/ADB-DIR/PKS/IX/2025 concerning the distribution and marketing of travel insurance products to the partner's customers. The agreement shall remain valid and binding until September 2, 2027.
- s. On May 1, 2025, the Company entered into an agreement with PT Jaya Proteksindo Sakti with No. 062/CN-MV/ADB/V/2025 concerning the distribution and marketing of motor vehicle insurance products. The agreement shall remain valid and binding until May 1, 2026.
- t. On May 4, 2025, the Company entered into an agreement with PT Sukses Utama Sejahtera with No. C0001/PL.02/07/25 concerning the distribution and marketing of motor vehicle insurance products. The agreement shall remain valid and binding until November 4, 2026.

24. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Mata Uang Asing*)	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing*)	Ekuivalen Rp
<u>Aset/Assets</u>				
Piutang premi/ Premium receivables	USD CNY	- -	USD CNY	6.080 2.371
Jumlah Aset/Total Assets		-		103.519

*) dalam nominal penuh/in full amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

24. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table reveals the Company's total monetary assets and liabilities:

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Company is disclosed in Note 2 to the financial statements.

25. Litigasi

Perusahaan mengajukan gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PT Pasaraya Life Insurance (PLI) di Pengadilan Negeri (PN) Semarang pada tanggal 18 Juli 2018. Pada tanggal 5 Februari 2020, PN Semarang telah mengeluarkan putusan No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG yang memutuskan dengan amar putusan mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan menyatakan banding atas putusan tersebut dalam Akta Permohonan Banding No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN.SMG. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 1 September 2020 Pengadilan Tinggi Semarang telah mengeluarkan putusan No. 292/Pdt/2020/PT.SMG yang memutuskan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Semarang No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG tanggal 5 Februari 2020.

25. Litigation

The Company filed a lawsuit for default/act of breach of contract of PT Pasaraya Life Insurance (PLI) in the Semarang District Court on July 18, 2018. On February 5, 2020, Semarang District Court issued a verdict No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG, which granted part of the Company's lawsuit. On February 12, 2020, the Company appealed the verdict in Deed of Appeal No.287/Pdt.G/2018/PN. SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN. SMG. On March 26, 2020, the Company filed an Appeal Memory to the Semarang High Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On September 1, 2020, the Semarang High Court issued decision letter No. 292/Pdt/2020/PT.SMG decided which cancelled Semarang District Court's Decision No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG dated February 5, 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, PLI melakukan Permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan atas Permohonan Kasasi tersebut, Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi atas Memori Kasasi Pemohonon Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Desember 2020 dan telah diputus oleh Mahkamah Agung tanggal 18 Oktober 2021 yang mengabulkan permohonan kasasi PT Pasaraya Life Insurance dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah.

On November 16, 2020, PLI filed a Cassation Petition to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and in response to the Cassation Petition, the company submitted a Counter-Memory of the Cassation Petition through the Clerk's Office of the Semarang District Court on December 3, 2020 and has been decided by the Supreme Court on October 18, 2021 which granted the cassation application of PT Pasaraya Life Insurance and overturned the decision of the Central Java High Court.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada PN Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 8 Mei 2023, PN Semarang telah mengeluarkan surat No.23.361/361 PK/Pdt/2023 perihal penerimaan dan pemberitahuan register berkas perkara peninjauan kembali.

On October 17, 2022, the Company submitted a review application to the Semarang District Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On May 8, 2023, the Semarang District Court issued letter No. 23.361/361 PK/Pdt/2023 regarding the receipt and notification of the register of the review case file.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 Perusahaan telah menerima uang sejumlah Rp 561.228.848 atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI No. 361 PK/Pdt/2023 tanggal 21 Juni 2023. Peninjauan kembali terdiri atas Rp 519.653.378 dengan ditambah bunga 1% tiap bulan yang dihitung sejak Putusan Kasasi No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) sampai dengan uang tersebut dititipkan di Pengadilan Negeri Semarang. Salinan putusan PK diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2024 yang dimana putusan adalah menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan.

On October 4, 2024, the Company received money amounting to Rp561,228,848 for the implementation of the Supreme Court Decision of the Republic of Indonesia No. 361 PK/Pdt/2023 dated June 21, 2023. The judicial review consists of Rp519,653,378 plus 1% interest per month calculated from the Cassation Decision No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) until the money is deposited at the Semarang District Court. A copy of the PK decision was received by the Company on October 3, 2024, which decision was to reject the Company's application for judicial review.

26. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

26. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing and financing activities:

	2025	2024	
Realisasi liabilitas kepada pemegang saham menjadi peningkatan modal (Catatan 13)	-	45.000.000	Application of due to shareholder to capital stock (Note 13)

27. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 1036% dan 939,11%.

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Januari 2026, terjadi perubahan kepemilikan saham melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia, dimana Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jatim melepas seluruh kepemilikan sahamnya dan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jabar mengurangi kepemilikannya.

Peristiwa tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dan merupakan peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Susunan pemegang saham Perseroan setelah periode pelaporan adalah sebagai berikut:

27. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 1036% and 939.11%, respectively.

28. Events after the Reporting Period

Based on the report issued by the Share Registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, changes in share ownership occurred through transactions on the Bursa Efek Indonesia, whereby Dana Pensiun Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jatim disposed of its entire shareholding and Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jabar reduced its ownership

The event did not result in a change of control and represents a non-adjusting event after the reporting period for the year ended December 31, 2025.

The composition of the Company's shareholders, after the reporting period is as follow:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	1.448.710.000	42,30	144.871.000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934.110.000	27,28	93.411.000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	248.368.700	7,25	24.836.870	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	85.590.000	2,50	8.559.000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	54.800.000	1,60	5.480.000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH	42.690.000	1,25	4.269.000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22.460.000	0,66	2.246.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Masyarakat	5.600.000	0,16	560.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Public
	582.358.800	17,00	58.235.880	
Jumlah Saham	3.424.687.500	100,00	342.468.750	Total

29. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penyesuaian dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024 dan 2023 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 terkait dengan beberapa hal berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024.
2. Reklasifikasi selisih revaluasi aset tetap – bersih tanah dan bangunan ke saldo laba.

Berikut ini ringkasan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas:

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024

	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ After restatement
ASET			
Piutang premi	13.875.615	(13.875.615)	-
Piutang koasuransi	3.754.292	(3.754.292)	-
Piutang reasuransi	11.469.252	(11.469.252)	-
Piutang lain-lain	438.383	12.979.910	13.418.293
Aset reasuransi	17.501.959	(17.501.959)	-
Aset kontrak reasuransi	-	4.266.341	4.266.341
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	22.893.185	(22.893.185)	-
Utang reasuransi - pihak ketiga	14.708.432	(14.708.432)	-
Utang komisi	4.372.110	(4.372.110)	-
Liabilitas kontrak asuransi	53.591.649	(53.591.649)	-
Liabilitas kontrak asuransi - PSAK No. 117	-	71.626.217	71.626.217
Utang lain-lain	2.614.273	49.105.212	51.719.485
EKUITAS			
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.689.817	(2.240.239)	28.449.578
Saldo laba (defisit)			
Tidak ditentukan penggunaannya	(194.377.760)	(7.280.681)	(201.658.441)

29. Restatement of Financial Statements

Management of the Company has determined the need to restate the 2024 and 2023 financial statements and January 1, 2024/December 31, 2023 financial position to adjust the following:

1. On January 1, 2025 the Company adopted PSAK No. 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.
2. Reclassification difference from revaluation of property and equipment – net to retained earnings.

The following is a summary of the adjustments to the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows:

Statement of financial position as at January 1, 2024

	Setelah disajikan kembali/ After restatement
ASSETS	
Premium receivable	-
Coinsurance receivables	-
Reinsurance receivables	-
Other accounts receivable	13.418.293
Reinsurance assets	-
Reinsurance contract assets	4.266.341
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Claims payable	-
Reinsurance payables - third parties	-
Commissions payable	-
Insurance contract liabilities	-
Insurance contract liabilities PSAK No. 117	71.626.217
Other liabilities	51.719.485
EQUITY	
Difference from revaluation of property and equipment - net	28.449.578
Retained earnings (deficit)	
Unappropriated	(201.658.441)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan pada tanggal
31 Desember 2024

Statement of financial position as at
December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ASET				ASSETS
Piutang premi	16.503.126	(16.503.126)	-	Premium receivable
Piutang koasuransi	2.692.936	(2.692.936)	-	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi	7.117.531	(7.117.531)	-	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	472.329	17.349.444	17.821.773	Other accounts receivable
Aset reasuransi	4.192.800	(4.192.800)	-	Reinsurance assets
Aset kontrak reasuransi	-	7.619.739	7.619.739	Reinsurance contract assets
Aset tetap	31.951.283	325.307	32.276.590	Property and equipment
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	16.624.080	(16.624.080)	-	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	1.710.722	(1.710.722)	-	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	2.301.824	(2.301.824)	-	Commissions payable
Liabilitas kontrak asuransi	44.853.471	(44.853.471)	-	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak asuransi - PSAK No. 117	-	64.614.634	64.614.634	Insurance contract liabilities PSAK No. 117
Utang lain-lain	20.254.762	2.265.183	22.519.945	Other accounts payable
EKUITAS				EQUITY
Komponen ekuitas lainnya	3.626.381	5.310	3.631.691	Other components of equity
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.945.517	(1.914.932)	29.030.585	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)	-	-	-	Retained earnings (deficit)
Tidak ditentukan penggunaannya	(177.819.841)	(4.692.001)	(182.511.842)	Unappropriated

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024:

Statement of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended
December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUES
Pendapatan underwriting	318.304.786	(318.304.786)	-	Underwriting income
Beban underwriting	(207.049.318)	207.049.318	-	Underwriting expenses
Pendapatan jasa asuransi	-	327.801.480	327.801.480	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	-	(204.778.524)	(204.778.524)	Insurance service expenses
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	-	(5.363.455)	(5.363.455)	Reinsurance contract income (expense)
Hasil jasa asuransi bersih	111.255.468	6.404.033	117.659.501	Net insurance revenue
Pendapatan (beban) usaha lainnya	-	(109.660)	(109.660)	Other income (expense)
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	-	(1.495.625)	(1.495.625)	Net finance expenses from insurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	(117.433)	(117.433)	Net finance expenses from reinsurance contracts
Penghasilan lain-lain - bersih	13.137.020	(1.124.883)	12.012.137	Other income - net
Laba sebelum beban pajak	14.342.171	2.588.680	16.930.851	Income before tax expenses
Jumlah penghasilan komprehensif lain	902.841	330.617	1.233.458	Total other comprehensive income
Total komprehensif tahun berjalan	17.360.317	2.919.297	20.279.614	Total comprehensive income for the year ended

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024:

Statement of cash flows for the year ended
December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash receipts from:
Premi	319.830.284	(4.373.941)	315.456.343	Premiums
Reasuransi	7.794.488	(3.444.496)	4.349.992	Reinsurance
Lain-lain	915.078	308.852	1.223.930	Others
Pembayaran:				Cash payments for:
Klaim	(132.067.385)	5.124.554	(126.942.831)	Claims
Beban usaha	(98.826.518)	11.801.035	(87.025.483)	Operating expenses
Komisi	(90.409.942)	3.791.368	(86.618.574)	Commissions
Premi reasuransi	(2.233.414)	(13.207.372)	(15.440.786)	Reinsurance premiums

30. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan dan amendemen berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

Diterapkan pada tahun 2025

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi”

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (*GMM*), *Variable Fee Approach* (*VFA*), dan Pendekatan Alokasi Premi (*PAA*).

30. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

The following financial accounting standards and amendments are effective as of January 1, 2025.

Adopted during 2025

- Amendments to PSAK No. 117 “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117 “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information; and

PSAK No. 117: “Insurance Contract”

The Company applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Company. Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Company to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfilment cash flows as well as the contractual service margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- I. Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi.
- II. Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- III. PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non-insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- I. Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date. The Company applies modified retrospective approach for insurance contracts.
- II. The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- III. PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

IV. Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

- Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.
- Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

Dampak dari penerapan PSAK No.117 tersebut terhadap laporan keuangan periode sebelumnya disajikan pada Catatan 29 atas laporan keuangan.

Penerapan Awal PSAK 109 - Informasi Komparatif dan amendemen PSAK No. 221 yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

IV. Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

- In the statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.
- The amounts presented in the statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.

The impact of the application of PSAK 117 on the financial statements of prior periods is presented in Note 29 to the financial statements.

Initial Application of PSAK No. 109 – Comparative Information and amendments PSAK No. 221 which are effective January 1, 2025 and relevant to the Company, does not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosures in Financial Statements”.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Company’s financial statements.
